

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lembar Konsultasi Skripsi Pembimbing 1



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Raidhatun Ni'mah
NIM : 170104040286
Judul : Dinamika Adversity Qoutient Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Selama Program Belajar Jarak Jauh (PBJJ)

Pembimbing
1. Mahdia Fadhila, S.Psi,M.Psi Psikolog
2. Muhfichin, M.A


No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	22 Juli 2021	Mengirimkan file bab 1	
2.	3 Agustus 2021	Menerima review bab 1 dan diminta mengirimkan revisi beserta bab 2	
3.	6 Agustus 2021	Mengirimkan bab 2 dan revisi bab 1	
4.	20 Agustus 2021	Menerima review bab 2 dan diminta mengirimkan revisi dan bab 3 serta guide interview	
5.	26 September 2021	Diskusi mengenai perbaikan bab 2	
6.	11 Oktober 2021	Menerima review bab 3 dan guide interview	
7.	29 Desember 2021	Diskusi mengenai jurnal harian subjek penelitian	
8.	26 Januari 2022	Mengirimkan revisi bab 3 dan revisi guide interview	
9.	7 Februari 2022	diminta melakukan proses professional judgement	
10.	15 Februari – 7 April 2022	Rangkaian proses penilaian oleh professional judgment	
11.	8 April 2022	Revisi guide interview berdasarkan koreksi PJ	
12.	18 April 2022	Masukan dan perbaikan guide interview	
13.	3 Juni 2022	Acc ambil data	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

14.	17 Agustus 2022	Mengirimkan bab 4 dan verbatim subjek	
15.	18 Agustus 2022	Konsultasi bab 4	
16.	26 Agustus 2022	Diskusi mengenai analisis data penelitian	
17.	15 Februari – 7 April 2022	Rangkaian proses penilaian oleh professional judgment	
18.	18 April 2022	Revisi blueprint dan guide interview	
19.	18 Agustus 2022	Konsultasi bab 4	
20.	9 September 2022	Konsultasi Revisi bab 4 : ACC Konsultasi bab 5: ada perbaikan sedikit Minta saran publikasi jurnal	
21.	17 Oktober 2022	Bimbingan jurnal	

Banjarmasin, 17 Oktober 2022

Ketua Prodi Psikologi Islam



Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog

NIP. 19830215 201503 2 002

Lembar Konsultasi Sripsi Pembimbing 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Raidhatun Ni'mah
NIM : 170104040286
Judul : Dinamika Adversity Qoutient Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Selama Program Belajar Jarak Jauh (PBJJ)

Pembimbing
1. Mahdia Fadhila, S.Psi,M.Psi Psikolog
2. Muhfichin, M.A

No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	12 Oktober 2021	Mengirimkan file bab 1 , bab 2 dan bab 3	
2	22 Oktober 2021	Menerima review bab 1, bab 2 dan bab 3	
3	25 Oktober 2021	Diskusi mengenai perubahan judul penelitian	
4	29 oktober 2021	Diskusi mengenai pendekatan penelitian di bab 3	
5	26 Januari 2022	Mengirimkan file revisi bab 2 dan bab 3	
6	8 Agustus 2022	Diskusi mengenai surat riset untuk informan penelitian	
7	17 Agustus 2022	Mengirimkan file bab 4	
8	18 Agustus 2022	Menerima review bab 4	
9	2 September 2022	Konsul offline revisi bab 4 dan diskusi mengenai bab 4	
10	6 September 2022	Konsul bab 5	
11	17 Oktober 2022	Bimbingan Jurnal	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Banjarmasin, 17. Desember 2022

Ketua Prodi Psikologi Islam

Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog

NIP. 19830215 201503 2 002

Lembar Informed Consent Subyek Penelitian

1. Informed Consent Subyek R

INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang bernama Raidhatun Ni'mah. Saat ini saya ingin melakukan wawancara dalam rangka penelitian skripsi. Saya bermaksud untuk menjadikan Saudari sebagai narasumber dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari pelaksanaan wawancara ini ialah untuk mengetahui pengalaman saudara dalam menghafal Qur'an disamping berkuliah secara daring di rumah selama masa pandemic Covid 19.

Pada proses wawancara ini, saudara diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pengalaman saudara dalam menghafalkan Al-Qur'an, kesulitan yang mungkin dihadapi, daya tahan dan daya juang saudara untuk menyelesaikan hafalan, serta beberapa hal lain yang terkait. Keseluruhan data yang didapat dari hasil wawancara ini akan diolah hanya untuk kepentingan akademis dan saya jamin kerahasiaannya.

PERNYATAAN NARASUMBER SUKARELA

Kegiatan ini bersifat sukarela, saudara boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** / **Tidak Setuju** dalam kegiatan ini.

Pernyataan Keputusan Sebagai Klien	Checklist (√)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi narasumber	√
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi narasumber	

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nim : 1801010131
 Nama : R
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 8
 Umur : 22
 Pendidikan sebelumnya : SMK
 Jumlah hafalan selama di Asrama : 2 Juz (Juz 30, 29) Juz 29 setengahnya
 Jumlah Hafalan selama di rumah : 29 (setengah), Juz 1, Juz 28 hampir selesai
 Alamat Rumah : Jl. Pondok 2, Ds. Bukit Mulia, kec. Kintap

Saya yang tersebut di atas menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber untuk penelitian yang dilakukan oleh **Sdri. Raidhatun Ni'mah** selaku mahasiswi jurusan psikologi islam UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pengalaman pribadi selama kegiatan menghafalkan Al-Qur'an yang saya lakukan.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
3. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.

4. Saya memperkenankan pewawancara untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan dan kenyamanan dalam wawancara maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu:

Hari	: 6 Juni 2022	Jumat, 10 Juni 2022
Waktu	: 10.00 - 12.10 (Sesi 1)	
Tempat	: Masjid At-Takwa	
6. Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara.

Dengan demikian, saya yang bertanda tangan di bawah ini dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun menyatakan bersedia menjadi narasumber dan berpartisipasi dalam wawancara dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, 6 Juni 2022

Mengetahui,

Peneliti


(.....Raikhani Nirmah.....)

Narasumber


(.....)

2. Informed Consent Subyek H

INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang bernama Raidhatun Ni'mah. Saat ini saya ingin melakukan wawancara dalam rangka penelitian skripsi. Saya bermaksud untuk menjadikan Saudari sebagai narasumber dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari pelaksanaan wawancara ini ialah untuk mengetahui pengalaman saudara dalam menghafal Qur'an disamping berkuliah secara daring di rumah selama masa pandemic Covid 19.

Pada proses wawancara ini, saudara diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pengalaman saudara dalam menghafalkan Al-Qur'an, kesulitan yang mungkin dihadapi, daya tahan dan daya juang saudara untuk menyelesaikan hafalan, serta beberapa hal lain yang terkait. Keseluruhan data yang didapat dari hasil wawancara ini akan diolah hanya untuk kepentingan akademis dan saya jamin kerahasiaannya.

PERNYATAAN NARASUMBER SUKARELA

Kegiatan ini bersifat sukarela, saudara boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** / **Tidak Setuju** dalam kegiatan ini.

Pernyataan Keputusan Sebagai Klien	Checklist (√)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi narasumber	√
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi narasumber	

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nim : 190109030096
 Nama : H
 Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
 Semester : VI <Enam>
 Umur : 21 Tahun
 Pendidikan sebelumnya : SMA
 Jumlah hafalan selama di Asrama : Q.S An-Naba, Q.S. An-Nash - Q.S Ad-Dhuha
 Jumlah Hafalan selama di rumah : Q.S Al-A'la - Al-Insyiqag, Al-Insyiqar - An-Nazi'at
 Alamat Rumah : Desa Paumbangan Gusti Rt.4 Kec. Haur Gebe Kab. HSU

Saya yang tersebut di atas menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber untuk penelitian yang dilakukan oleh **Sdri. Raidhatun Ni'mah** selaku mahasiswi jurusan psikologi islam UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pengalaman pribadi selama kegiatan menghafalkan Al-Qur'an yang saya lakukan.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
3. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.

4. Saya memperkenankan pewawancara untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan dan kenyamanan dalam wawancara maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu:
 - Hari : Rabu, 8 Juni 2022 Kamis, 9 Juni 2022
 - Waktu : 16.30 - 17.50 (seri 1) 09.15 - 09.45 (seri 2)
 - Tempat : Astana Agung Putri 1 HSU
6. Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang **sangat** mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara.

Dengan demikian, saya yang bertanda tangan di bawah ini dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun menyatakan bersedia menjadi narasumber dan berpartisipasi dalam wawancara dari awal sampai selesai.


Banjarmasin, Juni 2022

Mengetahui,

Peneliti


 (...Rosthanun Nimah...)

Narasumber


 (.....)

3. Informed Consent Subyek NC

INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang bernama Raidhatun Ni'mah. Saat ini saya ingin melakukan wawancara dalam rangka penelitian skripsi. Saya bermaksud untuk menjadikan Saudari sebagai narasumber dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari pelaksanaan wawancara ini ialah untuk mengetahui pengalaman saudara dalam menghafal Qur'an disamping berkuliah secara daring di rumah selama masa pandemic Covid 19.

Pada proses wawancara ini, saudara diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pengalaman saudara dalam menghafalkan Al-Qur'an, kesulitan yang mungkin dihadapi, daya tahan dan daya juang saudara untuk menyelesaikan hafalan, serta beberapa hal lain yang terkait. Keseluruhan data yang didapat dari hasil wawancara ini akan diolah hanya untuk kepentingan akademis dan saya jamin kerahasiaannya.

PERNYATAAN NARASUMBER SUKARELA

Kegiatan ini bersifat sukarela, saudara boleh memilih dengan pertimbangan tertentu untuk **Setuju** / **Tidak Setuju** dalam kegiatan ini.

Pernyataan Keputusan Sebagai Klien	Checklist (√)
Saya bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi narasumber	✓
Saya tidak bersedia untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi narasumber	

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nim : 190103020287
 Nama : NC
 Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Semester : 6
 Umur : 22
 Pendidikan sebelumnya : SMA 1 Jorong
 Jumlah hafalan selama di asrama : 1 Juz (Juz 30)
 Jumlah hafalan selama di rumah : Setengah juz 29 dan surah pilihan (Yasin, As-Sajadah, Ad-Dukhan, Al-Insan, Al-Waqi'ah)
 Alamat rumah : Jl.

Saya yang tersebut di atas menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber untuk penelitian yang dilakukan oleh **Sdri. Raidhatun Ni'mah** selaku mahasiswi jurusan psikologi islam UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pengalaman pribadi selama kegiatan menghafalkan Al-Qur'an yang saya lakukan.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
3. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.

4. Saya memperkenankan pewawancara untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan dan kenyamanan dalam wawancara maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu:
Hari : Minggu, 12 Juni 2022 (sesi 1) Senin, 13 Juni 2022 (sesi 2)
Waktu : 16.30-18.00 10.34-11.19
Tempat : Via Telepon Via Telepon
6. Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara.

Dengan demikian, saya yang bertanda tangan di bawah ini dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun menyatakan bersedia menjadi narasumber dan berpartisipasi dalam wawancara dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, 12 Juni 2022

Mengetahui,

Peneliti


(.....)

Narasumber


(.....)

Surat Pengantar Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3266593
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-2492/Un.14/III.3/TL.00/08/2022 09 Agustus 2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Pengurus dan pengajar di Asrama Aisyah Al-Amin Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh:

Nama : Raidhatun Ni'mah
 NIM : 170104040286
 Jurusan : S1 Psikologi Islam
 Alamat : Jl. Sungai Bungur 2, Desa Pandulangan, Kec. Padang Batung, Kab. HSS, Kota Kandangan, Kalimantan Selatan

Sebagaimana surat terlampir.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,

 Dzikri Nirwana

Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 2491/Un.14/III.3/PP.00.9/08/2022

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Raidhatun Ni'mah
NIM : 170104040286
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang : Jl. Sungai Bungur 2, Desa Pandulangan, Kec. Padang Batung, Kab. HSS, Kota Kandangan, Kalimantan Selatan
Tugas : Melakukan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi sarjana dengan judul:

Adversity Qoutient Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Selama Masa PBJJ Di Asrama Tahfiz Aisyah Al-Amin

Tempat yang dituju : Asrama Aisyah Al-Amin Banjarmasin
Barang Yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset : 3 (Tiga) Minggu
Dari Tanggal : 10/08/2022
Sampai Tanggal : 31/08/2022

Demikian surat ini riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak yang terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 09 Agustus
2022

Dekan,

Dzikir Nirwana

PEDOMAN WAWANCARA

Penelitian skripsi ini berjudul “ *Adversity Qoutient* Pada Mahasiswi Penghafal Al-Qur’an Selama Program Belajar Jarak Jauh (PBJJ) Di Asrama *Tahfidz* Aisyah Al-Amin Banjarmasin” dengan menggunakan konsep *adversity qoutient* dari Paul G.Stoltz. Stoltz membagi *adversity qoutient* menjadi 4 dimensi yaitu dimensi *control* (kendali), dimensi *origin* (asal usul) & *ownership* (pengakuan), dimensi *reach* (jangkauan), dimensi *endurance* (daya tahan). Selain dimensi-dimensi *adversity qoutient* tersebut, penting untuk mengetahui lebih dahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur’an serta problematika dalam menghafal Al-Qur’an selama kuliah dan menghafal di rumah. Adapun pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

A. Tabel pedoman wawancara faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur’an

No.	Faktor yang mempengaruhi proses menghafal Al-Qur’an	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
1.	Faktor Internal	Motivasi	a. Apa yang memotivasi kamu dalam menghafal Al-Qur’an? b. Apakah terdapat perbedaan motivasi ketika menghafal Al-Qur’an di asrama dengan menghafal di rumah? Mengapa?	Mengetahui motivasi mahasiswa dalam menghafalkan Al-Qur’an

			<ul style="list-style-type: none"> c. Menurut kamu, apakah penyebab penurunan atau peningkatan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an? d. Apa yang kamu rasakan ketika termotivasi menghafal Al-Qur'an? e. Apa yang kamu rasakan saat semangatmu menghafal Al-Qur'an menurun? f. Ceritakan kebiasaan-kebiasaan apa saja yang kamu lakukan ketika menghafal Al-Qur'an! g. Ceritakan upaya apa yang biasanya kamu lakukan untuk mempertahankan semangat menghafal Al-Qur'an! h. Ceritakan kegiatan apa yang kamu lakukan ketika kehilangan semangat untuk menghafalkan Al- Qur'an! 	
2.	Faktor Eksternal	Dukungan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> a. Ceritakan tanggapan keluarga ketika kamu ikut Asrama Tahfidz! b. Bagaimana tanggapan keluarga dengan kebijakan menghafal Al- Qur'an dari rumah? c. Bagaimana perasaan kamu ketika harus menghafal Al- Qur'an dari rumah? d. Bagaimana perasaan kamu terhadap sikap yang ditunjukkan oleh keluarga saat kamu menghafal Al-Qur'an di rumah? e. Bagaimana sikap keluarga saat kamu menghafal Al-Qur'an di rumah? f. Bisakah kamu ceritakan bentuk dukungan keluarga selama menghafal dirumah! 	Mengetahui dukungan keluarga seperti tanggapan, sikap dan perasaan terhadap kegiatan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh mahasiswa di rumah

		Kondisi lingkungan tempat tinggal	<ol style="list-style-type: none"> a. Ceritakan kondisi lingkungan tempat tinggal kamu. Apakah lingkungan tempat tinggal kamu cukup mendukung/menunjang untuk menghafal Al-Qur'an? b. Apa saja tantangan dalam menghafal Al-Qur'an di rumah? c. Apa yang kamu rasakan ketika menghafal Al-Qur'an di rumah? d. Ceritakan bagaimana perasaanmu dengan adanya perubahan lingkungan dalam menghafal Al-Qur'an? e. Bagaimana cara kamu menghadapi perubahan suasana, tempat dan lingkungan dalam menghafal Al-Qur'an? f. Adakah kendala atau hambatan dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an di rumah? Jika ada ceritakan kendala tersebut! 	Mengetahui kondisi lingkungan tempat tinggal dan pengaruhnya terhadap proses menghafal Al-Qur'an
3.	Faktor Pendekatan	Metode Menghafal	<ol style="list-style-type: none"> a. Ceritakanlah cara kamu dalam menghafal Al-Qur'an! b. Apakah kamu menetapkan target dalam menghafal setiap harinya? c. Pernahkah kamu lupa sebuah ayat hafalan? Jika demikian, ceritakan tentang pengalaman itu, apa penyebab kamu bisa lupa? d. Apa yang kamu rasakan ketika berhasil menyelesaikan target hafalan atau sebaliknya tidak berhasil mencapai target hafalan? e. Apa yang kamu rasakan ketika menemui ayat yang dirasa sulit untuk dihafalkan? 	Mengetahui metode mahasiswa dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an

			<ul style="list-style-type: none">f. Apa yang kamu rasakan saat melupakan ayat-ayat yang sudah dihafalkan?g. Bagaimana strategi kamu agar dapat mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dengan cepat dan melekat dengan kuat di kepala?h. Adakah cara tertentu yang berhubungan dengan gerakan agar mempermudah menghafal Qur'an?i. Bagaimana strategi kamu ketika mengalami kesulitan dalam menghafal seperti menemukan ayat yang serupa dengan yang lainnya atau ayat yang dirasa sulit untuk melafalkannya? Ceritakan pengalamanmu tentang kejadian itu!j. Apa yang kamu lakukan ketika menyadari ada ayat yang terlupa?k. Apa yang kamu lakukan untuk menjaga hafalan Al-Qur'anmu?	
--	--	--	---	--

B. Tabel pedoman wawancara dimensi-dimensi *adversity quotient*

No	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
1.	Control (Kendali)	Kesadaran untuk memegang kendali	<ul style="list-style-type: none"> a. Ceritakan mengenai kesulitan kamu dalam menghafal Al-Qur'an di rumah! Adakah kesadaran dari dalam diri kamu untuk mencoba mengendalikan situasi sulit itu? b. Apa yang memotivasi kamu untuk mengendalikan diri agar dapat mengatasi kesulitan? c. Adakah perasaan semacam memiliki kendali untuk mengatasi kesulitan tersebut atau mungkin sebaliknya merasa tidak berdaya? Mengapa kamu merasa seperti itu? d. Bagaimana cara kamu mengendalikan diri ketika menghadapi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an? 	Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kendali yang dirasakan individu terhadap situasi yang sulit dan sejauh mana dapat mengendalikan respons terhadap situasi.
		Kepercayaan untuk mengubah keadaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah kamu cukup percaya diri untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya? Mengapa kamu berpendapat demikian? b. Ketika menemui kesulitan dalam belajar dan menghafalkan Al-Qur'an, adakah pemikiran untuk berhenti saja menghafal? Mengapa pemikiran itu muncul? c. Seberapa besar keyakinan kamu terhadap diri sendiri untuk menyelesaikan hafalan sambil kuliah online di rumah? 	

			d. Apa yang kamu lakukan untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya?	
		Pemberdayaan atau ketidakberdayaan	<p>a. Apakah kamu orang yang senang membuat perencanaan untuk mengatasi kesulitan termasuk rencana dalam mencapai hafalan yang kuat? Jika benar, ceritakanlah rencana tersebut!</p> <p>b. Apa yang dirasakan ketika belum berhasil memberdayakan potensi yang kamu miliki?</p> <p>c. Apa yang biasanya kamu lakukan ketika mengalami penurunan semangat atau lelah dengan kegiatan belajar dan menghafal Al-Qur'an?</p> <p>d. Apa yang bisa kamu lakukan untuk mengembangkan potensi dalam diri yang berguna untuk menghafal Al-Qur'an?</p>	
		Mempertahankan kendali ketika dihadapkan pada situasi yang lebih sulit	<p>a. Ketika mengalami kegagalan, terbatasnya waktu menghafal dan kesulitan, apa yang kamu pikirkan untuk mempertahankan pengendalian diri?</p> <p>b. Bagaimana perasaanmu ketika keadaan tidak juga membaik, bahkan dirasa semakin sulit?</p> <p>c. Jika keadaan semakin bertambah sulit, bagaimana sikap kamu dalam menghadapinya?</p>	
		Kemampuan mengendalikan emosi	<p>a. Dapatkah kamu mengendalikan emosi yang kamu rasakan ketika mengalami kesulitan dalam belajar dan kegiatan lainnya agar tetap bisa menghafal Al-Qur'an? Ceritakanlah pengalaman kamu dalam mengendalikan emosi tersebut!</p> <p>b. Bagaimana perasaanmu ketika berhasil mengendalikan emosi atau sebaliknya kesulitan mengendalikan emosi?</p>	

			c. Apa yang kamu lakukan untuk mengendalikan emosimu?	
		Kemampuan mengatur diri	<p>a. Apakah kamu bisa membatasi dan menyeimbangkan semua kegiatan–kegiatan yang lain dengan kegiatan menghafal Al-Qur’an? Ceritakanlah pengalaman kamu dalam menyeimbangkan semua kegiatan tersebut!</p> <p>b. Apa yang kamu rasakan ketika berhasil melakukan pengaturan diri yang baik dalam mengatasi kesulitan?</p> <p>c. Apa yang kamu rasakan ketika perencanaan yang sudah dibuat ternyata tidak berjalan optimal?</p> <p>d. Bagaimana cara kamu untuk mengelola diri sendiri (Self Management) dengan baik?</p>	
2.	Origin & Ownership (Asal usul & Pengakuan)	Kemampuan untuk mengenali sumber masalah	<p>a. Pernahkah kamu menelusuri penyebab-penyebab masalah yang mempengaruhi kemampuan mu dalam menghafal Al-Qur’an? Menurut kamu mengapa hal itu dapat terjadi?</p> <p>b. Apa yang kamu rasakan ketika tidak dapat mengenali sumber masalahmu?</p>	Bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengenali siapa atau apa yang menjadi asal usul kesulitan dan sampai sejauh mana dapat mengakui akibat yang ditimbulkan kesulitan serta pengaruhnya terhadap produktivitas.
		Perasaan bersalah dan menyesal sebagai bentuk kesadaran terhadap asal-usul masalah	<p>a. Pernahkah menyalahkan diri sendiri karena kelalaian atau merasa kurang berusaha lebih keras untuk menghafal? Mengapa demikian?</p> <p>b. Apa yang kamu rasakan ketika menyadari adanya ayat-ayat Al-Qur’an yang dilupakan akibat kelalaian muraja’ah?</p> <p>c. Apa yang kamu rasakan ketika mengalami kesulitan dalam menghafal dan menjaga hafalan yang diakibatkan perbuatan orang lain?</p>	

		Menyadari dan mengakui akibat dari suatu perbuatan dan bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah kamu seseorang yang cepat menyadari akibat dari perbuatan setelah terjadi? Menurut kamu mengapa demikian? b. Pernah tidak karena sudah pusing dengan kesulitan yang kamu alami, jadi menunda atau mungkin mengurangi jumlah hafalan? Jika pernah, ceritakanlah pengalaman pada waktu itu! c. Adakah perasaan bertanggung jawab atas kesalahan atau kelalaian dalam menghafal dan menjaga hafalan? Mengapa perasaan tersebut muncul dan darimana sumbernya? d. Setelah kamu menyadari ada kesulitan dalam menghafal, bagaimana kamu bertanggung jawab untuk memperbaiki keadaan? 	
		Belajar dari kesalahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyadari bahwa kamu harus bangkit dan memperbaiki kesalahan seperti keterlambatan, kemalasan atau perilaku menunda menghafal? b. Apa yang kamu rasakan ketika mampu mengambil hikmah atau pelajaran dari kesalahan yang pernah dilakukan? c. Apa usaha yang dapat kamu lakukan untuk memperbaiki kesalahan atau masalah dalam menghafal Al-Qur'an? d. Apakah kamu cenderung membatasi diri ketika melakukan perbaikan atau peningkatan tersebut? mengapa demikian? 	
3.	Reach (Jangkauan)	Membatasi wilayah kesulitan	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah kamu tetap dapat fokus dan berkonsentrasi menghafal ketika kamu memiliki masalah baik itu masalah pribadi dengan teman, 	Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesulitan akan menjangkau bagian-bagian lain dari kehidupan.

			<p>keluarga atau masalah belajar? (ceritakanlah pengalamanmu saat itu terjadi!)</p> <p>b. Ketika kamu merasa kesulitan dalam kuliah daring atau mengerjakan tugas, apakah emosi yang kamu rasakan terbawa serta saat kamu menghafal dan muraja'ah?(Ceritakanlah pengalamanmu saat itu!)</p> <p>c. Apa yang bisa kamu lakukan untuk membatasi jangkauan kesulitan agar tidak berdampak besar pada kegiatan lain seperti menghafal Al-Qur'an?</p>	
4.	Endurance (Daya Tahan)	Persepsi mengenai kesulitan akan berlangsung permanen atau sementara	a. Ketika ada masalah, baik itu masalah dari aktivitas belajar atau kesulitan yang muncul dari aktivitas menghafal mau pun masalah lainnya, menurut kamu berapa lama kesulitan itu akan berlangsung? Mengapa kamu berpikiran seperti itu?	Bertujuan untuk mengetahui persepsi mengenai berapa lama kesulitan akan berlangsung dan persepsi akan berapa lama penyebab kesulitan itu berlangsung
		Persepsi mengenai penyebab kesulitan berlangsung permanen atau sementara	a. Menurut kamu penyebab kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an akan berlangsung sementara atau dalam waktu yang cukup lama? Mengapa kamu berpikir seperti itu?	

Verbatim Wawancara Subyek Penelitian

1. Subyek R

Nama (Inisial) : R
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 8
 Umur : 22
 Pendidikan sebelumnya : SMK
 Jumlah hafalan selama di asrama : 1,5 Juz (Juz 30 dan setengah juz 29)
 Jumlah hafalan selama di rumah : Setengah lagi juz 29, lanjut ke juz 1 hampir selesai, pindah ke juz 28 hampir selesai
 Alamat rumah : Jl. Pondok 2, Desa Bukit Mulia, Kec. Kintap

Wawancara Sesi 1

Hari : Senin, 06 Juni 2022
 Waktu : 10.44-12.11
 Durasi : 01:27:06
 Lokasi : Masjid At-Takwa Banjarmasin Jl.

Ahmad Yani

Ket:

Perkataan: Ucapan Peneliti

Perkataan: Ucapan Subyek

Baris	Uraian	Tema
1	Saya persilahkan untuk R untuk bercerita tentang diri	Cerita tentang diri dan cerita pengalaman menghafal Al-Qur'an
2	R terlebih dahulu, seperti nama lengkap, tempat	
3	tanggal lahir, nama orang tua, hobi, favorit atau apa	
4	saja tentang diri R, silahkan.	

<p>5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50</p>	<p><i>Nama Saya R, biasa dipanggil F, tempat tanggal lahir, lahir di pandeglang 11 Desember 1999, saat ini masih menempuh pendidikan di Uin Antasari Banjarmasin dan baru siding kemarin bulan Februari, e orang tua alhamdulillah masih hidup dan beliau-beliau tinggal di kintab saat ini, sedangkan saya domisilinya di Banjarmasin, itu mungkin yah, abis itu ee mengenai kisah saya menghafal, ya mulai dari Tahfiz Aisyah sampai dengan kembali ke rumah pas 2019, tepatnya kalau tidak salah itu maret yah, pokoknya 21 maret 2019 saya pulang ke rumah, nah karena memang awalnya ingin istiqamah untuk di menghafal di Tahfiz, eh di Tahfidz Aisyah, saat itu ee sudah muraja'ah juz 30, Alhamdulillah abis itu kemaren ee masuk ke sekitar apa ke surah Al-Mulk itu sudah, Al-Mulk abistu Nun ya Al-Qalam abistu kayanya keburu yaitu tanggal 21 maret itu keburu ke rumah gitu, nah abistu sampai di rumah itu di tambah lagi hafalannya ee Al-Qiyamah, Al-Muddatsir dan sebagainya itu sampai akhir sampai apa Ar-Mursalat ya ujung juz 29 nah itu dan Alhamdulillah apa ya walaupun sempat kaya hampir down mungkin ya mungkin bukan down sih tapi lebih ke gak semangat ya, namanya juga ibaratkan di asrama kita banyak teman kaya kondisinya lebih menyenangkan, lebih mendukung yah setelah ke rumah karena merasa sendiri gitu ya tidak ada teman alhasil ee lumayan males-malesan gitu ya lumayan males-malesan tapi alhamdulillahnya ee ibaratkan ada tindakan dari musyrifahnya di tahfiz yah beliau kaya mengumumkan di grup bahwasanya hafalan atau setoran gitu ya tetap berlangsung walau ee kita dalam keadaan online dalam keadaan pandemi itu, nah jadi mulai dari situ diatur jadwalnya oleh beliau kalau gak salah dulu ee seminggu itu dua kali bisa sampai dua kali kalau gak salah dulu bisa via langsung menelpon sidin kan maksudnya via vc sidin menelpon atau biasanya lewat zoom pernah juga lewat zoom, biasanya lewat zoom untuk ee acara bersama-sama tapi juga muraja'ah gitu muraja'ah gitu eem semangatnya hadir gitu ya pas online itu ya tidak lain tidak bukan musyrifahnya juga menyemangati musyrifahnya menyemangati abisitu juga upgrate diri ya kan karena pandemic itu bukan berarti kita berhenti dari segala macam walaupun segala macamnya harus dilakukan di rumah tapi</i></p>	<p>R: B1-B97</p>
---	--	------------------

<p>51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95</p>	<p><i>bukan berarti kita berhenti gitu karena di tahun-tahun itu juga masih kuliah masih menempuh apa mata kuliah gitu ya menyelesaikan mata kuliah di semester apa ya itu 5 6 kayanya nah itu jadi sambil kuliah disisi lain kuliah walaupun banyak tugas online tetep ajah ee hafalan Alhamdulillah jalan dan itu ee apa ya kita katakana walaupun misalkan satu ayat dua ayat itu tetap jalan dan alhamdulillahnya memang kalo kalonya saya pribadi gitu ya pas dulu ya untuk kecepatan menghafal itu tuh setidaknya sehari tu 5 ayat gitu heeh intinya gak lebih gak kurang untuk kecepatan menghafal kalaupun ingin ditambah ya sebenarnya fleksibel Cuma lebih ke pengen langsung apa ya ibarakan mutkin dulu mutkin nah setelah mutkin biasanya dibawa ke sholat dibawa sholat sunnah yah dibawa ke sholat sunnah hafalan 5 ayat nah nanti esoknya lagi baru di besoknya lagi maksudnya baru ditambah gitu abistu sampai nanti di akhir intinya tuh penambahan 5 ayat 5 ayat samap nanti di akhir muraja'ah keseluruhan ayat gitu di rumah ya selama di rumah jadi se dan musyrifahnya juga tidak apa ya tidak menargetkan harus berapa ayat gitu ya bahkan eh iya baru inget heeh ini baru inget ternyata pas dipandemi itu rasanya saya sudah apa sudah setor di juz 1 malahan di juz satu sudah setor kemaren tu ka e makanya kaya ngerasa soalnya apa itu tu baru itu setornya dua ayat dua ayat soalnya ngerasa baru kan ngerasa ayat-ayatnya baru jadi dua ayat itugin kaya ngerasa panjang sudah</i></p> <p>Iya itu kan juz satu he he</p> <p>Heeh baru inget, anu kaka e dua ayat dulu ya , inggih katanya, katanya anu musyrifah gak papa katanya yang penting ada gitu hoooh baru inget Alhamdulillah ee ibaratkan hampir selesai di juz satu itu hampir hampir hampir tapi ee kemarin itu putus ya maksudnya entah kenapa putus gitu lagi soalnya kalau kata sidin ee paling katanya Cuma berapa orang yang hafalan katanya, satu dua aja makanya kata ee kata saya kan jadi ee kenapa gitu kok hafalan ptus-putus gitu kan yang lainnya kemana memang kaya kurang sih kurang apa ya ibaratkan kurang dalam pembinaan di grup itu maksudnya agak kurang kemarin tu hilang hilangan lah setelah itu kalaunya saya itu sendiri walaupun apa ya gak lanjut untuk misalkan menyetor ke musyrifah itu lanjut sendiri</p>	
---	---	--

<p>96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 500 501</p>	<p><i>muraja'ah yang dulu dulunya sudah dihafal kaya gitu heeh itu sih.</i></p> <p>Masya Allah, mau tau nih motivasi F Untuk menghafal Al-Qu'an apa ya?</p> <p><i>hehe kalau motivasi pasti ya kalau ditanyakan ya semua orangpun pasti insya Allah maksudnya yang pertama adalah ya lillah karena Allah kan memang ibaratkan Al-Qur'an itu yah bukan hanya sekedar dibaca gitu ya abistu dihafalkan lebih bagus dan diamalkannya itu lebih afdhal gitu yak an karena ya itu tadi ibaratkan ketika kita sudah hafal gitu kan itu itu banyak apa ya ibaratkan ya banyak manfaatnya ee ibaratkan banyak kenyamanannya buat kita walaupun misalkan kita ketika tidak ada mushaf kita bisa melantunkan Al-Qur'an dimana pun kecuali di tempat-tempat yang dilarang oleh Allah kan ibarkan bisa kita ibaratkan berpahala nah ibaratkan disetiap detiknya kaya gitu nah itu ya namanya Al-Qur'an kan ibaratkan Al-Qur'an itu menjaga kita ya itu sih kita selalu dalam penjagaan Al-Qur'an sehingga ee ibaratkan insya Allah kita juga selalu dalam perlindungan Allah itu sih motivasinya</i></p> <p>Motivasi terbesar?</p> <p><i>iya motivasi terbesar itu, abistu kita namanya masih sebagai seorang anak yah kita sebagai seorang anak pastinya ingin membuat orang tua bahagia dunia akhirat,</i></p> <p>Motivasi keduanya ya?</p> <p><i>Eeh motivasi kedua bahagia dunia akhirat setidaknya kita mempersembahkan gitu mahkota terindah bagi mereka</i></p> <p>Masya Allah</p> <p><i>Itu sih hehe motivasinya kemarin itu</i></p> <p>Selama F di asrama dan di rumah itu ,ngerasa gak sih perbedaan motivasinya gitu?</p> <p><i>Ya kalau untuk motivasi tadi ya satu atau dua pun ya sama sebenarnya motivasinya sama cuman lebih ke apa ya semangatnya itu loh ya kaya mungkin motivasinya sama Cuma kaya kalaunya di rumah mungkin agak apa ya agak kurang inget atau gimana yak an walaupun kita namanya manusia walaupun kita oh ya aku motivasinya ini ini pokonya sudah lillah aja , ingin mempersembahkan mahkota Cuma kalau di rumah tu kaya lebih apa ya lemah gitu mendadak lemah karena apa ya tadi gak ada teman</i></p> <p>Ya faktor lainnya</p>	<p>Motivasi menghafal Al-Qur'an R: B98-B1070</p>
--	--	--

502	<i>Ya faktor lainnya gak ada temen habistu belum lagi</i>	
503	<i>faktor diri kita ya eem walaupun bukan karena</i>	
504	<i>kesibukan tapi karena memang dari diri kita sendiri</i>	
505	<i>males apa segala macam namanya males ya ya jadi</i>	
506	<i>seperti itu jadi lemah ya faktor internalnya males gitu</i>	
507	<i>ya</i>	
508	<i>Kalau eksternalnya tadi</i>	
509	<i>Lebih ke gak ada temen, heeh soalnya kalau temen</i>	
600	<i>udah mulai anu nih setor misalkan nah termotivasi</i>	
601	<i>Semangat lagi ya</i>	
602	<i>Oya ya semangat lagi</i>	
603	<i>Itu kan dari ceritanya F tadi kita bisa merasakan kalau</i>	
604	<i>ada nih penurunan semangat, perubahan juga</i>	
605	<i>motivasi, meskipun motivasinya dikuatkan dan</i>	
606	<i>diluruskan lillah kan tetap ada faktor-faktor lainnya,</i>	
607	<i>ngerasakan jadinya ada perbedaan kaya gitu, adanya</i>	
608	<i>penurunan, terus kira-kira penyebabnya menurut F</i>	
609	<i>apa aja nih faktor-faktor penyebab penurunan tadi</i>	
700	<i>selain yang tadi F sebutkan, internal eksternal ada</i>	
701	<i>tambahan lainnya gitu?</i>	
702	<i>Hmm ya itu kalau internalnya dari ulun yang</i>	
703	<i>namanya males apa ya faktor penyebabnya tuh ya</i>	
704	<i>intinya males yang pasti sibuk juga kuliah tuh kan it</i>	
705	<i>utu kan walaupun kita online jujur aja jujurly ya</i>	
706	<i>memang tugas tu sangat banyak nah jadi ibaratkan</i>	
707	<i>pengennya istirahat setelah ngerjakan tugas</i>	
708	<i>pengennya istirahat gak mau ditambah lagi capek</i>	
709	<i>kaya gitu lebih kesitu sih mungkin kalau dari internal</i>	
800	<i>kalau eksternal nyata ae sudah tadi kawannya juga</i>	
801	<i>amburadul ya kan maksudnya gak anu juga gak</i>	
802	<i>semangat jadi kita pun ya udahlah gitu anu yang lain</i>	
803	<i>juga tidak menarget yang begitu banyak gitu kan aku</i>	
804	<i>ibaratkan dikit-dikit aja gitu kaya gitu haa mungkin</i>	
805	<i>kaya gitu</i>	
806	<i>Dari kesibukan kuliah waktu itu ya</i>	
807	<i>Iya itu sih memang kerasa capek sakit kepalanya tu</i>	
809	<i>nah apalagi kan di wadah maksudnya di tempat ulun</i>	
900	<i>tuh lumayan susah jaringan jadi sempat kaya agak</i>	
901	<i>stress juga kaya aduh gimana nyari jaringan ini kaya</i>	
902	<i>gitu loh jadi iya jadi kemarin tu sempet kaya kuliah tu</i>	
903	<i>kaya diluar rumah kaya misalkan ke hutan-hutan</i>	
904	<i>nyari kaya gitu kea pa ke tempat apa ke tempat bekas</i>	
905	<i>kayu yang dipotong tuh kan bisa agak tinggi duduk</i>	
906	<i>diatasnya hehe demi mencari sinyal soalnya heeh</i>	
907	<i>buat kuliah itu nah jadi kita tu capeknya bertambah-</i>	
908	<i>tambah sudah tugas kuliah kalonya misalkan gak ada</i>	

1000	<i>sinyal kita harus keluar bepanas-panasan disitu</i>
1001	<i>sambil apa ibaratkan ngelihat dosen menjelaskan kan</i>
1002	<i>padahal sudah gak focus karena sudah keringetan</i>
1003	<i>apa segala macam panas pokoknya yak an itu sih</i>
1004	<i>lebih ke itu jadinya sudah setelah kuliah tu udah</i>
1005	<i>pengennya tiduur aja</i>
1006	Udah apa ya pikirannya itu, gak bisa lagi tambahin
1007	<i>Iya gak bisa lagi gitu itu sih he eh</i>
1008	Ini pertanyaan tambahan aja mengenai perasaan
1009	tentang termotivasi tadi kan siapa tahu kan dari diri F
1010	berbeda. Perasaan termotivasinya seperti apa bisa
1011	dijelaskan dan sebaliknya juga ketika perasaan
1012	motivasinya menurun.
1013	<i>Oh perasaan ketika motivasinya menurun yah</i>
1014	<i>perasaannya merasa bersalah he eh merasa bersalah</i>
1015	<i>pasti ngerasa tertinggal iya pasti ya rasa ulun malah</i>
1016	<i>setiap orang tu kaya gitu ya apalagi ngeliat orang tua</i>
1017	<i>sudah oh ternyata dia ternyata sudah ningkatnya</i>
1018	<i>banyak misal tapi aku masih disini sini aja tertinggal</i>
1019	<i>abistu nanti menyesali apa yang telah lalu</i>
1020	<i>maksudnya kenapa yah kemarin itu males-malesan</i>
1021	<i>coba lebih giat coba lebih giat ya lo walaupun kita</i>
1022	<i>sendirian coba aja kaya gitu nah lebih kuat lagi itu</i>
1023	<i>sih mungkin menyesal ya perasan menyesal</i>
1024	Kalau kebiasaan-kebiasan F ketika menghafal itu apa
1025	aja? Kebiasaan dalam menghafal misalnya harus
1026	menggunakan gerakan atau keluar dulu nyari udara
1027	segar gitu atau apa gitu.
1028	<i>Kalanya ulun tu yang paling pertama tentu harus</i>
1029	<i>jangan berisik he he jangan berisik no berisik itu tadi</i>
1030	<i>kondisi tubuh lagi memang gak capek intinya tubuh</i>
1031	<i>dan pikiran lah ibaratkan pikirannya oke tubuhnya</i>
1032	<i>oke habistu suasana juga oke menurut ulun itu</i>
1033	<i>habisitu kalau untuk menghafal cara menghafalnya</i>
1034	<i>itu sendiri bukan gak perlu gerakan cukup kaya</i>
1035	<i>mengamati Al-Qur'an mengulang-ngulangnya</i>
1036	<i>sampai berapa kali begitu</i>
1037	Hmm terkait semangat tadi, kan F sadar nih ngerasa
1038	bersalah kalau aa ternyata udah tertinggal ternyata
1039	udah males-malesan gitu mungkin ada upaya berarti
1040	dari F, gimana caranya supaya semangat lagi?
1041	<i>Kalau upaya untuk ee kembali semangat lagi ya tadi</i>
1042	<i>introspeksi sih makanya kita merasa menyesal tu kan</i>
1043	<i>berarti ada introspeksi sebelumnya, kalau gak</i>
1044	<i>introspeksi tentu belum ada rasa penyesalan itu, nah</i>
1045	<i>introspeksi menyesal dari situ buat target lagi</i>

1046	Target lagi?	
1047	<i>He eh karena ee kalau saya itu memang buat target</i>	
1048	<i>dulu tu, memang buat target misalkan bulan ini nah</i>	
1049	<i>misalkan surat ini barang kaya gitu , buat target</i>	
1050	<i>bahkan kalau target besarnya misalkan satu tahun</i>	
1051	<i>dapet berapa juz kaya gitu kemaren tu jadi melihat</i>	
1052	<i>ae lo misalkan ternyata udah bulan ini gitu abistu ini</i>	
1053	<i>dapet gak kira-kira segini tapi kaya kembali lagi ke</i>	
1054	<i>apa ya ibaratnya kalau nya ulun sendiri gak</i>	
1055	<i>memaksakan yah, menarget menarget tapi cuma gak</i>	
1056	<i>memaksakan ibaratkan kalau pun aku gak sesuai</i>	
1057	<i>target selama aku masih berusaha, gak ada proses</i>	
1058	<i>males dan sebagainya di dalamnya itu tidak perlu</i>	
1059	<i>menyesal gitu</i>	
1060	Itu caranya mempertahankan semangatnya ya?	
1061	<i>Iya he eh soalnya kalau kita udah ada target habistu</i>	
1062	<i>misalkan kita gak kecapai nyesel kecewa itu malahan</i>	
1063	<i>bikin down ya udah lah sekalian aja gak usah itu sih</i>	
1064	<i>nanti malah timbulnya kaya gitu hehe</i>	
1065	Berarti tadi ada proses berpikir ya, introspeksi diri	
1066	<i>Ya</i>	
1067	Merasa tertinggal, merasa bersalah	
1068	<i>He eh he eh</i>	
1069	Kalau kehilangan semangat itu juga?	
1070	<i>He eh</i>	
1071	Hmm kalau dari tanggapan keluarga gimana? Dengan	Dukungan
1072	F itu menghafal di rumah, kan mereka tahunya tuh	Keluarga R:
1073	kalau F menghafal di asrama gitu kok malah sekarang	B1071-1232
1074	di rumah, gimana tanggapan keluarga?	
1075	<i>Kalau tanggapan keluarga itu sendiri, sebenarnya ya</i>	
1076	<i>kalau orang tua nih te lebih ke a pa ya menyerahkan</i>	
1077	<i>kalau untuk masalah belajar menyerahkan ke ulun</i>	
1078	<i>gitu maksudnya misalkan situasinya seperti ini dan itu</i>	
1079	<i>harus dirumah memang ya misalkan studi in home</i>	
1080	<i>gitu jadi ya gak papa gitu sepanjang tadi masih bisa</i>	
1081	<i>kuliah, malahan orang tua ngerasa oh ternyata padat</i>	
1082	<i>juga gitu ya kalau kuliah di rumah tuh jadi lebih</i>	
1083	<i>malah ke kasian sih soalnya gak ada sinyal yak an</i>	
1084	<i>abistu misalkan apa ulun tu lagi menghafal, tau aja</i>	
1085	<i>cuman gak pernah berkomentar apapun, lebih ke</i>	
1086	<i>orang tua yang ya ibartkan sudah bersyukur gitu nah</i>	
1087	<i>anakku mau belajar gitu kan dan Alhamdulillah</i>	
1088	<i>bertambah tambah dengan menghafal Al-Qur'an jadi</i>	
1089	<i>tidak pernah komentar apapun apalagi tidak pernah</i>	
1090	<i>misalkan kamu sudah hafalannya berapa misalkan,</i>	
1091	<i>kenapa males-malesan.</i>	

1092	Gak ada?	
1093	<i>He eh</i>	
1094	Berusaha mengerti? (orang tua)	
1095	<i>Iya betul lebih ke mengerti itu sih makanya di rumah</i>	
1096	<i>juga walaupun misalkan agak stress Cuma kan</i>	
1097	<i>karena orang tua tadi tidak pernah komentar segala</i>	
1098	<i>macam yang bikin kita tertekan itu jadi enak nyaman</i>	
1099	Tidak ada paksaan?	
1100	<i>He eh tidak ada paksaan</i>	
1101	Kalau tanggapan awal keluarga ketika memutuskan	
1102	menghafal, itu kan pasti bilang sama orang tua, nah	
1103	gimana tuh, karena kan tahunya F tu udah jadi	
1104	mahasiswa sibuk ini sibuk itu ditambah	
1105	lagi kegiatan menghafal, jadi gimana tuh tanggapan	
1106	orang tuanya?	
1107	<i>lebih kaya gitu, sebenarnya ulun tuh menghafal</i>	
1108	<i>mulai dari SMK sudah dan ibaratkan mulai dari situ</i>	
1109	<i>tahunya mama ulun tuh ulun tu ibaratkan hijrah gitu</i>	
1110	<i>maksudnya berubah menjadi baik lebih ke</i>	
1111	<i>penampilan tu nah yang kelihatannya, intinya kalau</i>	
1112	<i>ngaji masalah ngaji itu ibaratkan beliau-beliau sudah</i>	
1113	<i>Alhamdulillah aja, karena ngaji itu ulun emang gak</i>	
1114	<i>pernah alhamdulillahnya maksudnya gak pernah</i>	
1115	<i>kaya apa ya setiap selama gak halangan tu gaka</i>	
1116	<i>pernah gak ngaji gitu, memang ada kebiasaan</i>	
1117	<i>tersendiri biasanya habis sholat maghrib jadi itu tuh</i>	
1118	<i>suatu hal yang tidak pernah dipertanyakan he eh</i>	
1119	<i>alhamdulillahnya tidak pernah dipertanyakan dan</i>	
1120	<i>ketika ulun mencoba menghafal pelan-pelan sejak</i>	
1121	<i>SMK itu dan SMK memang jarang di rumah, SMK tu</i>	
1122	<i>ngekos ulun, SMK ngekos jadi sekali pulang ke rumah</i>	
1123	<i>ya paling 2 malam aja nngelihat kebiasaan ulun</i>	
1124	<i>seperti apa dan itu tidak ada komentar karena apa ya</i>	
1125	<i>karena tadi ngerasa Alhamdulillah gitu nah anaknya</i>	
1126	<i>tuh ibaratkan insya Allah tidak sesat kaya gitu ha ha</i>	
1127	SMKnya jauh ya?	
1128	<i>He eh SMK nya jauh, he eh lumayan pokoknya ulun</i>	
1129	<i>tuh dah belajar mandiri mulai dari SMK tinggal</i>	
1130	<i>sendiri tu</i>	
1131	Ada program kah di SMK (menghafal)	
1132	<i>Gak ada, itu ngafal sendiri tapi itu tadi ada temen</i>	
1133	<i>yang memang ayo kita ngafal yok nah misalkan kalau</i>	
1134	<i>istirahat muraja'ah, istirahat nanti saling</i>	
1135	<i>mengoreksi, padahal kami ya itu tadi gak ada wadah</i>	
1136	<i>tapi kami sendiri inisiatif dan tadi ada semangat</i>	
1137	<i>temen-teman yang luar biasa sih pas di SMK tu, itu</i>	

1138	<i>he eh jadi itu ibaratkan orang tua tu yang penting</i>	
1139	<i>mendukung orang tua mendukung itu aja</i>	
1140	Kan nih F terbiasa untuk menghafal di asrama terus	
1141	tiba-tiba di suruh pulang ke rumah, ngafal di rumah,	
1142	muraja'ah di rumah, gimana perasaannya?	
1143	<i>Emmm sebenarnya bukan apa ya lebih ke agak bukan</i>	
1144	<i>ya agak kehilangan sih lebih merasa kehilangan</i>	
1145	<i>merasa menyayangkan kaya ya namanya Corona kan</i>	
1146	<i>itu sudah bagian dari takdir kan ini ibaratkan kita gak</i>	
1147	<i>bisa menolak yak an ibaratkan berada di luar kuasa</i>	
1148	<i>kita sebagai manusia, nah maka mungkin</i>	
1149	<i>menyayangkan itu ada, coba aja gak Corona nah</i>	
1150	<i>pasti di Tahfiz Aisyah terus dan itu ibaratkan makin</i>	
1151	<i>terpacu semangatnya soalnya kita bukan hanya</i>	
1152	<i>kehilangan semangat menghafal dari teman-teman</i>	
1153	<i>tapi kita juga kehilangan majelis-majelis bersama</i>	
1154	<i>temen-temen yak an iya lo pembelajaran bahasanya</i>	
1155	<i>habistu interaksinya dengan teman-teman yak an</i>	
1156	<i>saling gotong royong, banyak menurut ulun yang itu</i>	
1157	<i>hilang dari situ itu sih.</i>	
1158	Suasananya ya?	
1159	<i>Iya suasananya, lebih ke menyayangkan, kenapa gitu</i>	
1160	<i>sayang banget gitu ya, coba aja gak kaya gini, lebih</i>	
1161	<i>ke kaya gitu.</i>	
1162	Ada kecewanya?	
1163	<i>He eh mungkin kaya gitu</i>	
1164	Tentang tanggapan orang tua kamu kan ee mereka	
1165	lebih ke pengertian sama kamu kalau dari diri kamu	
1166	sendiri, menanggapi sikap kedua orang tua kamu	
1167	gimana?	
1168	<i>Kalonya ulun sendiri merasa nyaman dengan orang</i>	
1169	<i>tua yang itu tidak menekan anaknya habistu</i>	
1170	<i>pengertian , nyaman gitu ya walaupun diluar sana</i>	
1171	<i>ada orang tua yang kaya nak ayo menghafal, target</i>	
1172	<i>kita segini segini cuma namanya orang tua ya tau</i>	
1173	<i>sendiri orang tua ulun sendiri termasuk orang awam</i>	
1174	<i>lah yah maksudnya bukan tipe-tipe orang tua yang</i>	
1175	<i>mungkin sudah masya Allah sudah hijrah habistu</i>	
1176	<i>ngajak anak-anaknya menghafal bareng bukan tipe-</i>	
1177	<i>tipe orang tua seperti itu nah makanya ibaratkan</i>	
1178	<i>tidak ada disitu tekanan-tekanan dari orang tua, gak</i>	
1179	<i>pernah juga orang tua misalkan eee mamak itu</i>	
1180	<i>pengennya kamu segera 30 juz jadi itu malahan</i>	
1181	<i>membuat tenang, soalnya kalau ulun sendiri tidak</i>	
1182	<i>apa ya bukan tidak suka apa ya memang kurag srek</i>	
1183	<i>hidup dibawah tekanan kaya gitu jadi lebih</i>	

1184	<i>kesepanjang kita tetap dalam koridor syariat gitu,</i>	
1185	<i>nah itu ibaratkan jalankanlah hidup dengan</i>	
1186	<i>ibaratkan dengan cara kita tapi atdi kita tahu mana</i>	
1187	<i>si yang cara yang benar dan mana cara yang salah,</i>	
1188	<i>ibaratkan bukan ditekan-tekan bukan seperti itu,</i>	
1189	<i>lebih ke kaya gitu sih</i>	
1190	<i>Kalau sikap orang tua atau keluarga ketika F dalam</i>	
1191	<i>proses menghafal gimana? Misalnya nih di dalam</i>	
1192	<i>kamar gitu, pengen gak ada suara atau gimana, terus</i>	
1193	<i>orang tua tahu kalau F lagi jadwalnya nih menghafal</i>	
1194	<i>atau muraja'ah, gimana sikap mereka?</i>	
1195	<i>Kalau orang tua tu Alhamdulillah misalkan lo</i>	
1196	<i>misalkan ulun lagi anu nih baik itu menghafal, kajian</i>	
1197	<i>yak an, orang tua tu gak mengganggu, ibaratkan</i>	
1198	<i>misalkan ada orang dulu kan ulun sambil menjual</i>	
1199	<i>pulsa yam un ulun sudah lagi focus misalkan ada</i>	
1200	<i>menjual, nanti jar anu R lagi belajar kaya gitu, kalau</i>	
1201	<i>ulun kelihatan lagi focus entah itu baca Al-Qur'an</i>	
1202	<i>atau lagi kajian kan mengajar atau ulun yang di ajar,</i>	
1203	<i>itu pasti kalau mama ulun gitu kan R lagi belajar,</i>	
1204	<i>jangan ganggu dulu, Alhamdulillah sih</i>	
1205	<i>Salah satu bentuk dukungan orang tua ya begitu</i>	
1206	<i>Emm eh sebenarnya dukungan</i>	
1207	<i>Selain itu bentuk dukungannya seperti apa lagi?</i>	
1208	<i>Menurut F yang F rasakan, F lihat gitu?</i>	
1209	<i>Hmm apa ya tentunya ya namanya online kita perlu</i>	
1210	<i>kouta ya tentu didukung dengan kouta yah habistu</i>	
1211	<i>juga Alhamdulillah kemarin itu dasar ulun handak</i>	
1212	<i>sinyal lumayan cepat lo jadi kaya sampai nukar</i>	
1213	<i>modem gitu, soalnya memang jujurly aja kaya pas</i>	
1214	<i>mau vc sama musyrifah tu susah, malahan kaya suara</i>	
1215	<i>ulun tu tidak nyampe kesana makanya kaya ni apa R</i>	
1216	<i>kok gak nyampe kok gak jelas gitu makanya kemarin</i>	
1217	<i>tu kalau gak anu kalau vc sudah kacau balau vn</i>	
1218	<i>akhirnya padahalkan sidin ibaratkan handaknya tu vc</i>	
1219	<i>biar meyakinkan yak an musrifah kita, nah jadinya</i>	
1220	<i>anu bilang gitu kan ke orang tua gitu sebenarnya ada</i>	
1221	<i>sih bisa diakali walaupun enggak sempurna</i>	
1222	<i>sinyalnya cuma bisa diakali dengan menukar modem</i>	
1223	<i>halus kecil dan itu tuh lumayan lah menarik sinyal</i>	
1224	<i>gitu, yaudah kata mama kalau memang memudahkan</i>	
1225	<i>kamu belajar, gak harus ke anu jar maksudnya kaya</i>	
1226	<i>keluar-keluar panas panas kan mamak ulun tahu aja</i>	
1227	<i>kaya gitu nah pasti, mending nukar aja</i>	
1228	<i>Jadi setelah dibeli di rumah aja?</i>	

<p>1229 1230 1231 1232 1233 1234 1235 1236 1237 1238 1239 1240 1241 1242 1243 1244 1245 1246 1247 1248 1249 1250 1251 1252 1253 1254 1255 1256 1257 1258 1259 1260 1261 1262 1263 1264 1265 1266 1267 1268 1269 1270 1271 1272 1273 1274</p>	<p><i>Di rumah Cuma ya kecuali misalkan memang lagi eror alatnya tuh namanya teknologi ya jadi biasanya ya keluar tetap kaya gitu Cuma gak sesering yang dulu lagi kaya gitu lebih enak lebih fleksibel</i></p> <p>Tentang kondisi lingkungan, bisa F ceritakan tentang kondisi lingkungan F disana seperti apa?</p> <p><i>Lingkungan tempat tinggal ulun tu lingkungan orang-orang awam biasa, maksudnya bukan lingkungan dimana kita tu ibaratkan disitu ada menghafal Al-Qur'an gitu, mengaji misalkan ya biasa aja gitu kaya namanya juga kalau ulun sendiri keluarga inti lo ulun tu gak punya sodara sanak saudara disini ya jadi Cuma ada mama, abah dirumah tuh</i></p> <p>Anak tunggal?</p> <p><i>Iya anak tunggal gitu, ajdi Cuma ada mama abah itu itu aja hidup, paling ada tetangga, itu gin yang namanya tetangga kan gak bisa kita selalu bersama mereka mungkin gak seperti kita dirumah tu memang punya misalkan punya adek kah, tinggal serumah dengan kakek nenek kah mungkin lebih rame suasananya tapi ini karena tadi paling ngerasa cuma ada mama abah kaya gitu aja</i></p> <p>Gitu kondisinya</p> <p><i>Jarak rumah F dengan rumah yang tetangganya itu jauh?</i></p> <p><i>Deket dekat cuman ya itu tadi gak diibaratkan kita gak selalu dengan tetangga gitu dan lingkungan tetangga biasa aja gitu nah bukan orang-orang yang itu ibaratkan membuat lingkungan Al-Qur'an disitu enggak he heh kaya memang seperti masyarakat biasa</i></p> <p>Tapi juga gak mengganggu ya?</p> <p><i>Gak mengganggu</i></p> <p>Kondisi masyarakatnya disana gimana?</p> <p><i>Kondisi masyarakat disana, ini maksudnya dalam segi apa?</i></p> <p>Segi religius?</p> <p><i>Dari segi religius biasa kaya orang awam gitu nah, jadi mereka bukan apa ya bakal nutup aurat gitu gitu nah, gak religius lah maksudnya.</i></p> <p>Menurut F, tempat tinggal F tadi cukup mendukung atau menunjang untuk menghafal Al-Qur'an?</p> <p><i>Kalaunya untuk diri pribadi sih tergantung diri sendiri gitu he eh kecuali memang ibaratkan kita berniat ingin membumikan Al-Qur'an maksudnya ingin apa ya membuat disitu forum hafalan apa</i></p>	<p>Lingkungan tempat tinggal R: B1233-B1436</p>
--	---	---

1275	<i>segala macam itu kurang sih soalnya dari segi</i>	
1276	<i>mengaji aja biasanya lebih ke apa ya tergantung</i>	
1277	<i>orang-orangnya mau apa nggak kaya gitu haa jadi</i>	
1278	<i>gak bisa dipaksakan bukan tipe-tipe ketika ada kita</i>	
1279	<i>mau buat forum mereka mau langsung berbondong-</i>	
1280	<i>bondong bukan kaya gitu tipenya.</i>	
1281	Jadi kalau menghafalnya tergantung dari diri F	
1282	sendiri?	
1283	<i>He eh</i>	
1284	Lingkungan gak terlalu berpengaruh ya	
1285	<i>E eh</i>	
1286	Asal jangan bising tadi?	
1287	<i>Ya</i>	
1288	Menurut F apa aja sih tantangan dalam menghafal	
1289	Qur'an di rumah?	
1290	<i>Tantangan menghafal Al-Qur'an pastinya itu tadi ya</i>	
1291	<i>hubungan dengan satu apa ya kesibukan kuliah itu</i>	
1292	<i>membuat capek yang kedua adalah males dari diri</i>	
1293	<i>sendiri memang males aja gitu lagi kaya apa ya</i>	
1294	<i>intinya mungkin karena capek, timbulnya males</i>	
1295	<i>menunda-nunda pengennya istirahat aja mungkin</i>	
1296	<i>habistu melihat hp sudah lelah jua lo pokoknya</i>	
1297	<i>kemaren tu itu habistu apa lagi ya kalau orang tua itu</i>	
1298	<i>sendiri bukan tipe-tipe pengganggu sih karena</i>	
1299	<i>menurut ulun sendiri apa ya orang tua tu anaknya</i>	
1300	<i>lagi belajar misalkan disuruhnya kesana kemari</i>	
1301	<i>misalkan disuruh kewarung kah disuruh mencuci</i>	
1302	<i>baju kah, mencuci piring itu tuh orang tua</i>	
1303	<i>menyerahkan ketika memang ulun tuh kada da</i>	
1304	<i>gawian nah intinya kaya gitu aja he eh jadi mungkin</i>	
1305	<i>kalau untuk menghafal Al-Qur'an lebih ke tadi males,</i>	
1306	<i>cepeknya,, diri sendiri lagi- lagi</i>	
1307	Tantangannya itu ya?	
1308	<i>He eh</i>	
1309	Kalau untuk kuliah menyeimbangkan waktu itu juga	
1310	tantangan?	
1311	<i>Yaa itu tantangan juga maksudnya yak karena kita</i>	
1312	<i>harus kuliah tadi waktu ibaratkan ya menjadi</i>	
1313	<i>tantangan juga ya penghambat tapi kan lagi-lagi itu</i>	
1314	<i>belajar ya kan belajar makanya ibaratkan ya udahlah</i>	
1315	<i>dibedakan itu porsi kuliah untuk kuliah, ini porsi</i>	
1316	<i>menghafal lain lagi</i>	
1317	Kalau menurut F berasa gak sih perubahan perbedaan	
1318	lingkungan asrama dengan di rumah dan apa aja tuh	
1319	perbedaan-perbedaan nya?	

1320	<i>Ya berasa lah kalau di rumah kan lebih sepi yah</i>	
1321	<i>walaupun ulun suka suasana sepi tapi ya kalau</i>	
1322	<i>kesepian juga maksudnya kalau terasa kaya gitu kan</i>	
1323	<i>gak ada temen kan ibaratkan anu aja orang anu lah</i>	
1324	<i>maksudnya jadi ulun tuh kaya mungkin dalam hal</i>	
1325	<i>mau focus menghafal oke lah boleh sendiri tapi dalam</i>	
1326	<i>hal ketika jenis maksudnya kita ada titik jenuh</i>	
1327	<i>maksudnya menghafal tu ada jenuh begitu, capek,</i>	
1328	<i>kaya pengen ngobrol nah itu tuh biasanya yang gak</i>	
1329	<i>bisa dirasakan di rumah karena tadi Cuma ulun kan</i>	
1330	<i>yang dirumah tuh, ulun paling kalaunya mama tu kan</i>	
1331	<i>mama lawn abah tu bagawi, mau nyari temen ngobrol</i>	
1332	<i>tapi gimana kay gitu gitu sih</i>	
1333	<i>Terus gimana dong cara F dalam menghadapi</i>	
1334	<i>perubahan suasana?</i>	
1335	<i>Lebih ke anu sih mengatur jadwal maksudnya jadwal</i>	
1336	<i>kegiatan kita, misalkan dari pagi oh dari pagi</i>	
1337	<i>misalkan ada jadwal kuliah makanya ulun tuh yah isi</i>	
1338	<i>krs tuh kita boleh pilih sendiri itu jadwalnya</i>	
1339	<i>semuanya pagi nah jadi ibaratkan di porsi in jadwal</i>	
1340	<i>semua kuliah pagi mulai 8.30 tuntung misalkan jam</i>	
1341	<i>parak dzuhur tuh nah abistu dah dzuhur tu sholat</i>	
1342	<i>ahabistu itu waktu-waktu bisa menambah hafalan</i>	
1343	<i>nah walaupun itu lebih ke muraja'ah enakunya</i>	
1344	<i>sebenarnya kalau nambah hafalan itu bisa subuh,</i>	
1345	<i>lebih ke subuh itu nah intinya tuh pas jam apa jam 4</i>	
1346	<i>malam kaya gitu nah maksudnya habistu kalaunya</i>	
1347	<i>muraja'ah tu lebih ke apasih ngulang yang di tadi apa</i>	
1348	<i>yang ditambah tadi habistu nanti itu kana da mama</i>	
1349	<i>abah jadinay mengonrol ae lo maksudnya melepas</i>	
1350	<i>penat mengobrol lawan buhannay itu maksudnya</i>	
1351	<i>kaya gitu kaina sore asar dilanjut pulang membaca</i>	
1352	<i>yang tadi itu kaya gitu</i>	
1353	<i>Menurut F hambatan atau kendala yang biasa dialami</i>	
1354	<i>ketika menghafal atau belajar di rumah apa aja nih</i>	
1355	<i>selain mungkin dari jaringan?</i>	
1356	<i>Hambatan atau kendala ketika menghafal, menghafal</i>	
1357	<i>tu memang sebenarnya akan Allah mudahkan</i>	
1358	<i>ibaratkan kata Allah telah kami mudahkan Al-Qur'an</i>	
1359	<i>itu untuk dihafal, mudah gitu ya tapi itu tadi mungkin</i>	
1360	<i>tergantung orang yang apa ya memori nya menurut</i>	
1361	<i>ulun lah setiap orang tu beda memorinya pasti tiap</i>	
1362	<i>orang itu beda gak sama jadi jangan pernah salahkan</i>	
1363	<i>kan ibaratkan orang ketika ditanya tanggal lahir kita</i>	
1364	<i>misalkan dia gak inget he he karena walaupun kita</i>	
1365	<i>sudah memberi tahu mungkin tempo hari tadi memori</i>	

1366	<i>orang kan beda-beda gitu, jangan menyamakan jadi</i>	
1367	<i>walaupun kiat udah hapal ya adakalanya mungkin</i>	
1368	<i>kita terlupa lagi nah itu adalah hal yang manusiawi,</i>	
1369	<i>kendala adalah hal yang manusiawi, kita gak sengaja</i>	
1370	<i>ibaratkan kita gak sengaja melupakan kaya gitu lo</i>	
1371	<i>bukan memang sengaja melupakan kita berdosa lo</i>	
1372	<i>ibaratkan tapi ini gak sengaja melupakan eh ya Allah</i>	
1373	<i>gitu kan kenapa kok ayat sebelumnya kok lupa</i>	
1374	<i>biasanya memang kendalanya kaya gitu misalkan kita</i>	
1375	<i>menghafal satu juz itu ya polanya tuh kaya gini kalau</i>	
1376	<i>kita udah menghafal di ujung juz misalkan di ujung</i>	
1377	<i>surat suratnya tu nah surat paling ujung ee juz 29 Al-</i>	
1378	<i>Mulk awal terakhir ee e Al-Mursalat misalkan kita</i>	
1379	<i>sampai ke Al-mursalat bisa jadi Al-Mulk itu gak</i>	
1380	<i>mutqin lagi bisa jadi, iya bisa jadi seperti itu nah itu</i>	
1381	<i>merupakan kendala gitu loh</i>	
1382	<i>Karena ditumpuk sama yang baru?</i>	
1383	<i>Iyaa karena ditumpuk sama yang baru apalagi</i>	
1384	<i>misalkan kendalanya tuh pasti dalam mengafal ya</i>	
1385	<i>kalau secara menghafal ni nah ayat-ayat yang sama</i>	
1386	<i>Iya bener</i>	
1387	<i>Iya ayat-ayat yang sama maka harus ada waktu lagi</i>	
1388	<i>ketika kita meng apa ya ibaratkan menandai ayat</i>	
1389	<i>yang sama oh ternyata di surat ini ayatnya sama</i>	
1390	<i>dengan surat ini di ayat ini ya kaya gitu bahkan kaya</i>	
1391	<i>ada beberapa ayat tuh ya pernah ulun tuh saking</i>	
1392	<i>susahnya itu loh rasanya di juz 1 kayanya saking</i>	
1393	<i>susahnya ada beberapa ayat yang sama ulun catat</i>	
1394	<i>ulun catat di notes tau kan yang sticky notes tuh di</i>	
1395	<i>temple di dinding ini nah ini itu di misalkan di bagian</i>	
1396	<i>ternyata ada di juz 28 jadi di rumah tu</i>	
1397	<i>alhamdulillahnya stelah juz 1 kemarin tu sebenarnya</i>	
1398	<i>juz 1 udah mau selesai tapi kaya udah aduh putar aja</i>	
1399	<i>dulu ke juz 29 kemarin tu eh juz 28 maksudnya juz 28</i>	
1400	<i>dari apa namanya Al-Mujadalah nah Al-Mujadalah</i>	
1401	<i>sampai the last kemarin tu eee sampai At-Tagabun</i>	
1402	<i>sampai At-Tahrim Alhamdulillah semalam tu hafal</i>	
1403	<i>sampai situ sendiri tapi ini udah juz 29 tu gak ada</i>	
1404	<i>setor sama sekali maksudnya gak ada setoran ke</i>	
1405	<i>musyrifah</i>	
1406	<i>Setornya terakhir di juz berapa?</i>	
1407	<i>Setornya di juz 1 terakhir, di juz 1 an, nah itu juz 1</i>	
1408	<i>gak finis karena apa kayanya ini di juz 28 aja dulu</i>	
1409	<i>Kenapa tuh jadi muter?</i>	
1410	<i>Iyaa iya kan ya itu tadi sebenarnya gak boleh ya kaya</i>	
1411	<i>gitu sistem menghafal tu sebenarnya macam-macam</i>	

1412	<i>menghafal tu ada dari juz 1, 2, 3 ,4 dan sebagainya</i>	
1413	<i>ada juga polanya yang juz 30 keatas ada juga yang</i>	
1414	<i>juz 30 misalkan juz 30, juz 28, naik ke juz 1, juz 2 dan</i>	
1415	<i>sebagainya jadi juz 28 tu ditinggal dulu tapi ini</i>	
1416	<i>kemarin tu ulun apa ya intinya tu ada tertarik di salah</i>	
1417	<i>satu ayat gitu intinya tu ada tertarik gitu loh entah itu</i>	
1418	<i>surat Al-Mujadalah kah yang Al-Mujadalah itu kana</i>	
1419	<i>da yang berlapang-lapang dalam majelis itu lo entah</i>	
1420	<i>intinya tu ada salah satu ayat yang membuat ulun</i>	
1421	<i>menarik jadi jar ulun eh 28 aja hee kaya gitu</i>	
1422	<i>namanya juga sudah sendiri ya hafalan sendiri, jadi</i>	
1423	<i>terserah saya gitu kemarin tu dan Alhamdulillah oh</i>	
1424	<i>ini gak usah nih jar ulun lo gak usah naa ibaratkan</i>	
1425	<i>sudah juz 28 balik lagi juz 1 enggak, dari situ tuh</i>	
1426	<i>mulai istiqamah menamatkan makanya kemarin itu</i>	
1427	<i>sampai the last itu At-Tahrim deh sebelum Al-Mulk tu</i>	
1428	<i>intinya tu sampai kaya akhir sudah walaupun tadi</i>	
1429	<i>agak hilang-hilangan soalnya dibagian Al-Hasyr ee</i>	
1430	<i>intinya ada banyak ayat yang sama di juz 28 itu nah</i>	
1431	<i>itu</i>	
1432	Juz 28 ya ha ha	
1433	He eh di juz 28	
1434	Nambah-nambah terus nih kayanya ha ha	
1435	Ha ha	
1436	Alhamdulillah gitu	
1437	Kalau cara F menghafal tuh kaya gimana?	
1438	Caranya ya?	
1439	He em	
1440	<i>Ee kan biasanya kalaunya metode orang menghafal</i>	
1441	<i>tu ada banyak ada misalkan 20 kali dibaca gitu ya,</i>	
1442	<i>kalo ulun lebih ke sebenarnya dulu tu sudah tahu ya</i>	
1443	<i>metode satu ayat 20 kali di baca Cuma ulun tu ke</i>	
1444	<i>lebih ke uyuh jadinya he he suara tu habis, misalkan</i>	
1445	<i>anu 'amma yatasa alun 'amma yatasa alun 'amma</i>	
1446	<i>yatasa alun 'amma yatasa alun habis suara dapet 10</i>	
1447	<i>ayat tu habis suara jadi lebih kea nu melihat mushaf</i>	
1448	<i>diamati nah lebih ke metode yang diajarkan oleh</i>	
1449	<i>syekh almarhum syekh Ali Jaber jadi terakhir itu ulun</i>	
1450	<i>pas nemu metode pertama itu anu pusing juga ulun</i>	
1451	<i>pertamanya tu sebelum intinya di juz 1 tu kenapa ulun</i>	
1452	<i>ee agak mandet dalam artian berhenti sejenak itu</i>	
1453	<i>karena ulun pusing, pusing kaya apa sih cara</i>	
1454	<i>menghafal nih gitu, nah ternyata pas ulun lihat</i>	
1455	<i>ceramah kan gimana sih eie udah anu menye scroll</i>	
1456	<i>apa namanya ceramah-ceramah tu tapi gak rata-rata</i>	
1457	<i>bacalah misalkan 20 kali gini gitu pas nonton</i>	
		Metode menghafal Al-Qur'an R: B1437-B1901

1458	<i>ceramah pendek dari syekh apa Almarhum Syekh Ali</i>
1459	<i>Jaber ujar sidin di anu jah di amati aja ayatnya, emm</i>
1460	<i>diamati ayatnya habistu dimasuk kakan entah</i>
1461	<i>kemana he he intinya tuh diresapi kaya itu nah</i>
1462	<i>Alhamdulillah pake metode itu sekarang sampai</i>
1463	<i>sekarang</i>
1464	<i>Kaya lebih cepet gitu yah pake metode itu</i>
1465	<i>Lebih cepet, he eh</i>
1466	<i>Daripada ngulang-ngulang</i>
1467	<i>He eh daripada ngulang-ngulang</i>
1468	<i>Udah capek fisik, pikiran, diulang-ulang terus habis</i>
1469	<i>suara</i>
1470	<i>Iya habis suara gitu</i>
1471	<i>Berarti F menetapkan target kah setiap hari tu?</i>
1472	<i>Ee Alhamdulillah itukan e memang kalaunya target</i>
1473	<i>setiap hari tidak misalkan sebulan nah sebulan</i>
1474	<i>misalkan ya minimal mengua apa ya tergantung</i>
1475	<i>panjang surah sebenarnya, misalkan dari bulan ini oh</i>
1476	<i>kira-kira aku bakal anu nih misalkan ini sudah the</i>
1477	<i>last akhir misalkan sudah Al-Mulk akhir inikan awal</i>
1478	<i>bulan nih Al-Mulk sudah atamat abistu lanjut kea nu</i>
1479	<i>e hafalan selanjutnya oh hafalan selanjutnya disitu ee</i>
1480	<i>Al-Qalam misalkan abis itu adaa Al-Qiyamah oh dua</i>
1481	<i>anu sebulan itu dua aaa kaya gitu dan walaupun gak</i>
1482	<i>tercapai itu gak papa yang penting ada targetnya</i>
1483	<i>Ada target dalam sebulan</i>
1484	<i>Iya betul</i>
1485	<i>Kalau per hari gak ya?</i>
1486	<i>Gak sih kalau perhari, gak menargetkan</i>
1487	<i>Pernah gak sih F lupa sama ayat gitu, ayat yang sudah</i>
1488	<i>dihafal?</i>
1489	<i>Iya itu pasti lah</i>
1490	<i>Ceritain gimana tuh pengalamannya.</i>
1491	<i>Apa ya</i>
1492	<i>Kira-kira apa penyebabnya?</i>
1493	<i>Ee penyebab lupa tu ulun ya gak tahu tiba-tiba lupa</i>
1494	<i>aja lebih ke ee eh lupa aja gitu loh iya kan ulun juga</i>
1495	<i>gak tau tiba-tiba lupa aja, sering maksudnya hal-hal</i>
1496	<i>seperti itu sering soalnya kan pas kita muraja'ah nih</i>
1497	<i>He em</i>
1498	<i>Muraja'ah lebih ke ayat-ayat yang itu memang sulit</i>
1499	<i>nah surat-surat yang sulit ayat-ayat yang sulit.</i>
1500	<i>Sulit dilafalkan?</i>
1501	<i>He eh jadi kalau kita tau tu di juz 29 itu kan, ulun kan</i>
1502	<i>sudah menginjak juz 28 nih, nah juz 28 itu lancer</i>
1503	<i>misalkan gi he he juz 29 ni ada dimana aa surat itu</i>

1504	<i>sulit misalkan Al-Jin gitu itu wajar kalau kita</i>
1505	<i>menghafal di Al-Jin itu sulit itu memang bagi</i>
1506	<i>kebanyakan orang sulit, memang disitu, nah ini udah</i>
1507	<i>tanda-tanda pasti ni ada yang terluput misalkan o juz</i>
1508	<i>2 aa 30 di At-Takwir misalkan yak an di At-Takwir</i>
1509	<i>lumayan berbelit-belit ya</i>
1510	<i>Iya ada surah yang mirip</i>
1511	<i>He em itu pasti ter apa ya tersilahu ibaratkan apa ya</i>
1512	<i>terkeselio disitu ada gitu sih lebih ke ayat-ayat dan</i>
1513	<i>surat-surat yang sulit</i>
1514	<i>Karena pelafalannya?</i>
1515	<i>He eh pelafalannya dan wallahu 'alam sebabnya tu</i>
1516	<i>apa intinya sulit aja he he , At-Takwir sama Al-Jinn</i>
1517	<i>itu sulit gitu he eh</i>
1518	<i>Jadi karena itu jadi lupa gitu?</i>
1519	<i>Iya jadi lupa, At-Takwir, Al-Jinn, disurat juz 28 itu</i>
1520	<i>kalau gak salah di anu di bagian apa ck apa ya yang</i>
1521	<i>pertama tu yang bukan Al apa ya Al-Mujalah intinya</i>
1522	<i>tentang isteri-isteri itu nah tu sulit ah itu</i>
1523	<i>Dari faktor lain misalnya selain dari pelafalannya</i>
1524	<i>sendiri yang membuat F lupa itu apa? Dari kondisi</i>
1525	<i>psikologisnya, kondisi fisik yang bikin F lupa gitu.</i>
1526	<i>Apa ya lebih ke mungkin anu banyak yang dipelajari</i>
1527	<i>yak an banyak yang dipelajari tu membuat kepala</i>
1528	<i>juga sakit yak an secara maksudanya kalau ulun</i>
1529	<i>sendiri ya selain mempelajari tadi kuliah habistu</i>
1530	<i>mempelajari hal yang lain maksudnya kalau ulun</i>
1531	<i>sendiri sebagai pengajar itu perlu banyak tsaqofah</i>
1532	<i>kan wawasan jadi itu tu bisa membuat lupa walaupun</i>
1533	<i>yah lagi lagi memang ke kapasitas anu kali ya ingatan</i>
1534	<i>ulun yang mungkin pendek makanya lo gak langsung</i>
1535	<i>ke apa ya ke long nya gitu loh he he yak an gitu itu</i>
1536	<i>sih mungkin he eh</i>
1537	<i>Kalau bisa nyelesaikan target hafalan itu apa</i>
1538	<i>perasaannya?</i>
1539	<i>Alhamdulillah bersyukur sih, ada rasa bahagia</i>
1540	<i>senang gitu ya mencapai sesuatu kaya seneng aja sih</i>
1541	<i>kaya apa ya rasanya he he namanya kita seneng</i>
1542	<i>seperti itu berbahagia lah ibaratnya kaya gak</i>
1543	<i>meyangka juga sih eh sudah hapal misalkan ini, surat</i>
1544	<i>anu At-Tahrim misal, At-Tahrim kan disitu eh ya</i>
1545	<i>rasanay At-Tahrim biasanya disitu tu ada tentang kun</i>
1546	<i>angfusakum wa ahlikum nara naah di At-Tahrim itu</i>
1547	<i>rasanya yang membuat ulun tertarik untuk menghafal</i>
1548	<i>loncat ke juz 28 he he</i>
1549	<i>Oh itu</i>

1550	<i>Iya ayat itu ey jar ulun pindanya nyaman pang nah</i>	
1551	<i>ayat kaya gitu eeh Alhamdulillah eeh ternyata</i>	
1552	<i>dimulai dari anu bab isteri-isteri itu bagian isteri-</i>	
1553	<i>isteri hanyar anu kaina terus-terus sampai At-Tahrim</i>	
1554	<i>nah oh iya disini nih targetnya tu kaya gitu</i>	
1555	<i>Alhamdulillah</i>	
1556	<i>Kalau misalnya gak berhasil mencapai target?</i>	
1557	<i>ya itu kalau ulun sendiri sepanjang di dalam</i>	
1558	<i>prosenya kita gak ada males yang itu secara dari</i>	
1559	<i>males memang sengaja itu gak bakal kecewa kecuali</i>	
1560	<i>memang malesnya sengaja, nah beda lagi dengan</i>	
1561	<i>uzur syar' i tu kan misalkan ulun mun dasar sakit atau</i>	
1562	<i>misalkan di bulan ini ulun tu banyak tugas ya kan</i>	
1563	<i>habistu juga banyak ke luar misalkan keluar rumah</i>	
1564	<i>kah atau misalkan banyak pekerjaan rumah misalkan</i>	
1565	<i>dari misalkan di rumah sendiri misalkan yah nah itu</i>	
1566	<i>hal yang oke oke aja wajar menurut ulun</i>	
1567	<i>Gak terlalu kecewa banget kalau misal gak mencapai</i>	
1568	<i>target</i>	
1569	<i>He em iya betul</i>	
1570	<i>Selama masih istiqamah</i>	
1571	<i>He eh selama masih istiqamah</i>	
1572	<i>Kalau misalnya Fa menemui ayat yang sulit seperti</i>	
1573	<i>yang tadi itu kan, pelafalan yang sulit, apa yang F</i>	
1574	<i>rasakan?</i>	
1575	<i>Emm menangis pernah</i>	
1576	<i>Menangis pernah?</i>	
1577	<i>He em</i>	
1578	<i>Saking sulitnya gitu?</i>	
1579	<i>Saking sulitnya</i>	
1580	<i>Kok gak hafal-hafal</i>	
1581	<i>Iyaa, menurut ulun lah untuk menghafal Al-Qur'an</i>	
1582	<i>sendiri rasa gak mungkin gak ada yang pernah</i>	
1583	<i>menangis rasa gak mungkin kaya menurut</i>	
1584	<i>sepengamatan ya gak tahu mungkin ada orang diluar</i>	
1585	<i>sana yang gak pernah nangis menghafal Qur'an,</i>	
1586	<i>menurut ulun hampir semua yang ulun temui nangis</i>	
1587	<i>pasti kalau ada surah apa ayat yang itu sulit dihapal,</i>	
1588	<i>nangis tapi ketika kami karantina dulu ee</i>	
1589	<i>Ustadzahnya memberi bocoran kenapaa kita tu</i>	
1590	<i>mungkin sulit menghafal di salah satu ayat misalkan</i>	
1591	<i>salah satu surah dan salah satu ayat misalkan itu bisa</i>	
1592	<i>jadi hidup kita tu sedang seperti itu naah dalam fase</i>	
1593	<i>itu sesuai dengan ayat itu naah misalkan ee apa</i>	
1594	<i>namanya ada juga yang memang walaupun hidup</i>	
1595	<i>kita seperti itu ya tetap enak-enak aja menghafalnya</i>	

1596	<i>tapi tergantung ibaratkan tergantung Allah ingin</i>	
1597	<i>memberitahu kita lewat apa haa kaya gitu tapi lebih</i>	
1598	<i>istimewa sebenarnya kalau Allah memberitahu kita</i>	
1599	<i>lewat Al-Qur'an he eh makanya kan kawan ulun tuh</i>	
1600	<i>semalam tu ada di surah Al-Baqarah ayat tentang</i>	
1601	<i>apa ya intinya tuh tentang julid lah kalau kita artikan</i>	
1602	<i>tentang julid dan dia memang bener julid ha ha julid</i>	
1603	<i>banget orangnya, itu kan tetangga ya sekamar</i>	
1604	<i>tetangga tu nah dan orangnya tuh merasa ai ah ini</i>	
1605	<i>julid kaya itu nah kaya orang tu merasakan kalo inya</i>	
1606	<i>tu julid dan dia tuh disuruh nit uh susah banget, dia</i>	
1607	<i>tuh kaya di tu paling gak suka kalau ngelihat ulun ya</i>	
1608	<i>naik cepet ha ha kaya eeh R nih katanya gitu kan</i>	
1609	<i>cepat banget sih kaya gitu kamu tuh kaya gitu-gitu ya</i>	
1610	<i>wallahu 'alam lo ibaratkan jar ulun ibaratkan gak</i>	
1611	<i>papa kita lambat tapi kan kita tetap semangat ya lo</i>	
1612	<i>kita tu disini bukan sedang berkompetensi untuk</i>	
1613	<i>siapa yang cepat hafal siapa yang dia cepet targetnya</i>	
1614	<i>kaya gitu nah, kita disini sama-sama belajar tapi itu</i>	
1615	<i>tadi habistu berhenti dia di ayat itu nangis nangis dia</i>	
1616	<i>kok R gak hafal-hafal gini gini gini abistu dipadahi</i>	
1617	<i>Ustadzah jadi mungkin kamu sedang dalam posisi itu</i>	
1618	<i>saat ini katanya sidin he emm maginnya nangis lo</i>	
1619	<i>Alhamdulillah kan setelah nangis nangis mungkin</i>	
1620	<i>sambil dibarengi istighfar dan sebagainya ya lolos</i>	
1621	<i>aja</i>	
1622	<i>Karantina itu kapan?</i>	
1623	<i>Karantina Tahfiz itu di 2000 ee enggak Corona itu</i>	
1624	<i>kan 2020 ya habis 2019 2020 maret yak an nah 2019</i>	
1625	<i>nya sekitar bulan juni apa juli kami karantina</i>	
1626	<i>Alhamdulillah dimana?</i>	
1627	<i>Karantina di jalan Antasan kecil barat disitu yaa</i>	
1628	<i>Itu dari pihak asrama Tahfiz Aisyah?</i>	
1629	<i>Bukan-buka darii Tahfiz LPPQ</i>	
1630	<i>Oooh ikut LPPQ</i>	
1631	<i>LPPQ jadi anu apa namanya kami tu sebelum ke</i>	
1632	<i>Tahfiz Aisyah apa namanya itu ikut karantina dulu</i>	
1633	<i>Karantina LPPQ</i>	
1634	<i>He eh itu makanya ulun dari situ dapet walaupun ulun</i>	
1635	<i>juz 30 tu sudah maksudnya sudah oke lah hafal Cuma</i>	
1636	<i>belum mutqin dari situ tu mulai memutqinkan dan</i>	
1637	<i>dapat juz 29 tu makanya pas di asram a tu sudah naik</i>	
1638	<i>ke juz 29 sudah setoran sama ustadzah nils juga di juz</i>	
1639	<i>29</i>	

1640	Kalau dari F sendiri strategi apa yang biasanya	
1641	digunakan untuk mengingat ayat Al-Qur'an dengan	
1642	cepat?	
1643	<i>Mengingat ayat-ayat</i>	
1644	Supaya mutqin gitu	
1645	<i>Supaya mutqin ya</i>	
1646	Apa strateginya?	
1647	<i>Tentu muraja'ah sih, muraja'ah, muraja'ah tanpa</i>	
1648	<i>membaca karna kita ini muraja'ah tanpa membaca</i>	
1649	<i>kan otomatis kita gak tau ini salah apa benar nah jadi</i>	
1650	<i>pake media hp, rekaman, rekaman sendiri nih,</i>	
1651	<i>apalagi kan gak ada Ustadzah kan maksudnya</i>	
1652	<i>Ustadzahnya musyrifah nya tuh lagi memang gak anu</i>	
1653	<i>bukan jadwalnya jadi kaya gitu karnanya di ulang-</i>	
1654	<i>ulang, menghafal kaina di dengarakan</i>	
1655	Itu aja strateginya	
1656	<i>He eh strategi memutqinkan jugaa paling manjur tu</i>	
1657	<i>sebenarnya kita tu dibawa ke sholat, dibawa ke sholat</i>	
1658	<i>sunnah yaa kalau sholat wajib tu bisanya pendek-</i>	
1659	<i>pendek gak papa cuman maksudnya di sholat sunnah</i>	
1660	<i>tu ibaratkan apa beberapa Ustadz juga menyarankan</i>	
1661	<i>di sholat sunnah</i>	
1662	Iya bener, Ustadzah Nils juga pernah bilang gitu	
1663	<i>Iya he eh rasanya sering mendengar kaya gitu nah</i>	
1664	<i>saran-saran seperti itu</i>	
1665	Kalau dari pribadi F ada gak sih menggunakan cara	
1666	cara tertentu kaya misalnya berhubungan dengan	
1667	gerakan untuk mempermudah?	
1668	<i>Oh iya iya jadi setahu ulun lah cara belajar orang itu</i>	
1669	<i>berbeda- beda ya, dia ada audio visual, ada ada</i>	
1670	<i>audio, visual, ada yang kinestetik, dari situ ulun</i>	
1671	<i>menangkap diri ulun sendiri maksudnya setelah</i>	
1672	<i>mencari tahu lebih ke visual.</i>	
1673	Visual?	
1674	<i>Iyaa di audio tu sebenarnya gak seberapa pengaruh</i>	
1675	<i>ke ulun tu dan kinestetik pun ulun kinestetik nii</i>	
1676	<i>tergantung ibaratkan ulun dalam hal praktek suka,</i>	
1677	<i>cepat bisa, nah untuk dalam hal menghafal sambil</i>	
1678	<i>diperaktekkan itu no, itu no, soalnya apa disamping</i>	
1689	<i>ulun ikut ee apa namanya hafalan di Tahfiz ini kan</i>	
1690	<i>secara online, ulun tu sebenarnya dari lawas sudah</i>	
1691	<i>ikut askar gauni, kalau pian tahu.</i>	
1692	Apa itu?	
1693	<i>Askar gauni itu kaya lembaga juga yang itu</i>	
1694	<i>ibaratkan menaungi para penghafal Al-Qur'an, cuma</i>	
1695	<i>ee metode menghafalnya dengan cara gerak.</i>	

1696	Gerakan?	
1697	<i>Iyaa misalkan tabarakal ladzi kaya anu gitu kaya ada</i>	
1698	<i>anunya gitu, dan ulun tu lupa bayangkanlah saking</i>	
1699	<i>ya itu tadi ternyata ulun tu kesini gak cocok gitu</i>	
1700	<i>semalam tu, menghafal ulun tu satu sampai intinya</i>	
1701	<i>surah Al-Mulk kalau gak salah abistu sampai Al-</i>	
1702	<i>Qalam itu menghafal via itu, sidin, maksudnya umpat</i>	
1703	<i>sidin kaya itu nah umpat yang Ustadznya yang meng</i>	
1704	<i>anukan gerakan kaya gitu nah, jadi kaya masing-</i>	
1705	<i>masing kaya misalkan Qola kaya ada gerakannya</i>	
1706	<i>sendiri, ya'lamu misalkan begini gini (Subjek</i>	
1707	<i>menggerakkan tanggannya, mencontohkan gerakan</i>	
1708	<i>yang dimaksud untuk kata Ya'lamu), seru! Tapi itu</i>	
1709	<i>bukan gaya ulun.</i>	
1710	Gak cocok ya	
1711	Gak cocok	
1712	Kapan itu ikut?	
1713	<i>Lumayan lawas kemarin tuh, lumayan lawas tapi</i>	
1714	<i>intinya di sekitar pandemi juga, pas pandemi juga,</i>	
1715	<i>nah setelah karena gak cocok tadi, merasa gak cocok</i>	
1716	<i>dan menemukan metode baru yang itu cocok dengan</i>	
1717	<i>ulun, ulun keluar, jadi ibaratkan gak double double</i>	
1718	<i>kita, haa gak double double soalnya kan tadi</i>	
1719	<i>kesibukan kuliah yang menambah kan.</i>	
1720	Bayangin pake gerakan, suara serak, pake gerakan	
1721	lagi he he.	
1722	<i>Iyaa itu kada bisa lapah menurut ulun kaya gitu</i>	
1723	Menemukan ayat yang serupa pasti ya kan, pasti	
1724	banyak yang serupa.	
1725	<i>Iyaa</i>	
1726	Kalau dari F gimana strateginya ketika menemukan	
1727	ayat yang serupa?	
1728	<i>Kaya itu tadi ditulis di sticky note, tinggal di catet</i>	
1729	<i>ayatnya misalkan nih eee ayatnya dicatet abis itu</i>	
1730	<i>suratnya apa, ayatnya apa, ayat yang keberapa sama</i>	
1731	<i>dicatat pulang surat yang sama, ayat yang sama</i>	
1732	<i>disurat apa kaya gitu, diayat berapa kaya gitu, jadi</i>	
1733	<i>oh ternyata, ini dan lanjutannya kalau ini disurat ini</i>	
1734	<i>lanjutannya seperti ini, kalau di surat ini</i>	
1735	<i>lanjutannya seperti ini kaya gitu.</i>	
1736	Kalau ayat yang sulit tadi?	
1737	<i>Ayat yang sulit tadi dii lebih ekstra, lebih ekstra</i>	
1738	<i>dalam hal hanya sekitar kita mengamati dalam-</i>	
1739	<i>dalam, lebih ke diulang, jadi cara yang 20 kali tu bisa</i>	
1740	<i>dipake.</i>	
1741	Khususnya ya?	

1742	<i>Khususnya yang sulit, iya, bahkan menurut ulun bukan</i>	
1743	<i>20 kali bisa lebih dari 20 kali tu, saking itu tadi</i>	
1744	<i>memang harus nih hafal hafal hafal kaya gitu.</i>	
1745	<i>Apa yang pertama kali F lakukan ketika sadar nih ada</i>	
1746	<i>ayat yang lupa, misalnya baru baca surah ini eeh kok</i>	
1747	<i>lupa sih ayat yang itu, kayanya ada yang lupa deh.</i>	
1748	<i>Nah gimana tuh?</i>	
1749	<i>Oh kayanya ada yang lupa yah, langsung kalonya</i>	
1750	<i>selama itu disitu ada mushaf misalkan, langsung lari</i>	
1751	<i>ke mushaf lagi.</i>	
1752	<i>Ngecek lagi</i>	
1753	<i>Ngecek heeh kaya gitu, ngecek ini kenapa sih ooh</i>	
1754	<i>diulang berkali-kali (membuat suara abstrak) kaya</i>	
1755	<i>gitu, udah hanyar kainanya di ulang pulang.</i>	
1756	<i>Dari awal surah</i>	
1757	<i>He eh dari awal kaya gitu.</i>	
1758	<i>Setelah mantap dengan satu ayat yang tadi itu</i>	
1759	<i>Iyaa</i>	
1760	<i>Kalau dari F tips atau sarannya untuk menjaga hafalan</i>	
1761	<i>atau diri F sendiri dalam menjaga hafalan Al-Qur'an</i>	
1762	<i>gimana?</i>	
1763	<i>Eee yang jelas tu, ibaratkan Al-Qur'an tu bagian dari</i>	
1764	<i>ilmu ya, Al-Qur'an itu bagian dari ilmu karena apa</i>	
1765	<i>ya kita mengkaji Al-Qur'an itu ya sama kan mengkaji</i>	
1766	<i>ilmu, maka ilmu itu gak akan singgah ibaratkan di</i>	
1767	<i>tempat hati, di tempat yang kotor maksudnya ya, di</i>	
1768	<i>hati kita tu nah soalnya kan kebeningan hati sebelum</i>	
1769	<i>menuntut ilmu itu hal yang wajib ya kalau menurut</i>	
1770	<i>ulun, makanya kita ibaratkan sebelum menuntut ilmu</i>	
1771	<i>beristighfar lebih dulu, yaa menghilangkan penyakit</i>	
1772	<i>hati lebih dulu jadi jangan sampai ada perasaan</i>	
1773	<i>dengki kaya gitu nah, perasaan dengki pada orang</i>	
1774	<i>lain yak an maksudnya penyakit-penyakit hati tu nah</i>	
1775	<i>aa, makanya ulun pas ee bekalnya ya, bekalnya kalo</i>	
1776	<i>di rumah ni dalam di kala sendiri gak ada teman,</i>	
1777	<i>untuk terus istiqamah itu adalah membacai buku</i>	
1778	<i>tazkiyatun nafas karya siapa ulun lupa yang jelas</i>	
1779	<i>bukunya tu warnanyaa warna biru putih itu ada di</i>	
1780	<i>tarbiyah aa ulun nukar sorang semalam tu,</i>	
1781	<i>Alhamdulillah dii Ustadzah Rahmi kan adaa, jadi oh</i>	
1782	<i>ini nih ulun bawa satu buku aja ke rumah, ini untuk</i>	
1783	<i>hati ni nah dan Alhamdulillah ulun bacai terus lo</i>	
1784	<i>abistu lo gak Alhamdulillah kaya apa ya bisa me-</i>	
1785	<i>menage hati kaya gitu nah, dari mulai ujub, iri,</i>	
1786	<i>dengki tu Insya Allah kaya hilang kaya itu nah,</i>	
1787	<i>habistu sambil memohon dimudahkan sama Allah</i>	

<p>1788 1789 1790 1791 1792 1793 1794 1795 1796 1797 1798 1890 1891 1892 1893 1894 1895 1896 1897 1898 1899 1900 1901 1902 1903 1904 1905 1906 1907 1908 1909 1910 1911 1912 1913 1914 1915 1916 1917 1918 1919 1920 1921 1922 1923 1924</p>	<p><i>ibaratkan berdoa kita ya kan karena doa senjata kita juga, Ya Allah misalkan semoga bisa menghafal ee surat ini misalkan kaya gitu dan Alhamdulillah itu sih.</i></p> <p>Alhamdulillah</p> <p><i>He eh Alhamdulillahnya, jadi apa tadi pertanyaan ketika lupa apa, pertanyaannya apa tadi?</i></p> <p>Untuk menjaga</p> <p><i>Menjaga iya untuk menjaga nah itu, yang pertama tentu itu tadi ya membersihkan hati selalu habistu tentu juga kita menghindari sangat menghindari maksiat yak an, karena itu tadi memang hafalan tu bisa hilang karena kita bermaksiat kepada Allah, nah habistu juga muraja'ah aaa karena apa ziyadah tanpa muraja'ah itu kaya gali lobang tutup lobang aaa gali lobang tutup lobang itu ulun diingati lawan Ustadzah, Ustadzah siapa lupa ulun namanya di karantina aaa sidin ingati, intinya Ziyadah tanpa muraja'ah itu yaa kata sidin dilogi analogikan kaya gitu lo gali lobang tutup lobang, yaa kita oke misalkan anu dapet hafalan baru yang lain hilang, dapet hafalan baru hilang yang lain percuma yak an, itu muraja'ah sih penting he eh.</i></p> <p>F bisa ceritakan mengenai kesulitan F dalam menghafal Al-Qur'an di rumah? Terus ada gak sih kesadaran dalam diri F itu untuk mengontrol, mengendalikan kesulitan itu, baik itu situasinya atau dari dalam diri F sendiri.</p> <p><i>Kesulitan dalam menghafal itu pasti ada ya, kesulitannya mungkin dari segi cara ulun menghafal misalkan yaa itu memang bisa aja maksudnya ada hal ada kadang mudah ada kadang sulit, jadi lebih kea pa yaa, sabar he he, itu sih kuncinya kalau kita gak sabar kita ngelepasin Al-Qur'an ibaratkan aduuh kenapa nih gak hafal-hafal udahlah aaa kan kaya gitu, jadi kuncinya lebih ke sabar, sabaar gitu, ke mau yaudahlah gitu kan daripada gak hafal-hafal kaina aja lagi sabaar, lagii amati lagi, ucapin kaya gitu-gitu, kaina misalkan aduh kok gak hafal hafal nih sabaar kaya gitu aja, malahan apa ya menurut ulun positifnya tuh melatih sabar kita, ya loo melatih sabar kita kaya gitu nah jadi barangkali mungkin kita akan dihadapkan pada nantinya sesuatu hal yang bisa membuat kita tidak sabar, nah makanya sabar dulu gitu.</i></p> <p>Lebih ke pemikirannya ya?</p>	<p>Kesadaran untuk memegang kendali R: B1902-B2198</p>
--	---	--

1925	<i>Iyaa lebih ke pemikirannya</i>	
1926	Kalau tiap menemukan kesulitan gitu sabaar	
1927	<i>Iyaa sabar sabar dan itu menurut ulun lah nanti kalau</i>	
1928	<i>kita terbiasa dengan seperti itu akan automatic tanpa</i>	
1929	<i>perlu berpikir lagi kaya gitu naah itu.</i>	
1930	Naah kan tadi untuk mengendalikannya dari pola	
1931	pikir	
1932	Iya	
1933	Menanamkan sikap sabar	
1934	He eh	
1935	Motivasi dari untuk mengendalikan kesulitan tadi,	
1936	motivasi untuk lebih banyak bersabar apa?	
1937	<i>Jelas motivasinya kembali lagi ke awal tujuan karena</i>	
1938	<i>ulun ni memang pengen menghafal Al-Qur'an ya kan,</i>	
1939	<i>naah kecuali beda halnya ketika ulun kada pengen</i>	
1940	<i>menghafal Al-Qur'an ya lo, dasar kada pengen abistu</i>	
1941	<i>ngalih jua ibaratkan ya udah mendingan di lepasin</i>	
1942	<i>ibaratkan kalau kita eee analogikan misalkan ee kita</i>	
1943	<i>nih disuruh apa misalkan ee menghafal jar misalkan</i>	
1944	<i>abistu kita abistu kada da ibaratkan motivasi di</i>	
1945	<i>baliknya bukan untuk mengerjakan tugas fiks ya</i>	
1946	<i>bukan pula niat memang lillahi ta'ala ya otomatic</i>	
1947	<i>akan seperti itu tergantung mungkin kuat tidaknya</i>	
1948	<i>motivasi tadi lebih ke kaya gitu sih</i>	
1949	Itu kan dari pemikiran, akal kalau dari perasaannya	
1950	ada gak sih perasaan untuk mengendalikan,	
1951	menyadarkan diri, gimana bentuk perasaannya?	
1952	<i>Bentuk menyadarkan diri itu adalah eee apa ya</i>	
1953	<i>bagian dari apa ya namanya, dalam diri manusia itu</i>	
1954	<i>yaa intinya ketika kita ini kan masalah perasaan,</i>	
1955	<i>masalah perasaan, ini ni ibaratkan perasaan kita ya,</i>	
1956	<i>kita kan mau menghafal nih ibaratkan lo tapi ni kita</i>	
1957	<i>ada mau menghafal, kita penghafal, sebagai seorang</i>	
1958	<i>penghafal Al-Qur'an yang itu mencoba</i>	
1959	<i>mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an gitu ya, dan di Al-</i>	
1960	<i>Qur'an pun tertera bahwasanya yaa apa ya</i>	
1961	<i>jadikanlah Sholat dan sabar sebagai penolongmu,</i>	
1962	<i>nah itu bukan hanya dipahami secara akal</i>	
1963	<i>maksudnya secara aqlinya itu kita believe mun Al-</i>	
1964	<i>Qur'an itu datangnya daripada Rasulullah Shollahu</i>	
1965	<i>'alaihi wasallam karena secara akal terbukti kan</i>	
1966	<i>bahwasanya hanya Rasulullah yang itu yakin betul</i>	
1967	<i>Al-Qur'an turun kepada beliau, kan terlepas dari itu,</i>	
1968	<i>perasaan kita maksudnya ya ini lo dalam Al-Qur'an</i>	
1969	<i>itu masya Allah, Allah tu sudah ini nyuruh kita sabar,</i>	
1970	<i>sabar, sabar, sabar. ini kan hidup itu berputar dalam</i>	

1971	<i>dua hal, kita sikapi dengan sabar atau kita sikapi</i>	
1972	<i>dengan syukur, ketika kita bahagia maka kita syukur,</i>	
1973	<i>ketika kita sulit maka kita sabar itu aja kuncinya.</i>	
1974	Menerima?	
1975	<i>Iya lebih ke menerima kaya gitu, perasaan kita</i>	
1976	<i>memang kaya yaudah mendingan nerima kaya gini.</i>	
1977	Menerima adanya kesulitan.	
1978	<i>Betul betul menerima</i>	
1979	Kan bisa jadi orang tu merasa gak berdaya	
1980	<i>He eh</i>	
1981	<i>Iya iya mungkin kalau merasa gak berdaya setiap</i>	
1982	<i>manusia pun bisa merasa seperti itu, itu titik dimana</i>	
1983	<i>kita mungkin hampir mendekati rasa putus asa tapi</i>	
1984	<i>tadi kita kembali lagi sebagai seorang penghafal ya</i>	
1985	<i>dan kita maksudnya berusaha ee ini memahami ayat-</i>	
1986	<i>ayat Al-Qur'an bahwasanya Allah, Allah itu</i>	
1987	<i>ibaratkan melarang kita untuk berputus asa, merasa</i>	
1988	<i>gak berdaya di hadapan Allah itu boleh Laa haula</i>	
1989	<i>wala quwwata illa billah tapi kalau kita sampai</i>	
1990	<i>berputus asa itu keliru juga itu aja ha ha he eh.</i>	
1991	Perasaannya muncul dari karena ada pengetahuan nya	
1992	tadi	
1993	<i>Betul</i>	
1994	Ada kesadaran juga kan	
1995	<i>He eh</i>	
1996	Taat dan mendengar	
1997	<i>Iya mau taat dan mendengar</i>	
1998	Terus kalau caranya gimana nih, cara mengendalikan	
1999	dirinya ketika menghadapi kesulitan? caranya yang	
2000	lebih ke perbuatannya, kalau sabarkan lebih ke	
2001	mindsetnya.	
2002	<i>Iyaa sabar, perbuatannya tentu ini misalkan kita ya</i>	
2003	<i>mengeluh misalkan mengumpat itu masuk dalam</i>	
2004	<i>perbuatan lo, misalkan eei ngalihnya misalkan aaa</i>	
2005	<i>itu kan mengumpat, itu lebih menahan diri untuk</i>	
2006	<i>tidak menyebut kata-kata itu.</i>	
2007	Hmm menahan diri	
2008	<i>Hi ih menahan diri untuk tidak menyebut eeei</i>	
2009	<i>ngalihnya hey sudahlah misalkan nah perbuatan jua</i>	
2010	<i>lo di lepaskan misalkan Al-Qur'an dari hadapan kita,</i>	
2011	<i>dijauhkan misalkan atau misalkan kita beralih aah</i>	
2012	<i>mending main game aja misalkan naah itu dari segi</i>	
2013	<i>perbuatan kawa itu he eh.</i>	
2014	Jadi dengan menahan diri tadi F bisa mengendalikan	
2015	kesulitan itu	
2016	<i>Iyaa, iyaa betul, lebih ke menahan diri.</i>	

Kepercayaan untuk
mengubah keadaan.
R:B2017-B2198

2017	Dalam menghafal pasti pernah yaa down atau males
2018	gitu kan, nah dalam diri F itu ada gak perasaan
2019	kepercayaan diri gitu untuk mengubah kebiasaan
2020	yang ini atau mengubah keadaan yang males-
2021	malesan, kurang semangat, ada gak?
2022	<i>Kalo ulun apa ya, tipe-tipe orang yang memang gak</i>
2023	<i>mau terpuruk lama gitu, ulun bukan tipe orang yang</i>
2024	<i>ketika ada suatu masalah fokus di masalah itu tarus,</i>
2025	<i>jadi kita tu mencoba kembali sadar yaa, bahwasanya</i>
2026	<i>ketika kita sudah memahami dalam hidup ini ada</i>
2027	<i>memang sesuatu yang terjadi itu tidak sesuai</i>
2028	<i>keinginan kita, tidak sesuai keinginan kita gak pernah</i>
2029	<i>berharap, kita gak pernah bermimpi, kita gak pernah</i>
2030	<i>ingin itu terjadi pada hidup kita tapi mau tidak mau</i>
2031	<i>terjadi, itu berarti diluar kuasa kita sebagai manusia</i>
2032	<i>maka kata Allah apa kamu gak akan ditanya, kamu</i>
2033	<i>gak akan ditanya ketika eee apa namanya apa yang</i>
2034	<i>aku berikan ke kamu dan itu membuat kamu susah</i>
2035	<i>kamu gak akan ditanya kecuali apa yang bisa kamu</i>
2036	<i>pilih makanya kembali ke tadi apa pertanyaan apa</i>
2037	<i>tadi</i>
2038	Percaya diri
2039	<i>Iyaa percaya diri, percaya diri itu pilihan dan ulun</i>
2040	<i>bisa memilih mau nge down terus atau mau percaya</i>
2041	<i>diri kalau mau nge down terus konsekuensinya ada,</i>
2042	<i>jadi setiap pilihan punya konsekuensi, kalau mau</i>
2043	<i>percaya diri konsekuensinya ada nah tinggal itu aja</i>
2044	<i>dipilih itu sih he eh</i>
2045	Pernah gak ada pemikiran gitu mau berhenti aja? udah
2046	deh cepek nih, kenapa tuh pemikiran kaya gitu
2047	muncul?
2048	<i>Iyaa cepek tu manusiawi, capek tu lagi-lagi</i>
2049	<i>manusiawi, kita bisa lelah dalam suatu keadaan kita</i>
2050	<i>bisa ingin berhenti</i>
2051	Pernah F begitu?
2052	<i>Kalau dalam masalah Al-Qur'an yah Alhamdulillah</i>
2053	<i>gak pernah berhenti justru lebih ke terus menggali</i>
2054	<i>diri ni nah kaya ibaratkan terus meng upgrade jangan</i>
2055	<i>sampai ada dimana situasi kita benar-benar ingin</i>
2056	<i>berhenti tidak, bahkan sepanjang kita mungkin kalau</i>
2057	<i>kita lalai bisa yaa tapi tadi gak terbersit pengen</i>
2058	<i>yaudah berhenti aja menghafal.</i>
2059	Gak ada?
2060	<i>Iya He eh</i>
2061	Kalau F bisa mengukur nih yah kira-kira seberapa
2062	besar sih keyakinan yang ada di dalam diri F tuh ee

<p>2063 2064 2065 2066 2067 2068 2069 2070 2071 2072 2073 2074 2075 2076 2077 2078 2079 2080 2081 2082 2083 2084 2085 2086 2087 2088 2089 2190 2191 2192 2193 2194 2195 2196 2197 2198 2199 2200 2201 2202 2203 2204 2205 2206 2207 2208</p>	<p>untuk menyelesaikan hafalan sambil kuliah online, menyelesaikan target Seberapa besar keyakinan? <i>He eh</i> Terhadap diri sendiri <i>Iya iya, kalau diri sendiri tuh kepada diri sendiri pasti yakin ya, yakiin kita tu bisa, mampu gitu loh yah, Cuma itu tadi aaa kembali lagi kepada yah kemampuan kita ya kan memori kita nah ibaratkan kita kada kawa jua misalkan suliit nih beeh ibaratakan terus terus dipaksakan sampai kita tu garing kah kada kaya itu</i> Berarti F dalam keadaan mengerti keadaan diri F sendiri? <i>He eh lebih ke mengerti diri sendiri sih kaya gitu</i> Apa yang mungkin F lakukan untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik, misalnya kalau ada masalah atau kesulitan, ada perubahan, langkah yang dilakukan. <i>Jadi misalkan ketika kita ditimpa masalah dan kita ingin keadaan berubah menjadi lebih baik ya, tentu yang pertama yang harus kita lakukan adalah penyikapannya kita, ya penyikapannya kita, ridho kaah kada kah, ataukah kita ingin mengumpatkaah kada kaah, yaa itu pertama, untuk misalkan solusinya ini gimana nih masalah nih solusinya seperti apa, yaa berbuatlah apa yang menurut kita benar maksudnya solusinya perbeni.. misalkan ni dalam artian ini lingkup masalah kecil aja misalkan, tugas kuliah itu masalah ya ha ha, tugas kuliah tu masalaaah, nah tapi tadi kita berusaha untuk menerima kan, yak an ikhlas aja yaa ini memang udah kewajiban kita ya, nah setelah itu baru pikirkan, oh ini sebenarnya apa yang harus aku lakukan, dengan mengerjakan maka akan selesai yaudah dikerjakan, sesimple itu sebenarnya gitu.</i> Menurut R, kalau F memandang diri sendiri nih ya, F itu orangnya seneng membuat perencanaan gak? mengatasi kesulitan termasuk dalam hafalan dan hal lainnya. <i>He eh bener- bener</i> Bisa diceritakan rencana-rencana nya? <i>Jadi berencana tuh, kalau dalam ulun lah, ulun sendiri berencana itu pasti tapi tadi tidak melulu harus dituliskan, nah itu lebih ke berencana tu ada di pikiran tapi kada dituliskan lewat ini lewat apa</i></p>	<p>Pemberdayaan atau ketidakberdayaan R: B2199-B2301</p>
--	--	--

2209	<i>misalkan lewat buku kah gini-gini gini kaya gitu, jadi</i>	
2210	<i>gak selalu dituliskan, apa-apa gak selalu dituliskan</i>	
2211	<i>walaupun ada beberapa yang ulun tuliskan kaya gitu,</i>	
2212	<i>jadi suka ai berencana</i>	
2213	<i>Termasuk untuk mencapai hafalan yang kuat</i>	
2214	<i>misalnya?</i>	
2215	<i>He eh tentu</i>	
2216	<i>Seperti apa tuh perencanaannya</i>	
2217	<i>Untuk menghafal yang kuat jelas pastinya muraja 'ah</i>	
2218	<i>berapa kali sehari kaya gitu, abistu sholat dan</i>	
2219	<i>sebagainya, habisitu tadi ee apa namanya kayaa</i>	
2220	<i>intinya tau kapan mengulang-ngulang ayat yang anu</i>	
2221	<i>keliru eh apa sama, habisitu tau kapan mencari ayat</i>	
2222	<i>yang sama, kadang tuh kan kadang kita pas</i>	
2223	<i>menghafal tu tahu apa ada gitu kan kita inget abistu</i>	
2224	<i>kada ingat lagi mu nada ayat yang jadi dicari, ada</i>	
2225	<i>waktunya ulun nyari ayat-ayat yang sama kaya gitu.</i>	
2226	<i>Dalam diri kita itu kan sudah pasti ada potensi,</i>	
2227	<i>Iyaa</i>	
2228	<i>ya kan ketika belum bisa berhasil memberdayakan</i>	
2229	<i>potensi yang F miliki dalam menghafal Al-Qur'an,</i>	
2230	<i>bagaimana perasaannya? Dan potensi seperti apa</i>	
2231	<i>yang menurut F ada pada diri F yang ada</i>	
2232	<i>hubungannya dengan menghafal?</i>	
2233	<i>Potensinya yang berhubungan dengan menghafal ya,</i>	
2234	<i>potensi diri itu juga merupakan mungkin salah satu</i>	
2235	<i>pendukung untuk ulun mudah dalam menghafal.</i>	
2236	<i>Orang sih bilang semacam bakat</i>	
2237	<i>Oh yaa bakat he eh he eh jadi mengenai bakat apa</i>	
2238	<i>ya kadang membuat kita tu merasa yah karena aku</i>	
2239	<i>gak bakat ya sudah lah, nah itu tadi, menurut ulun</i>	
2240	<i>kalau untuk menghafal Qur'an itu sendiri bukan</i>	
2241	<i>berarti kita harus bakat disana, bukan bakat ya tapi</i>	
2242	<i>itu lebih ke latihan yang terus-menerus kaya gitu, the</i>	
2243	<i>realnya yang terus menerus tanpa putus lebih kesitu,</i>	
2244	<i>karena apa semua orang bahkan tanpa bakat pun</i>	
2245	<i>misalkan kalau orang gak ada bakat misal gak</i>	
2246	<i>ketemu kah bakatnya bisa menghafal Al-Qur'an</i>	
2247	<i>Dari diri F sendiri</i>	
2248	<i>He eh kalaunya potensi dari ulun sendiri eee lebih kea</i>	
2249	<i>pa yang sebenarnya ulun tu potensi, kalau potensi</i>	
2250	<i>ulun tahu, ulun bisa menulis ya lo, ulun bisa menulis,</i>	
2251	<i>habistu juga dalam bebandir ulun Alhamdulillah bisa</i>	
2252	<i>karena dilatih tadi, nah untuk menghafal Al-Qur'an</i>	
2253	<i>itu sebenarnya mungkin menulis ayat itu bagian</i>	
2254	<i>daripada itu maksudnya, soalnya ulun katuju menulis</i>	

2255	<i>tapi itu gin gak utama menurut ulun bahkan ulun</i>	
2256	<i>merasa bahwa yaa ulun ni gak punya bakat</i>	
2257	<i>sebenarnya untuk dalam hal maksudnya yang</i>	
2258	<i>menunjang menghafal Qur'an tapi tadi ee</i>	
2259	<i>mengetahui diri ulun sendiri, cara belajarnya gimana</i>	
2260	<i>habistu juga tadi karena menurut ulun sepanjang</i>	
2261	<i>tekad itu kuat, motivasi kuat, ulun bisa meskipun</i>	
2262	<i>tanpa ada bakat menghafal cepat kaya gitu.</i>	
2263	<i>Dan itu diaplikasikan ketika menghafal Al-Qur'an</i>	
2264	<i>Iyaa</i>	
2265	<i>Berati berhasil pengaplikasiannya, jalan terus?</i>	
2266	<i>He eh, jadi gak pernah merasa bahwa gak punya</i>	
2267	<i>bakat gak menghafal Al-Qur'an gak kaya gitu</i>	
2268	<i>Apa yang biasanya F lakukan ketika lagi gak</i>	
2269	<i>semangat, capek karena kegiatan kuliah online dan</i>	
2270	<i>menghafal?</i>	
2271	<i>Yang dilakukan ketika misalkan merasa capek ya,</i>	
2272	<i>lelah, tentu melakukan hal-hal yang kita sukai,</i>	
2273	<i>karena ulun itu sendiri memang suka dalam hal</i>	
2274	<i>membaca ya, suka ulun, tapi tergantung bukunya,</i>	
2275	<i>harus ulun sukai misalkan pengembangan diri ya dan</i>	
2276	<i>itu bahasanya ringan ulun suka, misalkan di perpustakaan</i>	
2277	<i>itu kan bertaburan buku psikologi ulun suka, ulun</i>	
2278	<i>bacai, itu merupakan bagian dari hiburan menurut</i>	
2279	<i>ulun he eh.</i>	
2280	<i>Hiburan dari aktivitas</i>	
2281	<i>Iya dari aktivitas yang serius kuliah, menghafal jadi</i>	
2282	<i>membaca-baca kaya gini, kaya gitu, bahkan selama</i>	
2283	<i>pandemi tu kalau gak baca buku produktivitas baca</i>	
2284	<i>buku psikologi sampai bahkan ek ajaran budha pun</i>	
2285	<i>ulun baca bayangkan</i>	
2286	<i>Setelah itu berasa semangatnya balik lagi</i>	
2287	<i>Berasa berasa</i>	
2288	<i>Healing</i>	
2289	<i>Iyaa berasa healing</i>	
2290	<i>Tentang potensi tadi, kalau dari F gimana tuh cara</i>	
2291	<i>mengembangkannya agar lebih gitu</i>	
2292	<i>Potensi yang mana ini?</i>	
2293	<i>Potensi yang untuk menghafal tadi, ada?</i>	
2294	<i>Eem kalau mengembangkannya itu sendiri ya</i>	
2295	<i>misalkan dalam hal menulis tidak juga dikembangkan</i>	
2296	<i>maksunya ulun kan menulis ayat ya menulis ayat aja,</i>	
2297	<i>ayat mana yang sama gitu ya karena dalam hal</i>	
2298	<i>potensi untuk menghafal lancar gak di ulun karena</i>	
2299	<i>ulun berusaha tu nah menurut ulun, karena ulun</i>	

<p>2300 2301 2302 2303 2304 2305 2306 2307 2308 2309 2310 2311 2312 2313 2314 2315 2316 2317 2318 2319 2320 2321 2322 2323 2324 2325 2326 2327 2328 2329 2330 2331 2332 2333 2334 2335 2336 2337 2338 2339 2340 2341 2342 2343 2344 2345</p>	<p><i>berusaha keras soalnya kaya kalau merasa hafalan cepat itu tidak juga gitu.</i> <i>Apasih yang F pikirkan untuk mempertahankan kendali diri ketika tadi memperoleh kesulitan dalam menghafal, mengerjakan tugas-tugas kuliah dan sebagainya, gimana mempertahankannya dari segi pemikiran</i> <i>Mempertahankan kendali diri, karena ulun berpikir kita itu tanpa pengendalian tu lost itu, kita itu tanpa pengendalian akan lost makanya ada yang namanya batasan, mungkin kita ketika malas ni bukan berarti kita malas berkelanjutan (hampir tertawa) pasti ada dalam diri itu yang menyetop, oh setop nih naah sudah saatnya stop sudah saatnya aku upgate diri lagi itu sih lebih ke ada sesuatu hal dalam diri, ulun kalau ulun sendiri ya kaya semacam warning, menyetop nah kaya gitu aaa kaya gitu sih</i> <i>Kalau sudah mulai gimana gitu, mulai berkelanjutan udah ada alarmnya bunyi</i> <i>Iyaaa ada alarm untuk menyetop aa itu</i> <i>Termasuk dalam hal sabar tadi</i> <i>Bener</i> <i>Pernah gak kalau misalnya keadaan tu gak membaik bahkan berasa semakin sulit, pernah gak? Terus apa perasaannya pada waktu itu?</i> <i>Emmm kalau merasa semakin sulit ya, kacau dan sebagainya, intinya kita gak semua hal memang pengen kita selesaikan sendiri itu kita bisa, pasti kita minta bantuan ya Allah pastinya, iya minta bantuan Allah tapi Alhamdulillah selama ulun terjadi kekacauan dalam diri, itu Alhamdulillah kaya maksudnya dalam hal menghafal ya itu gak pernah maksudnya kee manusia, kenapa sih biar ini biar ini, jadi ulun lebih ke Ya Allah ini kenapa, ada apa dengan aku, kok males dan sebagainya, gak pernah kaya curhat ke manusia, eh aku nu loh males dan sebagainya, enggak nah itu, jalur langit lah langsung, iya bener.</i> <i>Kalau perasaannya gimana tuh</i> <i>Heh? Kalau perasaan</i> <i>Yang itu tadi kok tambah sulit</i> <i>Oh iya iya pasti kacau, lebih ke apa ya, lagi-lahi muhasabah apa aku kurangkah, apa aku ada melakukan maksiat kah, apa misalkan selama ini keistiqamahan ee amalan misalnya lo itu mulai pudarkah aa kaya gitu ibaratkan, makanya kana da</i></p>	<p>Mempertahankan kendali ketika dihadapkan pada situasi yang lebih sulit. R: B2302-B2397</p>
--	--	---

2346	<i>kan inget-inget aja membaca suatu hadist, membaca</i>	
2347	<i>suatu tulisan kaya kita gak bisa melaksanakan sholat</i>	
2348	<i>malam bisa jadi di siang harinya kita berdosa, nah</i>	
2349	<i>itu direnungi aa apa garang misalkan gak bisa</i>	
2350	<i>bangun lagi pas sholat malam itu siangnya dicari</i>	
2351	<i>kaya gitu</i>	
2352	Perasaan kacau yang F maksud tadi campuran dari	
2353	perasaan apa aja jadi bisa kacau	
2354	<i>Bisa kacaunya tuh lebih ke apa ya karena udah lama</i>	
2355	<i>lalainya makanya tadi harus memperhatikan ketika</i>	
2356	<i>alarm datang harus gas gitu ibaratnya</i>	
2357	Harus gas, kalau dibiarkan aja	
2358	<i>Kalau dibiarkan makin kacau aa kaya gitu sih</i>	
2359	Campur aduk perasaan	
2360	<i>Iyaa campur aduk perasaan karena apa ya tadi</i>	
2361	<i>gelisah timbulnya</i>	
2362	Gelisah?	
2363	<i>Iyaa iyakan kacau itu lebih ke gelisah kan kaya</i>	
2364	<i>gelisah sebenarnya ini perlu pemenuhan yak an</i>	
2365	<i>namanya masuk dalam naluri beragama kan, ketika</i>	
2366	<i>kita tidak memnuhi maka akan gelisah yaa sama kaya</i>	
2367	<i>orang jatuh cinta, ketika rindu tidak dipenuhi akan</i>	
2368	<i>gelisah terus menerus aaa makanya tadi jangan</i>	
2369	<i>main-main dulu dengan itu itu sih</i>	
2370	Ha ha	
2371	Lalu sikapnya bagaimana untuk menghadapi keadaan	
2372	yang tambah sulit tadi selain minta sama Allah, selain	
2373	berdoa sama Allah , dari F sendiri, ikhtiarnya apa?	
2374	<i>Ikhtiarnya intinya kalau sudah mulai gelisah dan</i>	
2375	<i>sebagainya yang pertama-tama ulun lakukan adalah</i>	
2376	<i>merenung, jauh dulu dari manusia aa barangkali</i>	
2377	<i>ketika mungkin ulun terlalu banyak dengan manusia</i>	
2378	<i>sehingga ulun keras hatinya, lupa, lalai, gak bisa</i>	
2379	<i>focus, gak bisa merenung, gak bisa menyadari</i>	
2380	<i>kesalahan merenung sendiri, merenung sendiri apa</i>	
2381	<i>sih gitu kesalahan-kesalahan apa sih yang memang</i>	
2382	<i>perlu diperbaiki dari semua ini, kenapa kok perasaan</i>	
2383	<i>bisa kacau seperti ini kaya gitu</i>	
2384	Itu yang pertama kali dilakukan?	
2385	<i>Iyaa</i>	
2386	Langkah selanjutnya?	
2387	<i>Ya action</i>	
2388	Action, apa nih?	
2389	<i>Iyaa actionnya tuh misalkan oh ternyata aku selama</i>	
2390	<i>ini misalkan ya karena ada Forum grup misalkan</i>	
2391	<i>yang dibahas cowo doing aaa misaal, cowo doing nih</i>	

<p>2392 2393 2394 2395 2396 2397 2398 2399 2400 2401 2402 2403 2404 2405 2406 2407 2408 2409 2410 2411 2412 2413 2414 2415 2416 2417 2418 2419 2420 2421 2422 2423 2424 2425 2426 2427 2428 2429 2430 2431 2432 2433 2434 2435 2436</p>	<p><i>ooh ternyata disini nih yang kelirunya akhirnya apa ya gak usah dibahas lagi, iyaa berusaha untuk mengontrol yaudah guys mendingan kita cari bahasan lain selain itu aaa seperti itu, contohnya</i></p> <p>Itu langkah penanganannya?</p> <p><i>Gitu</i></p> <p>Dalam keadaan yang kalut dan gelisah itu kan, bisa gak F mengendalikan emosi-emosi itu tadi</p> <p><i>E eh eh ya kekalutan kan, kegelisahan itu sebenarnya tercermin nantinya pada apa ya ekspresi, pada tingkah laku, nah itu lagi-lagi kita yang ngontrol, yaa ibaratkan bagaimana caranya sekesel apapun kita, segelisah apapun kita nampak keluar keitu nah lebih ke mungkin apa ya mungkin bahasa gaulnya manipulatif ya, agak manipulatif jadi orang tu gak tahu kalau kita sedih, kalau kita lagi ini, jadi disamping itu bukan berarti kita sengaja memanipulatif Cuma dalam artian kita ni walaupun kita misalkan dilihat oleh orang tersenyum, berseri-seri tapi kita masih berusaha nih, na ni nah ibaratkan dalam kesendirian kita masih berusaha untuk memperbaiki perasaan kita misal, nah itu sih he eh, bukan berarti kita gak bisa mengekspresikan perasaan, bukan seperti itu, tapi kita juga bisa mengekspresikan perasaan dengan apa ya mungkin menangis sendirian</i></p> <p>Itu pengalaman dari F?</p> <p><i>Iyaa lebih ke menangis sendirian karena menurut ulun manusia itu gak bakal paham kalau dia gak merasakan langsung apa yang kita rasakan itu, jadi gak lebih ke apa ya, lebih gak menaruh harapan naah pada hal yang lemah seperti itu he he gitu</i></p> <p>Jadi pengalamannya kalau lagi kaya gitu itu tadi, nangis dulu</p> <p><i>Iyaa menangis dulu, kan wajar ya menangis tu wajar kaya gitu</i></p> <p>Gimana perasaannya ketika berhasil mengendalikan emosi tadi?</p> <p><i>Ee Alhamdulillah pasti lega ya, bersyukur, dengan cara menangis tadi, bersyukur kaya mengingat-ingat lagi hal-hal apa apa yang patut disyukuri, yang selama ini mungkin ulun lupa untuk syukur karena hal-hal kecil aja ternyata banyak yang belum disyukuri itu aja sih he eh</i></p> <p>Pernah gak sih kesulitan mengendalikan emosi tadi?</p>	<p>Kemampuan mengendalikan emosi. R:B2398-B2453</p>
---	--	---

2437	<i>Mungkin ada ketika dimana kesulitan tu</i>	
2438	<i>mengendalikan emosi diri atau membuat ekspresi kita</i>	
2439	<i>agak berubah, itu pernah aja pasti, ya mungkin</i>	
2440	<i>Misalnya keluar gitu (emosi ditampakkan)</i>	
2441	<i>Oh kalau keluar, ulun bukan tipe-tipe seperti itu, yaa</i>	
2442	<i>jadi mungkin beda ya tergantung orang-orangnya,</i>	
2443	<i>kalau dari ekspresi mungkin bisa jadi ya mungkin</i>	
2445	<i>muka kah yang cemberut kah misalkan ada ae</i>	
2446	<i>apalagi ulun dasar muka dasarnya cemberut yalo</i>	
2447	<i>maginnnya ae kaya itu nah cemberut naah, jadi</i>	
2448	<i>biasanya Alhamdulillah ai maksudnya kalau orang</i>	
2449	<i>terdekat masih orang tua dan bapak ulun yaa</i>	
2450	<i>maksudnya gak menangkap hal itu kaya gitu nah,</i>	
2451	<i>mungkin kalaunya temen bisa ae kayaitu, kenapa</i>	
2452	<i>misalkan ada masalah kah misalkan kaya gitu abistu</i>	
2453	<i>kaina senyum pulang, kada nah kaya gitu.</i>	

Wawancara Sesi 2

Hari	: Jum'at, 10 Juni 2022
Waktu	: 11.25-12.00
Durasi	: 35:04
Lokasi	: Ruang tamu kos Puteri di Jl. Bawang Putih
No.78	

Baris	Uraian	Tema
1	Iya kita mulai sesi duanya, pertanyaan pertama,	Kemampuan mengatur diri R: B1-B406
2	ceritakanlah pengalaman kamu ketika	
3	menyeimbangkan semua kegiatan-kegiatan di rumah	
4	seperti tadi menghafal, muraja'ah, pekerjaan rumah	
5	dan juga kuliah?	
6	<i>Eee pastinya sesuai jadwal, anu sih prioritas jadwal</i>	
7	<i>kuliah pastinya, misalkan jadwal kuliah kan jam</i>	
8	<i>8.30 ya dimulai dan itu kebanyakan kalaunya ulun</i>	
9	<i>ngambil jadwal pagi ja di sekitar 8.30 sampai jam</i>	
10	<i>12 itu pasti kuliah, itu, jadi paling luang-luangnya</i>	
11	<i>istirahat berapa menit ya gak ada istirahat kadang,</i>	
12	<i>sampai 10.10, 10.10 lanjut pulang sampai jam anu</i>	
13	<i>kaina jam 12 an lo, nah kaya gitu, habistu imbah</i>	
14	<i>dzuhur tu shalat kaina muraja'ah yang tadi pagi</i>	
15	<i>menambah, jadi subuh tu menambah,</i>	
16	<i>Subuh menambahnya, setelah subuh?</i>	

17	<i>He eh ziyadahnya habistu dzuhur tu muraja'ahnya</i>	
18	<i>habistu sampai dari dzuhur tu biasanya ngantuk ya,</i>	
19	<i>tidur siang hee, tidur siang gitu-gitu, naah untuk</i>	
20	<i>kaya beres-beres tu pagi pas imbah subuh, imbah</i>	
21	<i>subuh kan orang kada da an nih di rumah jadi kita</i>	
22	<i>bebas bersih-bersih dulu sebelum jam 8.30, mandi-</i>	
23	<i>mandi, sarapan itu , guring lo bangun paling satu</i>	
24	<i>jam dua jam lah kaya gitu (tidur siang setelah</i>	
25	<i>dzuhur)habistu kaina parak jam 4 lo itu biasanya</i>	
26	<i>bemmainan hp ai, main hp dulu, habistu asar, sholat,</i>	
27	<i>habistu biasanya muraja'ah pulang, hmm muraja'ah</i>	
28	<i>pulang, kaina sorenya tu luang, nah luang tu</i>	
29	<i>biasanya belajar yang lain.</i>	
30	<i>Belajar apa?</i>	
31	<i>Belajar tsaqofah, tsaqofah islam kaya gitu, baca-</i>	
32	<i>baca buku atau kalau ada jadwal ngajar misalnya,</i>	
33	<i>ngajar di jam seitu, soalnya ulun menghindari</i>	
34	<i>malam, malam tu kalo pina jaringannya lebih susah</i>	
35	<i>kalau malam.</i>	
36	<i>Meskipun pakai modem tadi?</i>	
37	<i>He eh meskipun pakai modem, gak tau entah</i>	
38	<i>orangnya mungkin juga pada pulang kerja dan</i>	
39	<i>meraka makai sinyal gitu jadi kaya tersedot-sedot,</i>	
40	<i>itu entah kenapa malam tu lebih susah, habistu kena</i>	
41	<i>maghrib tu ,yang ngaji maghrib habis maghrib tu</i>	
42	<i>bisa menambah hafalan juga, jadi subuh lawan</i>	
43	<i>maghrib, kaina isya di muraja'ah pulang misalkan</i>	
44	<i>pas di ikutkan di sholat sunnah isyanya itu, imbah</i>	
45	<i>itu anu ai ngerjakan tugas biasanya, habis isya tu</i>	
46	<i>ngerjakan tugas pasti, soalnya tiap hari tugas tu</i>	
47	<i>diibaratkan lo, sebenarnya bukan tugas hari itu jua</i>	
48	<i>tapi tugas yang kemaren-kemaren kan bertumpuk-</i>	
49	<i>tumpuk, kerjakan perlahan-lahan lo, makalah, tugas</i>	
50	<i>pribadi dan sebagainya, habis isya habistu sampai</i>	
51	<i>jam 10, ulun tu terbatas ya maksudnya bukan</i>	
52	<i>terbatas ya membatasi, membatasi jam 10 sudah</i>	
53	<i>harus tidur, selesai kada selesai tidur, pas pandemic</i>	
54	<i>tu beneran selesai gak selesai jam 10 tidur, soalnya</i>	
55	<i>jam 11 mati lampu.</i>	
56	<i>Mati lampu? Di daerah pian</i>	
57	<i>He em disana mati lampu, nyala lampu jam 6 sore,</i>	
58	<i>sebelum maghrib, jam 11 malam mati, besoknya jam</i>	
59	<i>4 hanyar benyala sampai jam 6 pagi, jadi siang tu</i>	
60	<i>kada da sepanjang listrik naah gitu.</i>	
61	<i>Bangunnya jam berapa pian?</i>	

62	<i>Bangunnya subuh ai, subuh kalonya handak tahajud</i>
63	<i>soalnya disitu sih sebelum subuh tuh nambahnya</i>
64	<i>disitu he eh mudahkan.</i>
65	Sebelum subuh atau sesudah subuh?
66	<i>Sebelum subuh, he eh sebelum subuh tu lebih mudah</i>
67	<i>menghafalnya itu</i>
68	Setiap hari, berulang-ulang kaya gitu?
69	<i>(mengangguk)</i>
70	Itu kan artinya kamu melakukan pengaturan
71	management diri dalam kegiatan sehari-hari, gimana
72	perasaannya ketika berhasil melakukan itu? setelah
73	sekarang melihat ke diri kamu yang dulu
74	<i>Emm alhamdulillah aja sih kaya ternyata bisa kaya</i>
75	<i>gitu hidup di management oleh diri sendiri ya, ulun</i>
76	<i>kalau orang lain yang memmanagement tu kaya</i>
77	<i>kurang bisa anu ya kurang bisa taat maksudnya, ya</i>
78	<i>lo ibaratkan kita pasti ada yang melanggar kaya itu,</i>
79	<i>kalau diri sendiri membuat, menarget Alhamdulillah</i>
80	<i>terlaksana dan memang hasilnya maksudnya</i>
81	<i>kelihatan kaya gitu nah kaya oh sudah sampai sini</i>
82	<i>gitu, tapi gak merasa apa ya kaya gak merasa sudah</i>
83	<i>berubah masih aja kaya terus kurang-kurang kaya</i>
84	<i>gitu-gitu pastinya,</i>
85	Kalau dimulai dari diri sendiri bisa tapi kalau
86	misalnya ada ikut campur orang lain?
87	<i>Iyaa kadang ya tu karena tekanan lebih ke tertekan,</i>
88	<i>sebenarnya bisa dilakukan ka ai tapi tertekan.</i>
89	Kalau di asrama ada perasaan tertekannya?
90	<i>Gak sih kalau di asrama menurut ulun malahan</i>
91	<i>termasuk longgar sih aturan asrama Aisyah nih</i>
92	<i>mungkin baru awal-awal ya, menurut ulun masih</i>
93	<i>terlalu longgar kaya gitu</i>
94	Berarti waktu pian mau ikut itu pian sudah siap di
95	atur semuanya
96	<i>He eh itu berarti kalau ulun, ibaratkan kemauan diri</i>
97	<i>sendiri kak ai, adakalanya kita gak mau diatur,</i>
98	<i>adakalanya emang udah bersiap, ibaratkan</i>
99	<i>konsekuensi karena ulun milih disitu konsekuensinya</i>
100	<i>adalah diatur, siap gak, siap udah jalanin kaya gitu,</i>
101	<i>kalau gak siap konsekuensinya diatur yaudah</i>
102	<i>tinggalin kaya gitu</i>
103	Kalau misalnya sebaliknya ketika tadi gak mampu
104	untuk memmanagement diri pernah gak?
105	<i>Pernah ai, pasti pernah</i>
106	Gimana tuh ceritanya?
107	<i>Emmm apa ya lupa</i>

<p>108 109 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 600 601 602 603</p>	<p>Inget-inget lagi <i>Biasanya distract sih, kalaunya gak mampu memanagement waktu tu ada distract, distractnya tuh macem-macem misalkan kawankah handak betelponan nah itu distract, ya lo kada nyaman jua menolak tu kaya itu nah, he eh distract abistu apa lagi, kawan disana kah di kampung mengajak main kah misalkan, itu distract, jadi agak gimana ya bisa temundur dari jadwal, misalkan harusnya di dzuhur tu eh misalkan harusnya di ee isya itu kan ada tambahan tapi karena seharian itu gak muraja'ah misalnya kan karena ada distract tadi akhirnya di isya tuh gak ada tambahan cuma sekedar muraja'ah yang pagi tadi, lebih kaya gitu sih, kita kan ngerjakan tugas kelompok jua lo, anu kawan misalnya menelpon eeh berchatan kah di grup kaya gitu, distract itu.</i> Kalau yang kamu rasakan ketika tadi terdistract, ternyata hari ini tuh gak sesuai perencanaanmu gimana? <i>Yaa agak sebel, sebel adaa maksudnya sebel ada tapi gimana sudah anu lo ibaratkan memang kaya yaa lagi masa-masanya terdistract kalo, ngalih gitu nah handak menolak lo, kita juga tugas, apa, diskusi, udah gitu aja</i> Ini pertanyaannya sebenarnya berbeda dengan yang pertama, tapi sepertinya kamu udah jawab soalnya ini cara untuk management tadi, sudah kan <i>Oh iya iya sudah</i> Selanjutnya pernah gak memikirkan, merenungkan, menelusuri gitu loh penyebab-penyebab masalah yang kamu alami yang akhirnya mempengaruhi kemampuan kamu dalam menghafal? <i>Emmm iya, sering, karena pasti banyak faktor ya kalau kita sulit menghafal biasanya bukan karena faktor intelegensi dong he he, maksudnya kaya faktor-faktor lain lah ya maksudnya kembali lagi kaya kenapa sih misalkan kenapa kok susah banget, misalkan, apa aku banyak pikiran, itu banyak pikiran juga termasuk bikin pusing ya bikin pusing, bikin gak focus, kita tu membaca tapi pikirannya kemana, yaa masalah gitu ada masalah, oo berarti ni ada masalah harus selesaikan, tuntungkan gitu loh masalahnya apa garang yang sampai mengganggu banar kaya itu nah, ditelusuri ooo ternyata A misalkan belum ngerjakan tugas A, naah</i></p>	<p>Kemampuan untuk mengenali sumber masalah R: B407-B902</p>
--	--	--

<p>604 605 606 607 608 609 700 701 702 703 704 705 706 707 708 709 800 801 802 803 804 805 806 807 809 900 901 902 903 904 905 906 907 908 1000 1001 1002 1003 1004 1005 1006 1007 1008 1009 1010 1011</p>	<p><i>berarti ini nih yang mengganggu, tuntungakan tugasnya, ayuha misalkan kaina dulu, ditinggal dulu misalkan, tuntungakan dulu tugas itu setelah tuntung hanyaar mulai lagi, Muraja'ahnya? He eh lebih kaya gitu sih Berarti terbawa pikirannya tadi waktu muraja'ah Oo oh akhirnya gak ditempat, ibaratkan gak dengan kesadaran kita disitu Iya iya, kalau misalnya gak bisa mengenali sumber masalah, pernah gak mengalami hal yang seperti itu?gak bisa mikir lagi nih ha ha Kada bisa bapikir lagi jar lo ha ha, sebenarnya kita lagi mikir, gak bisa mikir sebenernta lagi mikir ha ha Ha ha Apa yaa, bukan gak bisa mengenali cuma saking banyaknya, biasanya kalau saking banyaknya jadi bingung yang mana dulu yang diselesaikan yak an, itu lebih ke bingung, oh ini kok ini ada tugas ini ada itu ada kaya gitu eeh ternyata banyak banar jadinya itu tadi tidak bisa berpikir jar, kalau orang banjar aduh gak bisa berpikir lagi aku gitu ha ha Ha ha Karena kebanyakan masalah Bukan gak tahu tapi memang lagi bingung aja Iya lagi bingung aja, kok masalah dimana-mana gitu, kaya gitu Pernah gak menyalahkan diri karena lalai atau kurang berusaha lebih keras untuk menghafal? Pasti pernah, pasti pernah, tapi apa namanya semakin kesini, maksudnya kalo ulun sendiri ya, dalam kehidupan kan namanya juga kehidupan ya memiliki fase, mungkin dulu karena ulun anu banar maksudnya lo, masih kaya mungkin dicampuri dengan ambisi ya kan, namanya juga masih yaah namanya juga jiwa-jiwa muda, sekalinya gak hafal kaya apa ya merasa eeh gitu tertinggal gara-gara itu naah, jadi kaya menyesal kaya gitu-gitu, kalo sekarang tu lebih ke ya kalonya lalai misalkan ya udah usahakan besok jangan lalai lagi gitu, ibaratkan bukan untuk disesali, toh setelah menyesal juga kalau kita gak melakukan action selanjutnya ya sama aja bohong gitu, naah kaya gitu, lebih ke ya nyesel nyesel cuma ke udah gitu lewat, nah nyesel lewat dah.</i></p>	<p>Perasaan bersalah dan menyesal sebagai bentuk kesadaran terhadap asal-usul masalah (R:B903-B1049)</p>
--	---	--

1012	Ada actionnya	
1013	<i>He eh gitu</i>	
1014	Kalau yang sebelumnya itu gimana, setelah	
1015	menyesal?	
1016	<i>Nyesel bangeh sih semalam tu sampe agak gereget,</i>	
1017	<i>ee masih belum anu kan ibaratkan belum,</i>	
1018	<i>emosionalnya tu nah belum stabil dulu tuh.</i>	
1019	Kapan itu?	
1020	<i>Awal-awal anu sih itu mah, awal-awal kuliah</i>	
1021	Awal-awal kuliah, karena kan pian sudah menghafal	
1022	waktu itu	
1023	<i>Iyaa sudah menghafal, awal-awal kuliah kaya</i>	
1024	<i>pengen ikut tahfiz ini itu, pokoknya ditempatkan di</i>	
1025	<i>Khadijah gitu, di Umar dan sebagainya, itu ulun</i>	
1026	<i>lebih ke ambisi padahal satu pun cukup yang penting</i>	
1027	<i>kita konsisten.</i>	
1028	Kadang gangguan itu kan bisa datang dari orang lain	
1029	atau dari lingkungan, pernah gak mengalami hal	
1030	yang seperti itu ketika menghafal.	
1031	<i>Sering sebenarnya sering tapi kita kendalikan,</i>	
1032	<i>misalkan gak bisa lagi gangguannya di anu ya udah,</i>	
1033	<i>akhirnya misalkan kita anu ai kaya melepaskan,</i>	
1034	<i>nanti ee anu gangguan ini dulu, misalkan ee kalau di</i>	
1035	<i>rumah kan, misalkan orang tua, mendesak nih</i>	
1036	<i>handak ngobrol apakah, abistu berenti dulu</i>	
1037	<i>tanggapan ibaratkan karena memang penting,</i>	
1038	<i>karena orang tua ulun gak mungkin mengganggu</i>	
1039	<i>kalaunya gak penting, tapi kan kalau begitu pasti</i>	
1040	<i>penting, tanggapan aja dulu nanti baru kita lanjut</i>	
1041	<i>lagi kaya gitu.</i>	
1042	Berarti gak ada perasaan yang menjurus ke negative	
1043	ketika ada kesulitan berupa gangguan seperti itu	
1044	<i>Gak ada sih, iya mungkin awalnya kaya aduh</i>	
1045	<i>ganggu Cuma kaya gitu aja sih, mengeluh mengeluh</i>	
1046	<i>aja kaya aduh ya udahlah gitu, nanti ya, nanti aja</i>	
1047	<i>lagi gitu, tanggapan dulu yang namanya orang tua</i>	
1048	<i>lo kita pasti menanggapi lah, sidin handak berpandir</i>	
1049	<i>yang serius</i>	
1050	Kamu itu tipe orang yang cepat gak sih menyadari	
1051	akibat dari suatu perbuatan, misalnya karena ini nih	
1052	ternyata aku lalai gitu, atau ada jeda dulu kah	
1053	<i>Kaya mengaitkan sebab akibat. Terasa cepat yang</i>	
1054	<i>kaya gitu, bahkan segala hal yang terjadi dalam</i>	
1055	<i>hidup tu kaya dikaitkan dengan apa si aku berbuat</i>	
1056	<i>apa sih sebelumnya, aku berbuat apa sih</i>	
1057	<i>sebelumnya, lebih ke apa ya ibaratkan, sebelum</i>	
		Menyadari dan mengakui akibat dari suatu perbuatan dan bertanggung jawab R: B1050-B1128

1058	<i>merenung tu lebih ke udah ini merenung sih</i>	
1059	<i>sebenarnya ya itu ya, termasuk cepet ya menurut</i>	
1060	<i>ulun ya, misalkan terjadi nih suatu, ibaratkan</i>	
1061	<i>anggap kita kekalahan kenapa nih apasih yang aku</i>	
1062	<i>lakukan gitu misalkan apa sih yang sebelumnya aku</i>	
1063	<i>lakukan, aku salah apa gini gini, langsung.</i>	
1064	Proses berpikirnya langsung	
1065	<i>Iya langsung kaya gitu nah</i>	
1066	Pernah gak menunda atau mengurangi jumlah	
1067	hafalan karena kesibukan atau apa?	
1068	<i>Pernah, sering malah, maksudnya lo kalonya</i>	
1069	<i>memang kita tadi terdistract, kita otomatis menunda</i>	
1070	<i>ya lo, abistu karena tadi malam-malam udah</i>	
1071	<i>keuyuhan, malah kada menghafal kaya gitu nah, iya</i>	
1072	<i>lo bisa jadi kaya gitu, ada biasanya saat-saat seperti</i>	
1073	<i>itu Cuma ya tadi Alhamdulillahnya enggak selalu</i>	
1074	<i>seperti itu maksudnya pasti kita berusaha untuk</i>	
1075	<i>selalu konsisten</i>	
1076	Karena suatu hal tadi	
1077	<i>Iya bener</i>	
1078	Dalam diri kamu ada gak kira-kira perasaan rasa	
1079	bertanggung jawab atas kesalahan atau kelalaian	
1080	dalam menghafal dan menjaga hafalan? Kenapa	
1081	kira-kira perasaan itu muncul?	
1082	<i>Perasaan itu muncul karena rasa apa ya, rasa</i>	
1083	<i>bersalah kalo lah, biasanya kan kalau kita pengen</i>	
1084	<i>tanggungjawab tu ada rasa bersalah sebelumnya,</i>	
1085	<i>jadi kaya kita pengen oh aku harus tanggung jawab</i>	
1086	<i>nih karena tadi udah salah badahulu tadi, ya</i>	
1087	<i>mungkin rasa bersalah, kok bisa-bisanya menunda</i>	
1088	<i>hafalan kaya gitu-gitu, kok bisa bisanya misalkan</i>	
1089	<i>eee apa namanya berkurang hafalannya gini gini</i>	
1090	<i>kaya gitu, jadi harus bertanggung jawab, gimana</i>	
1091	<i>nih gitu untuk kesalahan yang ini, apakah misalkan</i>	
1092	<i>mau ditambahkan kah untuk yang hafalan</i>	
1093	<i>selanjutnya, pas memang ibaratkan keadaan sudah</i>	
1094	<i>enak, hati tenang, pikiran tenang, apakah</i>	
1095	<i>menambahkah misalkan yang sebelumnya Cuma</i>	
1096	<i>misalkan satu dua ayat misalkan kalo yang panjang-</i>	
1097	<i>panjang ini misalkan bertambah jadi 3 ayat kaya</i>	
1098	<i>gitu, kan misal ada semacam punishment ya,</i>	
1099	<i>punishment, tapi ulun jarang menerapkan</i>	
1100	<i>punishment, kalo ulun lah biasanya kada, kada</i>	
1101	<i>menghukum diri yang bujur-bujur menghukum diri</i>	
1102	<i>kaya itu nah ya lo, karena menghukum diri pun ada</i>	
1103	<i>caranya maksudnya yang penting tu ibaratkan gak</i>	

<p>1104 1105 1106 1107 1108 1109 1110 1111 1112 1113 1114 1115 1116 1117 1118 1119 1120 1121 1122 1123 1124 1125 1126 1127 1128 1129 1130 1131 1132 1133 1134 1135 1136 1137 1138 1139 1140 1141 1142 1143 1144 1145 1146 1147 1148</p>	<p><i>menyiksa kita dan itu misalkan yang mudah-mudah, berpahala lah ibaratnya, mengajikah ya lo gitu gitu, tapi ulun bukan tipe-tipe menghukum hukum kaya gitu.</i> <i>Kadang ada orang yang sadar kalau dirinya itu salah, mengalami perasaan bersalah tapi gak ada perasaan tanggung jawabnya, gak mau bertanggungjawab</i> Dibiarkan aja lah <i>He em dibiarkan aja</i> Lalu bagaimana caranya untuk kamu bertanggung jawab tadi? bentuk pertanggungjawabannya <i>Ya tadi jar ulun, pertanggungjawaban adalah suatu cara kita untuk memperbaiki kesalahan, ya pake tadi adalah misalkan aku nih lalai misalkan hari kemaren nih sampai gak ngafal misalkan Cuma subuh doang, maka ibaratkan kaya punishmentnya ibaratkan gantinya lah lebih ke gantinya esok-esoknya misalkan menambah lebih dari dua ayat, harus lebih apa, harus lebih lama menekuri Al-Qur'an walaupun itu gak menghafal ngajinya misalkan, lebih ke kaya gitu sih kan bentuk tanggungjawab lo ibaratkan, nah itu menurut ulun kebaikan, yak an bertanggungjawab yang baik gitu, kaya gitu</i> Berapa lama waktu yang kamu butuhkan untuk menyadari kesalahan dan harus bangkit gitu untuk memperbaiki kesalahan itu?, karena kan biasanya ada orang yang memang perlu jeda waktu sehari dua hari tiga hari dulu, masa-masa tenangnya barulah mereka mau bangkit nih mau memperbaiki. <i>Kalau kita sadar ya secepatnya,</i> Secepatnya <i>He eh kalau kita sadar, kecuali mungkin gak tahu ya kalonya lagi lupa, lalai, tapi ulun selalu sadar rasa ulun, kaya selalu ooh ternyata kemarin gak mungkin lupa ya, oh kemaren oh ternyata anu nih gak ngafal nih kaya gitu, selalu sadar rasa ulun, Alhamdulillah maksudnya ibaratkan selalu Allah sadarkan, gak sampe kaya lupa berlarut-larut</i> Gercep <i>Iyaa gercep gercep kaya gitu</i> Bagaimana kalau misalnya ada faktor-faktor lain seperti kondisi tubuh yang tidak memungkinkan jadi harus ditunda atau bagaimana?</p>	<p>Belajar dari kesalahan R:B1129-B1236</p>
---	--	---

1149	<i>Yaa perhatikan lagi tubuhnya karena ulun juga</i>	
1150	<i>sebagai yang memahami tubuh ulun sendiri, kalau</i>	
1151	<i>misalkan sakit kepala, pusing, dia bisa gak mampu</i>	
1152	<i>maksudnya malah gak hafal-hafal, dipelototin aja,</i>	
1153	<i>diemin gitu.</i>	
1154	Tapi tetap ada interaksinya	
1155	<i>Iyaa ada interaksi, pasti, he eh kaya gitu, ya Allah</i>	
1156	<i>capek misalkan handak istirahat pusing</i>	
1157	Apa pendapat kamu ee hikmah, pelajaran yang bisa	
1158	kamu ambil dari kesalahan yang pernah kamu	
1159	lakukan ketika lalai atau menunda hafalan dan	
1160	sebagainya?	
1161	<i>Hikmah dari kelalaian ya maksudnya hikmah dari</i>	
1162	<i>menunda-nunda tadi ya, yaa kita bisa apa ya belajar</i>	
1163	<i>lagi gitu lo kalau kita menunda sesuatu maka akan</i>	
1164	<i>menumpuk pekerjaannya, yak an namanya kita</i>	
1165	<i>menunda-nunda, kaina gin kaina menumpuk pulang</i>	
1166	<i>yang selanjutnya lo, kaina menumpu pulang</i>	
1167	<i>ibaratnya pr-pr selanjutnya misalkan kita sudah</i>	
1168	<i>menarget misalnya dua ayat, ibaratkan esoknya</i>	
1169	<i>berarti setidaknya double kan, eok harinya double</i>	
1170	<i>setidaknya membayar hutang kaya gitu, lebih ke</i>	
1171	<i>membayar hutangkan anu nya, kaya gitu sih lebih ke</i>	
1172	<i>kaya gitu</i>	
1173	Bagaimana perasaan kamu ketika bisa mengambil	
1174	hikmah dari kejadian itu?	
1175	<i>Perasaannya, maksudnya iyaa Alhamdulillah</i>	
1176	<i>maksudnya lah, kalau kita ibaratkan bisa membayar</i>	
1177	<i>hutangnya berarti kita bertanggung jawab untuk</i>	
1178	<i>kesalahan kita yang telah lalu.</i>	
1179	Usaha apa yang dapat kamu lakukan untuk	
1180	memperbaiki kesalahan atau masalah dalam hidup	
1181	kamu?, dalam hal kuliah dan misalnya dalam hal	
1182	menghafal juga, upaya-upaya apa?	
1183	<i>Solusi dari masalah ya,</i>	
1184	Action yang mau kamu lakukan setelah menyadari	
1185	kesalahan itu	
1186	<i>Setelah menyadari kesalahan pastinya mencoba</i>	
1187	<i>untuk berubah, mencoba untuk berubah kaya</i>	
1188	<i>misalkan tugas kuliah yaa, Alhamdulillah kalo ulun</i>	
1189	<i>tu dari segi tugas kuliah tu sepanjang ulun ada</i>	
1190	<i>waktu ulun kerjakan pokoknya, sepanjang ulun gak</i>	
1191	<i>ibaratkan sudah anu mengerjakan sesuai jadwal nih</i>	
1192	<i>misalkan hafalan sudah terlaksana ya apa apa,</i>	
1193	<i>sisanya ngerjakan tugas dan itu ulun usahakan</i>	
1194	<i>walaupun besok bukan matkulnya ulun nyicil jadi</i>	

<p>1195 1196 1197 1198 1199 1200 1201 1202 1203 1204 1205 1206 1207 1208 1209 1210 1211 1212 1213 1214 1215 1216 1217 1218 1219 1220 1221 1222 1223 1224 1225 1226 1227 1228 1229 1230 1231 1232 1233 1234 1235 1236 1237 1238 1239 1240</p>	<p><i>ulun tipe-tipe nyicil kak ai, bukan tipe-tipe yang ngerjakan pas deadline, nah kaya gitu, kebiasaan kawan banar ai udahlah kaina aja pas deadline otomatis kadang tu taumpat kaya gitu nah, padahal tu hati tu kada nyaman dah karena sudah kebiasaan tadi, mungkin karena kebiasaan entah gimana intinya tu ulun tu sudah kada nyaman makanya ulun tu kaya kada terlalu suka ya berkelompok sama orang-orang yang haduh ngaretnya gitu loh kaya gitu, dan lain aja pas deadline aja kaya gitu, ulun tipe-tipe nyicil jadi setelah hari H nya bahkan ulun kalau bisa ulun selesaikan hari itu walaupun harinya misalkan masih 5 hari masih seminggu kemudian, pas seminggu kemudian bahkan ulun sudah lupa ternyata pas handak dikumpul oh iya sudah ngerjakan, itu enak nya.</i></p> <p>Kalau untuk kesalahan dalam menghafal?</p> <p><i>Kalaunya untuk kesalahan dalam menghafal kan yaa tadi lebih ke apa yah namanya giat lagi menghafalnya, menambahi tadi, me ibaratkan membayar hutang yang telah lalu nah kaya gitu.</i></p> <p>Ketika melakukan melakukan perbaikan ataung peningkatan kamu cenderung membatasi diri atau sebaliknya berusaha maksimal gitu?</p> <p><i>Melakukan perbaikan yang tadi?</i></p> <p>He em misalkan ee lima ayat dulu deh, sisanya nanti aja itukan membatasi</p> <p><i>Iya iya</i></p> <p>atau mau gara-gara karena mau bayar hutang tadi satu surah nih hari ni</p> <p><i>He eh he eh, itu walaupun misalkan ulun memaksa oh satu surah nih, banyak misalkan ayatnya, kalau gak bisa ulun gak papa maksudnya kalau gak bisa, udah gak kuat lagi, ada dimana biasanya kalau menghafal tu ada titik kita tu pusing jadinya, awalnya enggak tapi karena udah lama yah pusing abistu lidah juga udah capek kan kita melantunkan naah, istirahat nah tu, itu sih</i></p> <p>Kalau bisa berusaha maksimal</p> <p><i>Iya berusaha maksimal pastinya ya, semua orang pengen maksimal.</i></p> <p>Ketika kamu memiliki masalah nih, baik itu pribadi dengan teman keluarga atau masalah belajar, kira-kira tetap bisa focus dan konsentrasi gak untuk menghafal?</p>	<p>Membatasi wilayah kesulitan R: B1237-B1369</p>
--	--	---

1241	<i>Apa ya tergantung besar kecil masalahnya sih, kalau</i>	
1242	<i>misalkan sudah sangat mengganggu itu tuh memang</i>	
1243	<i>kurang focus jadinya, he eh tergantung besar</i>	
1244	<i>kecilnya masalah, kalau hanya menurut ulun sepele</i>	
1245	<i>gitu, itu bisa dibuang dulu, kena gitu, kalau udah</i>	
1246	<i>besar tu mengganggu kaya misalkan itu</i>	
1247	<i>mengganggu sekali biasanya kaya bikin gak focus,</i>	
1248	<i>namanya masalah besarkan misalkan sampe meolah</i>	
1249	<i>nangis berarti besar masalahnya tu, itu lumayan</i>	
1250	<i>mengganggu focus karena kita kan sambil menangis</i>	
1251	<i>lo, sambil menangis kada terlihat kah Al-Qur'annya</i>	
1252	<i>he he kaya gitu lo ngarannya sambil menangis kea</i>	
1253	<i>nu ketutupan air mata kaya gitu, jadi lebih ke yaudah</i>	
1254	<i>tenangin diri aja gitu sih.</i>	
1255	<i>Berarti pernah mengalami hal yang seperti itu?</i>	
1256	<i>Iya pastinya dalam kehidupan kan pastinya rasa</i>	
1257	<i>ulun semua manusia pasti pernah mengalami lo,</i>	
1258	<i>apalagi kita ibaratkan sering lah hampir sehari-</i>	
1259	<i>harinya membuka Al-Qur'an misalkan ya pastinya</i>	
1260	<i>pas kita handak menangis, pas kita menangis pasti</i>	
1261	<i>kada kelihatan ya lo, gitu.</i>	
1262	<i>Kalau boleh nih, kalau bisa diceritakan salah satu</i>	
1263	<i>pengalaman yang mengganggu tadi yang akhirnya</i>	
1264	<i>bikin gak focus dan kosentrasi</i>	
1265	<i>Oh ya ha ha lupa ulun jua, kaya apa ya, rasanya dulu</i>	
1266	<i>pas SMK ya, pas SMK ini hafalan pas SMK aja ya</i>	
1267	<i>soalnya yang paling diingat itu, ulun tu kaya gak</i>	
1268	<i>pengen kuliah dulu, ulun tu gak pengen kuliah, kaya</i>	
1269	<i>gak punya ambisi gitu nah untuk perkuliahan nih,</i>	
1270	<i>abistu jar ulun, ulun handak masuk ke pondok tahfiz</i>	
1271	<i>di Bentok situ, di Bentok Bati-bati nah tapi orang tua</i>	
1272	<i>tu gak boleh, bayangkan lah, bayangkan orang tua</i>	
1273	<i>gak boleh padahal kita nyatanya tujuannya baik ya,</i>	
1274	<i>tujuannya menghafal Qur'an, gak percaya ada</i>	
1275	<i>orang tua kaya gitu, ada gitu ya, sebenarnya ya</i>	
1276	<i>menurut orang tua mungkin lebih oke lebih baik ulun</i>	
1277	<i>di kampus gitu loh, terserah kamu nuntut jurusan</i>	
1278	<i>yang sesuai kamu inginkan asalkan di kampus gitu,</i>	
1279	<i>keinginan orang tua, kalau masalah menghafal</i>	
1280	<i>yaudah kamu sambil menghafal aja di kampus,</i>	
1281	<i>intinya tuh kamu kamu bisa bisa kaya gitu loh, bisa</i>	
1282	<i>bisa in kamu aja, yaudahlah kataku baiknya,</i>	
1283	<i>padahalkan maksudnya ulun sedihlah, nyata ai sedih</i>	
1284	<i>kaya itu nah, ini ibaratkan mau ulun tolak, mau</i>	
1285	<i>memaksa kesitu tapi ini adalah perintah orangtua</i>	
1286	<i>dan orang tua juga bukan ngelarang, bukan berarti</i>	

1287	<i>menyuruh ulun tetap diam gak nuntut ilmu, justru</i>	
1288	<i>maksudnya pengen ulun ke perguruan tinggi</i>	
1289	<i>menuntut ilmunya, bukan hanya sekedar di</i>	
1290	<i>pesantren dan ternyata kan setelah ulun kesini tu,</i>	
1291	<i>ulun jua nemu lembaga banyak tahfiz kan kaya gitu,</i>	
1292	<i>jadi ooh mungkin ini maksud orang tua, justru</i>	
1293	<i>dikampus tu lebih luas cakupannya, bisa masuk</i>	
1294	<i>tahfiz sekaligus bisa berilmu maksudnya menuntut</i>	
1295	<i>ilmu sekaligus gitu loh yang ulun inginkan gitu, gitu</i>	
1296	<i>dan itu tuh sedih sih kaya terjadi proses penerimaan</i>	
1297	<i>yang lama gitu karena apa ya sedih banget, sediiih</i>	
1298	<i>banget, aduuh gimana memahamkan orang tua nih,</i>	
1299	<i>yang ngarannya orang tua kan maksudnya gak</i>	
1300	<i>terlalu bisa agama kan jadi kitatu kan gak bisa</i>	
1301	<i>menyamakan pemikiran kita dengan orang tua yak</i>	
1302	<i>an, jadi sedih banar sampai menangis, melihat Al-</i>	
1303	<i>Qur'an ja udah, melihat aja tapi gak kelihatan kita</i>	
1304	<i>gitu hehe, menangislah biasanya kaya gitu menangis</i>	
1305	<i>tu, itu sih yang paling ke inget sampai sekarang, tapi</i>	
1306	<i>Alhamdulillah sih, Alhamdulillah ulun enggak</i>	
1307	<i>menyesal juga Alhamdulillah, ini juga maksudnya</i>	
1308	<i>bagian dari walaupun pilihan ulun juga cuma</i>	
1309	<i>sekarang ya menjadi takdir ulun juga akhirnya,</i>	
1310	<i>maksudnya ya lo.</i>	
1311	<i>Pada saat kejadian seperti itu, emosi yang kamu</i>	
1312	<i>rasakan tadi pada akhirnya terbawa kah ketika</i>	
1313	<i>menghafal atau muraja'ah?</i>	
1314	<i>Eee enggak heem kemudian setelah ulun menerima</i>	
1315	<i>ya enggak, enggak lagi, he eh apalagi setelah ulun</i>	
1316	<i>tau realita di kampus kan gak tau ya ulun kehidupan</i>	
1317	<i>di kampus tu gimanadi banjar tu seperti apa cuma</i>	
1318	<i>ngarannya ulun juga mencari tahu nih, mencari</i>	
1319	<i>ketenangan, kelega-an di hati tu nah agar ulun tu</i>	
1320	<i>lega gimana, oh ternyata nanya nanya ulun nih ke</i>	
1321	<i>orang-orang yang udah kenal gitu disini di daerah</i>	
1322	<i>kampus ada gak misalkan rumah tahfz gini gini,</i>	
1323	<i>sampai ulun browsing di ig tu orang yang ee di</i>	
1324	<i>kampus uin dan ketemu sama anu kak Jerina kalau</i>	
1325	<i>gak salah ngarannya yang terkenal di Uin itu, sidin</i>	
1326	<i>ke Turki kah lawan anu Miftah Farhan tu, kalau pian</i>	
1327	<i>tau Dema dulu, Dema Miftah Farhan Dema dulu,</i>	
1328	<i>naah Kak Jerina ini ternyata circlenya Dema itu,</i>	
1329	<i>bayangkan ulun mengechat sidin padahal kada tahu</i>	
1330	<i>sidin nih eh bukan Kak Jerima satunya Kak Hala</i>	
1331	<i>kalau gak salah ngarannya, Kak Hala nih tinggalnya</i>	
1332	<i>di BJB, nah itu dua orang itu ulun takun takuni tarus</i>	

<p>1333 1334 1335 1336 1337 1338 1339 1340 1341 1342 1343 1344 1345 1346 1347 1348 1349 1350 1351 1352 1353 1354 1355 1356 1357 1358 1359 1360 1361 1362 1363 1364 1365 1366 1367 1368 1369 1370 1371 1372 1373 1374 1375 1376 1377 1378</p>	<p><i>pokoknya ih, buhannya ni ibaratkan orang aur tapi menjawab mun Kak Hala ini udah semester akhir sudah parak tuntung parak wisuda sidin tu, mun Kak Jerina ini sidin tu belum kaya gitu nah, kaya skripsian kaya itu nah, sidin kan anak organisasi, anak orang apa termasuk sibuk, gak cepet-cepet banget lulusnya, itu yang ulun takuni ada gak kak disana tuh kaya Tahfiz yang dekat dekat Uin kan ulun gak pake kendaraan, banyak ding ai jar kaya gitu, di depan tu ada asrama Khadijah, dibelakang ada Mahad Umar Bin Khatab, pian bisa kesana kaya gitu-gitu, oh i ih Alhamdulillah jar ulun lo jadi udah mendapatkan kelegaan oh ternyata disana ada, bisa nih kaya gitu.</i></p> <p>Berarti setelah kejadian itu yang di SMK itu tadi gak pernah lagi nih, sesuatu yang bisa ngedistract atau bikin terbawa emosi ketika menghafal</p> <p><i>Alhamdulillah enggak sih</i></p> <p>Apa bisa kamu lakukan nih untuk membatasi jangkauan kesulitan tadi supaya gak berdampak ke menghafal, kan setelah kejadian yang SMK tadi gak pernah lagi mengalami, emosinya terbawa sampai menghafal, berarti ada perubahan, gimana cara kamu bisa membatasi itu jadi gak menjangkau ke kegiatan menghafal?</p> <p><i>Oh maksudnya apapun masalah sampai gak menjangkau menghafal ini ya. Apa yah, lebih ke gimana ya ulun tu lebih ke suka belajar menyederhanakan masalah, masalah tu hal yang wajar dan itu akan berlalu, yakin akan berlalu, kaya melihat masalah sebelumnya aja kak ai, buktinya dulu aku bermasalah sepeti ini toh sekarang gak lagii gitu looh, oh ada sih masalah Cuma itu akan berlalu, lebih ke kaya gitu sih</i></p> <p>Jadi gak terlalu besar pengaruhnya karena sudah disederhanakan</p> <p><i>Iya Alhamdulillah</i></p> <p>Ini perkiraan aja, ketika kesulitan itu berlangsung, menurut kamu berapa lama sih kesulitan itu bisa berlangsung?</p> <p><i>Eee apa ya biasanya gak lama-lama banget, misalkan masalah hari ini dua hari kemudian insya Allah sudah maksudnya sudah larut sendiri kaya itu nah, dan itu maksudnya apa ya semacam memang kaya misalkan apa ya contoh masalahnya, ulun tuh lupa ulun tuh kalau masalah-masalah ni, kaya</i></p>	<p>Persepsi mengenai berapa lama kesulitan dapat berlangsung R: B1370-B1398</p>
--	--	---

<p>1379 1380 1381 1382 1383 1384 1385 1386 1387 1388 1389 1390 1391 1392 1393 1394 1395 1396 1397 1398 1399 1400 1401 1402 1403 1404 1405 1406 1407 1408 1410 1411 1412 1413 1414 1415 1416 1417 1418 1419 1420 1421 1422 1423 1424 1425</p>	<p><i>misalkan nih masalah lawan kawan misalkan, lawan kawan sekelompok inya kada mau mengerjakan, hari ini di anui di ingati ngerjakan, ngerjakan misalkan, masalah lu masih aduh kada mau mengerjakan nih, yaudah nanti misalkan kalau sampai malam inya kada mengerjakan mending aku yang mengerjakann sorangan kaya gitu, ya otomatis usai sudah esoknya, kaya gitu, karena kita tu gak bisa mengharapkan orang lain kan sepanjang, ulun tu tipe-tipe apa ya tidak terlalu mengharapkan orang lain ibaratnya, namun ibaratkan kita sudah berusaha nih, coba ngerjakan, kalau inya kada mau oh yaudah.</i></p> <p>Berarti berlalu atau tidaknya suatu masalah itu tergantung ke diri kamu sendiri</p> <p><i>Iyaa akhirnya tergantung ke diri sendiri tapi ya itu tadi yakin aja kalau semuanya bakal berlalu</i></p> <p>Gak mau lama-lama juga</p> <p><i>Iyaa gak mau lama-lama, aduh gak mau lama-lama di masalah ini, nanti ada masalah lain numpuk</i></p> <p>Bagaimana dengan penyebab kesulitannya tadi, kira-kira bakal berlangsung lama atau sementara, dari pikiran kamu (pemikiran kamu)</p> <p><i>Dari penyebab yang mana?</i></p> <p>Bisa dalam hal menghafal misalnya apa yang mendistract nya atau dalam hal kuliah apa apa yang menyebabkan kamu kesulitan, penyebabnya itu menurut kamu bisa berlangsung sementara atau malah lama banget?</p> <p><i>Sementara, sementara, sementara aja, karena ulun tadi tidak terlalu suka berkutat lama dengan masalah gitu, sebisa mungkin melupakan, jadi tipe-tipe orang menurut ulun lah, kalau ulun sendiri penegn cepet move on, gak suka terlalu dipikirkan apa, sebenarnya kepikiran pas misalkan masalah itu ada langsung kepikiran tapi karena saking kepikirannya itu nanti ujung-ujungnya gak kepikiran lagi kaya gitu, lebih kaya gitu, lebih kaya mudah move on.</i></p> <p>Berarti alur berpikirnya dari cepet menyadari masalah</p> <p><i>Iyaa</i></p> <p>Kemudian memikirkan</p> <p><i>Iya</i></p> <p>Termasuk merenungkan solusinya</p> <p><i>He emm</i></p>	<p>Persepsi mengenai berapa lama penyebab kesulitan berlangsung R: B1399-B1429</p>
--	--	--

1426	Menyederhanakannya	
1427	<i>He em</i>	
1428	Dan action	
1429	<i>Iyaa, kaya gitu, sederhana sebenarnya.</i>	

2. Subyek H

Identitas Subyek

Nama (Inisial) : H
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
 Semester : 6
 Umur : 21 tahun
 Pendidikan sebelumnya : SMA
 Jumlah hafalan selama di asrama : Q.S An-Naba, Q.S An-Nash, Q.S Ad-Dhuha
 Jumlah hafalan selama di rumah : Q.S Al-A'la, Q.S Al-Insyiqaq, Q.S Al-Infitar, Q.S An- Nazi'at
 Alamat rumah : Desa Paumbangan Gusti, RT. 4, Kec. Haur Gading, Kab. HSU

Wawancara Sesi 1

Hari : Rabu, 8 Juni 2022
 Waktu : 16.30-17.50
 Durasi : 01.20.22
 Lokasi : Asrama Agung Puteri 1 HSU

Baris	Uraian	Tema
1	Saya tertarik untuk mengetahui apa sih yang terjadi	Cerita tentang diri H: B1-B18
2	ketika kamu menghafal Al-Qur'an di rumah selama	
3	pandemi Covid, nah karena itu saya berharap kamu bisa	
4	menceritakan tentang itu sedetail mungkin sesuai	
5	dengan ingatan kamu, kita santai aja, tidak perlu gugup,	
6	ceritanya tidak perlu ditambah atau dikurangi, apa	
7	adanya saja. Pertama saya persilahkan untuk kamu dulu	
8	menceritakan tentang diri kamu, seperti nama lengkap,	

<p>9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54</p>	<p>tempat tanggal lahir, nama orang tua, hobi, favorit dan sebagainya tentang diri kamu. Silahkan <i>Oke terima kasih, Bu. ee sebelumnya perkenalkan nama saya H, tempat tanggal lahir saya, Amuntai 14 Agustus 2000, eee nama orang tua saya H. Nusa dan Hj. Nuriah, alamat saya Desa Palimbangan Gusti, RT 4, Kec. Halu Gading, Kab. Hulu Sungai Utara eee favorit saya dari segi apapun, dari warna mungkin warna biru, untuk makanan bakso, ee untuk hobi saya membaca buku dan menulis.</i> Langsung aja ya, apa sih yang memotivasi kamu untuk menghafal Al-Qur'an pada waktu itu ya? <i>Emm mungkin ini terkait sih dari pengalaman saya di sekolah SMA, inggih sebelumnya tu ada guru saya bercerita tentang Uin Antasari Banjarmasin dan ee itu terkait dengan buhan penghafal Al-Qur'an, dari situ saya tertarik untuk menghafal Al-Qur'an juga, ada asrama yang dijelaskan oleh guru saya yaitu asrama Mahad nah dari situ saya ee selain dari hafalan Qur'an tadi tu tertarik juga ikut asrama, terus karena saya sebelumnya dari SMA, dan tidak tahu itu asrama seperti apa, disitu saya tertarik dan Alhamdulillah setelah beberapa semester mungkin, satu semester lebih yah masuk ke asrama Tahfiz</i> Aisyah? <i>Iyaa itu setelah saya measrama di Mahad, Alhamdulillah saya sangat suka gitu berada di asrama, lingkungan asrama, selain kawan-kawan yang Masya Allah dan itu juga memotivasi saya untuk melanjutkan asrama di asrama Tahfiz, apalagi ini bergelar Tahfiz dan mungkin aa dari diri saya nih lebih ee mungkin mendorong saya kaya untuk betul-betul ee menjalankan niat saya sebelumnya, sebelum masuk Uin itu untuk menghafal Al-Qur'an, mungkin dari situ.</i> Jadi kamu nyaman dengan lingkungan asrama kampus tadi, jadi setelah keluar mau cari asrama. <i>Dan sekarang juga saya berada di asrama he he</i> Iya ha ha Pada waktu itu sempat menghafal dari rumah sewaktu Covid ya, ada gak ngerasa perbedaan motivasi ketika menghafal Al-Qur'an di asrama dengan menghafal Al-Qur'an di rumah? <i>Oke, tentu, pasti beda ya Bu, eee soalnya kalau di secara langsung nih di asrama Tahfiz atau di dalam lingkungan asrama tu ada teman-teman yang memotivasi untuk yuk segera menghafal gitu, entah</i></p>	<p>Motivasi menghafal Al-Qur'an H:B19-1124</p>
---	---	--

55	<i>muraja'ah bersama atau menghafal dengan surah yang</i>	
56	<i>baru dan dorongan juga dari Ustadzah atau kakak-</i>	
57	<i>kakak di asrama yang memang kita harus ee menghafal</i>	
58	<i>Al-Qur'an meskipun nih tidak ada paksaan ee harus ini</i>	
59	<i>harus misalnya harus sampai juz ini atau apa tidak, itu</i>	
60	<i>memang diserahkan pada diri kita sendiri untuk</i>	
61	<i>melanjutkan hafalan atau untuk menambah hafalan</i>	
62	<i>atau memang focus pada hafalan yang telah</i>	
63	<i>dihafalkan. Kalaunya di rumah, kalaunya di rumah ee</i>	
64	<i>rasa atau motivasi itu tuh sedikit berkurang selain</i>	
65	<i>kesibukan ee di rumah jua, ee gangguan-gangguan jua,</i>	
66	<i>kaya faktor ee ulun kan banyak ee keponakan yang</i>	
67	<i>tinggal di rumah, adik satu, keponakan ulun tu ada 2</i>	
68	<i>yang kecil, inggih.</i>	
69	<i>Keluarga besar dalam satu rumah?</i>	
70	<i>Iyaa keluarga besar yang kumpul di rumah</i>	
71	<i>Ada siapa aja tuh</i>	
72	<i>Kalaunya di rumah ulun kan kebetulan Aa (kakak) ulun</i>	
73	<i>bercerai jadinya keponakan ulun tinggal sama mama</i>	
74	<i>abah ulun betiga,</i>	
75	<i>Kecil-kecil tuh</i>	
76	<i>Iyaa kecil-kecil, ada yang kelas satu SD sebelumnya</i>	
77	<i>tuh, mungkin ini sudah naik he he, ada kelas 5 SD, itu</i>	
78	<i>kan masih kecil, dia suka mengajak kekawanannya tuh</i>	
79	<i>ke rumah</i>	
80	<i>Main-main</i>	
81	<i>He eh he he, ya mungkin itu, fokusnya tuh terbagi gitu</i>	
82	<i>selain bersih-bersih rumah juga, ee m perkuliahan</i>	
83	<i>pasti, karena itu tu awal-awal online kan tugas- tugas</i>	
84	<i>dan kita tu terbiasa offline, terkejut gitu selain tiba-tiba</i>	
85	<i>tugas itu awal-awal itu belum kada yang seperti</i>	
86	<i>sebelum-sebelumnya nih, tugas tu banyak dan se</i>	
87	<i>perkuliahan tu apa lah, bingung kaya itu, terkejut,</i>	
88	<i>terkejut online.</i>	
89	<i>Iyaa karena kan itu tiba-tiba ya</i>	
90	<i>Tiba-tiba, belum beradaptasi</i>	
91	<i>He em tugas-tugas kuliah juga tambah banyak ya kan</i>	
92	<i>He eh</i>	
93	<i>Jam kuliahnya juga</i>	
94	<i>Iyaa</i>	
95	<i>Ditambah lagi di rumah tadi banyak keponakan</i>	
96	<i>Iya he he banyak keponakan dan ee ada juga orang tua</i>	
97	<i>yang sakit maksudnya kecelakaan tadi juga</i>	
98	<i>berpengaruh, itu pas masa-masa setoran semalam tu</i>	
99	<i>satu kali seminggu lo kak, hari jum'at dan muraja'ah</i>	
100	<i>jua kita setoran lah</i>	

101	Muraja'ah	
102	<i>Muraja'ah yang mungkin kita evaluasi lah, berapa</i>	
103	<i>surah yang kita setorkan kita ulang kembali.</i>	
104	Bisa tadi di ceritakan kecelakaan orang tua nya?	
105	<i>kecelakaannya tuh seminggu dua kali, yaa sekitar itu</i>	
106	<i>lah kada jauh-jauh banar kayaitu kada sampai sebulan</i>	
107	<i>ee dua orang tua, Aa ulun lawan mama ulun ke pasar</i>	
108	<i>nah pas buliknya tu kecelakaan, sedangkan abah ulun</i>	
109	<i>tu mengantar orang yang handak minta antar ee</i>	
200	<i>ibaratnya ke pelabuhan kaya itu mencari tempat anu ee</i>	
201	<i>bataksi tu kak, mencari taksi meantar ke situ, eee itu</i>	
202	<i>pas sudah bulik jua pang, kada jauh jua pang dari</i>	
203	<i>rumah kecelakaan itu</i>	
204	kerjaan ayahnya apa?	
205	<i>Kalaunya karena kami disana tu ee pertanian tapi kan</i>	
206	<i>itu satu kali setahun, lebih ke itu pertanian.</i>	
207	Jadi terbagi juga ya fokusnyai, termasuk sama kejadian	
208	orang tua tadi.	
209	<i>Gak bisa optimal untuk menghafal</i>	
300	Karena mau merawat orang tua, kepikiran juga kan yah.	
301	<i>Inggih, dan juga lingkungan bukan menghafal Qur'an</i>	
302	<i>disana jadi ulun menyesuaikan, tidak ada dorongan</i>	
303	<i>motivasi yang lebih</i>	
304	Lingkungan di sekitar sana gimana?	
305	<i>Eem kalonya di rumah kan bukan menghafal Qur'an</i>	
306	<i>juga, ulun orangnya introvert jadi lebih sering di</i>	
307	<i>rumah he he</i>	
308	Menurut kamu penyebab penurunan atau peningkatan	
309	motivasi dalam menghafal tadi apa?	
400	<i>Penghambat eh?</i>	
401	Penurunan, kan tadi ada tuh ngerasa perbedaan antara	
402	menghafal di asrama dengan menghafal di rumah dan	
403	itu lebih cenderung ke menurun, apa nih penyebabnya	
404	menurut diri kamu sendiri?	
405	<i>Kalaunya di asrama kan ada temen-temen tu</i>	
406	<i>motivasinya dan sering gitu kita kajian jua lah yaa</i>	
407	<i>lebih mengingatkan pada niat awal sebelum-</i>	
408	<i>sebelumnya, kalaunya di rumah kaya motivasi tersebut</i>	
409	<i>tuh berkurang karena fokusnya tu banyak terbagi dan</i>	
500	<i>mungkin karena merasa karena kita ni wajib ikut</i>	
501	<i>setoran satu minggu, tugas banyak gitu mendekati uas</i>	
502	<i>segala atau uts gitu jadi kaya merasa tertekan dan</i>	
503	<i>alhasil ya berkurang juga.</i>	
504	Secara pribadi apa yang kamu rasakan ketika	
505	termotivasi menghafal Qur'an?	

506	<i>Ee melihat teman banyak hafalan juga eee otomatis</i>
507	<i>juga mendorong diri untuk semangat nih lebih</i>
508	<i>menghafal</i>
509	Jadi lebih semangat gitu perasaannya
600	<i>Iya lebih semangat dan yaa lebih membayangkan ke</i>
601	<i>masa depan, diri sorang jadi penghafal Qur'an dan</i>
602	<i>tentunya kan niat awalnya memberikan mahkota</i>
603	<i>kepada kedua orang tua.</i>
604	Masya Allah
605	<i>Itu sih he he</i>
606	Kalau lagi termotivasi bawaannya semangat senang ya
607	<i>Inggih senang dan arahnya ke masa depan tu lebih</i>
608	<i>cerah dan targetnya juga dari sebelumnya ingin lulus</i>
609	<i>ya minimal hafal Qur'an walaupun tidak setidaknya</i>
700	<i>ada kaya itu meskipun satu atau dua juz.</i>
701	Sebaliknya apa yang mungkin kamu rasakan ketika
702	menyadari nih semangat kamu untuk menghafal
703	menurun?
704	<i>Eem kalaunya down ya ada karena targetnya akan</i>
705	<i>tidak tercapai dan solusi yaa, apa yang dirasakan lagi</i>
706	<i>yaa down tu ketika tidak tercapai bukan tidak tapi</i>
707	<i>belum tercapai eee merasa ada yang kurangnya dari</i>
708	<i>diri ni, apa yang sebelumnya handak kuliah itu salah</i>
709	<i>satunya kan harus itu juga.</i>
800	Salah satu keinginan
801	<i>Iyaa keinginan, kalaunya belum tercapai kan rasa</i>
802	<i>kurang kaya itu</i>
803	Rasa kecewa, sedih?
804	<i>Tentu he he</i>
805	Ketika menghafal Qur'an kamu punya kebiasaan-
806	kebiasaan apa gitu, kebiasaan tertentu ketika
807	menghafal, kan ada yang misalnya harus liat
809	<i>Mushaf?</i>
900	Apa ya harus keluar ruangan dulu nyari udara segar,
901	ada yang sambil gerak-gerak, ada yang macem-macem
902	kebiasaan-kebiasaan orang menghafal.
903	<i>Kalau ulun, ulun Alhamdulillah mudah hafal tapi</i>
904	<i>mudah juga lupa eem yang mungkin kalau teman-</i>
905	<i>teman yang lain nih kawa membayangkan di walaupun</i>
906	<i>be anu be tutup mata kayatu kawa membayangkan ee</i>
907	<i>apa huruf-hurufnya segala itu, kalau ulun lebih dari</i>
908	<i>mulut kitu kaya keluar saja kaya itu.</i>
1000	<i>Alhamdulillah betul ja, iyaa kalaunya dari yang lebih</i>
1001	<i>yang harus lagi visual lo, he he rekaman dari visual</i>
1002	<i>kurang jadinya cepat hafal tapi mudah juga lupa.</i>
1003	Jadi biasanya gimana?

1004	<i>Ee kalau biasanya he he biasanya ini mushaf ulun</i>	
1005	<i>betutup mata, inggih.</i>	
1006	Setelah liat tutup mata	
1007	<i>He eh salah juga harusnya kan diulang dulu kaya itu</i>	
1008	<i>sampai hafal tapi pernah juga mendengarkan itu tuh</i>	
1009	Yang berapa kali ya?	
1010	<i>Inggih mengulang dengan itu</i>	
1011	Tapi lebih sering tutup mata?	
1012	<i>Iyaa</i>	
1013	Setelah liat tutup mata tadi	
1014	<i>He eh</i>	
1015	Tutup mata tu apa yang dibayangkan? Hurufnya?	
1016	<i>Kada kaya kan ulun ni sudah hafal, ulun hafal kaya itu,</i>	
1017	<i>ulun rekam pakai rekaman hp jua jadi ulun</i>	
1018	<i>mendengarkan suara ulun tu</i>	
1019	Mendengarkan suara	
1020	<i>Iyaa kalau ulun sudah betutup mata dan ulun rekam</i>	
1021	<i>suara tuh jadi bila sudah tuntung itu satu surah ulun</i>	
1022	<i>dengari dan ulun lihat yang mana yang benar, ulun</i>	
1023	<i>sorang yang mengoreksi dari rekaman dan lebih kaya</i>	
1024	<i>itu he he</i>	
1025	Lebih kaya itu	
1026	<i>Ya ee mungkin itu jua lah biasanya lo kita hafalan tu</i>	
1027	<i>ada temen yang menjagakan sedangkan ulun kan tidak</i>	
1028	<i>ada teman yang menjagakan</i>	
1029	Ketika di rumah?	
1030	<i>Iyaa ya itu</i>	
1031	Kalau diasrama ada yang menjagakan?	
1032	<i>Iyaa teman, jadinya ulun menggunakan itu sebagai</i>	
1033	<i>solusi ulun menghafal</i>	
1034	Rekaman tadi?	
1035	<i>Iyaa rekaman tadi</i>	
1036	Yang namanya semangat itu kan naik turun ya kadang	
1037	bisa down kadang bisa tinggi banget, nah kalau dari	
1038	diri kamu sendiri ada cara gak buat mempertahankan	
1039	semangat itu?	
1040	<i>Eee pertama berada di lingkungan orang-orang yang</i>	
1041	<i>menghafal Qur'an, yang kedua ee harus ada motivasi</i>	
1042	<i>dari orang tua, keluarga. Alhamdulillah sebelumnya</i>	
1043	<i>kan ulun tidak punya AL-Qur'an yang khusus</i>	
1044	<i>menghafal dan Alhamdulillah di tukarkan sudah</i>	
1045	Alhamdulillah	
1046	<i>Ee jadi mungkin ya karena itu sudah, harus semangat</i>	
1047	<i>he he</i>	
1048	He he	

1049	<i>Ibarat alat bahannya sudah disediakan tinggal sorang</i>	
1050	<i>ja lagi mengolahnya.</i>	
1051	Sudah difasilitasi	
1052	<i>Iya difasilitasi</i>	
1053	Kalau cerita lengkapnya seperti apa upaya-upaya yang	
1054	biasanya kamu lakukan?	
1055	<i>Kalaunya di rumah kan kurang he he</i>	
1056	Kurang bisa mempertahankan semangat itu?	
1057	<i>Iyaa eee mungkin cara untuk memperkuat hafalan nih,</i>	
1058	<i>misalnya di sholat, bacaan-bacaan yang sudah kita</i>	
1059	<i>hafalkan tu, kita baca bila kita bisa membaca hafala eh</i>	
1060	<i>surah yang kita hafal tadi itu kita bawa dalam sholat,</i>	
1061	<i>insya Allah itu tu yang bertahan. He eh sedangkan bila</i>	
1062	<i>surah yang apa jarang dibaca atau kita muraja'ahkan</i>	
1063	<i>akan mudah hilang.</i>	
1064	Selama ini seperti itu?	
1065	<i>Ada beberapa surah yang Alhamdulillah dapat di</i>	
1066	<i>pertahankan dan beberapa surah yang mungkin</i>	
1067	<i>panjang belum bisa ee cara ulun untuk me sebelumnya</i>	
1068	<i>nih mempertahankan tu dengan mendengarkan</i>	
1069	<i>muratal setiap hari. Bila handak tidur e atau</i>	
1070	<i>sebelumnya ya wajiblah bagi ulun rajin, e haruslah</i>	
1071	<i>bukan wajib sih, harus kaya itu, ya kadang mungkin</i>	
1072	<i>ada juga yang terganggu lo, ee jadi ya harus dipelanin</i>	
1073	<i>dan ada juga sempat mungkin dari temennya kalaunya</i>	
1074	<i>bukan, maksudnya kalaunya disini ada yang kada kawa</i>	
1075	<i>mendengar kya itu jadi kada timbul kada teterapkan</i>	
1076	<i>lagi he he</i>	
1077	Sekarang? (Asrama Agung tempat tinggal yang	
1078	sekarang)	
1079	<i>Iyaa ha ha (malu)</i>	
1080	Gak papa	
1081	<i>Handak beheadset kan gak mungkin, telinga kita</i>	
1082	Tadi kamu nulis beberapa surah ya yang sudah	
1083	dihafalkan selama di asrama dan selama di rumah?	
1084	Berapa lama kamu di asrama Tahfiz itu tadi?	
1085	<i>Ee berada?</i>	
1086	He em	
1087	<i>Itu kurang lebih dari maret kan awal masuk maret, kita</i>	
1088	<i>pulang 23 maret, nah ka da sampai satu bulan, ulun</i>	
1089	<i>masuk pun kada awal maret kada tanggal 1 maret</i>	
1090	<i>keyitu masuk asrama tu mungkin ya kira-kira tanggal</i>	
1091	<i>berapa yu ulun kada</i>	
1092	<i>tepat juga sih, tanggal 5 an kalo, kada ya sebenarnya</i>	
1093	<i>sekitar 6 sampai 11 harian.</i>	
1094	Karena tadi masih di asrama kampus?	

1095	<i>Iyaa asrama mahad, terus ulun masih di kos jua ee apa</i>	
1096	<i>itu ee meapa bersih-bersih kos soalnya kan pindah</i>	
1097	<i>langsung nih kak ke asrama kos tentu harus</i>	
1098	<i>dikosongkan.</i>	
1099	Bisa diceritakan kegiatan apa saja yang kamu lakukan	
1100	ketika kehilangan semangat nih untuk menghafal Al-	
1101	Qur'an?	
1102	<i>Kegiatan untuk menyemangati menghafal Qur'an?</i>	
1103	He em ketika lagi down gitu, hilang aja semangatnya,	
1104	apa nih yang kamu lakukan?	
1105	<i>Untuk meningkatkan kah? Eem mendengar ceramah,</i>	
1106	<i>melihat video buhan penghafal Qur'an atau</i>	
1107	<i>mendengarkan music, ulun suka mendengarkan music</i>	
1108	<i>yang tentang penghafal Qur'an kana da lagunya.</i>	
1109	Seperti apa?	
1110	<i>Ku putuskan satu impian (menyanyi)</i>	
1111	Masya Allah ulun baru tau ada lagu yang tentang	
1112	penghafal itu beneran ha ha	
1113	<i>Itu biasanya buhan santri-santri, santriwati ada dan</i>	
1114	<i>ketika dia mengasih mahkota, mahkota ke orang tuanya</i>	
1115	Diputar itu	
1116	<i>Iyaa dan juga mereka kan ibarat kita perpisahan ada</i>	
1117	<i>pengukuhan dan diatas panggung benyanyi bersama he</i>	
1118	<i>he</i>	
1119	Liat di youtube	
1120	<i>Iyaa Ustadzah Oki kalau kada salah ada juga nggih</i>	
1121	<i>yang pembinaan dari ustadzah oki</i>	
1122	Jadi semacam booster semangat lagi	
1123	<i>Kalau melihat itu jadi bikin baper yah menangis Ya</i>	
1124	<i>Allah apakah sorang bisa seperti itu yaa baper ha ha</i>	
1125	Ketika ikut asrama Tahfiz nih kan pasti bilang sama	Dukungan
1126	orang tua, itu tanggapan keluarga kamu ikut asrama	Keluarga
1127	Tahfiz gimana? Kan taunya orang tua nih kuliah,	H:B1125-B1274
1128	taunya kuliah tu ada tugas, ada kesibukan ditambah	
1129	dengan kegiatan tahfiz yang gak main-main jadi	
1130	gimana tanggapan mereka?	
1131	<i>Kalau dari orang tua ee Alhamdulillah orang tua ulun</i>	
1132	<i>kaya lebih menyerahkan ke ulun selagi ulun bisa orang</i>	
1133	<i>tua tidak menentang ee yang bisa ditentang tu mungkin</i>	
1134	<i>jika ulun bekerja kan itu terbagi banget kalaunya</i>	
1135	<i>menambah pembelajaran atau ilmu kan tidak ada</i>	
1136	<i>tentangan.</i>	
1137	Didukung ya	
1138	<i>Didukung</i>	
1139	Terus gimana tanggapan keluarga dengan kebijakan	
1140	menghafal dari rumah? Kan taunya tadi menghafal di	

1141	asrama waktu ada Corona disuruh pulang, ini kok udah	
1142	kuliahnya online di rumah terus menghafalnya juga	
1143	online, gimana tanggapan keluarganya?	
1144	<i>Kalau dari keluarga eee sebenarnya kurang anu juga</i>	
1145	<i>bukan kurang mendukung sih tapi kalau anak ee itu</i>	
1146	<i>semua diserahkan ke ulun misalnya ulun menghafalkan</i>	
1147	<i>ni ribut bisa juga bediam disuruh, ya meskipun</i>	
1148	<i>keponakan ulun kadang nakal juga jadi ya adalah</i>	
1149	<i>kayaitu bantuan dari orang tua untuk menegur untuk</i>	
1150	<i>mereka bediam kaya itu biar ulun tidak terganggu</i>	
1151	<i>selama setoran pastinya didukung he he</i>	
1152	Kalau perasaan kamu sendiri ketika mengetahui harus	
1153	menghafal Al-Qur'an di rumah gimana?	
1154	<i>Perasaan ulun yaa he he bingung juga ulun mungkin</i>	
1155	<i>karena berubah lo situasinya yang harusnya kita</i>	
1156	<i>diasrama bimbingan lebih nih karena kan ulun juga</i>	
1157	<i>kurang begitu juga ilmunya harus a perlu ada</i>	
1158	<i>bimbingan yang ketika ulun menghafal harus ada guru</i>	
1159	<i>di depan jadi bila ulun ada salah apa apa bisa</i>	
1160	<i>langsung ditegur kayaitu musalnya ada salah</i>	
1161	<i>sedangkan ini kan ulun sorang jadi ulun bolak balik</i>	
1162	<i>bolak balik karena ti ya bisa juga Video Call bisa juga</i>	
1163	<i>sering ke vn jadi ulun harus betul betul betul di vn ulun</i>	
1164	<i>tuh, ulun ulang terus sampai ulun bisa sampai target</i>	
1165	<i>ulun tu nah harus ya sempurna bacaan yang ulun</i>	
1166	<i>anukan itu mungkin lebih ke waktunya yang banyak</i>	
1167	<i>terbuang.</i>	
1168	Waktunya	
1169	<i>Inggih kalaunya menghafal secara langsung tu kada</i>	
1170	<i>papa kitu salah tu wajar mungkin prinsipnya lagi lah,</i>	
1171	<i>beda, kita salah wajar kayaitu guru kita yang menegur</i>	
1172	<i>kita bila kita kada ingat kan biasa nih bila menghafal</i>	
1173	<i>secara langsung tuh ee apa ya jar orang tu gugup tu</i>	
1174	<i>pasti jadi buyar juga kadang yang sudah hafal pun bisa</i>	
1175	<i>timbul kurang hafal ha ha disitu tu bedanya kalaunya</i>	
1176	<i>sendirikan kita harus bagus kayaitu hafalan kita tu,</i>	
1177	<i>waktunya yang diberikan juga lama tapi ti ya kurang</i>	
1178	<i>bimbingan lah</i>	
1179	Menurut kamu kurang bimbingan?	
1180	<i>He eh kalonya mun Video Call juga kan mendengarkan</i>	
1181	<i>saja misalnya tasalah bacaan di ulang aja kayaitu,</i>	
1182	<i>kalonya langsung Ustadzahnya bisa mempraktekkan</i>	
1183	<i>misalnya tajwidnya atau apa kan lebih kualitas nih</i>	
1184	<i>yang diutamakan tajwid tahsinnya, koreksiannya tuh</i>	
1185	<i>kan langsung kada kalau ditiap Vn atau Video Call ee</i>	
1186	<i>lambat kayaitu koreksianya sedangkan kita tuh perlu</i>	

1187	<i>koreksian mun bagi ulun lah, mungkin koreksian</i>	
1188	<i>langsung biar ulun lebih paham, harus langsung</i>	
1189	Daripada VN atau Telepon?	
1190	<i>He eh Vn itu kan lebih mandiri sorang, lebih mandiri</i>	
1191	Jadi yang dirasakan apa setelah menghafal di rumah	
1192	<i>Haah kurang semangat jua lah haa haa apa ya</i>	
1193	<i>binggung juga antara semangat atau tidak tuh,</i>	
1194	<i>mungkin semangatnya tuh berkurang tadi,</i>	
1195	Karena mungkin tadi masih kaget dengan perkuliahan	
1196	yang online	
1197	<i>Online dan sorang kan baru jua kayaitu menghafal-</i>	
1198	<i>hafal tiba-tiba harus mandiri</i>	
1199	Sedih gak?	
1200	<i>Sedih he he pisah dengan teman, kuliah ya</i>	
1201	Kalau kecewa gimana?	
1202	<i>Kecewa yang namanya takdir jua lo</i>	
1203	Oh menerima aja nih	
1204	<i>Menerima aja lebih pasrah dengan Allah</i>	
1205	Tadi kan kamu cerita kalau waktu menghafal di rumah	
1206	keluarga itu kalau kamu sedang menghafal di suruh	
1207	diam kan yang lain, itukan artinya mereka ada sikap nih	
1208	terhadap kegiatan kamu tadi gimana perasaan kamu	
1209	terhadap sikap mereka tadi?	
1210	<i>Sikap orang tua ee keponakan yang lebih besar tentu</i>	
1211	<i>saja bahagia senang karena secara tidak langsung</i>	
1212	<i>mereka membantu hal dalam hal kebaikan, ikut serta</i>	
1213	<i>dalam hal kebaikan dan itu harusnya lebih</i>	
1214	<i>menyemangati saya untuk meng lebih melanjutkan</i>	
1215	<i>hafalan</i>	
1216	Harusnya, tapi?	
1217	<i>Yah mungkin karena faktor-faktor lain juga entah</i>	
1218	<i>disaat itu saya kurang he he apa ya kurang anu lagi</i>	
1219	<i>bahasanya he he harusnya lebih semangat tapi</i>	
1220	<i>entahlah binggung jua</i>	
1221	Ada penyesalan?	
1222	<i>Penyesalan, kurang sampai ya target tentu, jadi</i>	
1223	<i>harusnya dari sekarang membenahi itu</i>	
1224	Selain keluarga tadi berusaha untuk mengerti saat kamu	
1225	menghafal apalagi nih bentuk dari sikap mereka yang	
1226	kiranya memudahkan mendukung kamu untuk	
1227	menghafal?	
1228	<i>Membelikan mushaf Al-Qur'an</i>	
1229	Yang tadi itu	
1230	<i>Membelikan mushaf ee yang betul-betul khusus untuk</i>	
1231	<i>penghafal Qur'an</i>	
1232	Siapa yang memberikan itu?	

1233	<i>Mama</i>	
1234	Mama ada bilang sesuatu tentang menghafal gitu?	
1235	<i>Eee ulun pernah mungkin lebih sensitive juga sih, ulun</i>	
1236	<i>pernah ee berkata kitu semoga ulun dapat memberikan</i>	
1237	<i>mahkota kepada orang tua, tentunya orang tua terharu</i>	
1238	Masya Allah	
1239	<i>Ya Allah tapi he he diri sendiri Ya Allah belum</i>	
1240	<i>menepati itu</i>	
1241	Gak papa, berdoa aja, mungkin setelah ini bisa iku	
1242	Tahfiz lagi, atau setelah kuliah juga bisa yak an, masih	
1243	ada kesempatan, gak ada kata terlambat untuk belajar,	
1244	ada yang bilang menghafal Qur'an itu salah satunya	
1245	yang menghambat faktor umur, katanya, kalau anak-	
1246	anak itu kan lebih cepet, jadi orang tu lebih sering ah	
1247	umurku udah setua ini kayanya susah deh untuk	
1248	menghafal jadi mereka tuh gak jadi jadi gitu buat	
1249	menghafal. Selama kamu punya niat, punya keinginan	
1250	motivasi, kamu berusaha, Insya Allah bisa kok	
1251	menghafal.	
1252	<i>Bismillah Ya Allah</i>	
1253	Jadi semangat	
1254	<i>Terimakasih kak</i>	
1255	Ha ha	
1256	Ya kan meskipun sekarang udah gak di asrama Tahfiz	
1257	ya kan, di asrama sini, gak menutup kemungkinan	
1258	untuk menghafal lagi di tempat yang lain, mungkin	
1259	Allah kasih tempat yang lebih baik	
1260	<i>Aamiin</i>	
1261	Bisa gak kamu ceritakan bentuk dukungan selain dari	
1262	yang tadi, memberikan mushaf terus juga berusaha	
1263	untuk mengerti kan selama di rumah, selain itu, detail-	
1264	detail kecil mungkin yang bisa kamu ingat?	
1265	<i>Aaa ulun sering minta do'a kan</i>	
1266	Dan mereka bilang?	
1267	<i>Selalu mendo'akan dan meridhoi ulun dari dilahirkan</i>	
1268	<i>sampai sini</i>	
1269	Masya Allah, hubungan dengan orang tua dekat ya	
1270	berarti	
1271	<i>Alhamdulillah bilanya ulun menerapkan, misalnya</i>	
1272	<i>orang tua setelah shalat, cium tangan abistu minta</i>	
1273	<i>do'akan, bilanya abah pulang dari shalat jum'at minta</i>	
1274	<i>do'akan, kalaunya sekarangkan jauh yaa mungkin via</i>	
1275	<i>telpon.</i>	
1276	Kalau kondisi lingkungan tempat tinggal kamu tadi	Kondisi
1277	gimana?	lingkungan dan
1278	<i>Secara?</i>	tempat tinggal
		H: B1275-B

1279	Tetangganya, masyarakatnya, sekitarnya,	
1280	<i>Eee bukan lingkungan menghafal Qur'an juga,</i>	
1281	<i>kalaunya disekitar-sekitar tapi kalaunya dijauh,</i>	
1282	<i>kalaunya jarak sejauh mungkin ada, tapi kalaunya</i>	
1283	<i>disamping atau apa belum ada.</i>	
1284	Tapi gak mengganggu atau gimana gitu? Ketika	
1285	menghafal, tiba-tiba ada yang nyetel music dangdutan	
1286	he he	
1287	<i>Ha ha ada kak, ada, seberangan rumah he eh, iyaa</i>	
1288	Jadi kesimpulannya lingkungan tempat tinggal kamu	
1289	itu kondusif atau enggak, mendukung atau enggak	
1290	untuk menghafal.	
1291	<i>Kurang</i>	
1292	Kurang ya	
1293	<i>Kurang</i>	
1294	Kenapa nih seperti apa misalnya?	
1295	<i>Yaa itu tadi tu mungkin music apalagi ya tadi banyak</i>	
1296	<i>kanak-kanaknya juga kan, bila sorang di kamar bisa</i>	
1297	<i>diganggu jua kawanannya be apa jar urang lari-lari</i>	
1298	<i>yaa karena dia ibaratnya tuh rumah jadi basecamp nya</i>	
1299	<i>he he jadi tempat kumpul kanak-kanak</i>	
1300	Ribut gitu	
1301	<i>Iyaa ribut sekali sampai ke kamar he he</i>	
1302	Menurut kamu tantangan dalam menghafal Al-Qur'an	
1303	apa aja selama di rumah?	
1304	<i>Yaa fokusnya harus ditingkatkan, eee semangat dalam</i>	
1305	<i>menghafal tu harus lebih dioptimalkan lagi, mungkin</i>	
1306	<i>kan selain faktor lingkungan jua faktor teman</i>	
1307	<i>misalnya, faktor kuliah juga, eee di hp kan banyak juga</i>	
1308	<i>itu sosial media.</i>	
1309	Apa tuh sosial media?	
1310	<i>Misalnya bila keseringan buka Instagram atau pun</i>	
1311	<i>Youtube ee bisa waktu kita terbuang sia-sia, iyah, kaya</i>	
1312	<i>musik bisa jua lo kak menghambat dalam menghafal</i>	
1313	<i>Qur'an</i>	
1314	iyaa	
1315	<i>iyaa music he he</i>	
1316	Bisa juga, tapi tergantung juga sih, ada yang memang	
1317	gak mau sama sekali mendengar music, ada yang masih	
1318	denger tapi ya Qasidahan atau banyaklah lagu-lagu	
1319	religi	
1320	<i>Inggih</i>	
1321	Ceritakan gimana sih perasaan kamu ketika adanya	
1322	perubahan lingkungan dalam menghafal Al-Qur'an?	
1323	Ketika tadi kan di asrama Tahfiz kemudian ya jelas	

1324	lingkungannya berubah ketika di rumah, gimana	
1325	perasaan kamu saat itu?	
1326	<i>Ee perasaan ketika di rumah Tahfiz kah atau</i>	
1327	Perubahannya ketika di rumah, kan berasa nih ada	
1328	perubahan lingkungan ketika menghafal disana sama di	
1329	rumah, apa yang kamu rasakan?	
1330	<i>Emm perubahan, kalo sedih tu kada pang, kada sedih</i>	
1331	<i>banar tu kada Cuma yaa ee perubahan tadi tu, ulun</i>	
1332	<i>binggung jua jawabnya nah he he, tidak dapat</i>	
1333	<i>digambarkan</i>	
1334	Hmmm kenapa tuh, ada apa dengan situasinya? Masih	
1335	shock dengan kuliah tadi?	
1336	<i>Mungkin fokusnya tu kaya lebih ke kuliah</i>	
1337	Ooh lebih ribet itu ya	
1338	<i>Iyaa kuliah soalnya maret april kan kita ini april juni</i>	
1339	<i>tu sudah sudah UTS kan masa masanya kita pulang</i>	
1340	<i>setelah UTS jadi mungkin difokuskan kesitu lebih ke</i>	
1341	<i>perkuliahan jadi menghafalnya tuh berkuranglah</i>	
1342	<i>waktunya dan abut-abut tadi lo jadi terbagi</i>	
1343	Gak sempet lagi	
1344	<i>Inggih kada sempet lagi</i>	
1345	Apalagi merasakan yaa	
1346	<i>He em he he</i>	
1347	Bagaimana cara kamu menghadapi perubahan suasana	
1348	tadi? dari tempat, lingkungannya menghafal Qur'an,	
1349	gimana caranya untuk menghadapi perubahan tu,	
1350	menyesuaikannya bisa dalam hal belajar, bisa dalam	
1351	hal menghafal juga kan keduanya jarak jauh	
1352	<i>Eeemm mungkin ulun karena ulun suka baca buku jadi</i>	
1353	<i>ulun lebih membaca buku</i>	
1354	Untuk?	
1355	<i>Untuk menambah hafalan</i>	
1356	Buku seperti apa?	
1357	<i>Mungkin buku tajwid</i>	
1358	O buku tajwid	
1359	<i>Memperbaiki ikut kajian juga secara online, itu masa-</i>	
1360	<i>masa focus anu banyak kajian juga</i>	
1361	Kajian tema-tema menghafal	
1362	<i>Iyaa kajian menghafal, kada cuma menghafal kaya</i>	
1363	<i>share ilmu</i>	
1364	Ho oh, Jadi setelah melakukan itu tadi apa? Tambah	
1365	semangat atau gimana	
1366	<i>Eee karena online kan banyak nih teman-teman dari</i>	
1367	<i>berbagai daerah, ada yang sudah masya Allah itu, baik</i>	
1368	<i>dari pengetahuannya, mungkin dari hafalannya juga</i>	
1369	<i>eee sedikit kaya mungkin kita tu harus bisa juga</i>	

<p>1370 1371 1372 1373 1374 1375 1376 1377 1378 1379 1380 1381 1382 1383 1384 1385 1386 1387 1388 1389 1390 1391 1392 1393 1394 1395 1396 1397 1398 1399 1400 1401 1402 1403 1404 1405 1406 1407 1408 1409 1410 1411 1412 1413</p>	<p>Karena melihat orang tadi <i>Iyaa</i> Rasa terinspirasi ingin juga <i>Iyaa pengen bisa juga</i> Kembali lagi nih, kendala dan hambatan dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an di rumah? Ada kendala gak bisa diceritakan. <i>Kalau sebelum-sebelumnya kan kendala yaa itu tadi tuh fokusnya kurang dan mungkin ada beberapa yang meulah kita sulit menghafal</i> Seperti apa <i>Mungkin karena surahnya tidak familiar he he</i> Ayat-ayat yang sulit ya <i>Iyaa ayat-ayat yang sulit juga ayat-ayat yang sama jadi susah, kadang mungkin eee rasa mager itu ada juga, yaa mungkin</i> Dari diri sendiri, mager gitu <i>Atau bisa juga ngantuk</i> Ngantuk? Karena capek tadi <i>He he iya</i> Capek kuliah <i>Bisa jadi he he</i> Kalau untuk hambatan yang diluar dari Al-Qur'an, misalnya hambatan-hambatan yang disekitar kamu gitu, faktor lainnya tapi mempengaruhi dalam menghafal? <i>Keponakan tadi</i> Ooo suasana bising tadi <i>Iyaa lingkungan tadi tu kaya musik-musik dangdut kah kaya DJ DJ ulun gak suka, mengganggu</i> Kalau cara kamu dalam menghafal Al-Qur'an bagaimana? <i>Cara menghafal Qur'an tadi</i> Tutup mata tadi <i>Yaa tutup mata tadi tu, didengarkan ya ulun suka, mungkin karena juga suka mendengar eee muratal juga bila menghafal, karena kada da yang mengoreksikan jadi ulun baca ulun rekam suara ulun, nanti setelah tuntutnya ulun hafal, ulun dengarkan dan ulun lihat mushaf</i> Itu selama di rumah? <i>Iyaa</i> Dalam menghafal Qur'an kamu menetapkan target gak setiap harinya?</p>	<p>Metode dalam menghafal Al-Qur'an. H:B1398-B1588</p>
--	---	--

1414	<i>Targetnya mungkin terlihat jangka panjang, kalaunya</i>	
1415	<i>target mungkin karena setoran satu minggu satu</i>	
1416	<i>halaman targetnya itu</i>	
1417	Masya Allah, kecapai?	
1418	<i>Alhamdulillah sampai setoran kak, ada beberapa juga</i>	
1419	<i>lo yang tidak setoran dan kalau setoran ya itu ada</i>	
1420	Setengah	
1421	<i>Inggih yaa itu ada sampai satu halaman</i>	
1422	Satu halaman	
1423	<i>Ada juga mungkin kakaknya ada kendala jadi asanya</i>	
1424	<i>setoran timbul tidak kan jadi yang setoran jadi dua</i>	
1425	<i>minggu lo kada setoran jadi ayat yang disetorkan tuh</i>	
1426	<i>ayat-ayat itu aja kada bertambah jadinya</i>	
1427	Ooh kada nambah, ayat yang sebelumnya aja	
1428	<i>Iyaa he he hafalan yang sebelumnya aja yang</i>	
1429	<i>disetorkan</i>	
1430	Surah apa tuh, seingat kamu?	
1431	<i>Eee mungkin kaya ulun lebih Ad-Dhuha, Al-Lail, Asy-</i>	
1432	<i>Syamsi</i>	
1433	He eh	
1434	<i>Itu yang lebih ulun ingat</i>	
1435	Pernah gak lupa sebuah ayat gitu?	
1436	<i>He he pasti</i>	
1437	Kalau ada, bisa diceritakan tentang pengalaman	
1438	lupanya itu terus penyebabnya kenapa tuh bisa lupa?	
1439	<i>Menghafal surah Al-Fajar nih, vc itu kebetulan vc ee</i>	
1440	<i>lawas aja, ada satu ayat tetinggal eee sempet ja ditegur</i>	
1441	<i>gitu mengulang beasa yaa karena ulun menghafal tu</i>	
1442	<i>suka menutup mata seperti ulun menghafal ulun</i>	
1443	<i>terapkan jadi ulun mungkin kada da gambaran juga</i>	
1444	<i>cuma ini aja apa tuh pengucapan mendengar ja ulun</i>	
1445	<i>masih jua tutup mata, he eh menutup mata ketika</i>	
1446	<i>setoran sebagaimana ulun menghafal tadi tuh ulun</i>	
1447	<i>menutup mata jua</i>	
1448	Berati kamu tuh audio, pendengaran	
1449	<i>Apa kak, bisa belajar tu ulun katuju di depan, dosen</i>	
1450	<i>menjelaskan tu ulun liati gerak-gerakan sidin, kaya</i>	
1451	<i>lebih ulun perlu dituntun jua, lebih ke caranya uh,</i>	
1452	<i>binggung lo</i>	
1453	Tadi tuh lebih ke cerita tentang kamu nyetor ya kalau	
1454	lupa kan ditegur, kalau dalam proses hafalannya,	
1455	hafalan di rumah misalnya lupa nih ketika menghafal	
1456	sebelum setoran, dalam proses menghafalnya pernah	
1457	gak lupa?	
1458	<i>Iyaa pernah, jadi ulun ulangi sampai bisa sampai hafal</i>	
1459	Ulangi satu ayat itu?	

1460	<i>Iya ulun dengar di vn, nanti ulun, mungkin karena tipe</i>	
1461	<i>ulun suka yaa harus baik harus sempurna juga jadi</i>	
1462	<i>ulun sampai ulun dengar dari tajwidnya dari makhraj</i>	
1463	<i>hurufnya ulun tu harus betul.</i>	
1464	Berapa kali tuh?	
1465	<i>He he banyak ulun lebih kan itu terbang waktu juga,</i>	
1466	<i>see setengah jam atau lebih</i>	
1467	Untuk satu surah itu?	
1468	<i>Iyaa</i>	
1469	Karena ingin bagus tadi	
1470	<i>Iyaa he he</i>	
1471	Kira-kira kenapa bisa lupanya?	
1472	<i>Emmm</i>	
1473	Kalau menurut pengamatan kamu sendiri, apa kira-kira	
1474	penyebab lupanya	
1475	<i>Emmm kurang kurang nempel di ingatan</i>	
1476	Ooh ada kendala di memori	
1477	<i>Iyaa memori</i>	
1478	Daya ingat	
1479	<i>He eh mungkin</i>	
1480	Ketika berhasil melaksanakan target tadi apa yang	
1481	kamu rasakan?	
1482	<i>Alhamdulillah senang, merasa eee lega</i>	
1483	Lega karena berhasil	
1484	<i>Iyaa karena berhasil mencapai itu</i>	
1485	Kalau sebaliknya	
1486	<i>He em mungkin apa yaa kada lega ah he he</i>	
1487	Kaya ada yang mengganjal	
1488	<i>Ya harus menyelesaikan</i>	
1489	Ketika menemui ayat yang sulit tadi untuk dilafalkan	
1490	apa yang kamu rasakan?	
1491	<i>Eeeh mungkin harus apa yu belajar lagi itu mengulang,</i>	
1492	<i>lebih ulun fokuskan pada itu</i>	
1493	Ke ayat yang sulit tadi	
1494	<i>Iyaa tidak menambah hafalan di ayat yang lain</i>	
1495	Gimana memfokuskannya?	
1496	<i>Ulun mengulang sampai bisa</i>	
1497	Kalau lupa sama ayat-ayat yang dihafalkan, apa	
1498	perasaannya?	
1499	<i>Hemm itu sangat sedih yaah</i>	
1500	Sangat sedih	
1501	<i>Karena kita kan sudah capek-capek menghafal timbul</i>	
1502	<i>lupa</i>	
1503	Kalau dalam hal strategi ada gak, punya strategi untuk	
1504	mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dengan cepat terus	
1505	melekat di kepala?	

1506	<i>Kalau yang dipelajari harusnya diulang sebanyak</i>	
1507	<i> mungkin dan dimuraja'ah dan salah satunya juga eee</i>	
1508	<i> muratal harus sering di dengar kalaunya buyar apalagi</i>	
1509	<i> misalnya mendengar hal-hal buruk atau apa</i>	
1510	<i> maksiatkan itu mungkin mengurangi dihindari</i>	
1511	<i> Menghindari itu sebagai strategi?</i>	
1512	<i> Iyaaa pasti ya strateginya mungkin mendengar muratal</i>	
1513	<i> strateginya ketika tidur supaya ada rekaman, meskipun</i>	
1514	<i> kita tidurkan otak kita tetap jalan yah gitu membaca</i>	
1515	<i> dalam shalat</i>	
1516	<i> Membaca dalam shalat, dua itu?</i>	
1517	<i> Iyah diulang-ulang</i>	
1518	<i> Sama muraja'ah juga</i>	
1519	<i> Harusnya he he</i>	
1520	<i> Harusnya tapi</i>	
1521	<i> Jarang he he</i>	
1522	<i> Jarang ha ha. Punya cara tertentu gak yang</i>	
1523	<i> berhubungan dengan gerakan misalnya untuk</i>	
1524	<i> mempermudah menghafal Al-Qur'an?, cara-cara</i>	
1525	<i> khusus.</i>	
1526	<i> Kalaunya ulun bisa juga sih dengan gerakan, kaya ulun</i>	
1527	<i> lebih menunjuk gitu tapi ulun tetap menutup mata ho</i>	
1528	<i> oh dengan ketukan</i>	
1529	<i> Ketukan?</i>	
1530	<i> Bismilllah (memberi contoh dengan menggerakkan</i>	
1531	<i> telunjuk)</i>	
1532	<i> Oooh supaya apa tuh</i>	
1533	<i> Supaya mungkin juga dengan irama, ada irama yang</i>	
1534	<i> ulun ingin mungkin ulun lebih mengingat itu.</i>	
1535	<i> Ketika iramanya naik gerakan tangannya naik gitu</i>	
1536	<i> Eeee menghafal, ulun mendengarkan muratal dengan</i>	
1537	<i> nada itu dan ulun akan menghafal bisa mengikuti nada</i>	
1538	<i> itu</i>	
1539	<i> Sambil menggerak-gerakkan tangan</i>	
1540	<i> Iyaa kadang-kadang tapi harus begarak sih ulun kan</i>	
1541	<i> anu juga apa tuh anu lebih aktif di gerakkan tapi kalau</i>	
1542	<i> anunya ulun kurang apa namanya yu</i>	
1543	<i> Kinestetik?</i>	
1544	<i> Iyaa gerakan, atau ulun bediam tapi ini</i>	
1545	<i> (menggoyangkan pulpen ke kiri dan kanan)</i>	
1546	<i> Oooh harus ada melakukan sesuatu yang digerakkan</i>	
1547	<i> Ha ha</i>	
1548	<i> Termasuk ketika menghafal</i>	
1549	<i> He he mungkin</i>	
1550	<i> Mungkin?</i>	
1551	<i> Iyaa lupa, kini ulun kaya bingung</i>	

1552	Agak agak lupa gitu	
1553	<i>Iya mengingat ya kan</i>	
1554	Gak papa seingatnya aja. Ketika mengalami kesulitan	
1555	dalam menghafal misalnya ketemu ayat yang sama tadi	
1556	atau ayat yang sulit pelafalannya itu gimana strateginya	
1557	atau caranya?	
1558	<i>He he sama saja lih kak</i>	
1559	Sama aja?	
1560	<i>Kaya diulang tadi lo he eh dibandingkan kalaunya di</i>	
1561	<i>Al-Qur'an mushaf tu ada tandanya sebelum ayatnya</i>	
1562	<i>ngitu ini ayatnya beda ayat yang misal ayat yang sama</i>	
1563	<i>nih dalam surah yang berbeda sebelumnya tu kan pasti</i>	
1564	<i>ada pembedanya atau sesudahnya itu mungkin lebih</i>	
1565	<i>dilihat dari situ misalnya innama'al lawan aaa apa tuh</i>	
1566	<i>Al Insyirah setelahnya tuh fainnama'al hampir sama</i>	
1567	<i>bilanya kada focus banar bisa teBaca sama, sama</i>	
1568	<i>surah Al-Quraisy sama</i>	
1569	Karena tadi sudah punya Al-Qur'an khususnya	
1570	<i>Ya lebih memudahkan</i>	
1571	Iya lebih memudahkan tinggal dari diri sendiri aja lagi	
1572	<i>Diri sendirinya aja lagi mempelajarinya, mengulang</i>	
1573	<i>kak</i>	
1574	Apa yang kamu lakukan ketika tersadar nih ada ayat	
1575	yang lupa? Langsung diulang kah	
1576	<i>Pasti langsung, bisa juga diulang nih langsung diulang</i>	
1577	<i>dari awal pulang</i>	
1578	Dari awal surah?	
1579	<i>Iya maksudnya dari awal surahnya atau misal ulun</i>	
1580	<i>ingat ya bisa juga kan lupa ditengah-tengah tu apa tadi</i>	
1581	<i>awalannya bisa itu ja yang dipakai tu, jadi ulun lebih</i>	
1582	<i>suka diulang dari awal</i>	
1583	Setelah membaca ayat yang lupa tadi	
1584	<i>Iya</i>	
1585	Kalau untuk menjaga hafalan gimana pengalaman	
1586	kamu?	
1587	<i>Menjaga hafalan, selain muraja'ah, kata ulun kan di</i>	
1588	<i>baca dalam sholat sunnah atau sholat biasanya sholat</i>	
1589	<i>sunnah pang</i>	
1590	Oh tadi sudah yah ada diceritakan	
1591	<i>He eh</i>	
1592	Ketika menemui kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an	
1593	ada gak kesadaran dalam diri kamu tuh untuk mencoba	
1594	mengendalikan situasi yang sulit itu tadi?	
1595		
1596	<i>Mengendalikan situasi yang sulit?</i>	
		Kesadaran memegang kendali. H: B1589-B1655

1597	He eh kesadaran dari diri kamu sendiri, setelah tau nih	
1598	kalau ini susah	
1599	<i>Eee kondisinya kah atau dari proses menghafalnya kah</i>	
1600	Kondisinya, dari proses menghafalnya, segala sesuatu	
1601	yang berhubungan dengan hafalan	
1602	<i>Eee kesadaran diri ulun mungkin ada, lupa jua ulun</i>	
1603	Pada waktu itu seperti apa?	
1604	<i>Eee bisa diulang kak</i>	
1605	Pada waktu itu menemui kesulitan dalam menghafal	
1606	Qur'an pasti ada ya, jadi dalam diri kamu tuh ada gak	
1607	sih kesadaran untuk mencoba mengubah atau	
1608	mengendalikan kesulitan itu atau mungkin malah	
1609	makin down ya udahlah susah banget nih	
1610	<i>He he kada, ulun eee kada mnyerah kaya itu ulun</i>	
1611	<i>mencoba lagi sampai bisa</i>	
1612	Berarti ada kesadarannya	
1613	<i>Iya ada kesadaran</i>	
1614	Terus kira-kira apa yang memotivasi, yang mendorong	
1615	untuk bisa mengendalikan diri tadi mengatasi	
1616	kesulitan?	
1617	<i>Yaa tadi lebih fokuskan ayat itu surah itu lebih</i>	
1618	<i>memaksimalkan yang sudah dibaca, atau ulun sering</i>	
1619	<i>mendengar atau buka muratal nih atau sambil baca</i>	
1620	<i>yang lain sambil belajar biar something dibuka itu</i>	
1621	<i>muratal tapi pada surah yang sulit itu</i>	
1622	Supaya apa tadi	
1623	<i>Supaya lebih, mungkin ulun lebih mendengarkan</i>	
1624	Semua hal yang kamu lakukan tadi itu bisa memacu	
1625	motivasi kamu lagi	
1626	<i>Iya memacu, inggih</i>	
1627	Kalau dari segi perasaan ada gak? Punya perasaan	
1628	memiliki kendali gitu, aku harus gini nih	
1629	<i>Mungkin apa yu kata orang tu, dari diri sorang tu aku</i>	
1630	<i>harus bisa kada boleh menyerah kaya itu harus</i>	
1631	<i>pantang menyerah</i>	
1632	Kan orang biasanya bisa juga loh merasa tidak berdaya	
1633	<i>Iya bisa juga kawan jua lo yang curhat juga sama-sama</i>	
1634	<i>kayaitu nah jadi sorang tu sorang menyemangati</i>	
1635	<i>sambil juga menyemangati diri sorang kaya kawan jua</i>	
1636	<i>lebih down, dari situ tuh harusnya sorang lebih ee lebih</i>	
1637	<i>semangat lah agar bisa memotivasi</i>	
1638	Kenapa tadi jadi merasa harus punya kendali?	
1639	Pemicunya apa nih, karena ingat orang tua atau apa	
1640	<i>Orang tua karena ya di dukung apalagi ditukarkan</i>	
1641	<i>mushaf segala dan target ini target pencapaian ee</i>	

1642	<i>sebelum kuliah lo dan pastinya juga eee dari asrama</i>	
1643	<i>Tahfiz</i>	
1644	Kalau caranya, perbuatannya dari diri kamu untuk	
1645	mengendalikan diri tadi ketika menghadapi kesulitan	
1646	dalam menghafal dan belajar seperti apa?	
1647	<i>Eee harus bisa meluangkan waktu</i>	
1648	Meluangkan waktu	
1649	<i>Iya untuk menghafal</i>	
1650	Kapan biasanya tuh	
1651	<i>Setelah shalat wajib</i>	
1652	Setelah shalat wajib, rutin ya	
1653	<i>Atau malam, ee pernah ulun lo menerapkan mungkin</i>	
1654	<i>misalnya membaca sampai satu juz setelah shalat, itu</i>	
1655	<i>mungkin kada tapi kadang-kadang bisa juga harus</i>	
1656	<i>membaca satu surah, setiap shalat harus membaca</i>	
1657	<i>Qur'an</i>	
1658	Jadi cara pengendaliannya lebih ke pemikiran?	
1659	<i>Kalaunya sikapkan intinya kita harus berinteraksi</i>	
1660	<i>dengan Al-Qur'an biar kita lebih akrab</i>	
1661	Dalam diri sendiri ada gak merasa kaya kepercayaan	
1662	diri gitu untuk mengubah keadaan?	
1663	<i>Mungkin yakin harus bisa</i>	
1664	Hmm ada	
1665	<i>Ada</i>	
1666	Kenapa tuh, kenapa kamu berpendapat seperti itu?	
1667	<i>Karena tidak ada yang tidak mungkin kan di dunia ini,</i>	
1668	<i>setidaknya mencoba walaupun meskipun jua yaa</i>	
1669	<i>kadang kada begitu percaya diri juga</i>	
1670	Bisa naik turun ya	
1671	<i>Iyaa he he</i>	
1672	Kalau percaya dirinya lagi naik itu kenapa?	
1673	<i>Eee faktornya apa ya mungkin karena dari kawan jua</i>	
1674	<i>lo sering cerita jadi sorang tu harus bisa harus bisa</i>	
1675	<i>karena memotivasi orang sorang harus bisa</i>	
1676	<i>termotivasi</i>	
1677	Jadi dengan memotivasi orang justru termotivasi	
1678	<i>Iyaa melihat, orang tu kaya susah banget kaya down</i>	
1689	<i>banar gitu jadi diri sorang tu kalau melihat diposisi</i>	
1690	<i>inya tu kaya salah kaya itu, sadar lo supaya kada kaya</i>	
1691	<i>itu</i>	
1692	Mungkin semacam teguran buat diri	
1693	<i>Iya teguran supaya kada kaya itu</i>	
1694	Pernah gak ada kepikiran buat berhenti aja menghafal?	
1695	<i>Berhenti eee mungkin kaya diskip aja dulu</i>	
1696	Diskip aja, ditunda?	
1697	<i>Iya ditunda</i>	

Kepercayaan
untuk mengubah
keadaan.
H: B1656-B1767

1698	Tapi gak pernah mikir mau berhenti	
1699	<i>Kada atau bisa juga jalani proses aja yang penting</i>	
1700	<i>akarab baca Qur'an</i>	
1701	Tapi lebih sering menunda nunda ya	
1702	<i>Ha ha iyaa muraja'ahnya mungkin ulun haur, mungkin</i>	
1703	<i>dikualitas tadi tu sebenarnya kan ulun sudah</i>	
1704	<i>menghafal ini, ulun harus paham betul kaya itu, itu aja</i>	
1705	<i>dulu nanti aja menambahnya, takutnya kalau semakin</i>	
1706	<i>banyak kan kalo kada kada anu banar, focus pada yang</i>	
1707	<i>sudah aja</i>	
1708	Hmm focus aja pada yang sudah, kalau kamu bisa	
1709	mengukur nih yah seberapa besar keyakinan kamu pada	
1710	diri sendiri untuk menyelesaikan hafalan sambil kuliah	
1711	online di rumah pada waktu itu?	
1712	<i>Eeee seberapa besar keyakinan ulun, online</i>	
1713	Bisa gak membayangkan?	
1714	<i>Ulun mungkin karena sebelumnya tuh tertekan</i>	
1715	Tertekan?	
1716	<i>Kada, banyak itu, kaya kebanyakan tuh kurang yakin</i>	
1717	<i>jua</i>	
1718	Kurang yakin?	
1719	<i>Iya, kan harus ada setoran jua, kalo kada sesuai yang</i>	
1720	<i>diharuskan kakaknya</i>	
1721	Jadi apa?	
1722	<i>Kurang yakin jua pada diri</i>	
1723	Kurang yakin pada diri sendiri ya?	
1724	<i>He eh</i>	
1725	Karena itu tadi	
1726	<i>Iyaa banyak faktor itu tu tadi, kalo pas setoran takut</i>	
1727	<i>jua, apalagi kalau tidak ada hafalan</i>	
1728	Kenapa jadi bisa gak yakin?	
1729	<i>Eee soalnya eee hafalannya tidak menambah karena itu</i>	
1730	<i>tadi di fokuskan pada hafalan yang sudah ada</i>	
1731	Gak nambah, karena kamu pengennya tadi harus bagus	
1732	jadi gak mau nambah dulu	
1733	<i>Iyaa, dan muraja'ahnya jua pang</i>	
1734	Kalau kata Ustadzahnya sendiri gimana?	
1735	<i>Kan semalam tu kak Sari</i>	
1736	Kak sari	
1737	<i>Iya kak Sari dan sering jua lo ee teskip jua kyaitu,</i>	
1738	<i>apalagi kalau UTS tu Alhamdulillah kada lah kada anu</i>	
1739	<i>proses menghafalan itu tuh kan kada lagi kayaitu,</i>	
1740	<i>semester baru ja lo</i>	
1741	Ada yang sempet yang emang gak ada	
1742	<i>Hi ih jadi hafalannya jua disitu-situ ja karena focus itu</i>	
1743	<i>jua</i>	

1744	Hmm teralihkan	
1745	<i>Iya teralihkan</i>	
1746	Kan tadi saya ada tanya tentang keyakinan untuk	
1747	mengubah keadaan yah, kalau dari sikap atau perbuatan	
1748	kamu untuk mengubah keadaan tadi gimana?	
1749	<i>Pas online tadi kak?</i>	
1750	He eh	
1751	<i>Sebenarnya harus yakin, harus yakin, apalagi tadi</i>	
1752	Mengubah	
1753	<i>Mengubah</i>	
1754	Tapi kalau, tadi kamu bilang tadi gak yakin yah, kurang	
1755	yakin	
1756	<i>Ya harus yakin sebenarnya</i>	
1757	Harusnya yakin tapi karena gak yakin tadi sikapnya	
1758	gimana?	
1759	<i>Sikapnya</i>	
1760	Lebih ke menunda-nunda?	
1761	<i>He he iya diskip aja</i>	
1762	Dibiarin aja gitu	
1763	<i>Tapi sering dibaca ai bilanya anu pas imbah shalat gitu</i>	
1764	He em	
1765	<i>Tapi kuranglah</i>	
1766	Kurang	
1767	<i>He eh kada</i>	
1768	Berarti penurunan ya	Pemberdayaan
1769	<i>He eh penurunan, yaa kalaunya offline dan onlinenya</i>	atau
1770	<i>itu kan online berarti nurun</i>	ketidakberdayaan
1771	Kamu itu tipe orang yang suka gak membuat	H:B1768-B1926
1772	perencanaan untuk mengatasi kesulitan tadi, baik itu	
1773	untuk menghafal atau belajar gitu?	
1774	<i>Apa targetnya kah?</i>	
1775	Bisa target, bisa apa bisa jadwal juga atau kaya gimana	
1776	<i>Dibuat?</i>	
1777	Bisa dalam kepala, dibuat seperti apa tuh	
1778	<i>Ulu mungkin lebih dipikiran, kada beistilah bikin</i>	
1779	<i>jadwal kaya orang tuh, atau bisa jua meolah tapi</i>	
1780	<i>kurang kada kada sebetul-betulnya jadwal</i>	
1781	Cuma ada?	
1782	<i>Yaa ada</i>	
1783	Dipikiran, ada terlintas gitu	
1784	<i>Ada</i>	
1785	Mau lakuin ini ini gitu	
1786	<i>Bisa, jadi pas jam 6 harus mandi atau shalat apa, pas</i>	
1787	<i>itu pernah juga bikin</i>	
1788	Dilaksanakan?	
1789	<i>Dilaksanakan tapi tidak istiqamah ha ha</i>	

1790	ha ha sempat berapa hari tuh terlaksana	
1791	<i>eee kalaunya yang kalaunya hari leh he he kada kawa</i>	
1792	<i>mengirakan misalnya kadang hari ini anu</i>	
1793	<i>melaksanakan, esok bisa iya, kadang-kadang</i>	
1794	Oh kadang-kadang, termasuk juga jadwal	
1795	menghafalnya?	
1796	<i>Melihat kondisi dan situasi</i>	
1797	Oh iya	
1798	<i>Kondisional he he</i>	
1890	Setiap orang kan punya potensi ya, termasuk kamu	
1891	pasti punya potensi baik itu dengan belajar dan tadikan	
1892	lebih ke pendengaran yah kelebihannya disitu, menurut	
1893	kamu berhasil belum memberdayakan potensi yang	
1894	kamu miliki tadi untuk menghafal?	
1895	<i>Hmmm menghafal, potensi ulun menghafal</i>	
1896	Potensi yang bisa membantu untuk menghafal	
1897	<i>Mungkin dari sisi tajwid kan lebih suka belajar itu dari</i>	
1898	<i>situ dari segi kualitas</i>	
1899	Jadi perfect ya sebenarnya	
1900	<i>He he ho oh kalo</i>	
1901	Biasanya apa sih yang kamu lakukan ketika semangat	
1902	lagi nurun atau capek gitu dengan kegiatan belajar dan	
1903	menghafal, healing tuh apa?	
1904	<i>Bisa jua tidur atau merenungin diri rebahan dengan</i>	
1905	<i>memejamkan mata</i>	
1906	Apa tuh yang kamu pikirkan	
1907	<i>Yaa banyak pikiran ha ha, merenung bisa juga kada</i>	
1908	<i>kawa guring lo</i>	
1909	Atau tidur tadi	
1910	<i>Yaa bisa juga memainkan muratal, munya bisa semua</i>	
1911	<i>itu lebih yaa menggunakan he he</i>	
1912	Kalau menurut kamu potensi yang kamu miliki tadi	
1913	bisa dikembangkan gak dan apa yang harus dilakukan	
1914	untuk mengembangkannya supaya berguna dalam	
1915	menghafal?	
1916	<i>Belajar</i>	
1917	Belajar lagi	
1918	<i>Untuk mengembangkan potensi</i>	
1919	Hm yang kamu punya	
1920	<i>Iya harus dikembangkan lagi lo kak</i>	
1921	He em	
1922	<i>Eee muraja'ah</i>	
1923	Muraja'ah lagi	
1924	<i>Muraja'ah lagi, mengembangkan potensi, iyaa harus</i>	
1925	<i>belajar lagi dimuraja'ah lagi</i>	
1926	Dan itu yang kamu lakukan atau coba lakukan	

1927	<i>Eee potensi hafalan, muraja'ah ulun kurang jua lo</i>	Mempertahankan kendali ketika dihadapkan pada situasi yang lebih sulit. H:B1927-B1977
1928	<i>kadang-kadang ja, untuk membaca Al-Qur'an sendiri</i>	
1929	<i>ulun ya sering</i>	
1930	Ketika mengalami kegagalan, waktu menghafalnya	
1931	terbatas karena kesibukan kuliah dan lain-lain, ada gak	
1932	kepikiran gitu untuk membuat pertahanan untuk	
1933	mengendalikan diri agar tetap jalan nih, menghafal	
1934	jalan terus belajar tetap, ada gak?	
1935	<i>Iyaa untuk menambah yang baru tadi abis itu lo</i>	
1936	<i> mungkin lebih diulang-ulang yang ada, meskipun kada</i>	
1937	<i>kada teulang banar harus sering dibaca</i>	
1938	Meskipun ada malesnya gitu	
1939	<i>Iyaa dipaksakan</i>	
1940	Ooh dipaksakan	
1941	<i>Harus ada membaca Al-Qur'an</i>	
1942	Berarti mempertahankannya itu	
1943	<i>Dengan membaca terus, iya harus dibiasakan dan</i>	
1944	<i>Alhamdulillah terbiasa, kaya mungkin kesulitan juga</i>	
1945	<i>saat kita halangan lo, tertunda lo</i>	
1946	Tertunda untuk hafalannya?	
1947	<i>Misal pas setoran kan kebetulan halangan jua, hanyar</i>	
1948	<i>ingat</i>	
1949	Muraja'ah masih bisa ya kan	
1950	<i>Eee mun sebelumnya pas halangan kada muraja'ah,</i>	
1951	<i>mendengar aja</i>	
1952	Karena biasanya muraja'ahnya setelah shalat ya, pas	
1953	halangan karena gak shalat jadi gak muraja'ah	
1954	<i>Iya</i>	
1955	Kalau keadaan gak juga membaik makin tambah susah	
1956	gimana perasaannya?	
1957	<i>Ee innalillahi</i>	
1958	Kalut-kalutnya tuh kuliah	
1959	<i>Pada masa itu ya tentunya</i>	
1960	Apa yang kamu rasakan	
1961	<i>Kalau kecewa kan kada mungkin, kecewa sama siapa</i>	
1962	<i>sama Covidnya he he, lebih sedih lah</i>	
1963	Sedih ya	
1964	<i>Iyaa karena dari situ kan apa hafalan sorang jadi</i>	
1965	<i>buruk jua lo kada meningkat, kada sesuai harapan, jadi</i>	
1966	<i>lebih sedih kalau kecewa bingung kecewa sama siapa</i>	
1967	<i>kada da he he</i>	
1968	Kalau ke sikap gimana menghadapinya ketika keadaan	
1969	semakin memburuk?	
1970	<i>Eee kalau sikap</i>	
1971	Kan perasaannya sedih kalau sikapnya kaya gimana	
1972		

1973	<i>He he lawan kawan, kawan sering juga curhat gitu</i>	Pengendalian emosi H: B1973-B2006
1974	<i> mungkin saling menyemangati</i>	
1975	Bercerita	
1976	<i>Ho oh meskipun secara online</i>	
1977	Bercerita dengan teman gitu yah	
1978	<i>Kadang lebih parah kisah kawan daripada sorang</i>	
1979	<i>jadinya ya tadi sorang termotivasi</i>	
1980	Bercermin gitu yah	
1981	<i>He eh temen lebih parah dari sorang</i>	
1982	Ketika menghadapi kesulitan dalam belajar dan	
1983	kegiatan lainnya agar tetap bisa menghafal Qur'an,	
1984	kadang-kadang tuh melibatkan emosi ya, nah bisa gak	
1985	kamu mengendalikan emosi kamu? Emosi ini bukan	
1986	hanya emosi marah bisa juga emosi lainnya kadang	
1987	campur aduk, bisa gak kamu mengendalikannya,	
1988	ceritakan pengalaman kamu ketika mengalami itu.	
1989	<i>Eee emosi, kalau marah kada, ee apa ya lebih</i>	
1990	<i>diistighfari, iyaa mungkin lebih sering sorang mungkin</i>	
1991	<i>banyak salah jua atau maksiat sehingga menghambat</i>	
1992	<i>proses hafalan, apa tadi kak pertanyaannya?</i>	
1993	Pengendalian emosi	
1994	<i>Pengendalian emosi</i>	
1995	Dengan istighfarnya?	
1996	<i>Iya istighfar lebih banyak berdoa biar Allah memudahkan</i>	
1997	<i>nih dalam proses menghafal</i>	
1998	Pernah berarti seperti itu, lagi campur aduk	
1999	perasaannya	
2000	<i>Banyak pikiran kak</i>	
2001	He em, kalau berhasil mengendalikan emosi yang	
2002	berantakan apa yang kamu rasakan?	
2003	<i>Lega, bahagia, senang</i>	
2004	Kalau sebaliknya	
2005	<i>Yaa sebaliknya juga tidak lega, kaya asa mengganjal</i>	
2006	Tapi keseringan bisa ya mengendalikan	
2007	<i>Alahamdulillah, walaupun tidak banyak tapi sesuai</i>	
2008	<i>anu lah ketentuan yang ditetapkan</i>	
2009	Yang ditetapkan oleh Ustadzahnya?	
2010	<i>Iya walaupun tidak seperti yang lainnya</i>	

Wawancara Sesi 2

Hari : Kamis, 9 Juni 2022
Waktu : 09.15-09.44
Durasi : 29.38

Lokasi

: Asrama Agung Puteri 1 HSU

Baris	Uraian	Tema
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43	<p>Iya ini sesi yang kedua wawancara kita, langsung saja pertanyaannya. Ketika di rumah dulu kan pastinya kegiatannya tidak hanya menghafal, ada kegiatan yang lain, dari kuliah, pekerjaan rumah. Bisa diceritakan pengalaman kamu ketika menyeimbangkan semua kegiatan tersebut.</p> <p><i>Ee kalaunya kegiatan rumah kan biasanya dilakukan pagi hari atau siang, kalaunya kuliah itu fleksibel, kalaunya pagi sore ulun juga ikut organisasi</i></p> <p>Dari rumah juga?</p> <p><i>Inggih tapi secara online</i></p> <p>Organisasi apa?</p> <p><i>Eee organisasi HMJ, inggih HMJ BPI, terus KMHSU Banjarmasin yang mana karena online juga kan jadi ada beberapa kegiatan yang dilakukan online</i></p> <p>Dan pian menempati anggota penting kah?</p> <p><i>Eee di KM jadi sekretaris, kalau di HMJ anggota bidang keagamaan, kalaunya kuliah tadi jar ulun pagi atau sore, bisa siang, kalaunya malam mungkin bisa untuk menghafal</i></p> <p>Malam ya</p> <p><i>Iyaa malam</i></p> <p>Kapan tuh</p> <p><i>Ee maghrib menjelang isya, antara maghrib dan isya kalaunya setelah shalat dzuhur mungkin itu kurang optimal sih, tapi harus ada membaca</i></p> <p>Kenapa kurang optimal?</p> <p><i>Yaa terdesak waktunya, kuliah kan jam 1 jadi harus ee</i></p> <p>Jadi meluangkan waktunya malam, berarti gak ada masalah nih soal menyeimbangkan kegiatan, bisa memanagement waktu</p> <p><i>Eee kan malah faktornya ada juga ngantuk atau di rumah tiba-tiba ada kegiatan lain</i></p> <p>Jadi gak dikerjakan?</p> <p><i>Apanya, hafalannya?</i></p> <p>He em</p> <p><i>Bisa dikerjakan tapi bilanya ada kendala lain bisa diskip</i></p> <p>Oke, hari berikutnya lagi</p> <p><i>Iyaa, atau hanya dimuraja'ah saja</i></p> <p>Muraja'ah lebih mudah ya kan daripada menambah hafalan</p> <p><i>He eh membaca</i></p>	<p>Kemampuan mengendalikan diri</p> <p>H: B1-B81</p>

<p>44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89</p>	<p>Apa perasaannya ketika berhasil nih menyeimbangkan kegiatan tadi, menyeimbangkan waktu? <i>Alhamdulillah tentunya lega, bahagia</i> Kemarin itu kan kita ada membicarakan tentang rencana ya, perencanaan yang dibuat, ada jadwal dan sebagainya, kadang dilakukan selang seling ya <i>Iya</i> Itu ketika tidak berjalan optimal, misalnya ada kendala atau apa, apa yang kamu rasakan? <i>Yang dirasakan, eee apa yah sedihlah, karena ya eee tidak sesuai dengan rencana</i> Kalau lebih ke diri sendiri, caranya bagaimana untuk mengelola semua kegiatan itu tadi, apakah misalnya mendorong diri sendiri, berbicara dengan diri sendiri atau gimana? <i>Ee caranya mungkin, karena hafalan kan sudah eee sudah ingat beberapa ayat atau surah sambil dibaca, misalnya sambil makan, misalnya sambil apa yah belajar gitu, bisa diulang walaupun kada sering, kadang-kadang, pelafalannya</i> Meskipun pikiran focus ke yang lain, muraja'ah sekilas <i>Emm bisa juga sambil betatap as atau masak</i> Sambil melakukan kegiatan sehari-hari <i>Iyaa</i> Muraja'ah <i>Inggih</i> Gimana kalau misalnya waktu muraja'ah itu tersendat karena lupa suatu ayat? <i>Bisa mengulang ke ayat sebelumnya</i> Biasanya berhasil ya <i>Biasanya eee bila apa ya tetunda bisa lupa jua lo, nah disitu tu mungkin ulun eee ingati itu yang mana yang meulah ulun kada ingat, jadi ulun membuka mushaf jadi ulun</i> Mencek <i>Iya mencek</i> Ayat itu <i>Iya sampai bisa</i> Pernah gak memikirkan penyebab-penyebab yang mempengaruhi hafalan tadi?, kemampuan dalam menghafal <i>Kalo dimasa itu eee mungkin belum atau bisa juga ada tepikirkan tapi belum mencari solusi betul-betul kaya selintas aja sekilas ja</i> Karena sibuk tadi juga <i>Bisa jadi</i></p>	<p>Kemampuan untuk mengenali sumber masalah H: B82-B502</p>
--	---	---

90	Baru sekarang kepikiran? Setelah masa-masa yang agak	
91	tenang	
92	<i>Iyaa baru paham</i>	
93	Apa yang dipahami tadi? Penyebab masalahnya?	
94	<i>Ya karena faktor-faktor di lingkungan, ee mungkin</i>	
95	<i>padatnya kegiatan dan mungkin ada mager, pengaruh</i>	
96	<i>lain sosial media</i>	
97	Pada waktu itu kan gak ada nih sempat kepikiran	
98	penyebabnya lagi, itu artinya tidak mengenali sumber	
99	masalahnya, saat masa tenang ini kan baru bisa oh	
100	ternyata kemarin itu begini begini nih penyebabnya jadi	
101	aku gak bisa menambah hafalan, muraja'ah. Apa sih	
102	yang kamu rasakan karena tidak bisa mengenali sumber	
103	itu tadi sekarang ini?	
104	<i>Bisa diulang kak?</i>	
105	Apa yang kamu rasakan pada saat ini, saat kamu	
106	menyadari penyebab-penyebab masalah yang akhirnya	
107	bikin kamu gak menghafal atau gak muraja'ah gitu,	
108	dalam artian pada waktu itu kan tidak mengenali	
109	masalah, sekilas-sekilas aja memikirkan, pada saat	
200	masa tenang sudah mampu nih memikirkan oh ternyata	
201	aku begini dulu harusnya begini-begini, apa yang kamu	
202	rasakan setelah sadar itu?	
203	<i>Yaa menyesal karena ee banyaknya faktor-faktor yang</i>	
204	<i>meulah ulun tidak maksimal dalam menghafal</i>	
205	Pernah gak, kan tadi menyesal ya, pernah gak	
206	menyalahkan diri karena kelalaian itu atau merasa	
207	kurang keras lagi dalam berusaha?	
208	<i>Yaa mungkin kurang keras dalam berusaha</i>	
209	Ada perasaan menyalahkan diri sendiri?	
300	<i>Eee belum ada</i>	
301	Cuma menyesal saja	
302	<i>Yaa</i>	
303	Kalau ada ayat yang terlupa karena sengaja nih karena	
304	lalai dalam muraja'ah, perasaan kamu gimana?	
305	<i>Eee perasaannya eee sedih karena sebelumnya sudah</i>	
306	<i>di hafal betul-betul oh berarti ada kelalaian ulun yang</i>	
307	<i>tidak bisa mengingat kembali mungkin karena eeee</i>	
308	<i>entah dosa atau apa membuat hafalan ayat tersebut tuh</i>	
309	<i>ee kurang ingat dihafal atau bisa juga faktor ayat ada</i>	
400	<i>beberapa ayat yang sama</i>	
401	Kemarin itu kan ada cerita tentang faktor lingkungan	
402	juga kaya bising dan lingkungannya juga bukan	
403	lingkungan yang mendukung untuk menghafal Al-	
404	Qur'an. Apa nih yang kamu rasakan terhadap orang itu	
405	atau orang dilingkungan kamu?	

<p>406 407 408 409 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 700 701 702 703 704 705 706 707 708 709 800 801 802 803 804 805 806 807 809 900 901</p>	<p><i>Ee kesal</i> Kesal? <i>Iya tapi karena lingkungan umum tu tidak begitu menyalahkan orang disekitar karena ya kita punya cara sendiri untuk membahagiakan diri</i> Tapi jelas merasa terganggu <i>Ya terganggu</i> Kamu itu orang yang cepet gak menyadari akibat dari suatu perbuatan kamu atau perlu jeda dulu, seperti tadi itu kan pada waktu itu sempat kepikiran aja lalu ada jeda dulu sepertinya, setelah masa tenang baru bisa memikirkan merenungkan ternyata salahnya disini. Jadi orang seperti apa kamu? <i>Sepertinya saya suka kepikiran, tapi karena banyak mikir tindakannya kurang</i> Kenapa seperti itu? <i>Eee tidak tahu mungkin karena banyak kada misalnya permasalahan itu permasalahan lain yang membuat kurang bisa mengekspresikan</i> Berarti sebenarnya tau gitu yah sadar aja cuma untuk tindakannya tidak bisa dilakukan saat itu juga <i>He he banyak hal</i> Pernah gak karena pusing banget nih ditunda aja deh atau dikurangi aja deh muraja'ahnya, kalau pernah bisa diceritakan? <i>Karena pusing banget mungkin disitu-situ aja</i> Muraja'ahnya? <i>Bukan muraja'ahnya tapi hafalannya, karena dalam satu minggu tuh ee sebelumnya tu bila tidak haid harus setoran jadi focus pada itu atau eee focus pada hafalan sebelumnya</i> Ah muraja'ah berarti <i>Yaa dan jujur bilang kata kakaknya bilanya tidak menambah hafalan ee mengulang yang sebelumnya saja</i> Gak bisa dipaksakan juga ya <i>Iya tidak dipaksakan</i> Kalau udah capek banget gitu, pikiran juga udah gak focus ya kan, tapi karena masih ada kewajiban mau gak mau tetap aja <i>Inggih</i> Meskipun kurang optimal, betul gak <i>Iya</i> Karena tadi ada perasan menyadari ya, biasanya kesadaran ini diikuti oleh perasaan bertanggung jawab. Ada gak perasaan seperti itu untuk bertanggung jawab</p>	<p>Menyadari dan mengakui akibat dari suatu perbuatan dan bertanggung jawab. H:B503-B1016</p>
--	--	---

902	atas kesalahan atau kelalaian tadi? Dan mengapa	
903	perasaan itu muncul?	
904	<i>Bertanggung jawab untuk menyelesaikannya kembali</i>	
905	Seperti apa tuh, bisa diceritakan?	
906	<i>Eee membaca membaca apa membaca surat ayat-ayat</i>	
907	<i>yang diharuskan untuk disetor</i>	
908	Tapi tertunda tadi?	
1000	<i>Iya</i>	
1001	Hmm	
1002	<i>Dibaca kembali</i>	
1003	Untuk disetorkan	
1004	<i>Iya</i>	
1005	Kenapa perasaan rasa tanggung jawab tadi muncul,	
1006	apakah dari kesadarannya atau dari perasaannya	
1007	bersalah, penyesalannya atau bagaimana?	
1008	<i>Tanggung jawabnya muncul karena pertama sebuah</i>	
1009	<i>keharusan, yang kedua ee niat</i>	
1010	Niatnya	
1011	<i>Ya targetnya harus tercapai dan banyak lagi</i>	
1012	Apa tuh banyak laginya	
1013	<i>Tidak dapat dijelaskan</i>	
1014	Kalau caranya tadi yaa membaca ulang, cara untuk	
1015	bertanggung jawab, menghafal lagi	
1016	<i>Membaca ulang, ya menghafal ulang</i>	
1017	Hanya untuk konfirmasi saja dari pertanyaan yang	Mengambil
1018	sebelumnya. Berapa lama waktu yang kamu butuhkan	pelajaran dari
1019	untuk memperbaiki keterlambatan tadi, kelalaian tadi,	kesalahan
1020	berapa nih kira-kira jeda waktunya?	B1017-B1082
1021	<i>Emmm (binggung)</i>	
1022	Gambarannya nih misalnya tunggu tenangnya kah atau	
1023	gimana?	
1024	<i>Eee satu atau dua hari</i>	
1025	Satu atau dua hari?	
1026	<i>Ee itu bilanya udah tenang</i>	
1027	Agak longgar dari kegiatan lain	
1028	<i>Iyaa</i>	
1029	Karena pada waktu itu ada waktu untuk berpikir	
1030	sehingga ada kesadaran yang muncul	
1031	<i>Iya</i>	
1032	Ini berarti selain kamu memikirkan, kamu juga eee ada	
1033	hikmah nih ada pelajaran dari kesalahan yang kamu	
1034	lakukan ya kan	
1035	<i>Iya</i>	
1036	Apa itu tuh hikmah atau pelajarannya?	
1037	<i>Eee dari situ mungkin lebih mengevaluasi diri lagi</i>	
1038	<i>supaya tidak seperti eee sebelum-sebelumnya</i>	

1039	Itu berarti mampu mengambil hikmah kalau sudah	
1040	mampu begitu apa perasaannya nih?	
1041	<i>Ee Alhamdulillah eee semangatnya mungkin bertambah</i>	
1042	Eeemm ada kebersyukuran gitu ya	
1043	<i>Iyaa</i>	
1044	Bagaimana dengan usaha atau ikhtiar tadi untuk	
1045	memperbaiki kesalahan atau masalah dalam menghafal	
1046	Al-Qur'an, kan permasalahannya banyak ya gak cuma	
1047	sekedar soal ayat yang sama atau pelafalannya yang	
1048	sulit atau waktu yang terbatas, jadi bisa diceritakan	
1049	usaha-usaha yang coba kamu lakukan secara	
1050	keseluruhan.	
1051	<i>Secara keseluruhan yang pertama eee membaca Al-</i>	
1052	<i>Qur'an, harus membaca Al-Qur'an sholat ee meskipun</i>	
1053	<i>misalnya setelah sholat Dzuhurnya satu lembar atau</i>	
1054	<i>satu halaman saja, sholat asarnya dibaca lagi, maghrib</i>	
1055	<i>lebih difokuskan lagi eee surah-surah yang telah</i>	
1056	<i>dihafal atau yang ingin dihafal</i>	
1057	Ini setelah itu kan setelah tau lalai ini, ada proses, ini	
1058	bukan sebelum kelalaian, tapi setelah kelalaian, ada gak	
1059	usaha untuk memperbaiki kelalaian	
1060	<i>Emmm lebih mengoptimalkan lagi</i>	
1061	Seperti itu?	
1062	<i>Ee iya</i>	
1063	Gak papa diceritakan aja prosesnya seperti apa	
1064	ceritanya seperti apa, kalau memang gak ada misalnya	
1065	udah down lalai dilanjutkan aja, yaa diceritakan aja gak	
1066	papa	
1067	<i>Eee itu sampai evaluasi</i>	
1068	Evaluasi apa?	
1069	<i>Yang asrama tahap pengakhiran, yaa itu harus</i>	
1070	<i>hafalkan dari eee awal menghafal sampai target yang</i>	
1071	<i>ditentukan</i>	
1072	Iyaa evaluasi ini setelah dirumah tadi kan, setelah udah	
1073	lama di rumah, berarti udah melalui proses dimana ada	
1074	malesnya itu	
1075	<i>Iya</i>	
1076	Ooh jadi karena ada evaluasi jadi ngafal lagi nih, baca	
1077	lagi nih	
1078	<i>Mengulang lagi</i>	
1079	Meningkatkan lagi	
1080	<i>Iyaa</i>	
1081	Itu perbaikannya	
1082	<i>Iya</i>	
1083	Kamu itu tipe orang yang membatasi diri gak ketika	
1084	melakukan perbaikan atau pengennya tuh	

<p>1085 1086 1087 1088 1089 1090 1091 1092 1093 1094 1095 1096 1097 1098 1099 1100 1101 1102 1103 1104 1105 1106 1107 1108 1109 1110 1111 1112 1113 1114 1115 1116 1117 1118 1119 1120 1121 1122 1123 1124 1125 1126 1127 1128 1129</p>	<p>peningkatannya harus bagus? Kan ada nih orang yang sekedarnya aja ah kaya gini aja deh ini udah bagus atau aku harus lebih bagus lagi harus bisa ini ini <i>Sebenarnya saya tipe orang yang harus lebih tidak suka seada adanya harus lebih bagus lagi</i> Itu dari apa, pemikirannya saja atau tindakannya? <i>Eee dari pemikiran, dan pelaksanaannya setengah mengikuti seperti itu</i> Untuk pelaksanaannya begitu <i>Eee ada pekerjaan lain</i> Karena terbagi dengan hal lain tadi ya jadi pelaksanaannya gak se <i>Semaksimal</i> itu kan artinya ada pembatasan pada diri kamu karena sebab-sebab yang tadi, memang gak bisa dipaksakan juga ya <i>he em</i> Yang namanya hidup kan pasti ada masalah nih, dari masalah teman atau masalah belajar. Bisa gak tetap focus menghafal ketika punya masalah? apalagi kan orang tua ada kecelakaan. Gimana ceritanya, bisa gak konsentrasi focus? <i>Eee kurang bisa</i> Ceritanya gimana tuh pada saat itu? <i>Karena teralihkan banget</i> Gak bisa sama sekali focus ya, sudah diceritakan juga pengalamannya waktu itu. Kalau selain dari keluarga, masalah-masalah lain itu bakal mengganggu gak ke ranah lain, menghafal misalnya, belajar. <i>Emmm mungkin ada tapi lupa</i> Hmm lupa ya, kan biasanya ada orang yang kepikiran berlarut-larut sampai-sampai yang lain jadi ya gak dikerjakan lagi, gak bisa soalnya terlalu focus ke masalah itu tadi. Kamu seperti itu? <i>Iyaa saya suka kepikiran hal-hal kecil pun</i> Nah masih tentang pencampuran ranah tapi kali ini emosinya. Ketika menghadapi permasalahan tadi mau gak mau kan selain pikiran emosi juga ikut entah itu lelah, misalnya ada masalah dengan yang lain kesal kecewa dan emosi lainnya. Apakah itu terbawa ketika menghafal dan muraja'ah sehingga mengganggu begitu? <i>Terbawa</i> Terbawa? Jadi apa yang terjadi dengan muraja'ahnya tadi?</p>	<p>Membatasi wilayah kesulitan H:B1083-B1143</p>
---	---	--

1130	<i>Hmm kan lelah juga salah satunya, kalau muraja'ah</i>	
1131	<i>bisa tertidur</i>	
1132	Ada upaya ketika mengalami itu tadi, kepikiran dan	
1133	emosi tadi yang melibatkan mempengaruhi, upaya	
1134	untuk membatasi gitu loh membatasi kesulitan tadi	
1135	supaya tidak berdampak pada kegiatan menghafal atau	
1136	muraja'ah dan kuliah juga	
1137	<i>Yang lebih diperlukan istirahat nanti lanjut lagi</i>	
1138	Dibawa istirahat dulu supaya tenang juga	
1139	<i>Iyaa supaya tenang juga</i>	
1140	Selain dibawa istirahat apa lagi?	
1141	<i>Eee dibawa happy he he</i>	
1142	Ngapain aja tuh?	
1143	<i>Mungkin ngobrol sama orang tua atau temen</i>	
1144	Ini tentang perkiraan ya, apa yang ada dipikiran kamu	
1145	ketika coba ingat-ingat lagi kalau ada masalah pada	
1146	waktu itu di rumah baik itu masalah kesulitan belajar	Persepsi
1147	tadi dari aktivitas kuliah ataupun dari menghafal.	mengenai lama
1148	Berapa lama nih kesulitan itu berlangsung?	kesulitan akan
1149	<i>Eee bisa satu dua tiga hari</i>	berlangsung
1150	Satu dua tiga hari kesulitannya itu	H: B1144-
1151	<i>Yang berat banget</i>	B111158
1152	Setelah itu baru masa tenang makan waktu dua tiga hari,	
1153	seminggu ya semuanya he he	
1154	<i>Insya Allah</i>	
1155	He he kenapa jadi selama itu, selain faktor luar dari diri	
1156	kamu sendiri, kenapa bisa selama itu tenggelam dalam	
1157	masalah	
1158	<i>Yaa karena dipikiran tadi</i>	
1159	Hmm iyaa bener juga. Menurut kamu penyebab	Persepsi
1160	kesulitan menghafal Qur'an akan berlangsung	mengenai lama
1161	sementara atau waktunya cukup lama pada waktu itu.	penyebab
1162	<i>Kesulitan dalam menghafal Qur'an sementara</i>	kesulitan akan
1163	Penyebab kesulitan tadi banyak ya	berlangsung
1164	<i>Iyaa, kemungkinan, optimis untuk menyelesaikan</i>	H: B1159-
		B1164

1. Subyek NC

Identitas Subyek

Nama (Inisial) : NC

Jenis Kelamin : Perempuan

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Semester : 6
 Umur : 22
 Pendidikan sebelumnya : SMA 1 Jorong
 Jumlah hafalan selama di asrama: 1 Juz (Juz 30)
 Jumlah hafalan selama di rumah : Setengah juz 29 dan surah pilihan (Yasin, As-Sajadah, Ad-Dukhan, Al-Insan, Al-Waqi'ah)
 Alamat rumah : Dusun Banjar Sari, RT. 10, RW.02, Kab. Tanah Laut, Kec. Jorong

Wawancara Sesi 1

Hari : Minggu, 12 Juni 2022
 Waktu : 16.30-18.00
 Durasi : 01.28.10
 Lokasi : Via Telepon

Baris	Uraian	Tema
1	Saya tertarik untuk mengetahui apa yang terjadi ketika	Cerita tentang diri NC: B1-B16
2	kamu menghafal Al-Qur'an di rumah selama pandemic	
3	Covid-19, karena itu saya berharap kamu bisa	
4	menceritakan tentang itu sedetail mungkin sesuai	
5	dengan ingatan kamu. Saya persilahkan untuk N	
6	bercerita tentang diri N, seperti nama lengkap, tempat	
7	tanggal lahir, nama, orang tua dan lain sebagainya.	
8	Silahkan.	
9	<i>Baik, terimakasih ee perkenalkan nama saya NC,</i>	
10	<i>tempat tanggal lahir dari Nganjuk eee 17 september</i>	
11	<i>1999, nama orang tua yang laki-laki Mu'alim</i>	
12	<i>kemudian yang perempuan istiqamah, ee saya lulusan</i>	
13	<i>dari SMA 1 Jorong, ee angkatan ee angkatan 2000 eee</i>	
14	<i>2018, dan saya punya sanak saudara laki-laki namanya</i>	
15	<i>Muhammad Adi Saputera, mungkin itu cukup untuk</i>	
16	<i>perkenalannya.</i>	
17	Baik pertanyaan berikutnya, kamu dulu pernah	Motivasi menghafal Al-Qur'an NC: B17-B1068
18	menghafal di asrama Tahfiz Aisyah Al-Amin pada awal	
19	tahun 2019 ya, nah pada waktu itu lagi ada Corona,	
20	sedang tinggi-tingginya kasus Corona dan kita semua	
21	mahasiswa diminta untuk kuliah online atau daring dari	

<p>22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67</p>	<p>rumah, pada waktu itu asrama pun juga demikian, mempersilahkan untuk mahasiswa yang tinggal di asrama untuk pulang ke rumah sehingga kegiatan seperti menghafal dan muraja'ah juga dilakukan di rumah, ketika itu apa sih yang memotivasi kamu dalam menghafal Al-Qur'an?</p> <p><i>Salah satunya adalah ee salah satunya adalah karena ingin emm mengulang hafalan yang dulu pernah ee diajarkan di TPA, kemudian juga supaya bacaan dalam shalat itu makin banyak, selain itu ingin juga bisa ee menghafal seperti teman-teman yang lain emm yang telah menceritakan kisahnya kepada saya dan bacaan mereka itu bagus jadi pengen juga punya hafalan yang bagus seperti itu.</i></p> <p>Berarti N punya teman yang menghafal Qur'an ya?</p> <p><i>Iyaa emm ada teman yang anu apa aa punya hafalan yang bagus gitu kak, makanya pengen, penasaran kok dia bisa jadi pengen juga tau gimana caranya supaya bisa ee hafalan kaya gitu kak.</i></p> <p>Iyaa. Ketika berada di asrama dan berada di rumah ada gak perbedaan motivasi untuk menghafal tadi?</p> <p><i>Perbedaan motivasi eee tentu berbeda jauh ya karena di asrama itu, waktu itu berjalan terasa lamban, kemudian ketika proses menghafalnya tu terasa lebih menyenangkan terus waktu menghafalnya kan kita ada diberi tuntunan juga seminggu seminggu kalau tidak salah ingat itu dua atau tiga kali setoran kan, nah dari situ juga ada teman-teman yang membantu hafalan jadinya di asrama itu lebih semangat, kemudian untuk di rumah sendiri, ini saya merasa kalau hafalan di rumah sepertinya lebih agak sulit karena ee karena perasaan kita kalau di rumah itu berasa seperti eee rumah kuitan aku seperti itu kak jadi berasa santai dan waktunya berasa berjalan lebih cepat gitu karena kegiatan yang kita lakukan di rumah ini ee yang N sendiri lakukan di rumah ini untuk paginya kan biasanya nganter anak-anak sekolah, ada satu tetangga ee kemudian sorenya itu biasanya saya ee ngajar anak-anak ngaji. Pertama kali hafalan di rumah saya bingung untuk menentukan waktu ketika menghafalnya itu jadi membaginya itu kak eee jadi seminggu tu bahkan ee hanya sekali dua kali hafalan itupun menambahnya suulit sekali, mungkin sehari dapetnya sekitar ee 5 atau 10 ayat itupun menghafalnya biasanya eee dimalam hari setelah mengajar anak-anak abisitu.</i></p>	
--	--	--

68	Menurut kamu apa penyebab penurunan atau	
69	peningkatan motivasi tadi di rumah? Kan tadi ada	
70	perbedaannya nih, dirasakan ada penurunan nih, kalau	
71	di asrama kan cenderung lebih santai, kalau di rumah	
72	malah agak susah untuk menentukan waktunya. Apa	
73	kira-kira penyebabnya?	
74	<i>Ee sebenarnya ada yang dari internal dan ada dari, ee</i>	
75	<i>dalam dan ada dari luar juga. Untuk dari dalam, dari</i>	
76	<i>luarnya ini seperti dari faktor kegiatan kan membantu</i>	
77	<i>orang tua belum lagi nganter adek sekolah, kemudian</i>	
78	<i>ada juga yang lainnya ee harus mengajar anak-anak</i>	
79	<i>mengaji, kemudian ee untuk dari diri sendiri ini adalah</i>	
80	<i>kekurangannya bingung menentukan waktu yang</i>	
81	<i>tepat, sementara saya ee pertama kali, yang waktu</i>	
82	<i>pertama kali menghafal di rumah itu, saya anaknya</i>	
83	<i>agak eee kurang bisa bangun pagi jadi kadang habis</i>	
84	<i>subuh bisa tidur lagi, kemudian kalau di asrama kan</i>	
85	<i>kita diajari mulai dari tahajjud itu sudah bangun,</i>	
86	<i>kemudian mulai kegiatan seperti biasanya ada majelis</i>	
87	<i>ta'lim dan belajar juga, nah ada sela-sela waktu disitu</i>	
88	<i>ee yang bisa diluahkan ee apa untuk menghafal</i>	
89	<i>sementara kalau di rumah, mungkin karena</i>	
90	<i>suasannya nyaman di rumah, istirahatnya juga bisa,</i>	
91	<i>cenderung faktor diri sendiri, lagian kalonya yang</i>	
92	<i>bikin di asrama itu lebih ke dukungan teman-teman</i>	
93	<i>kalau di rumah ini yang bikin penurunan itu lebih</i>	
94	<i>banyak ke faktor eksternal kaya kegiatan yang sibuk,</i>	
95	<i>binggung mengatur waktu, o ya tadi juga bingung</i>	
96	<i>memilih apa memilih bacaan yang tepat untuk ee apa</i>	
97	<i>menyesuaikan, menyesuaikan kaya biasanya hafalan</i>	
98	<i>kan ada lagunya nih kak kaya kita dengarkan mp3 gitu</i>	
99	<i>kan, ada pilihan mau pakai suara yang mana dari</i>	
100	<i>Ustadz siapa nah kemarin itu kebingungan disitu.</i>	
101	<i>Terus ketika di rumah ini eee membaca Al-Qur'an</i>	
102	<i>masih rutin tapi kaya pas mau menghafalnya itu berasa</i>	
103	<i>lebih lambat lagi, mungkin dari faktor diri sendiri lah</i>	
104	<i>bisa jadi karena kesibukan atau juga faktor bingung</i>	
105	<i>membagi waktu itu kak.</i>	
106	Iyaa. Apa yang kamu rasakan ketika termotivasi	
107	menghafal Al-Qur'an? Tadi kan motivasinya bisa dari	
108	teman yang dilihat banyak hafalannya, apa nih perasaan	
109	kamu ketika termotivasi?	
200	<i>Yang membuat termotivasi tu pas semester ini kak ee</i>	
201	<i>yang penurunan itu saya merasakannya di semester</i>	
202	<i>sebelumnya kan ketika asrama Aisyah itu ee juz 30 kan</i>	
203	<i>hafalannya masih nah disitu semangatnya masih</i>	

204	<i>membaralah, nah pas pindah ke juz 29 itu kan seperti</i>	
205	<i>Al-Qur'an yang ee, saya sendiri bukan termasuk orang</i>	
206	<i>yang agamis seperti teman-teman dipesantren kan</i>	
207	<i>yang kapasitas apa sih waktu untuk menikmati Al-</i>	
208	<i>Qur'an tu belum sedalam mereka, nah jadi juz 29 pun</i>	
209	<i>itu berasa masih bacaan yang asing jadi masih kaya</i>	
300	<i>sulit masuk terus pembagian binggung membaca di</i>	
301	<i>waktu tadi da nee hafalannya sulit masuk dan juga</i>	
302	<i>karena binggung dari ee pengulangan mp3 nya, nah</i>	
303	<i>motivasi yang semester ini kak saya yang mulai naik</i>	
304	<i>lagi itu karena ada pertemuan lagi dengan teman baru,</i>	
305	<i>ketemu lagi dengan teman yang baru walau tidak lama</i>	
306	<i>hanya sekitar sebulan, saya mendengar terus juga</i>	
307	<i>minta saran-saran dari dia, kok bacaan dia bisa bagus</i>	
308	<i>kemudian apa tips-tipsnya kok bisa hafalannya masih e</i>	
309	<i>apa bisa lancer diiringi dengan ee apa tu</i>	
400	<i>bertambahnya hafalan yang baru, nah disitu dia bilang</i>	
401	<i>kuncinya adalah di ee menyempatkan waktu buat harus</i>	
402	<i>ada kita meluangkan waktu gasan menghafal bukan</i>	
403	<i>bukan kaya apa yu bukan tiba-tiba seperti apa seperti</i>	
404	<i>misalnya sehari harus di harus ada gitu nah, paling ini</i>	
405	<i>yang berat itu kata dia yang berat adalah</i>	
406	<i>muraja'ahnya karena kalonya mau hafal itu sehari pun</i>	
407	<i>Insya Allah bisa menambah hafalannya, muraja'ahnya</i>	
408	<i>ini karena kita mendekatkan Al-Qur'an itu'memang</i>	
409	<i>seperti itu. Al-Qur'an mudah dihafal tapi mudah juga</i>	
500	<i>lupanya makanya ee lebih sering untuk muraja'ah, nah</i>	
501	<i>disitu teman saya menyarankan, kan saya sering juga</i>	
502	<i>mendengar dia ee mengaji biasanya untuk muraja'ah</i>	
503	<i>itu sehabis isya, sehabis asar, sehabis dzuhur,</i>	
504	<i>pokoknya lumayan sering, disitu juga kan saya sering</i>	
505	<i>mendengar ee bacaan yang bagus, waktu dia</i>	
506	<i>memanaged membagi waktu menghafalnya juga jadi</i>	
507	<i>saya lebih bisa eee disini sudah lebih mengetahui lah</i>	
508	<i>paling tidak sedikit sedikit ilmu buat membagi waktu</i>	
509	<i>kemudian memilih Ustadz yang sesuai yang kita cepat</i>	
600	<i>masuk gitu nadanya untuk mendengarkan hafalan</i>	
601	<i>disertai dengan bacaan yang benarnya itu seperti apa</i>	
602	<i>gitu kak.</i>	
603	<i>Iyaa lalu perasaan kamu ketika termotivasi tadi</i>	
604	<i>bagaimana?</i>	
605	<i>Kaya anu kak ee saya pikirannya tuh terbuka gitu</i>	
606	<i>soalnya saya denger dia ngaji aja rasanya tenang gitu</i>	
607	<i>apalagi kan dia muraja'ah hafalannya mirip sama</i>	
608	<i>juga dengan saya kan kemaren tu karena kita satu</i>	
609	<i>angkatan cuma beda lokalnya aja jadi denger bacaan</i>	

700	<i>dia kok bagus kemudian pas dia muraja'ah jadi saya</i>	
701	<i>teringat juga hafalan yang sebelumnya semakin</i>	
702	<i>semakin tajem tuh tadi juga hafalan baru</i>	
703	<i>mendengarkan jadi makin ee nempel sedikit sedikit gitu</i>	
704	<i>kak, perasaannya senang dan juga berasa kaya tenang</i>	
705	<i>gitu hati, kaya lebih damai gitu kak.</i>	
706	<i>Iyaa Alhamdulillah, senang, makin semangat ya</i>	
707	<i>Iyaa</i>	
708	<i>Kalau semangatnya menurun apa yang kamu rasakan?,</i>	
709	<i>pernah gak tuh semangatnya jadi turun?</i>	
800	<i>Nah untuk semangat yang menurun ini yang pasti yang</i>	
801	<i>dirasakan itu kak pas waktu ee ketika kita lagi haid, itu</i>	
802	<i>bener-bener turuun banget rasanya karena kan kita ee</i>	
803	<i>pertama kali saya belum tau apa apa yang emm</i>	
804	<i>semester sebelumnya itu kalau apa dulu kan pernah</i>	
805	<i>dikasih tau dengan Ustadzah Laili ketika di asrama kan</i>	
806	<i>kalau misalnya halangan pun bisa muraja'ah, nah</i>	
807	<i>disitu tapi ketika halangan ini justru merasa untuk</i>	
809	<i>megang Al-Qur'annya itu loh itu yang sulit, eee rasa</i>	
900	<i>beraat sekali itu kemudian moodnya kan naik turun</i>	
901	<i>juga, apa ketika lagi halangan itu, nah itu juga</i>	
902	<i>berpengaruh nah kak karena sifat yang malas pas di</i>	
903	<i>halangan itu jadi terpengaruh ke segala halangannya</i>	
904	<i>itu kak misal dua tiga hari, nah itu, jadi down tu</i>	
905	<i>malesnya timbul terus kaya pas mau menghafal Al-</i>	
906	<i>Qur'an jadi suliit gitu kak.</i>	
907	<i>Iyaa kalau sudah kaya gitu perasan N gimana?</i>	
908	<i>Lebih banyak benggongnya kak, kalau perasaan kaya</i>	
1000	<i>apa yu</i>	
1001	<i>Sedih atau gimana gitu, udah semingguan gak</i>	
1002	<i>muraja'ah, mau menghafal lagi juga susah gara-gara</i>	
1003	<i>males tadi pas halangan</i>	
1004	<i>Iya bener, kaya merasa kosong terus kadang bingung</i>	
1005	<i>sendiri iya kak</i>	
1006	<i>Kalau dari N sendiri, punya gak kebiasaan-kebiasaan</i>	
1007	<i>tertentu ketika menghafal Al-Qur'an? Bisa diceritakan.</i>	
1008	<i>Kebiasaan untuk menghafal ee lebih senang anu sih kak</i>	
1009	<i>akhir-akhir ini kan semangat jadi meningkat gini, nah</i>	
1010	<i>biasanya kebiasaannya, pertama-tama saya dengarkan</i>	
1011	<i>mp3 sama dengan Al-Qur'annya, biasanya sehari itu</i>	
1012	<i>untuk dalam sehari biasanya dua sampai tiga kali kali</i>	
1013	<i>mendengar dulu mp3 nya baru sambil menatap</i>	
1014	<i>bacaannya, ee kemudian apa yu kemudian baru</i>	
1015	<i>mengulang ee menatap bacaan nya kan melihati setiap</i>	
1016	<i>huruf per hurufnya dulu, pelan-pelan baru habis itu</i>	
1017	<i>menghafal pakai Al-Qur'an terjemahan karena kadang</i>	

1018	<i>ada kata yang kata yang memang agak terbelit bahasa</i>	
1019	<i>arabnya terus saya perhatikan artinya oh ternyata</i>	
1020	<i>begini baru bisa masuk ke ee masuk gitu ke kepala terus</i>	
1021	<i>juga kalau posisi untuk menghafalnya sendiri saya</i>	
1022	<i>lebih senang ee lebih banyak duduk, duduk tanpa</i>	
1023	<i>bersandar atau kalau misalnya lagi santai biasanya</i>	
1024	<i>saya foto apa surahnya itu kemudian taroh di hp dan</i>	
1025	<i>sambil sambil baringan gitu kak menghafalnya,</i>	
1026	<i>pokoknya saya sendiri punya prinsip harus lebih diri</i>	
1027	<i>kita ini harus lebih santai dulu baru boleh hafalan kaya</i>	
1028	<i>gitu kak, jadi apa jadi kadang-kadang sebelum hafalan</i>	
1029	<i>itu saya refreshing dulu kaya membaca cerita yang</i>	
1030	<i>saya suka supaya melepas ketegangan, mungkin sekitar</i>	
1031	<i>15 atau 10 menit nanti baru habis itu mendengarkan</i>	
1032	<i>mp3 dan mulai hafalan kak</i>	
1033	Oo nunggu supaya rileks dulu gitu ya	
1034	Iya	
1035	Ceritakan upaya apa yang biasanya kamu lakukan	
1036	untuk mempertahankan semangat menghafal Al-	
1037	Qur'an?	
1038	<i>Yang pertama pasti meluangkan waktu ya karena ee</i>	
1039	<i>ketika ketemu kawan yang menghafal ini dia terus</i>	
1040	<i>memotivasi katanya pokoknya cepet luangkan waktu,</i>	
1041	<i>waktu yang bener-bener diluangkan kemudian</i>	
1042	<i>sekarang di waktu itu kamu gak usah baca gak papa</i>	
1043	<i>paling tidak ada memandangi Al-Qur'annya katanya,</i>	
1044	<i>karena Insya Allah dengan memandang aja bisa</i>	
1045	<i>memperkuat hafalan atau menambah pahala pasti</i>	
1046	<i>dapat hanya dengan memandangnya jadi saya nih</i>	
1047	<i>kadang untuk ee waktunya sendiri yang penting</i>	
1048	<i>menurut saya ee disini saya untuk jadwalnya sendiri</i>	
1049	<i>lebih banyak ee pagi dan malamnya kemudian untuk</i>	
1050	<i>mempertahankan motivasi ya tadi lebih banyak</i>	
1051	<i>mencari nada-nada yang bagus dari mp3 nya itu, saya</i>	
1052	<i>juga banyak ee melihat ayat dan artinya kemudian</i>	
1053	<i>disamping itu tentu, pertama mencari bahan untuk</i>	
1054	<i>refreshing otaknya, cari baca bacaan yang santai tapi</i>	
1055	<i>yang baca bacaannya itu eee kebanyakan cerita-cerita</i>	
1056	<i>tentang kehidupan gitu kak</i>	
1057	Oo iya seperti cerpen atau bagaimana?	
1058	<i>Ita ee novel atau cerpen kadang-kadang komik</i>	
1059	Iya. Pernah gak N kehilangan semangat gitu, udah gak	
1060	semangat menghafal Al-Qur'an ketika di rumah dan	
1061	kira-kira seperti apa ceritanya tuh?	
1062	<i>Kehilangan semangat yaa eee kalo kehilangan</i>	
1063	<i>semangat sama sekali kayanya gak pernah yaa, itu</i>	

<p>1064 1065 1066 1067 1068 1069 1070 1071 1072 1073 1074 1075 1076 1077 1078 1079 1080 1081 1082 1083 1084 1085 1086 1087 1088 1089 1090 1091 1092 1093 1094 1095 1096 1097 1098 1099 1100 1101 1102 1103 1104 1105 1106 1107 1108 1109</p>	<p><i>setiap hari tu pikirannya pengen menghafal, pengen mengulang kaya gitu pikirannya Cuma kalo semangat yang menurun nah itu biasanya lah terjadinya pas waktu halangan sih kak, karena moodnya lagi naik turun habistu kan kaya membawa untuk membaca novel aja kadang-kadang gak masuk apalagi hafalan kak he he boro-boro masuk nah kaya gitu.</i></p> <p>N waktu itu ikut asrama Tahfiz Aisyah, pasti cerita kan kepada keluarga, gimana tanggapan keluarga ketika tau N mau ikut Asrama Tahfiz?</p> <p><i>Sangat mendukung kak karena kan seperti ada yang menjaga kemudian eee apa di rumah kan bukan termasuk keluarga bukan termasuk orang yang agamis banget kaya anak pesantren sudah tau jadwal yang kaya sholat tahajjud shalat sunnah yang terjadwal dan lain-lain, nah selama ini kan diajarin terus kana da Ustadzah yang jaga juga, ada kakak-kakak, teman-teman tu pasti orang tua dukung selama itu baik seperti itu kak.</i></p> <p>Kalau tanggapan keluarga terhadap kebijakan menghafal dari rumah gimana? Kan orangtua taunya N menghafal di Asrama Tahfiz ada yang jagain tadi ada yang membimbing yak an setelah itu N pulang ke rumah nih gimana tanggapan mereka tentang menghafal dari rumah, sudah belajar dari rumah menghafal pula dari rumah.</p> <p><i>Menghafal, belajar dan menghafal di rumah emmm karena itu sudah mulai muncul kan kebiasaan dari asramanya mulai dimunculkan di rumah untuk bagian menghafalnya jadi orangtua sudah mengerti dan mereka tanggapannya justru positif kak ee justru positif karena kadang dibantuin juga dengan adek untuk menghafal, dibantuin kaya melihatkan jadi apa ee responnya positif mereka apa mempermudah jadi senang anaknya ee bisa rajib baca Al-Qur'annya gitu kak</i></p> <p>Jadi gak masalah nih menghafal di rumah?</p> <p><i>Gak masalah kak justru malah apa responnya positif mereka, senang soalnya juga selain mendengarkan bacaan tu kadang ee saya menyalakan mp3 gitu juga kaya lebih sejuk gitu berasa rumah lebih tenang.</i></p> <p>Kalau perasaan kamu sendiri ketika tahu harus menghafal Al-Qur'an di rumah yang dulunya nih eee sempat punya kebiasaan menghafal di asrama tiba-tiba menghafal di rumah, gimana perasaan kamu dengan perubahan itu?</p>	<p>Dukungan keluarga NC:B1082-B1187</p>
--	---	---

1110	<i>Awalnya berat kak harus karena harus membiasakan</i>	
1111	<i>kebiasaan di asrama kemudian dibiasakan di rumah,</i>	
1112	<i>awalnya itu luar biasa berat karena biasanya kan di</i>	
1113	<i>bimbing, dengan teman-teman sementara disini</i>	
1114	<i>waktunya kan kadang-kadang kita membantu orangtua</i>	
1115	<i>kadang ngajarin adik dulu juga kemudian membagi</i>	
1116	<i>lagi dengan tugas kita kaya gitu.</i>	
1117	<i>Ada perasan berat gitu yah</i>	
1118	<i>Iya yang meolah down itu kak karena apa suasananya</i>	
1119	<i>berbeda soalnya kak, soalnya yang ngaji ee ibaratnya</i>	
1120	<i>kan yang ngaji gitu nah kak kalaunya di asrama kan</i>	
1121	<i>kita bisa mendengar nah orang ngaji, subuh pun sudah</i>	
1122	<i>terdengarkan masjid dimana-mana, besubuh, kadang</i>	
1123	<i>dengerin temen ngaji kan, dzuhur, asar kaya gitu kak,</i>	
1124	<i>hafalan, malamnya malah tambah rajin kan kadang-</i>	
1125	<i>kadang temen-temen di asrama tuh atau kalau tidak</i>	
1126	<i>hafalan ya ngajakin belajar kemudian ee kegiatan lain</i>	
1127	<i>yang positif gitu kak.</i>	
1128	<i>Pada awal-awalnya terasa berat ya</i>	
1129	<i>Iyaa karena banyak godaannya kak</i>	
1130	<i>Apa tuh?</i>	
1131	<i>Banyak godaannya mulai dari apa mulai dari</i>	
1132	<i>tempatny kan semakin nyaman juga terus juga apa tu</i>	
1133	<i>hiburannya makin banyak di rumah itu terus juga</i>	
1134	<i>kesibukan juga makin banyak</i>	
1135	<i>Dari cerita kamu bisa saya tangkap kalau keluarga</i>	
1136	<i>kamu itu sikapnya positif, mendukung, kalau dari diri</i>	
1137	<i>kamu sendiri gimana perasaannya ketika melihat</i>	
1138	<i>keluarga seperti itu?</i>	
1139	<i>Seneng doong he he karena itu pernah kak soalnya, ee</i>	
1140	<i>mungkin pengalaman pribadi lah he he ini sedikit</i>	
1141	<i>sebenarnya dulu pernah saya mendaftar ke tempat</i>	
1142	<i>kuliah lain kan kuliah lain itu bukan basicnya bukan</i>	
1143	<i>agama, disitu memang bener-bener orang tua dukung</i>	
1144	<i>juga tapi saya nya kaya merasa gak tenang disana tu,</i>	
1145	<i>sholat aja kak bayangkan kadang bolong-bolong, ngaji</i>	
1146	<i>aja seha bisa dihitung sehari mungkin seminggubisa</i>	
1147	<i>satu atau dua kali aja, beda banget ketika pas sudah</i>	
1148	<i>masuk ke Uin ini kemudian ada pembelajaran Tahfiz</i>	
1149	<i>kan kita jadi makin sering ngaji makin dekat dengan</i>	
1150	<i>Al-Qur'an diajarin bagaimana ibadah yang baik juga</i>	
1151	<i>kan kak, disitu orang tua juag bilang tau gak katanya</i>	
1152	<i>orang tua pernah bercerita waktu pertama kali daftar</i>	
1153	<i>yang universitas bukan yang agamis itu nenek yang</i>	
1154	<i>jauh keluarga yang jauh di jawa itu kurang</i>	
1155	<i>mendukung, mereka mengkhawatirkan gitu nah, saya</i>	

<p>1156 1157 1158 1159 1160 1161 1162 1163 1164 1165 1166 1167 1168 1169 1170 1171 1172 1173 1174 1175 1176 1177 1178 1179 1180 1181 1182 1183 1184 1185 1186 1187 1188 1189 1190 1191 1192 1193 1194 1195 1196 1197 1198 1199 1200 1201</p>	<p><i>pindah kesini justru di dukung kan, hari-harinya makin enak, makin tenang kemudian pas ngajarin anak-anak ngaji juga lebih mudah kan seperti itu, banyak amalan-amalan baru juga yang bisa saya perkenalkan ke keluarga gitu</i></p> <p>Termasuk ketika kamu berada ke asrama Tahfiz ya</p> <p><i>Iyaa benar</i></p> <p>Tambah senang keluarga</p> <p><i>He he</i></p> <p>Kalau sikap keluarga sewaktu kamu menghafal bagaimana di rumah? Tadi katanya ada adek yang ngebantuin menghafal, kalau orang tua gimana?</p> <p><i>Seneng sih karena kan ikut ke kalo semester semalam kan ikut memeriksakan nih ee kadang-kadang ada situasi yang menyenangkan pas mengoreksi itu misalnya pas saya sudah terbata-bata berulang-ulang kadang kan malah senyum tertawa sama orangtua eee senang merasa senang gitu kak karena ada kondisi yang kaya gitu kan kamu menghafal berulang-ulang yanh hafal bukan kamu malah adek sama ibu ha ha</i></p> <p><i>Ha ha</i></p> <p><i>Ada beberapa kali kejadian yang kaya gitu makanya anu rasanya lebih menyenangkan kalau misalnya eee muraja'ah dibarengi dengan keluarga seperti itu kak</i></p> <p>Ooh jadi keluarga kamu itu setiap kali kamu muraja'ah atau hafalan ada gitu sama kamu ngebantuin</p> <p><i>Gak setiap kali sih kak Cuma kadang-kadang, kadang-kadang kan kita merasa gak yakin nih bener gak gitu nah gak setiap saat sih kak cuam kadang-kadang aja, minta tolong periksakan orang tua atau adek</i></p> <p>Iyaa, bisa dibilang itu salah satu bentuk dukungan keluarga ya selama menghafal di rumah?</p> <p><i>Inggih kak</i></p> <p>Mengenai kondisi lingkungan tempat tinggal kamu ee bisa diceritakan bagaimana kondisi lingkungan disana, dari rumah, tetangga dan keadaan masyarakat disana, kira-kira mendukung tidak untuk menghafal Al-Qur'an</p> <p><i>Insya Allah mendukung kak karena disini kan juga ada TPA nya dan tidak terlalu jauh kemudian dekat dengan langgar, masjid, ee masyarakat juga kan gak selalu yang ee kaya setiap hari dangdutan atau berisik-berisik sepeti itu ha ha karena memang ada dulu kan, dulu waktu kecil SD kalau kada salah ada yang ee di mana ya saya di banjarbaru kalau tidak salah yang seperti itu tetangga, tapi disini insya Allah aman aman aja, pernikahan mungkin gak ada yang segitunya setiap</i></p>	<p>Lingkungan tempat tinggal NC: B1188-B 1347</p>
--	---	---

1202	<i>hari jadi insya Allah disini aman aja apalagi sekarang</i>	
1203	<i>di desa ulun itu sudah mulai maju kaya eee tingkat</i>	
1204	<i>keagamaannya gitu nah sepeti kaya di malam jum'at</i>	
1205	<i>kadang pagi sudah ada suara orang membaca yasin</i>	
1206	<i>eee setiap subuhnya kemudian jam majelis ta'lim juga</i>	
1207	<i>yang ada waktu-waktu tertentu bebuan ibu-ibu dan</i>	
1208	<i>bapak-bapak</i>	
1209	Jadi gak ada situasi atau keadaan yang benar-benar	
1210	mengganggu ketika menghafal seperti misalnya tadi	
1211	rumah sebelah dangdutan lah apa lah gitu berisik	
1212	banget sampai gak focus menghafal	
1213	<i>Nah memang ada hari yang seperti itu tapi rasanya kan</i>	
1214	<i>Cuma di satu hari jadi saya putuskan di hari itu saja</i>	
1215	<i>saya stop menghafalnya di itu pun biasanya dari pagi</i>	
1216	<i>sampai sore aja kan jadi menghafalnya diganti</i>	
1217	<i>waktunya lebih banyak di malam hari untuk saat saat</i>	
1218	<i>seperti itu, seperti itu sih kak. Lebih mengkondisikan</i>	
1219	<i>mengkondusifkan waktunya saja</i>	
1220	Kalau di rumah sendiri gimana? Ee nyaman aja untuk	
1221	menghafal	
1222	<i>Untuk akhir-akhir ini insya Allah sudah nyaman</i>	
1223	<i>karena kan sudah banyak tips-tips juga dari teman-</i>	
1224	<i>teman dan dari dosen.</i>	
1225	Pernah ada yang bercerita kalau di rumahnya itu	
1226	banyak keponakan jadi suka ribut gitu suka main	
1227	mereka, jadi kadang-kadang suaranya tuh sampai ke	
1228	kamar jadi gak bisa menghafal, kalau rumah N sendiri	
1229	gimana?	
1230	<i>Ooh kalau itu he he kalau itu anu kak pas mengajar</i>	
1231	<i>mengaji tentu yah kan namanya juga anak-anak yang</i>	
1232	<i>diajar pasti rebut kaya gitu, kemudian pas sore hari</i>	
1233	<i>biasanya mau hafalan kan anak tiba-tiba adek nih</i>	
1234	<i>ngajakin temen-temen, temen-temennya masuk nih</i>	
1235	<i>main ke rumah, itu juga mungkin mengganggu, Cuma</i>	
1236	<i>pas disituasi seperti itu eee saya anu memang saya</i>	
1237	<i>putus jika memang ada situasi kondisi yang seperti itu,</i>	
1238	<i>kan malam hari misalnya anak-anak rebut kan</i>	
1239	<i>misalnya saya sudah ngajar yang mengaji, mengaji</i>	
1240	<i>bergiliran yang kecil-kecil yang diajar orangtua lagi,</i>	
1241	<i>itu jadi setop dulu hafalannya suruh mereka pulang</i>	
1242	<i>abisitu lanjut lagi seperti itu.</i>	
1243	Orangtua ngajar ngaji juga ya?	
1244	<i>Misalnya anu anak-anaknya banyak kak jadi dibantu</i>	
1245	Di rumah N kah itu	
1246	<i>Iyaa, tiap sore</i>	
1247	Masya Allah, rumahnya berkah	

1248	<i>Inggih</i>	
1249	Menurut N apa aja sih tantangan menghafal Al-Qur'an	
1250	di rumah?	
1251	<i>Anu sih kak ee sifat malasnya itu sih masalahnya dan</i>	
1252	<i>kita kan sambil kuliah, panas sudah otaknya ngerjakan</i>	
1253	<i>ulangan segala macam ee itu juga kadang-kadang</i>	
1254	<i>mempengaruhi lah kak jadi kaya apa kaya berasa</i>	
1255	<i>sudah capek gitu nah, panas otaknya jadi pengen</i>	
1256	<i>guriiiiing aja, itu yang anu yang meolah sulit,</i>	
1257	<i>sebenarnya lebih ke internal ke diri sendiri.</i>	
1258	Pada waktu itu N semester berapa?	
1259	<i>Yang paling down-downnya ya kak, semester anu</i>	
1260	<i>semester 5</i>	
1261	Lagi banyak tugas atau apa semester itu	
1262	<i>Iyaa banyak tugas kemudian apa itu eee selain banyak</i>	
1263	<i>tugas banyak kemarin itu pas ada banyak acara juga</i>	
1264	<i>pang kak, banyak acara yang kaya pengantenan,</i>	
1265	<i>orangtua rewel yang kaya gitu, jadi kaya sibuk, sibuk</i>	
1266	<i>banyak di eksternalnya jadi tu terus juga masih disitu</i>	
1267	<i>tuh saya bingung nih soalnya waktu halangan aja kan</i>	
1268	<i>pas belum ngerti itu saya halangan itu boleh aja hafal</i>	
1269	<i>apa menambah hafalan atau mura apa</i>	
1270	Muraja'ah?	
1271	<i>Kalau muraja'ah masih berjalan sedikit sedikit cuma</i>	
1272	<i>ya itu bingung ngatur waktunya terus juga kalau mau</i>	
1273	<i>nambah hafalan kaya ragu gitu kak karena kan gak</i>	
1274	<i>boleh megang Qur'an, saya kira kan memang apa kaya</i>	
1275	<i>megang Al-Qur'an tu ragu-ragu gitu kak jadi</i>	
1276	<i>bawaannya tu malasnya jadi makin timbul, nah pas ada</i>	
1277	<i>saya tips-tips itu pas udah semester ini baru tau,</i>	
1278	<i>kemudian kemarin itu salah mengambil anu juga apa</i>	
1279	<i>namanya nada apa sih, jarang mendengarkan mp3 tu</i>	
1280	<i>juga mp3 orang Al-Qur'an itu kan, kayanya lebih itu,</i>	
1281	<i>binggung me anu meng anu hafalannya masih pakai</i>	
1282	<i>nada sendiri bacaannya gak tau bener atau salahnya</i>	
1283	<i>gitu loh kak. Sementara kalau di asrama Aisyah kan</i>	
1284	<i>kita dibimbing dengan Ustadzah Laili kan jadi</i>	
1285	<i>langsung ditandai langsung ditandai</i>	
1286	N kalau menghafal gitu mengikuti irama dari siapa gitu	
1287	kaya gitu?	
1288	<i>Iyaa untuk yang ee baru-baru ini seperti itu kak soalnya</i>	
1289	<i>saran dari teman juga kaya gitu, beliau mencari nada</i>	
1290	<i>yang nyaman yang buat ee yang cocok yang apa</i>	
1291	<i>nadanya tidak terlalu cepat atau lambat</i>	
1292		
1293		

1294	Iyaa kan kalau kita ada yang dengernya ada nadanya	
1295	iramanya gitu berasa bagus enak gitu yah kalau gak ada	
1296	nada sama sekali dari diri sendiri jadi bingung yah	
1297	<i>Bener kak gak masuk-masuk membaca 5 ayat aja</i>	
1298	<i>sampai berjam-jam</i>	
1299	Seperti itu maksudnya kebingungannya	
1300	<i>Iyaa, kondisinya kan lagi gak kondusif sama sekali kan</i>	
1301	<i>di rumah, kemarin kan waktu waktu vaksin vaksin jua</i>	
1302	<i>kalo kak, efeknya mungkin terbawa</i>	
1303	Ooo eeee abis vaksin kah terus ada sakit gitu	
1304	<i>Iyaa, iyaa yang itu abistu besoknya juga langsung</i>	
1305	<i>halangan ya kan, sebenarnya yang bikin pengaruh itu</i>	
1306	<i>yang halangannya sih kak, tebawa sampai hari</i>	
1307	<i>setelahnya</i>	
1308	He em	
1309	<i>Muraja'ahnya jadi jarang he he, mood mood tan tu</i>	
1310	<i>pang pokoknya semester sebelumnya itu, menyesuaikan</i>	
1311	<i>dengan kondisi lingkungan di rumah</i>	
1312	Dan mood-mood an nya itu seminggu an?	
1313	<i>Iya kadang bingung bingung atur waktu gasan me</i>	
1314	<i>anu gasan meajar anak-anak terkadang kan seminggu</i>	
1315	<i>ada, yang seminggu cuma sekali, muraja'ah atau</i>	
1316	<i>menghafalnya, untuk membaca sehari-hari ada cuma</i>	
1317	<i>muraja'ahnya jadi berkurang kak.</i>	
1318	Bagaimana cara kamu menghadapi perubahan baik itu	
1319	suasana, tempat dan lingkungan dalam menghafal Al-	
1320	Qur'an? yang tadinya di asrama dan kemudian di	
1321	rumah, kan tadi merasa ada agak berat dan sebagainya,	
1322	kalau dari N gimana nih caranya untuk menghadapi	
1323	perubahan itu menyesuaikan dirimu?	
1324	<i>Sebelumnya itu memang agak sulit kak ya karena kan</i>	
1325	<i>sembrono kaya sok tau sendiri ah yang penting</i>	
1326	<i>menghafal he he setoran ya setoran dah kaya dipaksa</i>	
1327	<i>kaya gak apa ya kaya cuma setoran itu cuma dianggap</i>	
1328	<i>kaya sebagai tugas gitu aja kak, jadi kaya ada terpaksa</i>	
1329	<i>nya itu loh kak yang sulit dihilangkan, nah untuk akhir-</i>	
1330	<i>akhir ini motivasi-motivasinya makin naik tu ya karena</i>	
1331	<i>ya apa karena ada pesan pesan dari teman juga</i>	
1332	<i>kemudian inget-inget lagi kenangan yang ada di</i>	
1333	<i>asrama kaya apa sih kegiatannya sebenarnya kenapa</i>	
1334	<i>bisa jadi down juga kadang-kadang anu, nah jadi</i>	
1335	<i>mulai nyusun jadwal lagi ee mulai dari mengingat</i>	
1336	<i>kebiasaan yang ada di asrama mulai dari shalat</i>	
1337	<i>tahajjudnya, kapan waktu menghafal dan</i>	
1338	<i>muraja'ahnya, seperti itu kak.</i>	

<p>1339 1340 1341 1342 1343 1344 1345 1346 1347 1348 1349 1350 1351 1352 1353 1354 1355 1356 1357 1358 1359 1360 1361 1362 1363 1364 1365 1366 1367 1368 1369 1370 1371 1372 1373 1374 1375 1376 1377 1378 1379 1380 1381 1382 1383</p>	<p>Iyaa mengatur jadwal berarti. Kamu ada kendala gak atau hambatan dalam belajar atau menghafal di rumah? Jika ada bisa diceritakan. <i>Kendala, kendala waktu menghafal</i> Iyaa atau hambatan gitu ketika belajar dan menghafal di rumah <i>Hambatannya mungkin itu ya kalau ada anak-anak main atau pas lagi halangan gitu yah termasuk kemudian ada juga pas misalnya keadaan sakit bisa yang jadi hambatan terus pas lagi ada kekurangan bahan bacaan untuk refreshing otak itu rasanya stress sekali.</i> Cara kamu menghafal Al-Qur'an itu gimana? Bisa diceritakan. <i>Eee seperti yang saya ceritakan sebelumnya cara menghafalnya itu yang pertama adalah menenangkan kepala supaya tidak tegang, saya sendiri menggunakan metode membaca ee membaca terlebih dahulu entah ee disini saya sih lebih kebanyakan membaca novel yang tentang cerita keseharian seperti itu, refreshing supaya tidak tegang terus habis itu dengarkan mp3 Ustadz yang ingin diikuti nadanya, memperhatikan setiap huruf. Oh ya ada juga anu apa memperhatikan apa kadang-kadang ketika menghafal itu selain ee memperhatikan nada ee memperhatikan huruf-huruf yang mirip</i> Ooh yaa <i>Seperti itu kak</i> Kamu menetapkan target dalam menghafal setiap harinya? <i>Nah kalau itu gak tau namanya kak, karena saya biasanya ee milihnya ganti-ganti, nadanya ganti-ganti, tergantung bacaan apa yang, misalnya kan kalau misalnya disini saya pakai surah As-Sajadah itu pakai Syekh ee Syekh Abdurrahman Al-Fatih kemudian kalaunya kaya surah Al-Insan Al-Mulk itu saya pakai nadanya eee metode ummi, seperti itu kak, jadi beda-beda tergantung apa tergantung mudah mendengarnya tuh nada yang mana yang cepat hafal yang seperti apa, kalau mereka enak dikuping aja, itu yang diikuti.</i> Jadi? <i>Jadi gak ada ketetapan itunya apa tuh target, iyaa</i> Yang penting liat surah yang mudah gitu terus nadanya juga bagus enak mau dihafalkan? <i>Iyaa</i></p>	<p>Metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an NC: B1348-B1592</p>
---	---	--

1384	Pernah gak lupa sebuah ayat yang sudah dihafal? Jika	
1385	pernah bisa tuh diceritakan terus menurut kamu	
1386	penyebabnya apa lupanya?	
1387	<i>Itu pasti sering kak, sering banget terjadi bukan pernah</i>	
1388	<i>aja itu sering banget terjadi, yang pasti penyebabnya</i>	
1389	<i>karena kita kurang muraja'ah kita kurang muraja'ah</i>	
1390	<i>kadang juga lupa nadanya, jadi lupa, lupa nadanya</i>	
1391	<i>juga, nah memang itu kan tantangannya kita menghafal</i>	
1392	<i>itu mudah dihafal tapi mudah juga lepas makanya kita</i>	
1393	<i>disuruh lebih ee Al-Qur'an lebih sering muraja'ah.</i>	
1394	Iyaa, apa yang kamu rasakan ketika berhasil nih	
1395	menyelesaikan satu surah?	
1396	<i>Langsung bersyukur, seneng banget habistu kalau</i>	
1397	<i>sudah hafal tu saya lebih seneng mengulang-ngulang</i>	
1398	<i>lagi bisa setelah menghafal dua tiga kali mengulang</i>	
1399	<i>baru baru setelah itu melakukan kegiatan.</i>	
1400	Kalau misalnya sebaliknya gak berhasil nih ee	
1401	menetapkannya kan misalnya, N biasanya menetapkan	
1402	satu surah itu selesai berapa hari atau dalam satu hari	
1403	aja misalnya	
1404	<i>Biasanya menetapkannya perhari, sehari targetnya</i>	
1405	<i>lima ayat paling enggak lima ayat harus hafal, kalau</i>	
1406	<i>gak hafal tu rasanya panas kepalanya rasa mau marah</i>	
1407	<i>aja he he</i>	
1408	Kesel ya gak hafal-hafal	
1409	<i>iyaa, apa kak diulang.</i>	
1410	Perasanya ketika gak berhasil tadi misalnya	
1411	ditargetkan lima ayat dalam satu hari, ternyata kok gak	
1412	hafal-hafal gitu	
1413	<i>Kecewa, marah sama diri sendiri, kenapa ada apa ini</i>	
1414	<i>kadang-kadang penasaran, bertanya-tanya ada apa</i>	
1415	<i>sebenarnya.</i>	
1416	Hmm ada apa, pernah nyari tadi gak ada apa?	
1417	<i>Saya kalau ada apanya gitu kadang gak pernah nyari</i>	
1418	<i>tau tapi langsung lepas dulu Qur'annya baru</i>	
1419	<i>refreshing lagi kaya gitu he he jadi gak ada apa ya aku</i>	
1420	<i>tu orangnya bukan yang kaya orang yang cari tau aduh</i>	
1421	<i>apa ini penyebabnya apa kalo N sih sebenarnya</i>	
1422	<i>langsung lepas aja, refreshing lagi abistu tenang lagi</i>	
1423	<i>nih kepalanya, kaya gitu aja sih kak, gak terlalu ribet</i>	
1424	<i>sampai mikirin.</i>	
1425	Apa yang N rasakan ketika menemui ayat yang dirasa	
1426	sulit untuk dilafalkan?	
1427	<i>Mendengarkan berulang-ulang ada yang pernah anu</i>	
1428	<i>ada sampai belasan kali bahkan ada satu ayat saya</i>	
1429	<i>sejam untuk mengulang-ulang ee apa menghafalnya</i>	

1430	<i>itu, yang surah surah yang entah panjang atau pendek</i>	
1431	<i>yang susah dilafalkan, pertama-tama memang saya</i>	
1432	<i>mencoba dulu kalau gak berhasil mulai buka mp3</i>	
1433	<i>sampai nempel di kepala, nah itu juga kadang-kadang</i>	
1434	<i>bisa jadi faktor apa faktor yang tadi kenapa gak masuk-</i>	
1435	<i>masuk, karena susah dilafalkan tadi</i>	
1436	Berarti itu stategi kamu ya ketika mengingat ayat-ayat	
1437	Al-Qur'an supaya cepet inget gitu, diulang-ulang.	
1438	<i>Iyaa diulang-ulang</i>	
1439	Kalau perasaannya sendiri ketika menemui ayat yang	
1440	banyak yang sama atau sulit untuk dihafalkan gimana?	
1441	<i>Em anu penasaran, kalau saya penasaran, kok bisa</i>	
1442	<i>bisa kenapa berbelit kok bisa gak masuk-masuk gitu</i>	
1443	<i>jadi lihat dulu ini apa ada apanya he he, kadang kaya</i>	
1444	<i>gitu, tapi kalau sudah panas iya sudah berhenti tadi.</i>	
1445	Kalau kelamaan suka panas gitu kepala	
1446	<i>He he he iya kak beneran, ada yang kaya gitu,</i>	
1447	<i>refreshing dulu nanti paling ketemu solusinya kaya gitu</i>	
1448	Ha ha kalau misalnya nyadar nih ternyata ada ayat yang	
1449	udah aku lupakan gitu ketika muraja'ah apa yang N	
1450	rasakan?	
1451	<i>Kecewa pasti, aduh kenapa lupa, kenapa bisa lupa lagi</i>	
1452	<i>kaya gitu, jadi abisitu langsung kepikiran gitu pengen</i>	
1453	<i>nyari apa pengen dengerin mp3 nya lagi, nah disitu</i>	
1454	<i>mulai deh ngulang lagi cuma muraja'ahnya kalau</i>	
1455	<i>ketemu surah yang dihafal itu agak lebih turun kak</i>	
1456	<i>lambat lagi semangatnya lebih menurun lagi he he</i>	
1457	Karena ketemu yang sulit tadi ya	
1458	<i>He eh</i>	
1459	<i>Jadi perlu waktu yang banyak kan jadi lebih</i>	
1460	<i>memprioritaskan yang perlu dihafal yang ini dulu dan</i>	
1461	<i>ketika ini rencana saya sendiri ya kalau misalnya nanti</i>	
1462	<i>ada waktu kaya liburan kuliah nah itu saya manfaatkan</i>	
1463	<i>untuk ee menghafal yang hilang tadi</i>	
1464	Eeem ziyadah	
1465	<i>Ada waktu tersendiri gitu kak</i>	
1466	He eh, memanfaatkan waktu luang	
1467	<i>Misalnya kan kalo menghafalnya kan memang cepet</i>	
1468	<i>tapi mengulang nya itu kan biasanya lama, apalagi</i>	
1469	<i>banyak kan yang lupa</i>	
1470	Kalau menghafal sekedar ingat bisa tergantung	
1471	orangnya tapi perkara melekat tidaknya itu yang eee	
1472	masih perlu berusaha.	
1473	<i>Iyaa bener, he eh bener kak</i>	
1474	Kalau dari N ada gak cara tertentu yang berhubungan	
1475	dengan gerakan yang mempermudah menghafal Al-	

1476	Qur'an? kan ada tuh metode yang menggunakan	
1477	gerakan gitu supaya cepet ingat, ada juga orang yang	
1478	lebih kearah mengamati terlebih dahulu dengan visual,	
1479	ada juga nih lebih ke pendengaran, kalau N seperti apa	
1480	punya gak ee cara-cara tertentu gitu?	
1481	<i>Iyaa tadi mengambil posisi kak, cari posisi yang paling</i>	
1482	<i>nyaman seperti apa, tapi gak sampai nyaman sampai</i>	
1483	<i>teguring he he, misalnya kaya duduk duduk tapi tidak</i>	
1484	<i>bersandar ya karena juga kan kalau bersandar</i>	
1485	<i>biasanya makin ngantuk jadi gak bersandar, abistu</i>	
1486	<i>baringan berbaring tapi tidak dengan memegang Al-</i>	
1487	<i>Qu'ran biasanya N pakai megang hp, terus kalau</i>	
1488	<i>prosesnya, prosesnya menghafalnya itu kak, biasanya</i>	
1489	<i>disini saya sediakan mp3 tadi kan melalui hp dan</i>	
1490	<i>cermin.</i>	
1491	Cermin?	
1492	<i>Melihat bentuk bibirnya he he</i>	
1493	Oooh ha ha	
1494	<i>Bener enggak, gitu biasanya ha ha</i>	
1495	Iya iya bener, kalau sama Ustadzah kan biasanya	
1496	melihat bentuk pengucapan kita dari bibir gitu udah	
1497	bener selain dari suara kita itu tadi, kalau sendirian kan	
1498	gak tau yah, jadi sedia cermin ide bagus kamu ha ha	
1499	<i>Iyaa karena kan kadang-kadang gitu kak itu juga apa</i>	
1500	<i>ee kadang-kadang kalau misalnya Cuma buka tutup Al-</i>	
1501	<i>Qur'an aja rasa kurang gitu kak, dan ini baru aja sih</i>	
1502	<i>ketemunya pas yang habis semester ini, kalau semester</i>	
1503	<i>sebelumnya itu masih buka tutup Al-Qur'an aja, nah itu</i>	
1504	<i>baru he he baru ulun terapkan sih yang ini.</i>	
1505	Ooh baru aja	
1506	<i>He eh dan ini memang lebih melekat gitu kak karena</i>	
1507	<i>ejaaannya pas kita ngucap liat ke cermin itu kan bujur</i>	
1508	<i>ha ha</i>	
1509	<i>Jadi gak ada nih kalau untuk gerakan gak ada ya, N?</i>	
1510	<i>Pun, oh ya contohnya kah ha ha abisnya kaya sudah</i>	
1511	<i>wadduha gitu wadduha wadduha gitu ya kita Cuma</i>	
1512	<i>buka tutup Al-Qur'an tu kaya gak kebayang gitu kalau</i>	
1513	<i>di N sendiri, makanya kadang sedia cermin kecil,</i>	
1514	<i>ngeliatin ke Al-Qur'an dulu, tiga sampai lima kali</i>	
1515	<i>biasanya bacaannya baru meliatin ke cermin,</i>	
1516	<i>kalaunya misalnya gerakan bibir dan gerakan bibir</i>	
1517	<i>dan bacaannya sudah nempel ke otak baru lanjut lagi</i>	
1518	<i>kaya gitu.</i>	
1519	Iyaa he he	
1520	<i>Karena kebayang sih gerakan bibir kaya kebayang gitu</i>	
1521	<i>kak ini loh huruf yang harus aku baca gitu</i>	

1522	Menghafal Al-Qur'an sudah pasti, siapa sih penghafal	
1523	Al-Qur'an yang ee tidak mengalami kesulitan dalam	
1524	menghafal, bisa jadi karena ayat yang ditemukan juga	
1525	serupa dengan ayat yang lainnya atau ayat yang dirasa	
1526	sulit untuk dihafalkannya, kalau sudah dalam posisi	
1527	yang seperti itu gimana strategi dari N, sekalian juga	
1528	nih N cerita ada pengalaman seperti itu.	
1529	<i>Iya saya nih setahu saya teralihkannya, hal-hal yang</i>	
1530	<i>seperti itu tu, eee lebih sering teralihkannya sama pas</i>	
1531	<i>anu waktu harus harus belajar untuk ulangan yang</i>	
1532	<i>terus juga kalau misal ada flim atau komik baru yang</i>	
1533	<i>rilis kemudian apatu lagi seru-serunya tuh kadang lalai</i>	
1534	<i>tuh he he, itu yang membuat lalai, jadi ee jadikan waktu</i>	
1535	<i>jadi berasa berkurang nih kak untuk untuk</i>	
1536	<i>menghafalnya jadi disiasatinya di hari berikutnya,</i>	
1537	<i>menambah motivasi, jadi biasanya saya putar ulang</i>	
1538	<i>lagi mp3, muraja'ahnya kemudian mulai membuka-</i>	
1539	<i>buka dari apa membuka-buka di hp belum ke Al-</i>	
1540	<i>Qur'an ee di hp nya dulu, nah ketika habis sholat isya</i>	
1541	<i>biasanya atau subuh nah itu baru mulai membuka Al-</i>	
1542	<i>Qur'an, untuk apa itu namanya untuk misalnya kita</i>	
1543	<i>dalam keadaan teralihkan seperti itu kan pas nanti pas</i>	
1544	<i>mau menghafalnya tuh kaya sulit gitu kak masuk</i>	
1545	<i>karena kita lalai lo, nah itu pertama-tama sih</i>	
1546	<i>mendengarkan mp3, mp3 dulu, mp3 ngajinya kemudian</i>	
1547	<i>mulai baru siap-siap buat menghafal setiap pagi.</i>	
1548	Dari cerita N tadi teralihkan oleh sesuatu yang diluar	
1549	dari ayat Al-Qur'an nih, seperti komik dan cerita yang	
1550	baru gitu kan, kalau dalam proses menghafalnya	
1551	teralihkan atau terganggu dengan ayat yang sama atau	
1552	ayat yang sulit pernah gak? Dan stateginya seperti apa?	
1553	<i>Oh biasanya justru itu terjadi di surah-surah yang</i>	
1554	<i>bentukannya pendek-pendek kak, karena kaya terbelit</i>	
1555	<i>gitu bukan karena yang terulang-ulang ya terulang-</i>	
1556	<i>ulang itu justru cepet nempel ya kak gitu karena kalau</i>	
1557	<i>misalnya dapet suarah yang pendek-pendek kemudian</i>	
1558	<i>biasanya itu hurufnya yang jarang kita temui gitu</i>	
1559	Kalau udah kaya gitu gimana N stateginya nih supaya	
1560	bisa menghafal meskipun itu ayat tebelit-belit tadi atau	
1561	ada ayat yang sama	
1562	<i>Yaa mengulang mp3 nya lagi tadi, pertama-tama oh</i>	
1563	<i>yang penting itu pertama-tama diamati dulu huruf apa</i>	
1564	<i>sih yang berbeda, kaya misalnya apa ee ada</i>	
1565	<i>memperhatikan hurufnya dulu, kalau misalnya dari</i>	
1566	<i>hurufnya mungkin agak sulit dibaca mungkin sedikit</i>	
1567	<i>sulit, kalau saya melihat di terjemahannya, artinya apa</i>	

<p>1568 1569 1570 1571 1572 1573 1574 1575 1576 1577 1578 1579 1580 1581 1582 1583 1584 1585 1586 1587 1588 1589 1590 1591 1592 1593 1594 1595 1596 1597 1598 1599 1600 1601 1602 1603 1604 1605 1606 1607 1608 1609 1610 1611 1612 1613</p>	<p><i>sih kenapa kok bisa sesulit ini, nah kalau biasanya kan Al-Qur'an itu pasti ada sambungannya tuh diayat sebelumnya dan sesudahnya, nah dari situ ee mulai kerasa ee mudah menghafalnya, tips utamanya sih sebenarnya coba ulang-ulang mp3 nya aja sih sama melihat menandang bacaannya berulang, rajin-rajin memandangi ayat itu</i></p> <p>Kalau dari N seperti itu</p> <p><i>He eeh</i></p> <p>Apa yang kamu lakukan ketika menyadari nih, ada ayat yang terlupa hal apa yang pertama kali dilakukan?</p> <p><i>Membuka mp3 player</i></p> <p>Untuk didengarkan lagi</p> <p><i>He eh</i></p> <p>Berarti N itu lebih ke arah pendengaran yah</p> <p><i>Iyaa karena apa ya kalo ulun kan kita itu itu tiba-tiba yah tiba-tiba misalnya membaca Al-Qur'an eh tiba-tiba ketemu bacaan yang oh ini aku lupa kemaren menghafalnya jadi reflex megang mp3 nya, sebenarnya pendengaran dan penglihatan sih kak, refleksi membuka mp3 biasanya sekaligus buka yang ada bacaannya di hp gitu kak</i></p> <p>Selanjutnya, apa yang kamu lakukan biasanya untuk menjaga hafalan Al-Qur'an kamu?</p> <p><i>Meluangkan waktu sebanyak-banyaknya</i></p> <p>Untuk muraja'ah ya</p> <p><i>Iyaa biasanya saya sediakan pagi dan malam hari, malam hari sehabis isya gitu atau menjelang tidur</i></p> <p>Dari penuturan N tadi yang saya tangkap itu ada beberapa kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, entah itu dari faktor internalnya kemudian ada juga faktor eksternalnya ya kan, dan dari Al-Qur'annya sendiri mungkin ada yang serupa atau mungkin sulit dilafalkan, itu berarti ada semacam kesadaran untuk mencoba mengubah atau memperbaiki kesulitan itu, nah em kira-kira pernah gak merasa gak N bahwa ada</p> <p>punya kesadaran itu di dalam diri N?</p> <p><i>Ee itu sebenarnya hal yang paling dirasakan sih kak karena kan itu kaya ngubah total seluruh kebiasaan kita dihari-harinya tuh, biasanya lebih sering membaca atau keluar ber apa bergerak kesana kemari seperti itu.</i></p> <p>Lebih ke arah kesadaran untuk mengendalikan gitu yah</p> <p><i>Iyah karena anu perasaannya juga lebih, emosinya juga lebih bisa kekontrol, hatinya lebih tenang kek gitu</i></p>	<p>Kesadaran untuk memegang kendali</p> <p>NC: B1593-B1722</p>
--	--	--

1614	Apa yang mendorong kamu atau memotivasi kamu tadi	
1615	untuk mengendalikan diri nih supaya dapat mengatasi	
1616	kesulitan di dalam menghafal di rumah?	
1617	<i>Sebelumnya itu dapat motivasinya dari melihat kak,</i>	
1618	<i>melihat teman atau kadang mendengarkan bacaan</i>	
1619	<i>mereka kaya gitu, melihat kebiasaan teman sih kemarin</i>	
1620	<i>kak, soalnya kan sempat itu saya apa sempat berada di</i>	
1621	<i>kampus sebulan kemarin, melihat kebiasaan dia terus</i>	
1622	<i>mendengarkan bacaan jua kan jadi makin tenang,</i>	
1623	<i>kayanya apa itu jadi motivasi saya untuk lebih bisa</i>	
1624	<i>mengendalikan diri</i>	
1625	Mengendalikan diri yang sebelumnya down	
1626	<i>Iya me apa bingung mengatur waktu sendiri</i>	
1627	Dan juga selain mendapatkan pelajaran ya kan dari	
1628	temen tadi ada tips juga untuk diaplikasikan ke diri	
1629	sendiri. Kalau dari segi perasaannya N ada semacam	
1630	perasaan gak yang kaya pengen mengendalikan gitu,	
1631	mengendalikan atau mungkin ada juga loh orang yang	
1632	merasa gak berdaya malah putus asa ya udahlah aku	
1633	berenti aja gitu kan, ada yang kaya gitu, kalau N	
1634	perasaan seperti apa yang muncul?	
1635	<i>Itu double sih kak double kill he he, itu dua-duanya</i>	
1636	<i>pernah dirasakan</i>	
1637	Heem pernah seperti apa, coba diceritakan.	
1638	<i>Kalau untuk yang yang downnya itu yang semester</i>	
1639	<i>sebelumnya sudah bersusah payah menghafal-hafal</i>	
1640	<i>gak masuk masuk kan itu metodenya masih membaca</i>	
1641	<i>dan mendengarkan bacaan sendiri nih bukan dari</i>	
1642	<i>Ustadznya gitu karena masih belum paham masalah itu</i>	
1643	<i>semalam, jadi kaya itu dan terdesak waktu juga kak,</i>	
1644	<i>terdesak waktu semalam tu ee apa menghafalnya belum</i>	
1645	<i>sampai tiba-tiba sudah ujian gitu, nah kemudian ee apa</i>	
1646	<i>tadi yang kedua ya, yang keduanya tadi apa kak yang</i>	
1647	Merasa gak berdaya.	
1648	<i>Iya itu tadi yang pertama yang merasa tidak berdaya</i>	
1649	<i>dulu kak yang pertama</i>	
1650	Yang kedua itu perasaan punya kendali	
1651	<i>Oo iya, yang perasaan yang punya kendali itu tadi,</i>	
1652	<i>kembali lagi melihat ke teman-teman karena melihat</i>	
1653	<i>dari kebiasaannya disana tu dulu tu jadi bikin</i>	
1654	<i>termotivasi paling enggak aku harus bisa nyediakan</i>	
1655	<i>waktu juga seperti dia gitu, mungkin memang gak bisa</i>	
1656	<i>sampai kaya beliau ya karena fisik orang kan setiap</i>	
1657	<i>orang beda-beda, waktu tempat istirahatnya juga beda</i>	
1658	<i>dan pengendalian, ulun ni termasuk yang lemah ya</i>	
1659	<i>menurut saya karena istirahatopun kayanya perlu</i>	

1660	<i>waktu yang lebih banyak lagi soalnya dulu sempat</i>	
1661	<i>pernah ngalamin kecelakaan juga, kaya fisiknya jadi</i>	
1662	<i>agak lebih lemah gitu kak gak sekuat dulu ya gak bisa</i>	
1663	<i>begadang apa berkegiatan berlama-lama seperti itu.</i>	
1664	<i>sekarang siangpun harus nyediakan waktu istirahat,</i>	
1665	<i>jadi waktu untuk muraja'ahnya pun gak bisa seperti dia</i>	
1666	<i>tapi dari situlah muncul motivasi ngelihat dia</i>	
1667	<i>muraja'ah, mengaji terus apa bacaannya yang bagus</i>	
1668	<i>nah disitu saya mulai belajar waktunya waktu mencari</i>	
1669	<i>waktu terbaik sewaktu menghafal itu kapan sih, seperti</i>	
1670	<i>itu.</i>	
1671	Kapan itu N kecelakaan?	
1672	<i>Itu dulu waktu parak parak apa waktu SMA, SMA dulu</i>	
1673	<i>pas parak UN</i>	
1674	Emmm oh iya kan N mulai menghafal dari SMA ya	
1675	<i>Yaa pas masuk kuliah ini hanyar hanyar</i>	
1676	Hanyar ja ooh, dikira tadi ee kecelakaannya itu salah	
1677	satu hal yang membuat fisiknya lemah sehingga sulit	
1678	untuk menghafal	
1689	<i>Iyaa itu juga bisa kak, karena ya apa cuma ya</i>	
1690	<i>maksudnya sudah meningkat, dulu kan kalau dulu kan</i>	
1691	<i>udah fit, dulu itu pernah kena bagian kepala kan</i>	
1692	<i>makanya gak bisa kaya berlama-lama berkegiatan</i>	
1693	<i>yang terlalu berat nanti kepalanya sakit lagi. Fisiknya</i>	
1694	<i>gak kaya dulu pas SMA karena setelah SMA nya kan</i>	
1695	<i>malah kecelakaan dan bagian kepala yang, itulah juga</i>	
1696	<i>yang membuat dulu saya yang daftar ke Universitas</i>	
1697	<i>non agamis tadi ditentang, salah satu faktor bikin saya</i>	
1698	<i>gak sanggup, udah ibadahnya kurang kemudian</i>	
1699	<i>tugasnya luar biasa banyak.</i>	
1700	Iyaa berarti sewaktu menghafal ee ada pengaruh nih	
1701	dari fisik yang habis kecelakaan tadi	
1702	<i>Iya karena memang itu juga yang meolah, terus juga</i>	
1703	<i>yang habis apa apa namanya nih karena faktor anu</i>	
1704	<i>juga apa dulu kan saya sekolahnya kan SMA lain</i>	
1705	<i>pesantren jadi kebiasaan ee kebiasaan untuk agamis</i>	
1706	<i>yang kaya membaca Al-Qur'an di itu nya pun belum</i>	
1707	<i>terbiasa masih, kebiasaan juga sih kak dan ini baru-</i>	
1708	<i>baru aja mulai terbangun.</i>	
1709	Tadi saya bertanya mengenai ada tidaknya kesadaran	
1710	kemudian perasaannya lalu kalau dari caranya	
1711	perbuatannya kamu dalam mengendalikan diri itu	
1712	seperti apa? Mengendalikan diri ketika menghadapi	
1713	kesulitan nih dalam menghafal Al-Qur'an seperti apa	
1714	bentuk perbuatannya.	

<p>1715 1716 1717 1718 1719 1720 1721 1722 1723 1724 1725 1726 1727 1728 1729 1730 1731 1732 1733 1734 1735 1736 1737 1738 1739 1740 1741 1742 1743 1744 1745 1746 1747 1748 1749 1750 1751 1752 1753 1754 1755 1756 1757 1758 1759 1760</p>	<p><i>Iya tadi ee kembali lagi sih kak melihat kondisi diri, kalonya misalnya memang lagi tegang lagi pusing-pusingnya misalnya banyak tugas itu memang saya tidak gunakan untuk menghafal lebih ke anunya dulu santai dulu, rileks gitu.</i></p> <p>Tidak memaksakan</p> <p><i>Yang penting di waktu pagi atau malam hari yang sudah ditentukan itu ada yang menghafalnya di waktu itu, untuk selebihnya yang kaya misalnya ee diluar waktu menghafal itu yaa itu gak terlalu dipaksakan</i></p> <p>Iyaa yang penting ada diganti gitu yah</p> <p><i>Iyaa</i></p> <p>Dalam fase-fase yang down atau sulit, kamu merasa percaya diri gak untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik?</p> <p><i>Kak boleh diulang kak?</i></p> <p>Oooh ya baik, tadi kan cerita N kalau N pernah juga nge-down yah terus juga susah untuk mengatur waktu, sempet binggung juga waktu menghafal di rumah namun ada motivasi dari teman ada tips dari teman nih, dari diri N sendiri ada gak kepercayaan diri untuk mengubah keadaan N menjadi lebih baik?</p> <p><i>Nah kepercayaan diri itu muncul ya pas tadi bertemu sama teman-teman yang bisa memulihkan motivasi tadi rasa percaya itu timbul oh mungkin aku bisa jadi kaya dia walaupun tidak sehebat dia yang bisa banyak meluangkan waktunya, bisa lebih mengatur waktu, tapi N percaya kalau N tu juga bisa gitu paling tidak meningkatkan eee apa waktu meluangkan waktu untuk di muraja'ah maupun hafalan.</i></p> <p>Iyaa agak mirip nih dengan pertanyaan yang sebelumnya, pernah gak N kepikiran mau berenti aja deh menghafal?</p> <p><i>Oh no</i></p> <p>No</p> <p><i>Gak ada karena justru menghafal itu yang bikin semangat, semangat mengerjakan yang lain</i></p> <p>He eh</p> <p><i>Karena kan dulu sempat eee saya nulis hobi selain membaca ya itu berdekatan dengan Al-Qur'an karena tenang gitu kak, jangan sampai itu jangan sampai kejadian kayakitu</i></p> <p>Bahkan dalam kondisi yang sulit yang waktu itu, gak pernah ada pikiran mau berhenti?</p> <p><i>Gak mau, justru karena down tadi itu jadi pengen maju tapi binggung caranya gimana, lebih kesitu sih kak.</i></p>	<p>Kepercayaan untuk mengubah keadaan NC: B1723-B1808</p>
--	---	---

1761	Oooh lebih kesana, gak down berlarut-larut gitu	
1762	<i>Eggak gak sampai soalnya kebiasaan mengajinya</i>	
1763	<i>sudah dipupuk mulai kecil, setiap habis maghrib itu kan</i>	
1764	<i>kebiasaan mengaji eee mengaji untuk menghafal kan</i>	
1765	<i>memang belum pernah, kebiasaan mengaji itu kak, jadi</i>	
1766	<i>kaya kehilangan kalau misalnya kada pernah</i>	
1767	<i>menghafal atau mengaji tiba-tiba setop gitu tapi eee</i>	
1768	<i>jadi dibawa lebih santai lebih tenang gitu kalau</i>	
1769	<i>misalnya dibawa mengaji atau menghafal.</i>	
1770	Ada perasaan kehilangan kayagitu	
1771	<i>Iyaa kalau misalnya untuk apa setop muraja'ah atau</i>	
1772	<i>apa gitu kaya ada sesuatu yang hilang</i>	
1773	Kalau kamu bisa mengukur nih seberapa besar sih	
1774	keyakinan kamu terhadap diri sendiri untuk	
1775	menyelesaikan hafalan pada waktu itu sambil kuliah	
1776	online di rumah?	
1777	<i>Untuk yang awal-awal itu gak yakin karena eee yang</i>	
1778	<i>pertama-tama habis keluar dari asrama Aisyah itu</i>	
1779	<i>saya gak yakin sama diri sendiri kurang percaya diri</i>	
1780	<i>karena itu tadi sulit sekali bacaannya ee apa gak punya</i>	
1781	<i>bimbingan juga kan, merasa kosong, ini bacaannya</i>	
1782	<i>benar atau salah gak tau kaya gitu, terus apa bagian</i>	
1783	<i>yang eee keduanya ini baru mulai terbentuk kebiasaan-</i>	
1784	<i>kebiasaan baru.</i>	
1785	Ada proses bangkit ya dari kesulitan itu	
1786	<i>He em</i>	
1787	Lebih spesifik lagi ketika ada pemikiran kepercayaan	
1788	diri yang mulai dipupuk dan tumbuh dalam diri kamu,	
1789	apa yang ee bisa kamu lakukan untuk selanjutnya	
1790	mengubah keadaan itu?	
1791	<i>Mulai dari kaya semisal shalat tahajud pun itu agak</i>	
1792	<i>sulit kak karena pernah</i>	
1793	Maaf tunggu,	
1794	<i>Pun</i>	
1795	Diulangi tadi ada diawal yang tidak terdengar	
1796	<i>Oh ya</i>	
1797	Dimulai dari apa?	
1798	<i>Mulai dari menambah waktu luang</i>	
1799	Yaa	
1800	<i>Kemudian menambah ibadah-ibadah baru yang</i>	
1801	<i>biasanya dikerjakan yang wajib-wajib dan cuma</i>	
1802	<i>mengaji, seperti itu, semisal kemarin itu waktu yang</i>	
1803	<i>down. Waktu-waktu yang masa down itu justru bahkan</i>	
1804	<i>shalat tahajud pun tidak tergawi, sampai sekarang</i>	
1805	<i>masih perlu belajar kebiasaan itu karena dari dulu</i>	
1806	<i>belum pernah dibiasakan</i>	

<p>1807 1808 1809 1810 1811 1812 1813 1814 1815 1816 1817 1818 1819 1820 1821 1822 1823 1824 1825 1826 1827 1828 1829 1830 1831 1832 1833 1834 1835 1836 1837 1838 1839 1840 1841 1842 1843 1844 1845 1846 1847 1848 1849 1850 1851</p>	<p>Iyaaa, dan sewaktu tahajjud sambil muraja'ah juga ya <i>Iya, pernah coba untuk menambah hafalan tapi</i> <i>sepertinya kesulitan jadi lebih banyak muraja'ahnya</i> <i>aja kalau di tahajjud</i> Iyaa di shalat-shalat sunnah ya kan <i>He eh</i> Menurut kamu, kamu itu orangnya senang membuat rencana gak untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menghafal Qur'an, dalam kuliah gitu, kalau memang kamu orang seperti itu bisa diceritakan tuh rencan- rencananya? <i>Ee Kalau misalnya dalam segi menghafal atau belajar</i> <i>emm kadang-kadang sih rencana itu muncul ee tiba-</i> <i>tiba aja gitu, pas misal ada oh hari pengen menghafal</i> <i>ini langsung buat note kecil kemudian ditempel ke ke</i> <i>mading seperti itu kak, bikin jadwal misalnya hari ini</i> <i>harus tahajjud abistu jam sekian bangun abistu jam</i> <i>sekian muraja'ah kegiatan lainnya kembali lagi gitu.</i> He eh iya, sebagai manusia kita pastinya punya potensi ya Kan, potensi yang bisa dipergunakan, menurut kamu, kamu punya potensi apa saja yang bisa digunakan untuk menunjang keberhasilan dalam belajar dan keberhasilan dalam menghafal <i>Potensi? Potensi yang kaya apa kak? Kayanya potensi</i> <i>yang bagus, kayanya merubah mood itu sih kak</i> Merubah mood <i>Merubah mood apa merubah mood misalnya</i> <i>menemukan hobi misalnya hobi tadi kita kan</i> <i>pikirannya mulai tenang setelah itu bisa melakukan</i> <i>kegiatan lain yang lebih menantang</i> Semacam kemampuan coping stress sepertinya <i>He he memang itu yang ulun andalkan kalau misalnya</i> <i>situasi yang memerlukan apa pemikiran ekstra</i> Iyaa lalu apa yang kamu rasakan ketika ternyata belum berhasil nih memberdayakan potensi itu tadi, pernah gak <i>Ulun bawa guring he he</i> Ha ha gitu kalau refreshingnya gak berhasil, copingnya gak berhasil di bawa tidur <i>Iya ha ha dibawa tidur, kayanya anu kak, kalau</i> <i>misalnya sudah kaya gitu, sudah panas dibuat</i> <i>membaca yang santai ja masih panas ya sudah</i> <i>pikirannya istirahat, cukup rilekskan gitu aja, potensi</i> <i>untuk dikerahkan potensi sebenarnya bingung sih kak</i></p>	<p>Pemberdayaan atau ketidakberdayaan NC: B1809- 1861</p>
---	---	---

1852	<i>potensi ini potensi dalam hal apa, kaya berasa kayanya</i>	
1853	<i>gak ada potensi gitu</i>	
1854	Ha ha mungkin kamu belum menemukan, belum	
1855	mengenali potensi kamu. Lanjut ya	
1856	<i>Iyaa</i>	
1857	Berarti N dibawa santai aja tadi perasaannya ketika gak	
1858	berhasil ya	
1859	<i>Iyaa ketika gak berhasil, selain dibawa santai sih anu</i>	
1860	<i>apa misalnya sudah bisa dibawa santai biasanya</i>	
1861	<i>reservasi ulang, gimana sih keagalannya gitu kak,</i>	
1862	<i>ulang melihat lagi dimasalah sebelumnya misalnya</i>	
1863	<i>kaya menghafal ee menghafal terus kita merasa gagal</i>	
1864	<i>dibawa betanang abis tu melihat melihat lagi ke surah</i>	
1865	<i>itu apanya sih yang salah gitu</i>	
1866	Naah, padahal tadi awal-awal katanya N bukan orang	
1867	yang mencari tau penyebab gitu malah sebaliknya	
1868	<i>Bukan penyebab kesalahan tapi lebih ke anu melihat</i>	
1869	<i>segi mengulang kaya apa yah melihat soal itu lagi loh</i>	
1870	<i>kak, mengulang ulang kembali, coba aku ulang lagi</i>	
1871	<i>gitu loh kak bukan mencari penyebab kenapa sih ini</i>	
1872	<i>bisa anu penyebabnya gitu loh bukan</i>	
1873	Lebih ke tindakannya aja ya	
1874	<i>Iya langsung bertindak gitu nah diulang lagi</i>	
1875	Ini pertanyaan yang agak mirip ya tapi saya mungkin	
1876	membutuhkan konfirmasi aja dari kamu karena sudah	
1877	dijawab oleh pertanyaan yang sebelumnya. Tadi N	
1878	cerita kalau mengalami penurunan semangat atau lelah	
1879	bisa diajak dengan refreshing dulu membaca atau	
1880	mungkin bahkan tiduran dulu ya begitu?	
1881	<i>Iyaa, terus juga kak kalau tips utamanya kalau</i>	
1882	<i>misalnya tu nah memang bener-bener pengen</i>	
1883	<i>meningkatkan hafalan sebaiknya menghindari musik</i>	
1884	<i>sih menurut N, karena itu benar-benar ganggu banget</i>	
1885	He em iya	
1886	<i>Bener-bener ganggu kaya seperti kaya nada-nada</i>	
1887	<i>music itu kan terngiang-ngiang</i>	
1888	<i>Iyaa bener</i>	
1889	<i>Jadi memasukkan ulang mp3 bacaan Al-Qur'an jadi</i>	
1890	<i>lebih sulit, makanya sekarang pun jadi hobi</i>	
1891	<i>mendengarkan musiknya itu pun N sudah kaya gak ada</i>	
1892	<i>lagi, kaya merasa terganggu kaya keseringan dan</i>	
1893	<i>sering mendengarkan mp3 bacaan Al-Qur'an setelah</i>	
1894	<i>emndengar music jadi kaya masih sudah mulai</i>	
1895	<i>terganggu</i>	
1896	Berarti dulu suka dengerin musik yah	

1897	<i>Iyaa dulu suka, suka dengerin music tapi apa apa ya</i>	
1898	<i>sekarang beralih membacanya lagi yang dianu karena</i>	
1899	<i>lebih efektif membaca itu daripada dengarkan music,</i>	
1900	<i>mungkin bisa jadi kak salah satu penyebab yang</i>	
1901	<i>downnya itu kemarin itu juga bisa di apa bisa jadi</i>	
1902	<i>musik juga yang menyebabkan N juga apa hafalannya</i>	
1903	<i>banyak yang hilang</i>	
1904	He em gitu	
1905	<i>Inggih</i>	
1906	Selanjutnya menurut N apa sih yang bisa dilakukan	
1907	untuk mengembangkan potensi tadi yang berguna	
1908	untuk menghafal?	
1909	<i>Emm</i>	
1910	Atau N masih bingung mengenai potensi dirinya N?	
1911	<i>Inggih he he</i>	
1912	Ha ha ya sudah kalau bingung gak usah dijawab	

Wawancara Sesi 2

Hari	: Senin, 13 Juni 2022
Waktu	: 10.34-11.19
Durasi	: 45.27
Lokasi	: Via Telepon

Baris	Uraian	Tema
1	Alhamdulillah, kita lanjutkan sesi dua wawancaranya,	Mempertahankan kendali ketika dihadapkan pada situasi yang lebih sulit NC: B1-B83
2	pertanyaan pertama, ketika kamu mengalami	
3	kegagalan seperti terbatasnya waktu untuk menghafal	
4	dan kesulitan dalam menghafal, apa sih yang kamu	
5	pikirkan untuk mempertahankan pengendalian diri	
6	kamu terhadap situasi yang sulit tersebut?	
7	<i>Pengendalian diri untuk ee kegagalan atau kesulitan</i>	
8	<i>menghafal?</i>	
9	Iyaa, mempertahankan pengendaliannya	
10	<i>Biasanya kalu misal sudah kondisi ekstrem kaya gitu</i>	
11	<i>pasti sulit untuk masuk, memasukan hafalannya jadi</i>	
12	<i>biasanya saya ee stop dulu, setop dulu untuk ee</i>	
13	<i>memegang Al-Qur'an lebih banyak ke mendengarkan</i>	
14	<i>muratalnya secara perlahan kemudian eee sambil</i>	
15	<i>misalnya masih masih sulit biasanya saya bawa</i>	
16	<i>baringan sambil refreshing baca novel dulu baru</i>	
17	<i>kemudian mulai menghafal kembali</i>	

18	Iyaa itu caranya ya kan, kalau dari pemikiran kamu	
19	bagaimana?apa yang kamu pikirkan?	
20	<i>Pertama kali yang saya pikirkan buat ngendaliin</i>	
21	<i>situasi itu, buat eee apa gimana caranya supaya rileks</i>	
22	<i>dulu supaya nanti pas mau apa menghafal kembali itu</i>	
23	<i>bisa lebih lancar dan lebih cepat</i>	
24	Iyaa, bagaimana perasaan kamu ketika kesulitan itu	
25	tidak membaik bahkan semakin sulit?	
26	<i>Merasa kecewa ke diri sendiri juga hampir kadang</i>	
27	<i>mau marah gitu, lebih ke kecewa sama diri sendiri kak.</i>	
28	Karena pernah mengalami gimana nih ceritanya? Bisa	
29	diceritakan.	
30	<i>Ee itu pas ee waktu ee hafalan di juz 29 kak, itu tuh</i>	
31	<i>waktu itu pas dapet ee surah yang benar-bener sulit</i>	
32	<i>masuknya kemudian sudah dibaca berulang-ulang</i>	
33	<i>dilihat artinya termasuk sudah dibawa baringan sudah</i>	
34	<i>dibawa duduk terus juga waktu itu sudah mepet waktu</i>	
35	<i>untuk setorannya juga dan ee apa jadi kaya merasa</i>	
36	<i>kecewa kaya apa kenapa gak seperti biasanya gitu</i>	
37	<i>tidak selancar biasanya.</i>	
38	Itu waktu di rumah?	
39	<i>Iyaa bener, yang pertama kali eee kayanya itu</i>	
40	<i>beberapa bulan setelah keluar dari asrama Aisyah</i>	
41	Heem iya, surah apa tadi inget gak yang sulit banget	
42	kayanya?	
43	<i>Yang sulit itu surah ee Al-Qalam kak, Al-Qalam, pas</i>	
44	<i>masih ee apa masih kaya pertengahan, pertengahan</i>	
45	<i>hampir sepertengah dari awal mau ke tengah ayat,</i>	
46	<i>sebenarnya yang disetorkan kan juga kan paling tidak</i>	
47	<i>llembar tapi disitu masukan beberapa ayat aja suliit</i>	
48	<i>sekali.</i>	
49	Kenapa menurut N, ada banyak ayat yang sama atau	
50	sulit pelafalannya?	
51	<i>Sulit pelafalannya kak kemudian agak sulit juga</i>	
52	<i>memasukan arti dengan lafalnya kaya berasa berbeda</i>	
53	<i>jauh gitu kak.</i>	
54	Hmmm gitu	
55	<i>Gak pernah denger kata-katanya gitu</i>	
56	He em	
57	<i>Jarang sih lebih ke gak pernah denger</i>	
58	Gak familiar yah	
59	<i>Hi ih masih belum terbiasa dengar surah itu</i>	
60	Kalau sikap kamu bagaimana ketika menghadapi	
61	keadaan yang bertambah sulit seperti itu?	

<p>62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107</p>	<p><i>Waktu itu berjuang keras, bener-bener mulai dari ee pertama-tama itu dari mengulang bacaannya tapi itupun rasanya sulit sekali</i></p> <p>He eh</p> <p><i>Mulai dari memperhatikan huruf kemudian mencoba mengulang tapi rasanya waktu itu kebanyakan buka tutup mungkin yang menyebabkan kaya tulisannya hilang muncul hilang muncul</i></p> <p>Lalu gimana akhirnya jadi bisa hafal? Sudah hafal kan yah surahnya?</p> <p><i>Inggih</i></p> <p>Nah gimana tuh waktu itu jadi bisa berhasil hafal, selain mengulang-ngulang nih</p> <p><i>Oh itu pas anu pas di minggu setelah ngalamin yang waktu berat itu kan setelah jadi pas waktu itu jadi gak jadi setor tuh kak, jadi ke minggu setelahnya itu balas dendam he he, menghabiskan satu surah tu kan itu anu kak apa itu namanya mulainya mulai perlahan lagi eee bukan apa gak sering buka tutup tapi bacaan-bacaannya saya keraskan kemudian eee apa tuh namanya saya ulang ulang gitu sampai telinganya bener-bener denger pas kemaren tu kaya gitu.</i></p> <p>Biasanya nih ketika kita mengalami sesuatu ya kan misalnya kesulitan, kita ada emosi, ada keterlibatan emosi disana entah itu kesal tadi ya kan seperti yang N ceritakan, kecewa dan sebagainya, bisa gak mengendalikan emosi itu tadi supaya tetap bisa menghafal?</p> <p><i>Yang waktu pertama kali online di rumah itu agak sulit karena kan masih belum tadi metode yang bener kayakapa, apa mau menghafal aja rasanya gak masuk-masuk jadi disitu tuh emosinya banyak yang negative pertama kali menghafal di rumah, setelah merasa kecewa tadi Al-Qur'an dijauhkan gak mau deketin lagi he he dibawa dengerin musik abistu hari-hari berikutnya baru berani membuka kebanyakan merasa kecewanya untuk di baru-baru ini, nah di semester ini nah itu baru nemuin disitu saya mulai ngurangin music habis ketika menghafal misalnya udah panas-panas banget kepalanya itu ditutup Al-Qur'annya tapi habisitu langsung refreshing kaya membaca gitu kak, dibawa membaca baru disitu perlahan mulai tenang kepalanya baru mulai dengarkan mp3 lagi</i></p> <p>Menurut N sendiri dari tadi kan pada awalnya gak bisa nih mengendalikan emosi sampai Al-Qur'annya aja dijauhin saking kecewanya gitu kan, terus gimana</p>	<p>Kemampuan mengendalikan emosi (NC:B84-B504)</p>
--	---	--

<p>108 109 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 600 601 602 603</p>	<p>setelah itu jadi mau lagi deketin Al-Qur'an ee sudah mulai mampu untuk mengendalikan, munurt N kenapa dan bagaimana terjadinya? <i>Itu pas ee pas ke Banjar sebentar kemarin itu</i> Ooh yang ketemu teman <i>Iyaa itu kan gak sengaja kedengar surah yang pernah dihafal terus dia pembawaannya bagus membacanya, penasaran lagi buka-buka juga tanya-tanya kenapa kok bisa bacaannya bagus, nempel terus juga gimana caranya, nah disitu mulai penasaran lagi, kaya kaya merasa kecewa juga ada pas ngeliat dia bisa kenapa aku enggak gitu</i> Berati kecewa yang memotivasi ya <i>Inggih</i> Nah karena sudah berhasil nih, gimana perasaan N sudah berhasil mengendalikan emosinya? <i>Lebih ee senang kak, terus juga perasaan lebih eee apa lebih nyaman gitu</i> He em <i>Jadi gak gampang gerogi pas nyetornya</i> Kenapa jadi gerogi tuh? <i>Karena anu sudah di kaya lebih sering mengulang lagi kak sebelumnya itu bener-bener gugup bahkan mau rekaman aja kan video itu beberapa kali take, hehe15 kali baru itu baru kerekam</i> Gerogi karena takut salah atau apa gitu <i>Iyaa tepulilit he he</i> Kalau dari diri kamu sendiri untuk mengendalikan emosi tadi seperti apa? <i>Dibawa betanang</i> Dibawa betanang he he <i>Sebenarnya kalau saran dari kawan ulun dibawa bewudhu tapi apa di yang ulun rasakan tu na iya memang nyaman di bawa bewudhu tapi kan panasnya kaya masih tetinggal jadi biasanya ulun bawa anu dulu ya bawa santai dulu entah membaca atau mendengarkan mp3 kembali perlahan gitu kak</i> Selama di rumah emm bisa kamu ceritakan pengalaman kamu dalam menyeimbangkan semua kegiatan dari mulai menghafal, muraja'ah, mengajar ya kan terus kegiatan rumah dan sebagainya? <i>Eeee jadwalnya kah ni jadinya kak</i> Iyaa bisa <i>Oh inggih jadi untuk yang sekarang itu biasanya setiap malam sebelum tidur itu sudah kaya berencana nih di otak kadang kalo rajin ya dicatat bahwa pagi tu ini loh</i></p>	<p>Kemampuan mengatur diri NC: B505-B1034</p>
--	--	---

604	<i>kegiatan aku, biasanya pagi itu kalau misalnya</i>	
605	<i>terbangun untuk shalat tahajud biasanya dibawa</i>	
606	<i>dalam muraja'ah terus untuk sehabis subuh sampai</i>	
607	<i>pagi entah jam berapa itu itu baru ulun bawa hafalan,</i>	
608	<i>dan juga disini ulun tu kaya ada pemikiran bahwa saya</i>	
609	<i>itu gak bisa hafalan kaya temen-temen yang sehari</i>	
700	<i>langsung banyak bisanya jadi saya netapkan sehari</i>	
701	<i>paling enggak lima ayat jadi satu minggu paling</i>	
702	<i>enggak jadi bisa bisa ikut bareng dengan teman-teman</i>	
703	<i>bisa dapat satu halaman paling enggak, seperti itu,</i>	
704	<i>kemudian untuk mengajarnya kan itu di sore sore</i>	
705	<i>sampai apa sampai habis maghrib jadi eh sampai habis</i>	
706	<i>isya jadi diwaktu itu saya stop untuk anu untuk hafalan</i>	
707	<i>focus ngajar dan ibadah yang umum, disitu juga kan</i>	
708	<i>waktunya saya biasanya maghrib buat anu aja mengaji</i>	
709	<i>aja setelah isya itu setelah kegiatan segala macam</i>	
800	<i>kegiatan rumah juga baru parak parak mau guring</i>	
801	<i>atau mau tidur itu baru mulai eee menghafal lagi gitu</i>	
802	<i>kak tapi untuk waktu istirahat biasanya lebih banyak ke</i>	
803	<i>siang sampai sore kak.</i>	
804	<i>Iyaaa kalau di awal-awal waktu di rumah setelah keluar</i>	
805	<i>dari asrama tahfiz Aisyah gimana?</i>	
806	<i>Nah itu aha disitu masih apa kebingungan kak karena</i>	
807	<i>kemarin tuh pas waktunya padat parak-parak ulangan,</i>	
808	<i>jadi apa itu ada banyak ngajar adek juga, kadang-</i>	
809	<i>kadang lupa, waktu belum bisa ngatur masih apa waktu</i>	
900	<i>menghafalnya pun parak-parak ujian kaya sehari</i>	
901	<i>sebelum setor itu baru menghafal, itu pun waktunya</i>	
902	<i>hanya misalnya kaya malam hari atau atau di pagi</i>	
903	<i>harinya gitu kak, jadwalnya masih berantakan</i>	
904	<i>Berapa lama yang jadwalnya yang masih berantakan</i>	
905	<i>itu? seminggu dua minggu?</i>	
906	<i>Eee hampir sebulan sih kak soalnya kak gak inget sih</i>	
907	<i>berapa anu berapa waktu gitu, pas halangan pun gak</i>	
908	<i>berani megang Qur'an kak muraja'ah aja seminggu</i>	
1000	<i>dua tiga kali, kalau untuk pas bagian halangannya, itu</i>	
1001	<i>pun hanya mendengarkan karena waktu itu kan juga</i>	
1002	<i>sempat apa gak sempat gak ada kepikiran buat mfoto</i>	
1003	<i>Al-Qur'annya kak</i>	
1004	<i>Dari cerita kamu tadi ada keberhasilan nih untuk</i>	
1005	<i>melakukan manajemen diri untuk mengatasi kekacauan</i>	
1006	<i>tadi, apa yang kamu rasakan karena sudah berhasil</i>	
1007	<i>melakukan itu?</i>	
1008	<i>Awalnya awalnya itu rasanya berat agak sulit gitu tapi</i>	
1009	<i>karena pengen rasa kuat yang ingin eee paling enggak</i>	
1010	<i>maju selangkah gitu, jadi itu yang buat motivasi ulun</i>	

<p>1011 1012 1013 1014 1015 1016 1017 1018 1019 1020 1021 1022 1023 1024 1025 1026 1027 1028 1029 1030 1031 1032 1033 1034 1035 1036 1037 1038 1039 1040 1041 1042 1043 1044 1045 1046 1047 1048 1049 1050 1051 1052 1053 1054 1055 1056</p>	<p><i>jadi eee apa Insya Allah semakin baik ke depannya dan tentu aja perasaannya awalnya sulit tapi makin disini makin terbiasa dan lebih tenang</i></p> <p>Jadi perasaannya lebih tenang?</p> <p><i>Inggih, senang juga pasti karena kaya lebih mudah menyerapnya hafalannya gitu kak</i></p> <p>Karena mungkin sudah terbiasa jadinya ya</p> <p>Dari cerita N kan ada perencanaan tuh jadwalnya pada waktu itu, ada bagian dari perencanaannya yang mungkin tidak berjalan optimal dan perasaannya seperti apa? Memandang ke masalah bahwa ternyata oh aku melakukan ini ternyata tidak maksimal gitu</p> <p><i>Pasti ada kak merasa waktu-waktu yang kaya gitu apa kejadian yang tidak sesuai rencana eee perasaan saya sih ee kecewa pasti terus apa tu namanya manusia kan kadang-kadang kita kadang-kadang gak sesuai gitu gak sesuai dengan yang kita pingin kadang-kadang masih belajar kaya diawal-awal menentukan jadwal itu diawal-awal tu pasti sulit sekali kak bahkan bangun untuk tahajjud pun sulit, sebenarnya ini, ini pun masih belajar, kadang-kadang habis subuh pun ada yang saya tidur kembali gitu kak, jadi waktu menghafal itu tidak ada pas waktu pagi hanya untuk belajar kemudian ee membantu ee kegiatan diluar itu</i></p> <p>Iyaa, kalau dari diri N pernah gak menelusuri penyebab-penyebab masalah yang terjadi di hidup N, misalnya tadi mempengaruhi kemampuan dalam menghafal nih, mempertanyakan mengapa sih ini bisa terjadi, terus menelusuri sebab-sebabnya?</p> <p><i>Kayanya gak ada sih kak, soalnya itu refleksi gitu kalau gak bisa hari ini sudah lanjut lagi hari berikutnya, mulai mencoba lagi gitu, mulai langsung mencoba ee apa menjadwal ulang habis itu coba lagi coba lagi gitu kak, kalau nyari masalah kegagalannya kayanya sih belum ada he he karena orangnya kaya gitu ulun kadang-kadang gak tau apa gak mencari akar masalahnya gitu nah, banyak mencoba yang baru lagi</i></p> <p>Dan Alhamdulillah dengan mencoba itu berhasil</p> <p><i>Iya Alhamdulillah</i></p> <p>N bilang kan gak pernah mencoba untuk menelusuri penyebab-penyebabnya artinya N tidak bisa mengenali sumber masalah betul begitu?</p> <p><i>Iya kadang kalau ditelusuri malah bingung he he</i></p> <p>Ooh makin bingung</p> <p><i>Makin bingung malah gak jadi apa malah kembali ke kondisi asal lagi gitu kak biasanya</i></p>	<p>Kemampuan untuk mengenali sumber masalah NC: B1035-1133</p>
--	--	--

1057	Jadi lebih memilih gak memikirkan yah?	
1058	<i>Iya sih</i>	
1059	Kalau perasaan N sendiri gak bisa mengenali sumber	
1060	masalah gimana? Baik-baik aja	
1061	<i>Kalau misal dalam menghafal sih kaya gitu cuma kalau</i>	
1062	<i>misal dalam diluar hal menghafal pasti bisa ketemu</i>	
1063	<i>cuma kalau untuk yang bagian menghafal ini lebih</i>	
1064	<i>banyak mencoba ke hal baru sih kak kalau misalnya</i>	
1065	<i>kaya belajar itu kan ada materi-materi khususnya</i>	
1066	<i>kemudian oh disini aku kurang membaca yang ini atau</i>	
1067	<i>misalnya kurang mempraktekkan tapi kalonya di</i>	
1068	<i>hafalan itu lebih keanu memperbaiki waktunya kak</i>	
1069	<i>makanya kesulitan untuk apa kalau misal suruh</i>	
1070	<i>nganalisis masalahnya apa sih yang di diri aku jadi</i>	
1071	<i>lebih langsung memperbaiki ke yang apa memperbaiki</i>	
1072	<i>jadwal gitu kak</i>	
1073	Selama itu tidak sangat mengganggu sampai	
1074	menghambat yaa bagi N gak papa ya	
1075	<i>Itu kaya ee apa ya gak mencari ke masa lalu mungkin</i>	
1076	<i>reflek karena sudah terbiasa kecewa di awal tu lah kak</i>	
1077	<i>jadi sudah tau duluan gitu nah apa rasa sih di dalam</i>	
1078	<i>diri tu nah udah tau kesalahannya langsung ubah</i>	
1079	<i>langsung ubah gitu kak, karena dulu udah pernah down</i>	
1080	<i>banget</i>	
1081	Hmm down banget	
1082	<i>Jadi kaya refleksi langsung ngubah jadwal kaya gitu</i>	
1083	<i>sudah kepikiran jadi gak nyari gak nyari apa penyebab</i>	
1084	<i>lagi kenapa masalah eee gak berhasil an nya itu</i>	
1085	Cerita tentang downnya udah ya disesi 1 kemarin	
1086	<i>Iyaa</i>	
1087	Pernah gak N menyalahkan diri sendiri karena sudah	
1088	lalai atau menunda atau merasa kurang berusaha untuk	
1089	menghafal dan kenapa kira-kira?	
1090	<i>Hmm pernah sih kak, pasti pernah terus juga apa kalau</i>	
1091	<i>ditanya kenapa bingung sih jelasinnya</i>	
1092	Maksudnya itu mengapa menyalahkan diri?	
1093	<i>Yaa karena kecewa sih kak kecewa kenapa aku gak</i>	
1094	<i>bisa-bisa kaya gitu kak, kok bisa eh kok bisa apa</i>	
1095	<i>kecewa kalaunya gak masuk-masuk, kenapa jadi</i>	
1096	<i>teralihkan sama hal ini hal itu gitu kak</i>	
1097	Iyaa, pertama kali apa yang kamu rasakan ketika sadar	
1098	nih ada ayat-ayat yang ternyata di lupakan karena	
1099	kesalahan sendiri? seperti karena lalai dalam	
1100	muraja'ah. Kamu pernah cerita waktu halangan jarang	
1101	banget muraja'ah itu kan suatu kelalaian nih, nah	
1102	gimana perasaan N setelah sadar dan mau berubah itu	

<p>1103 1104 1105 1106 1107 1108 1109 1110 1111 1112 1113 1114 1115 1116 1117 1118 1119 1120 1121 1122 1123 1124 1125 1126 1127 1128 1129 1130 1131 1132 1133 1134 1135 1136 1137 1138 1139 1140 1141 1142 1143 1144 1145 1146 1147 1148</p>	<p>kan pasti ada proses kesadaran dirinya, gimana perasaannya? <i>Pertama kaget terus penasaran abistu merasa kecewa kadang kebingungan kok bisa hilang abis itu justru karena disitu mulai timbul pengen buka lagi gitu kak, kalau misal lagi halangan ketemunya jadi bukannya apa lebih ke mendengarkan mp3 kalau untuk buka ayatnya kaya di Al-Qur'an langsung itu masih belum berani gitu.</i> Ketika N menghafal nih kan kadang ada saja gitu yang mengalihkan dari menghafal bisa jadi yang mengalihkan itu adalah orang lain entah ee karena ribut atau mungkin minta bantuan, apa yang kamu rasakan ketika berada di situasi itu? <i>Eee yang pertama kaget kak, kaget abisitu ada perasaan gugup juga iya karena kan kaya kita diberhentikan pas menghafal tiba-tiba hilang lagi, nah terus juga ada perasaan sedikit marah juga jadi kalo kaya misalnya nah ini tu apa yang adek minta jelaskan jawabkan ee minta jawabannya itu kan sempat saya jelaskan langsung langsung saya tarik soalnya sini-sini langsung saya jawab, langsung cepat-cepat pengen cepat-cepat selesai jadi langsung saya jawabkan langsung kasih ke adik saya tanpa menjelaskan</i> Hmm jadi adeknya <i>He em kadang kan a da kondisi kaya gitu terus juga misalnya pas ada temen-temennya datang tuh, udah mau hafalan ya sudah ai tutup Al-Qur'annya langsung anu langsung ubah jadwal lagi jadi diperbanyak gitu, kecewa iya, sedikit marah soalnya kadang diganggu yang anu</i> Menurut N pribadi N itu orang yang cepat gak menyadari akibat dari perbuatan, kan akibat dari menunda, melalaikan jadi lupa seperti itu. <i>Kalau untuk responnya itu cepat tapi untuk merubahnya itu kak yang lama bisanya, karena kadang terbawa tuh kebiasaan yang kaya gitu, lambat sekali susah merubahnya langsung sekaligus gitu kak, kalau untuk menyadarinya pasti kita kan sekali sudah pernah kejadian besoknya langsung sadar tuh tapi untuk merubahnya itu kak yang sulit</i> Jadi kebiasaan ya jadinya <i>He em jadi perlahan gitu kak harus terus di apa ya dipaksa apa merubah jadwal terus setiap hari</i> He eh, dari pengalamannya N pernah gak mengalami karena sudah pusing banget kepala karena banyak hal-</p>	<p>Menyadari dan mengakui akibat dari suatu perbuatan dan bertanggung NC: B1134-B1175</p>
--	---	---

1149	hal yang entah itu mengganggu atau terasa sulit	
1150	akibatnya jadi menunda atau mengurangi hafalan,	
1151	pernah gak?	
1152	<i>Pernah yang pas awal-awal anu hafalan di rumah itu,</i>	
1153	<i>yang sudah saya ceritakan sebelumnya langsung</i>	
1154	<i>menjauhkan Al-Qur'an</i>	
1155	Dalam diri N adakah perasaan bertanggung jawab atas	
1156	kesalahan atau kelalaian dalam menghafal dan menjaga	
1157	hafalan?	
1158	<i>Ada kak dan perasaan itu terus tumbuh setiap hari</i>	
1159	<i>karena pas kita membuka Qur'an itu ee untuk akhir-</i>	
1160	<i>akhir ini pas kepegang Qur'an itu pengennya adalah</i>	
1161	<i>eee apa muraja'ah dulu ayo hafalan dulu paling</i>	
1162	<i>enggak sedikit gitu kak kaya ada timbul perasaan gitu</i>	
1163	<i>kak</i>	
1164	Mengapa perasaan itu muncul?	
1165	<i>Mungkin karena apa yaa anu kak takutan ketakutan</i>	
1166	<i>hafalan itu hilang lagi, rasa takut gitu kak, kaya takut</i>	
1167	<i>nanti apa ee terus juga selain takut hafalan itu hilang</i>	
1168	<i>takut mengecewakan diri sendiri juga iya kak termasuk</i>	
1169	Iyaa, lalu bagaimana cara N untuk bertanggung jawab	
1170	tadi?	
1171	<i>Yaa dengan ee mengulang lagi pasti, membuka buka</i>	
1172	<i>lagi mendengarkan mp3 walaupun mungkin agak berat</i>	
1173	<i>tapi ya harus diperjuangkan gitu cuma masih anu tadi</i>	
1174	<i>yaa seperti baisesa di kepalanya direlaks kan dulu</i>	
1175	Iyaa	
1176	Tadi N ada cerita cepet aja untuk N menyadari ada	
1177	kesalahan atau kelupaan tadi jedanya itu yang lama,	Belajar dari
1178	kira-kira berapa lama sih waktu yang dibutuhkan untuk	kesalahan
1179	N ee bangkit lagi dan memperbaiki kesalahan?	NC: B1176-B
1180	<i>Eee kalau untuk memperbaiki kesalahan itu lebih ke</i>	
1181	<i>pengaturan waktu karena kan dibawa dibawa apa ya</i>	Membentuk
1182	<i>kebiasaan terus tu untuk merubahnya perlahan sedikit-</i>	kebiasaan baru
1183	<i>sedikit misalnya sebelumnya itu misalnya lupa kelalai</i>	untuk
1184	<i>karena ada apa kegiatan yang sibuk diluar atau apa</i>	memperbaiki
1185	<i>atau ada misalnya hal lain gitu yang apa untuk jangka</i>	kesalahan
1186	<i>waktunya sih gak nentu ya kak cuma biasanya untuk</i>	NC: B1174-
1187	<i>proses memperbaikinya itu yang lama itu karena</i>	B1198
1188	<i>sedikit-sedikit biasanya perlahan kak misalnya kaya</i>	
1189	<i>pemikiran kita kaya dipaksa gitu nah oh besok aku</i>	
1190	<i>harus begini harus begini tapi gak bisa berjalan pasti</i>	
1191	<i>gitu misalnya goal nya diawalnya berantakan sama</i>	
1192	<i>sekali pernah kan menggantinya itu memang gak bisa</i>	
1193	<i>langsung dari misalnya sholat tahajjud atau apa yang</i>	
1194	<i>wajibnya ditingkatkan kemudian kemarin itu mulainya</i>	

<p>1195 1196 1197 1198 1199 1200 1201 1202 1203 1204 1205 1206 1207 1208 1209 1210 1211 1212 1213 1214 1215 1216 1217 1218 1219 1220 1221 1222 1223 1224 1225 1226 1227 1228 1229 1230 1231 1232 1233 1234 1235 1236 1237 1238 1239 1240</p>	<p><i>dari waktu di padi hari kak memang tapi gak subuhnya langsung subuh bisa apa ya langsung hafalan gitu enggak gitu kemarin itu kak perlahan banget apa setelah kegiatan macem-macem agak siang abisitu nanti bertahap mulai maju lagi waktunya mulai maju lagi kemudian ditambah malam hari kaya gitu kak</i></p> <p>Setelah mendengar ceritanya N menurut N sendiri hikmah atau pelajaran yang bisa diambil dari kesalahan dan kelalaian dalam menghafal apa aja?</p> <p><i>Hikmahnya yang pertama sih lebih bisa mengatur waktu habisitu ee apa untuk mengontrol situasi apa menyesuaikan antara gangguan dan apa itu namanya kondisi kita, semangat untuk menghafalnya itu sih terus juga berjuang lebih berjuang keras lagi jadinya sih itu kak</i></p> <p>Iyaa</p> <p>Dalam melakukan perbaikan tadi apakah N cenderung membatasi diri atau berusaha untuk maksimal?</p> <p><i>Membatasi diri yang kayaapa yu kak maksudnya?</i></p> <p>Maksudnya seperti aha untuk saat ini lima ayat dulu deh aku belum mampu gitu atau semangatnya masih belum tinggi perlu diolah lagi atau gimana gitu</p> <p><i>Nah untuk yang ibarat seperti itu diawal biasanya kak kalaunya untuk memper apa hari ini lima ayat dulu deh kaya gitu, kemudian kalau untuk akhir-akhir ini sih lebih ke memperawal target kak menentukan awal target harus ini ayatnya kalau bisa nambah lagi kayakitu tapi gak sampai memaksakan diri harus selemba harus selemba kaya gitu gak sih kak</i></p> <p>Iyaa</p> <p>Tapi kemarin N cerita untuk targetnya belum tentu ya tergantung dari surah yang ingin dihafal</p> <p><i>Iya melihat melihat ee bentuk bacaannya dulu kak kalau dirasa cukup mudah oh paling hari ini bisa segini kaya gitu kak</i></p> <p>Iyaa</p> <p><i>Kaya lebih setengah setengah, terlalu memaksakan maksimal juga gak bisa justru makin stress terlalu misalnya eh lima ayat aja malah bikin kesantiaan he he semangatnya malah tambah ilang gitu loh kak</i></p> <p>Iyaa</p> <p>Kamu pernah punya pengalaman tentang kesulitan untuk focus dan konsentrasi ketika punya masalah baik itu masalah pribadi dengan teman, keluarga, masalah belajar atau masalah lainnya, pokoknya sulit aja buat focus dan konsentrasi. Kalau ada bisa diceritakan.</p>	<p>Mengambil pelajaran dari kelalaian dalam menghafal Al-Qur'an NC:B1201-B1235</p> <p>Membatasi wilayah kesulitan</p>
--	---	---

<p>1241 1242 1243 1244 1245 1246 1247 1248 1249 1250 1251 1252 1253 1254 1255 1256 1257 1258 1259 1260 1261 1262 1263 1264 1265 1266 1267 1268 1269 1270 1271 1272 1273 1274 1275 1276 1277 1278 1279 1280 1281 1282 1283 1284 1285</p>	<p><i>Pasti ada sih kak, kebanyakan sih gangguannya dari anu apa dari kelalaian pas ketemu cerita baru gitu kak, ketemu cerita baru atau tontonan baru, kalau dulu sih tantangannya dimusik kak kan banyak music-musik yang menurutku bagus gitu jadi kebanyang dan itu jadi menghambat hafalannya, terus juga kalau tugas-tugas menumpuk itu juga kadang-kadang bisa jadi penyebabnya</i></p> <p>Berapa lama kira-kira kesulitan focus dan konsentrasinya itu?</p> <p><i>Tergantung sih kak, kalau lagi banyak tugas misalnya apa kaya jadwal ulangan atau persentasi berturut-turut selama seminggu itu yang pernah kak kejadian itu selama seminggu itu gak ada nambah hafalan paling-paling muraja'ah itupun muraja'ah nya sebentar gitu karena kaya masih belum bisa mengatur waktu kemudian kaya kepala nih penuh dengan tugas</i></p> <p>Lebih focus ke tugasnya jadinya</p> <p><i>Iya jadi teralihkan gitu kak, kalau misal untuk lainnya music itu masih bisa Cuma kesulitannya waktu menghafalnya itu</i></p> <p>Terngiang-ngiang</p> <p><i>Ah ya he he</i></p> <p>Kalau untuk bacaan gimana gak terbayang gitu ketika menghafal, kalau musik kan tengiang-ngiang kalau bacaan?</p> <p><i>Iya kalau lagi pas mendengarkan music atau setelah nonton flim itu justru apa biasanya kita membayangkan cepat ini lambat gitu kak masuknya, huruf biasanya per huruf kita ee apa kebayang misalnya kaya wadduha wa dho haa yang kaya gitunya biasanya kebanyang ini tiba-tiba tinggal tasydidnya aja gitu kak he he apa huruf depannya tadi apa huruf depannya kaya lambat gitu</i></p> <p>Ketika kamu ada kesulitan dari kuliah daring atau mengerjakan tugas mau itu juga tadi ceritanya mau ada ulangan ya itu kan ada semacam emosi entah itu emosi lelah atau agak kesal nih, kira-kira emosi tadi terbawa gak ketika menghafal atau muraja'ah?</p> <p><i>Kalau pas muraja'ahnya eee tidak ya karena kan apa sudah pas mau muraja'ah sebelum muraja'ahnya itu kak mau megang nah disitu nah perasaannya muncul jadi disitu mulai anu dulu apa refreshing dulu kaya membaca baca novel lagi sebentar baru hafalan jadi gak dibawa pas kita lagi hafalannya gitu kak</i></p>	<p>NC:B1236- B1321</p>
---	--	----------------------------

<p>1286 1287 1288 1289 1290 1291 1292 1293 1294 1295 1296 1297 1298 1299 1300 1301 1302 1303 1304 1305 1306 1307 1308 1309 1310 1311 1312 1313 1314 1315 1316 1317 1318 1319 1320 1321 1322 1323 1324 1325 1326 1327 1328 1329 1330 1331</p>	<p>Bisa diceritakan seperti apa bentuk emosinya dan penyebab dari emosinya apa? <i>Emosi ee misalnya pas lagi mepet deadline tugas berbarengan dengan tahfiz gitu nah apa berbarengan dengan harus setoran hafalan itu biasanya mengerjakannya kan dari ngerjakan tugasnya saya prioritaskan dulu dari pagi sampai malam gitu nah kan selesaikan tugasnya dulu pokoknya selesaikan tugasnya dulu selesai abistu. Dalam sehari waktu yang diluarkan itu paling sedikit apa dua jam gitu kak untuk dimalam hari untuk muraja'ah ataupun hafalannya setelah itu tapi disitu misalnya kaya jam 9 nih selesai anu selesai ngerjakan tugas itu kan masih panas kepalanya istirahat dulu 15 menit membaca kemudian hafalan sekitar 1 jam atau 2 jam tapi setelah hafalan itu gak berenti langsung lanjut ke tugas lagi jadi ee emosinya itu pas waktu selesai apa mengerjakan tugas tu kaya masih labih gitu kak ini pasti gak bakal masuk kaya merasa kaya punya prasangka apa ya yang apa gak pede gitu nah kalau mau hafalan gak bakal masuk gitu, gak pede sama diri sendiri, yaaa makanya harus itu refreshing dulu gitu</i> Sebelumnya metode refreshing ini baru aja kah atau pada lagi sibuk-sibuknya saat itu udah nemu? <i>Emmm kalau yang pas down itu sehabis down itu baru apa baru nemunya kaya disemester ini disemester sebelumnya itu malah langsung menjauhkan</i> Malah langsung apa? <i>Menjauhkan Al-Qur'annya kak, langsung kecewa gitu sama diri sendiri karena itu, metode refreshing, metode bercermin itu baru-baru ini</i> Dan itu merupakan cara kamu untuk membatasi supaya kesulitan itu tidak berdampak pada proses menghafal? <i>Karena kalau untuk menurut saya hafalan itu yang diperlukan adalah kondisi kita yang pas diwaktu kita itu lebih tenang gitu</i> Iyaa, kalau menurut N sendiri berapa lama sih kesulitan-kesulitan itu akan berlangsung atau bisa berlangsung, dari pengalamannya N <i>Kesulitan kayanya setiap waktu kesulitan itu ada sih kak misalnya diproses menghafalnya pasti ketemu ayat-ayat yang pelafalannya sulit kemudian ada yang gak sampai nafasnya karena bacaannya panjang atau ditengahnya jadi kepikiran oh aku bingung ngerjakan ini stop dulu</i> Berapa lama kira-kira?</p>	<p>Persepsi mengenai berapa lama kesulitan dapat berlangsung</p>
--	---	--

1332	<i>Berapa lama waktunya gak tentu sih kak kalau</i>	NC: B1322- B1337	
1333	<i>misalnya yang seminggu kan tadi tuh jadi semingguan</i>		
1334	<i>jua Cuma ada waktu paling enggak sejam dua jam gitu</i>		
1335	<i>kak buat muraja'ahnya, cuma hanya sebatas</i>		
1336	<i>muraja'ah gak bisa nambah hafalan baru</i>		
1337	Tergantung pada tingkat kesulitannya berarti		
1338	Menurut N penyebab kesulitan dari menghafal		Persepsi mengenai berapa lama penyebab kesulitan berlangsung NC: B1338- B1347
1339	berlangsung sementara atau waktu yang cukup lama?		
1340	<i>Sementara kayanya kak karena bener-bener pas buka</i>		
1341	<i>Al-Qur'an itu insya Allah apa nyaman gitu</i>		
1342	<i>menghafalnya kalau misalnya kepalanya sudah dingin</i>		
1343	<i>gitu kak, sementara sih untuk saat ini kalaunya yang</i>		
1344	<i>lama tadi itu karena belum bisa belum tau caranya</i>		
1345	<i>juga masih apa mengenal masih perlu mengenal Al-</i>		
1346	<i>Qur'an gitu nah</i>		
1347	Iyaa		

Verbatim Wawancara Informan Penelitian

1. Informan SR

Identitas informan

Nama (Inisial) : SR
 Umur : 25 Tahun
 Pekerjaan : Swasta
 Jabatan di lokasi penelitian : Pengurus
 Alamat : Jl.Martapura Lama, KM. 18, Desa
 Pejambuan, Kec. Sungai Tabuk

Baris	Uraian
1	Gimana ceritanya awal mula didirikannya asrama Tahfiz Aisyah Al-
2	Amin ini kak?
3	<i>Dimulai sejak 2019 di pinjamkan dan difasilitasi oleh dr. Izaak</i>
4	<i>Zulkarnain (Direktur RSUD Ulin Banjarmasin), terus open recruitment</i>
5	<i>di akhir 2019 dan mulai aktif sejak Januari. Angkatan pertama bertahan</i>
6	<i>3 bulan karena terkendala Covid, lalu diaktifkan kembali di November</i>
7	<i>2021 dengan sekarang total jumlah santriwati sebanyak 13 orang</i>
8	Bisa kakak sebutkan alamat lengkap dari Asrama Aisyah Al-Amin ini?
9	<i>Jl. Kayu Manis, No. 26, RT. 34, Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin</i>
10	<i>Timur</i>
11	Pada waktu itu kan masih di awal-awal jalan program kegiatan asrama, apakah waktu itu sudah ditetapkan metode dan system belajarnya

12	sebagaimana asrama-asrama lain seperti Siti Khadijah dan Umar Bin
13	Khatab?
14	<i>Untuk metode dan system masih dijalankan seadanya waktu itu, cuman</i>
15	<i>tetap terjadwal rutin. Dan terus dievaluasi</i>
16	Tapi kak yang saya dengar asrama lain mereka tetap menghafal di
17	asrama/rumah Qur'an meskipun ada Covid
18	<i>Iyaa. Tergantung pengelola karena asrama Aisyah yang punya dokter,</i>
19	<i>jadi menjaga nama baik beliau</i>
20	Tujuan pembangunan Asrama Aisyah ini apa kak? Boleh visi dan
21	misinya kalau ada
22	<i>Mewujudkan lingkungan kondusif untuk membentuk muslimah yang</i>
23	<i>berkarakter Qurani, unggul, dan professional</i>
24	<i>Misi :</i>
25	<i>1. Memiliki akidah yang kuat dan lurus</i>
26	<i>2. Menjadi sarana sebagai pembentukan akhlak yang baik</i>
27	<i>3. Mendukung santriwati dalam memperoleh prestasi dan</i>
28	<i>pengembangan minat bakat</i>
29	<i>4. Memperoleh kemandirian professional dalam segala aspek</i>
30	Mengenai pengembangan diri, ada kegiatan apa saja kak untuk
31	programnya itu?
32	<i>Dulu ada rencana pelatihan menjahit, sekarang sedang berjalan kelas</i>
33	<i>public speaking. Insya Allah ada juga kelas menulis. Tapi belum</i>
34	<i>dijadwalkan, karena masih focus pada public speaking</i>
35	Pengajar di asrama Tahfiz Aisyah Al-Amin ada siapa saja kak?
36	<i>Kak Laili dan Ustadzah Helfina pengajar Tahfiz, Jamilah pengajar</i>
37	<i>bahasa arab dan Nurul Azmi mengajar bahasa inggris</i>
38	Siapa pengelola Asrama Aisyah kak?
39	<i>Ibu Isnaniah</i>
40	Gimana ceritanya kakak bisa menjadi pengurus disini?
41	<i>Karena Asrama ini diamanahkan untuk dikelola oleh 2 lembaga, yaitu</i>
42	<i>PW Salimah Kalimantan Selatan, dan ulun menjadi pengurus Salimah</i>
43	<i>serta karyawan di LMI</i>
44	Berapa lama menjadi pengurus kak?
45	<i>Sejak awal asrama dikelola dari 2019</i>
46	Kegiatan santriwati di Asrama ada apa aja kak?
47	<i>Menghafal, tahsin, bahasa arab, bahasa inggris, pembinaan akhlak dan</i>
48	<i>amaliyah ibadah sehari-hari</i>
49	Bisa kakak sebutkan ruangan-ruangan dan beserta fungsinya di Asrama
50	Aisyah kak?
51	<i>Lantai pertama ada ruang tamu, kantor, dua kamar khusus pengurus</i>
52	<i>dan musyrifah, dapur, 3 kamar mandi dan 3 wc, tempat wudhu dan</i>
53	<i>jemuran. Sementara lantai kedua ada 6 kamar tidur untuk santriwati.</i>
54	<i>Tiap kamar ada ranjang besi bertingkat, springbed dan lemari. Satu</i>
55	<i>kamar ditempati oleh empat orang pelajar</i>
56	Asrama ini kan selain gratis juga disediakan kebutuhan sehari-hari
57	seperti makan dan fasilitas lainnya, itu dananya dari mana kak?

58	<i>Dari donatur yang berdonasi melalui Laznas LMI Kalimantan Selatan</i>
59	<i>Setahu saya waktu menghafal di asrama Aisyah hanya dua tahun saja,</i>
60	<i>mengapa begitu kak?</i>
61	<i>Untuk regenerasi, dan karena ada program pengembangan diri juga di</i>
62	<i>asrama, jadi diharapkan setelah 2 tahun itu sudah mandiri dan bisa</i>
63	<i>membagi ilmu yang sudah didapat di asrama ke luar</i>
64	<i>Apa sih yang melatarbelakangi keputusan kebijakan menghafal dari</i>
65	<i>rumah untuk para santriwati waktu itu?</i>
66	<i>Untuk tetap memastikan mereka terus menghafal dan muraja'ah</i>
67	<i>walaupun di rumah, karena seiring perkembangan teknologi yang pesat</i>
68	<i>apalagi ketika Covid, diharapkan santriwati bisa beradaptasi</i>
69	<i>Bagaimana proses hafalan santriwati generasi pertama waktu itu selama</i>
70	<i>di rumah?</i>
71	<i>Cukup ada progress, karena ada Ustadzah yang rutin datang, sehingga</i>
72	<i>lebih mudah di control dan konsisten</i>
73	<i>Generasi pertama itu ada berapa jumlahnya kak?</i>
74	<i>17 Orang</i>
75	<i>Ada perubahan kah pada diri santriwati setelah menghafal Al-Qur'an</i>
76	<i>dari rumah, perubahan yang kakak sadari terjadi, misalnya penurunan</i>
77	<i>semangat menghafal Al-Qur'an</i>
78	<i>Ada, alasan tidak kondusif, sinyal dan lain-lain yang melatarbelakangi</i>
79	<i>santriwati mengalami penurunan semangat dan progresnya kurang</i>
80	<i>signifikan</i>
81	<i>Menurut kakak, apa saja faktor penyebab penurunan setoran hafalan</i>
82	<i>pada diri santriwati?</i>
83	<i>Tidak ada yang mengontrol, lingkungan kurang kondusif, beberapa ada</i>
84	<i>yang sambil kerja, belum bisa mengatur waktu dan prioritas</i>
85	<i>Seingat kakak, ada berapa orang nih yang masih aktif setoran selama di</i>
86	<i>rumah saja? Dan siapa saja yang sudah tidak pernah setoran atau setoran</i>
87	<i>tapi semakin sedikit jumlah ayat yang disetorkan?</i>
88	<i>Jumlah santriwati ada 17, yang konsisten 60%, sisanya ada yang sering</i>
89	<i>absen dan hilang sama sekali</i>
90	<i>Waktu di rumah itu kan, setoran sempat dialihkan dari Kak Laili ke</i>
91	<i>kakak. Kalau boleh tahu kenapa ya kak?</i>
92	<i>Atas permintaan pembina untuk tetap mengontrol hafalan santriwati</i>
93	<i>Katanya waktu setoran itu bisa memilih mau setoran hafalan atau hanya</i>
94	<i>menyetorkan muraja'ah, bertul begitu kak?</i>
95	<i>Iya, karena dari pengelola memang tidak mentargetkan jumlah hafalan</i>
96	<i>baru harus berapa saat online. Tapi menargetkan untuk tetap konsisten</i>
97	<i>Menurut kakak, apa yang mesti diperbaiki dan ditingkatkan dari asrama</i>
98	<i>Aisyah baik itu program menghafalnya atau yang lainnya, berkaca dari</i>
99	<i>santriwati angkatan pertama?</i>
100	<i>Sejak generasi pertama pengelola selalu melakukan evaluasi, jadi</i>
101	<i>sampai nanti tetap akan ada perubahan-perubahan seiring kebijakan</i>
102	<i>pengelola</i>

103	Menurut kakak, bagaimana hafalan R, NC dan H sewaktu nyetornya ke
104	kakak?
105	<i>Hafalan mereka cukup bagus dan konsisten</i>
106	

2. Informan NLH

Identitas informan

Nama (Inisial) : NLH
 Umur : 27 Tahun
 Pekerjaan : Guru
 Jabatan di Lokasi Penelitian : Pengajar Tahfiz
 Alamat : Jl. A. Yani, Km. 5,8. Gang Karya Mufakat

Baris	Uraian
1	Bagaimana kondisi hafalan santriwati angkatan pertama sewaktu di
2	asrama dulu kak?
3	<i>Belum optimal karna mungkin setting schedule belum tertib dan disiplin</i>
4	<i>baik dari pengajar, santri, maupun pengelola</i>
5	Bagaimana kondisi hafalan santriwati angkatan pertama sewaktu
6	menghafal di rumah kak?
7	<i>Belum memuaskan karena hafalan seakan akan bukan menjadi</i>
8	<i>kurikulum penting dan tidak prioritas sehingga banyak yang udzur saat</i>
9	<i>waktu setoran dan setoran kurang maksimal dari segi hafalan apalagi</i>
10	<i>bacaan</i>
11	Menurut kakak, efektif tidak menghafal dari rumah?
12	<i>Tidak karena time setting di rumah dan di asrama berbeda, atmosfernya</i>
13	<i>berbeda. Di rumah kita tidak menyaksikan teman setoran langsung,</i>
14	<i>sehingga koreksi dan evaluasi tidak bisa kita simak agar pas giliran</i>
15	<i>kita, kesalahan-kesalahan teman kita tidak terulang di kita</i>
16	Ada perubahan kah pada diri santriwati setelah menghafal dari rumah,
17	perubahan yang kakak sadari terjadi?
18	<i>Ya, seperti poin di atas, banyak yang tersibukan dengan hal lain, seperti</i>
19	<i>kuliah daring, home duty, birrul walidain, dan lain-lain. Selain itu juga</i>
20	<i>mungkin karna tidak jadi prioritas tadi, maka tidak bersungguh-</i>
21	<i>sungguh pula untuk menghafal dan menyetorkannya dengan semaksimal</i>
22	<i>mungkin</i>
23	Menurut kakak, apa saja faktor penyebab penurunan setoran hafalan
24	pada diri santriwati?
25	<i>Asumsi kurang lebih seperti di poin no 4</i>
26	Seingat kakak, ada berapa orang nih yang masih aktif setoran selama di
27	rumah saja? Dan siapa yang sudah tidak pernah setoran atau setoran tapi
28	semakin sedikit jumlah ayat yang disetorkan?

29	<i>Yang hadir zoom bisa belasan, namun yang setoran sering bisa dihitung</i>
30	<i>jari, kurang dari 10</i>
31	Terkait subjek penelitian saya, menurut kakak bagaimana dengan
32	hafalan R, NC dan H?
33	<i>Ulun lupa namanya, tapi ingat orangnya. Yang ulun ingat cuman R.</i>
34	<i>Hafalannya lumayan, bacaannya juga tinggal dipercantik sedikit. Tapi</i>
35	<i>seingat ulun, yang lain hafalannya banyak yang sekedar setor, dalam</i>
36	<i>artian tidak dipersiapkan matang-matang, belum layak untuk disetorkan</i>

Axial coding Wawancara

1. Axial coding wawancara subyek R

a. Axial coding dari verbatim wawancara sesi 1

NO	TEMA	SUB TEMA	URAIAN
1.	Cerita tentang diri dan cerita pengalaman menghafal Al-Qur'an	<p>a. Deskripsi diri (R :B5-11)</p> <p>b. Pengalaman menghafalkan Al-Qur'an di asrama <i>tahfidz</i> Aisyah Al-Amin (R: B12-17)</p> <p>c. Perolehan hafalan (R: B17-25)</p> <p>d. Penurunan semangat setelah mulai menghafal di rumah (R: B26-32)</p> <p>e. Tindakan yang dilakukan oleh pihak asrama agar kegiatan menghafal Al-Qur'an tetap</p>	<p>a. Subyek R mempersentasikan dirinya sebagai mahasiswa berumur 23 tahun yang merantau ke Banjarmasin</p> <p>b. Subyek R tinggal di asrama tahfidz Aisyah Al-Amin selama tiga bulan sampai akhirnya dipulangkan ke rumah pada bulan maret 2019</p> <p>c. Subyek R berhasil menghafal sebanyak 2,5 juz. Juz 30 dan setengah dari juz 29 dihafal ketika di asrama sementara sisanya di rumah</p> <p>d. Subyek R merasakan perubahan lingkungan menghafal</p> <p>e. Musyrifah asrama tahfidz Aisyah Al-Amin mengumumkan bahwasanya hafalan atau setoran gitu dalam keadaan online</p>

		<p>berlanjut (R:B33-47)</p> <p>f. Tindakan subyek agar kegiatan menghafal tetap berjalan meski di rumah (R; B48-56)</p> <p>g. Target hafalan harian (R:B57-70)</p> <p>h. Pencapaian hafalan tergantung kekuatan tekad para santri (R: B71-79)</p> <p>i. Pengalaman setoran hafalan selama di rumah (R: B81-97)</p>	<p>f. Subyek berusaha meningkatkan kualitas diri selama di rumah termasuk tetap menghafal meski sibuk kuliah</p> <p>g. Subyek R menghafal 5 dalam satu hari kemudian melakukan muraja'ah dan membacanya dalam shalat sunnah</p> <p>h. Musyifah asrama tidak menargetkan perolehan hafalan akan tetapi atas dasar kesanggupan dan kemauan mahasiswi</p> <p>i. Subyek menyadari adanya penurunan keaktifan setoran hafalan dari teman-temannya meski demikian R tetap setoran hafalan minimal setoran muraja'ah</p>
2.	Motivasi untuk menghafal Al-Qur'an	<p>a. Motivasi religiusitas (R: B100-207)</p> <p>b. Motivasi eksternal yakni keluarga (R: B209-306)</p> <p>c. Semangat yang menurun ketika menghafal Al-Qur'an di rumah (R:B401-600)</p>	<p>a. Subyek R berkeinginan mendekati diri pada Allah melalui kegiatan menghafal Al-Qur'an</p> <p>b. Subyek R ingin berbakti pada kedua orang tuanya dengan menjadi penghafal Al-Qur'an.</p> <p>c. Subyek R merasakan penurunan semangat karena tidak adanya teman dalam menghafal Al-Qur'an dan setoran selain itu juga karena adanya kemalasan dan kelelahan</p>

		<p>d. Problematika yang dirasakan selama kuliah dan menghafal Al-Qur'an di rumah (R: B702-1005)</p> <p>e. Perasaan bersalah dan menyesal ketika menyadari semangat menghafal menurun (R:B1013-1023)</p> <p>f. Kebiasaan ketika menghafal Al-Qur'an (R:B1028-1036)</p> <p>g. Upaya mengembalikan dan mempertahankan semangat dalam menghafal Al-Qur'an di rumah (R: B1041-1059)</p>	<p>d. Problem yang R rasakan ketika menghafal di rumah adalah susah siyal, stress, beban tugas kuliah, kesulitan konsentrasi belajar dan kelelahan</p> <p>e. Subyek R mengira hafalannya tertinggal jauh sehingga merasa menyesal sudah bermalas-malasan</p> <p>f. Subyek R memilih waktu, kondisi dan suasana yang sesuai apabila mau menghafal Al-Qur'an</p> <p>g. Subyek R melakukan instropeksi diri dan membuat target hafalan yang baru</p>
4.	Dukungan keluarga terhadap kegiatan menghafal Al-Qur'an	<p>a. Tanggapan keluarga terhadap program menghafal dari rumah (R: B1075-1098)</p> <p>b. Tanggapan keluarga ketika masuk asrama Tahfiz (R: B1107-1139)</p>	<p>a. Subyek mengatakan bahwa keluarganya pengertian</p> <p>b. Keluarga subyek menyerahkan keputusan kepadanya dan memberikan dukungan yang dibutuhkan karena R sendiri sudah menghafal sejak SMK</p>

		<p>c. Tanggapan terhadap sikap orang tua (R:11B68-1189)</p> <p>d. Sikap orang tua ketika anaknya sedang menghafal Al-Qur'an (R:B1195-1232)</p>	<p>c. Subyek R merasa aman dan nyaman karena orang tua tidak pernah memaksa atau menekan harus segera menyelesaikan hafalan ketika di rumah</p> <p>d. Memberikan waktu untuk anaknya fokus menghafal Al-Qur'an dan berupaya untuk memberikan fasilitas dan sarana yang menunjang kegiatan belajar dan menghafal dari rumah</p>
5.	Kondisi lingkungan tempat tinggal	<p>a. Lingkungan tempat tinggal yang netral cukup kondusif untuk kegiatan menghafal Al-Qur'an (R: B1235-1287)</p> <p>b. Perasaan terhadap perubahan lingkungan (R:B1143-1163)</p> <p>c. Kesulitan dan tantangan menghafal Al-Qur'an di rumah R: B1290-1316</p> <p>d. Perbedaan lingkungan asrama dan rumah yang</p>	<p>a. Subyek R berpendapat bahwa kondisi lingkungan dan masyarakat di sekitar rumah tidak terlalu mempengaruhinya dalam menghafal Al-Qur'an, keberhasilan menghafal menurutnya tergantung pada diri sendiri</p> <p>b. Subyek R menyayangkan kebijakan menghafal Al-Qur'an dari rumah dan merasa kehilangan kebersamaan dengan teman-teman sesama penghafal Al-Qur'an</p> <p>c. Menurut subyek R kesulitan yang dirasakan adalah sering kali kelelahan akibat padatnya aktivitas kuliah sehingga merupakan tantangan baginya untuk dapat menyeimbangkan waktu, juga menahan diri dari bermalas-malasan</p> <p>d. Subyek R merasa suasana rumah agak sepi, kadang terasa membosankan dan menjenuhkan, tidak semenyenangkan ketika</p>

		<p>dirasakan (R:B1320-1332)</p> <p>e. Menghadapi perubahan suasana menghafal Al-Qur'an (R:B R: B1335-1352)</p> <p>f. Kendala dalam menghafal Al-Qur'an di rumah (R: B1356-1405)</p> <p>g. Pencapaian menghafal dari rumah (R: B1407-1436)</p>	<p>bersama dengan teman di asrama</p> <p>e. Subyek R mengatur kegiatan dengan membuat jadwal harian</p> <p>f. Kendala yang dirasakan oleh subyek R adalah keterbatasan daya ingat yang R atasi dengan cara menandai ayat yang serupa atau menuliskannya di note kecil yang kemudian di tempel di dinding</p> <p>g. Subyek R mengaku bahwa sudah berhasil menghafal juz 30 dan setengah dari juz 29. Setengah juz 29 dan 28 di rumah, kemudian pindah ke juz 1 lalu ke kembali lagi ke juz 28</p>
5.	Metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an	<p>a. Cara menghafal Al-Qur'an (R:B1440-1470)</p> <p>b. Target hafalan per bulan tergantung surah (R:B1472-1486)</p> <p>c. Pengalaman melupakan ayat Al-Qur'an dan penyebab lupa (R: B1489-1536)</p> <p>d. Perasaan terhadap target</p>	<p>a. Mengamati ayat yang akan dihafalkan, kemudian memahaminya/merenungi maknanya, dan memasukkan ke dalam ingatan</p> <p>b. Subyek menargetkan menyelesaikan satu surah yang panjang dalam satu bulan</p> <p>c. Sering melupakan ayat yang sudah dihafalkan karena terbatasnya kapasitas daya ingat subyek selain itu juga karena pelafalan ayat-ayatnya dirasa sulit</p> <p>d. Perasaan bersyukur dan senang ketika berhasil</p>

		<p>hafalan (R:B1539-1571)</p> <p>e. Perasaan ketika menemukan ayat yang sulit (R: B1575-1587)</p> <p>f. Strategi dalam menghafal Al-Qur'an (R: B1643-1664)</p> <p>g. Tipe dalam menghafal Al-Qur'an (R: B1668-1722)</p> <p>h. Strategi menghafal ayat yang dirasa sulit dan serupa (R: B1728-1744)</p> <p>i. Ketika sedang melafalkan subyek menyadari ada ayat yang terlupa (R: B1749-1759)</p> <p>j. Tips untuk menjaga hafalan</p>	<p>menyelesaikan target hafalan. Apabila belum berhasil, subyek R tidak merasa kecewa karena sebelumnya sudah berusaha</p> <p>e. Subyek R bercerita pernah menangis karena merasa sangat kesulitan menghafal suatu ayat</p> <p>f. Subyek R menguatkan hafalan dengan membawa hafalannya ke dalam shalat sunnah. Apabila melakukan muraja'ah, subyek merekam muraja'ahnya agar dapat didengarkan kembali dan mengoreksi bacaannya</p> <p>g. Subyek R adalah orang yang belajar (menghafal Al-Qur'an) dengan mengandalkan pengamatan dan penglihatan atau visual.</p> <p>h. Subyek R akan lebih tekun dari biasanya dengan cara mengamati dan mengulang pelafalan berkali-kali, menulis ayat di note kecil berserta informasi surah dan lanjutan dari ayat yang dirasa sulit tersebut</p> <p>i. Melakukan pengecekan ulang pada ayat dengan melihat mushaf</p> <p>j. Senantiasa menjaga kebeningan hati dengan istighfar, menghindari maksiat, dan</p>
--	--	---	--

		(R: B1763-1901)	memohon kemudahan kepada Allah dibarengi dengan muraja'ah dan ziyadah
5.	Kesadaran untuk memegang kendali	<p>a. Kesulitan dalam menghafal di rumah dan kesabaran sebagai bentuk kesadaran untuk mengendalikan kesulitan (R: B1907-1934)</p> <p>b. Motivasi untuk mengendalikan diri dengan bersabar ketika menghadapi kesulitan (R:B 1937-1948)</p> <p>c. Perasaan untuk mengendalikan diri ketika menghadapi kesulitan (R: B1952-1997)</p> <p>d. Tindakan mengendalikan diri ketika menghadapi kesulitan (R: B2002-2016)</p>	<p>a. Mengakui bahwa kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an itu pasti ada dan menanggapi dengan banyak bersabar</p> <p>b. Mengingat kembali tujuan awal menghafal Al-Qur'an yaitu karena ingin mendekatkan diri pada Allah Ta'ala</p> <p>c. Perasaan untuk mengendalikan diri berasal dari pengetahuan dan kesadaran menaati Allah sehingga tidak berputus asa atau lemah karena menjadikan sabar dan shalat sebagai penolong dalam kesulitan</p> <p>d. Menahan diri dari perbuatan mengeluh, mengumpat dan melepaskan Al-Qur'an kemudian beralih melakukan kegiatan yang disukai</p>
6.	Kepercayaan untuk mengubah keadaan	a. Kepercayaan diri untuk mengubah keadaan (R: B2022-2060)	a. Menerima adanya kesulitan, tidak berlarut-larut, tidak menyerah pada keadaan yang menyulitkan dan bertekad untuk meningkatkan kualitas diri dalam menghafal Al-Qur'an

		<p>b. Keyakinan untuk menyelesaikan target hafalan (R: B2066-2077)</p> <p>c. Tindakan untuk mengubah keadaan yang sulit (R:B2082-2198)</p>	<p>b. Subyek R yakin mampu menyelesaikan target hafalan namun subyek tidak membebani dirinya secara berlebihan</p> <p>c. Subyek R menetapkan dua langkah perubahan, pertama merima dengan keridhaan, kedua memikirkan solusi untuk mengatasi kesulitan</p>
7.	Pemberdayaan atau ketidakberdayaan	<p>a. Pemberdayaan diri dengan membuat perencanaan untuk mengatasi kesulitan (R:B2203- 2225)</p> <p>b. Potensi diri dalam menghafal Al-Qur'an (R: B2233-2267)</p> <p>c. Ketika lelah dengan aktivitas menghafal dan kuliah online (R: B2271-2289)</p>	<p>a. Membuat rencana di dalam pikiran berupa jadwal menambah hafalan dan muraja'ah</p> <p>b. Menurut R menghafal Al-Qur'an tergantung pada diri sendiri bukan berasal dari bakat atau keturunan</p> <p>c. Melakukan kegiatan yang disukai seperti membaca bacaan yang ringan</p>
8.	Mempertahankan kendali ketika dihadapkan pada situasi yang lebih sulit	<p>a. Pola pikir dalam mempertahankan kendali diri (R:B 2307-2321)</p> <p>b. Perasaan ketika keadaan tidak membaik (R: B2325-2369)</p> <p>c. Sikap dalam menghadapi kesulitan yang</p>	<p>a. Berawal dari kesadaran akan kebutuhan mengendalikan diri</p> <p>b. Subyek merasakan perasaan campur aduk, kacau dan gelisah karena sudah lama lalai dalam menghafal Al-Qur'an,</p> <p>c. Merenungi kesalahan dan introspeksi diri serta berusaha</p>

		semakin besar (R: B2374-2397)	lebih baik lagi dan meminta kemudahan dari Allah
9.	Kemampuan mengendalikan emosi	a. Mengendalikan emosi ketika menemui kesulitan (R: B2400-2453)	a. Mengeskpresikan emosi negatif dengan menangis sendirian dan tetap bersikap biasa pada orang-orang sekitar

b. Axial coding dari verbatim wawancara sesi 2

NO	TEMA	SUBTEMA	URAIAN
1.	Kemampuan mengatur diri	<p>a. Managemen kegiatan (R:B6-69)</p> <p>b. Perasaan terhadap keberhasilan manajemen diri (R:B74-102)</p> <p>c. Pengalaman kegagalan dalam manajemen diri (R:B105-402)</p>	<p>a. Subyek menetapkan jadwal kegiatan muraja'ah dan ziyadah setelah shalat wajib. Sementara hafalan sebelum subuh. Adapun pagi sampai siang adalah waktu kuliah, sisa waktu digunakan untuk membantu pekerjaan rumah, istirahat dan belajar.</p> <p>b. Perasaan bersyukur dan mengapresiasi diri karena sudah berhasil melaksanakan kegiatan yang sudah terjadwal atas kemauan diri sendiri</p> <p>c. Subyek R teralihkan oleh kesibukan lain sehingga tidak melakukan muraja'ah. Apabila hal itu terjadi R merasa kesal tapi tetap bisa menerima karena memang kesibukan tersebut tidak bisa ditinggalkan</p>
2.	Kemampuan untuk mengenali sumber masalah	a. Kemampuan menelusuri penyebab masalah (R: B501-902)	a. Subyek R berpendapat bahwa selain faktor intelegensi juga terdapat faktor banyak pikiran yang menjadi penyebab sulitnya konsentrasi untuk menghafal Al-Qur'an.
3.	Perasaan bersalah dan menyesal sebagai bentuk kesadaran	a. Pengalaman menyalahkan diri sendiri dan kedewasaan dalam menyikapi	a. Subyek R yang berambisi untuk menghafal Al-Qur'an ketika tidak kunjung hafal sehingga tertinggal memunculkan perasaan menyesal namun

	terhadap asal-usul masalah	<p>penyesalan (R:B905-1027)</p> <p>b. Menyikapi gangguan dalam menghafal yang berasal dari orang lain (R:B1031-1049)</p>	<p>penyesalan dan rasa bersalah ini dibarengi dengan tindakan berupa upaya yang lebih keras dari sebelumnya</p> <p>b. Pada awalnya subyek mengeluh ketika aktivitas menghafal terganggu karena sesuatu yang penting dan mendesak namun masih bisa memaklumkan dan menyelesaikannya</p>
4.	Menyadari dan mengakui akibat dari suatu perbuatan dan bertanggung jawab	<p>a. Menyadari akibat suatu perbuatan (R:B1053-1077)</p> <p>b. Perasaan bertanggung jawab atas kesalahan atau kelalaian dalam menghafal dan caranya bertanggung jawab (R:B1082-1128)</p>	<p>a. Subyek R sering merenungi setiap perbuatannya, memikirkan sebab dan akibat dari perbuatan termasuk kelalaian dalam menghafal Al-Qur'an seperti menunda karena kesibukan lain</p> <p>b. Perasaan bertanggung jawab berasal dari kesadaran telah melakukan kelalaian sehingga muncul perasaan bersalah. Cara subyek bertanggung jawab dengan memberlakukan punishment yaitu mengganti waktu hafalan dan menambah target hafalan</p>
5.	Belajar dari kesalahan	<p>a. Mengambil pelajaran dari kesalahan dan lama waktu yang dibutuhkan (R:B1135-1172)</p> <p>b. Perasaan ketika mampu mengambil pelajaran (R:B1175-1178)</p>	<p>a. Subyek R cepat menyadari apabila melakukan kesalahan dan kelalaian dan belajar bahwa perbuatan menunda akan menumpuk pekerjaan baik dalam hal belajar atau menghafal Al-Qur'an</p> <p>b. Bersyukur karena diberikan kemampuan untuk mengambil hikmah dan bertanggung jawab</p> <p>c. Berusaha meningkatkan kinerja dalam hal belajar misalnya</p>

		c. Upaya untuk memperbaiki kesalahan (R:B1186-1236)	mengerjakan tugas sedikit demi sedikit, dalam hal menghafal subyek berusaha memaksimalkan hafalan namun apabila kondisi diri tidak memungkinkan maka subyek R tidak memaksakan diri untuk menambah hafalan lebih dari biasanya
6.	Membatasi wilayah kesulitan	<p>a. Masalah mempengaruhi konsentrasi dalam menghafal (R:B1241-1261)</p> <p>b. Emosi yang ikut terbawa ketika menghafal Al-Qur'an (R:B1265-1346)</p> <p>c. Upaya untuk membatasi jangkauan kesulitan agar tidak mengganggu kegiatan menghafal Al-Qur'an (R:B1358-1369)</p>	<p>a. Masalah besar dalam ranah kehidupan yang lain dapat membuat subyek sulit fokus dan konsentrasi</p> <p>b. Pernah kesulitan menghafal Al-Qur'an karena perasaan sedih di hati sehingga sulit konsentrasi pada hafalan namun setelah mengikhlaskan dan ridha pada akhirnya subyek menjadi lebih mampu mengendalikan emosinya serta membatasi agar tidak mempengaruhi kemampuan menghafal</p> <p>c. Menerima keberadaan masalah dan berkeyakinan bahwa setiap masalah akan berlalu dan pasti ada solusinya</p>
7.	Persepsi mengenai berapa lama kesulitan dapat berlangsung	a. Persepsi bahwa kesulitan akan berlangsung sementara (R:B1373-1398)	a. Ketika dihadapkan pada masalah, subyek akan segera menyelesaikan masalah sehingga menurut subyek masalah hanya akan berlangsung sementara dan sejauh ini tidak mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an

8.	Persepsi mengenai berapa lama penyebab kesulitan berlangsung	a. Persepsi bahwa penyebab kesulitan akan berlangsung sementara (R:B1408-1429)	a. Penyebab masalah menurut subyek R tidak akan berlangsung lama karena R merespon sewajarnya, tidak terpuruk dan berlama-lama memikirkan suatu masalah
----	--	--	---

2. Axial coding wawancara subyek H

a. Axial coding dari verbatim wawancara sesi 1

NO	TEMA	SUBTEMA	URAIAN
1.	Cerita tentang diri subyek H	a. Deskripsi diri (H:B11-18)	a. Subyek H mempersentasikan dirinya sebagai mahasiswa berumur 22 tahun yang merantau ke Banjarmasin untuk kuliah
2.	Motivasi menghafal Al-Qur'an	<p>a. Keinginan untuk menghafal Al-Qur'an dan tinggal di asrama (H:B21-45)</p> <p>b. Perbedaan dan penurunan motivasi dan semangat menghafal Al-Qur'an ketika di rumah (H:B51-503)</p> <p>c. Perasaan motivasi menghafal sedang tinggi (H:B506-700)</p>	<p>a. Berawal dari mendengar cerita tentang para mahasiswa penghafal Al-Qur'an dan asrama UIN muncul ketertarikan dan keinginan untuk berkuliah di Uin, menghafal Al-Qur'an dan merasakan tinggal di asrama</p> <p>b. Merasakan penurunan motivasi dan semangat untuk menghafal Al-Qur'an karena perubahan lingkungan menghafal, ketiadaan teman sesama penghafal Al-Qur'an, kondisi rumah yang kurang kondusif, peristiwa kecelakaan orang terdekat, kesibukan lain di rumah serta masih berada di fase adaptasi pembelajaran online</p> <p>c. Merasa senang, lebih bersemangat dan berharap akan masa depan yang cerah sebagai seorang hafidzah</p>

		<p>d. Perasaan ketika motivasi menghafal menurun (H:B704-804)</p> <p>e. Kebiasaan ketika menghafal Al-Qur'an (H:B903-1035)</p> <p>f. Kesadaran untuk mempertahankan semangat menghafal Al-Qur'an (H:B1040-1052)</p> <p>g. Upaya untuk mempertahankan semangat dan hafalan (H:B1055-1081)</p> <p>h. Lama tinggal di asrama tahfidz(H:B1087-1098)</p> <p>i. Upaya mengembalikan semangat menghafal yang hilang (H:B1105-1124)</p>	<p>d. Kecewa dan sedih karena target menghafal Al-Qur'an belum tercapai selama di rumah</p> <p>e. Kebiasaan saat muraja'ah adalah menutup mata sambil melantunkan hafalan dan merekamnya, setelah selesai satu surah rekaman tersebut didengarkan untuk dikoreksi sendiri</p> <p>f. Subyek H menyadari bahwa untuk mempertahankan semangat dalam menghafal Al-Qur'an dibutuhkan lingkungan yang kondusif, bersama dengan para penghafal Al-Qur'an dan motivasi dari orang tua dan keluarga</p> <p>g. Upaya yang dilakukan adalah dengan membaca hafalan di dalam sholat dan mendengarkan muratal sebelum tidur akan tetapi sekarang jarang dilakukan sehingga subyek merasa kurang mampu mempertahankan hafalan surah terutama surah yang panjang</p> <p>h. Kurang lebih 11 Hari saja karena sebelumnya masih ada kewajiban tinggal di asrama kampus</p> <p>i. Mendengar ceramah dan melihat video tentang para penghafal Al-Qur'an</p>
--	--	---	---

3.	Dukungan keluarga	<p>a. Tanggapan orang tua terhadap keputusan masuk asrama Tahfidz dan kebijakan menghafal dari rumah karena PBJJ (H:B1131-1151)</p> <p>b. Perasaan terhadap kebijakan menghafal dari rumah (H:B1154-1203)</p> <p>c. Perasaan terhadap sikap orang tua (H:B1209-1222)</p> <p>d. Bentuk dukungan orang tua (H:B1227-1274)</p>	<p>a. Orang tua subyek H mendukung keputusannya untuk masuk asrama tahfidz. Demikian pula ketika adanya kebijakan PBJJ, orang tuanya memberikan dukungan dan kepercayaan pada subyek selama kuliah dan menghafal di rumah meski kadang terganggu oleh keponakannya</p> <p>b. Subyek H merasa kurang bersemangat dan kebingungan karena lebih menyukai pembimbingan secara tatap muka daripada VC atau Vn yang menurut subyek cenderung menyulitkan dan tidak optimal</p> <p>c. Merasa secara tidak langsung dukungan dari keluarga mendorong subyek untuk lebih bersemangat</p> <p>d. Membelikan mushaf Al-Qur'an khusus hafalan dan mendo'akan kebaikan untuk subyek H</p>
4.	Kondisi lingkungan dan tempat tinggal	<p>a. Lingkungan dan tempat tinggal dirasa kurang kondusif untuk menghafal Al-Qur'an (H:B1279-1300)</p> <p>b. Tantangan dalam menghafal Al-Qur'an di rumah (H:B1303-1319)</p>	<p>a. Subyek H merasa terganggu dengan suasana bising dari music dan anak-anak yang bermain di rumah atau sekitar rumah</p> <p>b. Subyek H mengatakan bahwa tantangan dalam menghafal Al-Qur'an di rumah adalah meningkatkan fokus dan konsentrasi, mempertahankan semangat, menjaga pergaulan, melakukan manajemen kegiatan perkuliahan daring dan menghafal Al-Qur'an dan</p>

		<p>c. Perasaan terhadap perubahan lingkungan menghafal Al-Qur'an (H:B1329-1345)</p> <p>d. Cara untuk menghadapi perubahan lingkungan menghafal Al-Qur'an (H:B1351-1372)</p> <p>e. Kendala internal dalam menghafal Al-Qur'an (H:B1376-1390)</p> <p>f. Faktor eksternal yang mengganggu proses menghafal Al-Qur'an (H:B1394-1397)</p>	<p>membatasi penggunaan sosial media.</p> <p>c. Subyek H mengaku bingung terhadap apa yang dirasakannya waktu itu dan lebih cenderung disibukkan oleh perkuliahan daring</p> <p>d. Menambah teman dan ilmu dengan mengikuti kajian online serta membaca buku agar tidak terbebani dengan tekanan kuliah daring dan hafalan</p> <p>e. Kurangnya konsentrasi dan fokus, surah yang tidak familiar dan ayat-ayat yang sulit pelafalannya atau ayat yang mirip, adanya rasa malas, mengantuk dan kelelahan</p> <p>f. Suasana bising karena music dan keponakan yang bermain di rumah</p>
5.	Metode Menghafal	<p>a. Cara menghafal Al-Qur'an (H:B1402-1409)</p> <p>b. Target hafalan (H:B1412-1432)</p> <p>c. Pengalaman melupakan ayat</p>	<p>a. Subyek H sering mendengarkan muratal Al-Qur'an, ketika menghafal punya kebiasaan menutup mata dan merekam hafalannya untuk kemudian didengarkan dan dikoreksi</p> <p>b. Target satu minggu setiap setoran adalah satu halaman</p> <p>c. Keterbatasan daya ingat menjadi penyebab lupa</p>

		<p>yang sudah dihafal (H:B1437-1477)</p> <p>d. Perasaan bersyukur ketika berhasil memenuhi target hafalan dan sebaliknya (H:B1480-1486)</p> <p>e. Sikap ketika menemukan ayat yang dirasa sulit (H:B1489-1494)</p> <p>f. Perasaan sedih ketika menyadari telah melupakan ayat yang sudah dihafalkan (H:B1497-1500)</p> <p>g. Strategi agar hafalan kuat (H:B1504-1519)</p> <p>h. Kebiasaan ketika menghafal Al-Qur'an (H:B1523-1550)</p>	<p>hafalan. Ketika setoran subyek pernah melupakan satu ayat dan kembali mengulang, adapun ketika menghafal subyek H menghabiskan lebih banyak waktu karena terus mengulang apabila rekaman hafalan masih kurang bagus</p> <p>d. Ketika berhasil mencapai target subyek H merasa bersyukur, senang dan lega sebaliknya jika belum berhasil mencapai target hafalan akan merasa tidak lega</p> <p>e. Tidak beranjak ke ayat lain sebelum benar-benar hafal dengan cara fokus pada ayat yang dirasa sulit dan mengulang-ulangnya</p> <p>f. Subyek H merasa sangat sedih ketika sadar telah melupakan suatu ayat yang sudah susah payah dihafalkan</p> <p>g. Subyek menyadari bahwa penting untuk mengulang-ulang ayat termasuk dalam shalat, mendengarkan muratal juga menghindari mendengar hal-hal buruk dan maksiat, akan tetapi subyek H mengakui bahwa jarang melakukan muraja'ah</p> <p>h. Menghafal dengan mengikuti nada atau irama muratal surah yang sebelumnya</p>
--	--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> i. Sikap ketika menemukan ayat yang mirip (H:B1557-1570) j. Tindakan ketika menyadari kelupaan ayat yang sudah dihafalkan (H:B1573-1581) k. Menjaga hafalan (H:B1584-1588) 	<p>didengarkan, dan menggerakkan jari tangan sambil menutup mata ketika melafalkan ayat</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Subyek H memperhatikan penanda di mushaf hafalan dan sambungan ayat serta mengulang-ulang ayat j. Langsung mengulang dari awal surah atau awal ayat k. Selain muraja'ah, di baca dalam shalat sunnah atau sholat wajib
6.	Kesadaran untuk memegang kendali	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya kesadaran untuk mengendalikan kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an (H:B1592-1609) b. Dorongan untuk mengendalikan diri (H: B1612-1621) c. Perasaan memiliki kendali (H:B1624-1638) d. Upaya mengendalikan kesulitan (H:B1642-1655) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Subyek H merasakan keasadaran untuk mengendalikan kesulitan dan tidak menyerah terhadap keadaan b. Memotivasi diri dengan mendengarkan muratal c. Subyek H memiliki keyakinan pada diri sendiri untuk tidak menyerah karena mengingat jasa orang tua dan dukungan dari asrama tahfidz, selain itu subyek merasa lebih bersemangat setelah saling berbagi cerita dengan teman sesama penghafal Al-Qur'an, d. Subyek H membiasakan diri untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an, meluangkan waktu

			untuk menghafal setelah shalat wajib atau saat malam hari
7.	Kepercayaan untuk mengubah keadaan	<p>a. Kepercayaan diri untuk mengubah keadaan yang sulit (H:B1658-1700)</p> <p>b. Kurangnya keyakinan untuk menyelesaikan target hafalan (H: B1705-1738)</p> <p>c. Kurang mengambil tindakan karena kurang yakin dengan diri sendiri (H :B1742- 1763)</p>	<p>a. Subyek H berpendapat bahwa tidak ada yang tidak mungkin, minimal mencoba terlebih dulu meski kadang subyek merasa tidak percaya diri.Kepercayaan diri subyek H meningkat ketika mendengarkan cerita teman yang sednag kesulitan untuk menghafal. Subyek H tidak pernah berpikir untuk berhenti, namun sering kali menunda muraja'ah karena adanya kesibukan lain dan tidak mau menambah hafalan yang belum dipahami dengan benar.</p> <p>b. Subyek H merasa tertekan dan kurang yakin dengan diri sendiri serta takut tidak bisa memenuhi harapan musyrifah ketika setoran karena pada saat itu subyek H tidak menambah hafalan baru dan pernah tidak menghafal karena fokus pada UTS</p> <p>c. Subyek H mengakui terjadi penurunan aktivitas hafalan dan muraja'ah bahkan sering tidak dilakukan setelah diterapkannya kebijakan menghafal dari rumah karena perasaan kurang percaya diri, namun subyek tetap membiasakan diri membaca Al-Qur'an setelah shalat wajib</p>
8.	Pemberdayaan atau ketidakberdayaan	<p>a. Pemberdayaan diri dengan membuat perencanaan</p>	<p>a. Subyek H menetapkan jadwal harian di dalam pikiran seperti shalat sunnah tapi tidak dilakukan secara</p>

		<p>untuk mengatasi kesulitan (H:B1771-1795)</p> <p>b. Potensi diri dalam menghafal Al-Qur'an (H:B1892-1897)</p> <p>c. Ketika lelah dengan aktivitas menghafal dan kuliah online (H:B1901-1908)</p>	<p>istiqamah, adapun kegiatan menghafal dilakukan sesuai dengan kondisi apabila memungkinkan</p> <p>b. Standar yang tinggi untuk kualitas hafalan menjadikan subyek H berkeinginan terus belajar terutama mengenai tajwid</p> <p>c. Berbaring, mendnegarkan muratal Al-Qur'an, tidur</p>
9.	Mempertahankan kendali ketika dihadapkan pada situasi yang lebih sulit	<p>a. Pola pikir dalam mempertahankan kendali diri (H:B1932-1951)</p> <p>b. Perasaan ketika keadaan tidak membaik (H: B1954-1964)</p> <p>c. Sikap dalam menghadapi kesulitan yang semakin besar (H: B1969-1977)</p>	<p>a. Subyek H berpikir paksaan untuk menambah hafalan dan mengulang hafalan dengan membacanya itu perlu, namun subyek H sendiri mengakui jarang muraja'ah saat berhalangan dan hanya mendengar muratal saja</p> <p>b. Subyek H merasa sedih dengan penurunan hafalan selama menghafal di rumah</p> <p>c. Menjalin komunikasi dengan teman untuk berbagi cerita dan mengambil pelajaran serta saling menyemangati</p>
10.	Kemampuan mengendalikan emosi	<p>a. Mengendalikan emosi ketika menemui kesulitan (H:B1985-2006)</p>	<p>a. Perasaan yang campur aduk karena banyak pikiran ditasi dengan banyak beristighfar dan berdo'a memohon kemudahan</p>

b. *Axial coding* dari verbatim wawancara sesi 2

NO	TEMA	SUBTEMA	URAIAN
----	------	---------	--------

1.	Kemampuan mengatur diri	<p>a. Manajemen kegiatan (H:B7-43)</p> <p>b. Perasaan terhadap upaya manajemen kegiatan (H:B46-54)</p> <p>c. Cara mengelola kegiatan (H:B59-81)</p>	<p>a. Subyek H mengerjakan pekerjaan rumah pada pagi atau siang hari, kegiatan kuliah dan organisasi waktunya cukup fleksibel, sementara untuk menghafal biasanya dilakukan pada malam hari diantara maghrib dan isya dan diselingi kegiatan organisasi</p> <p>b. Ketika mampu melakukan pengaturan dengan baik, subyek H merasa bersyukur, lega dan bahagia, sebaliknya apabila pengaturan kegiatan dan waktu tidak sesuai rencana maka subyek merasa sedih</p> <p>c. Muraja'ah sambil melakukan kegiatan sehari-hari, apabila lupa akan ayat langsung membuka mushaf</p>
2.	Kemampuan untuk mengenali sumber masalah	<p>a. Menelusuri penyebab masalah (H:B85-96)</p> <p>b. Perasaan yang muncul setelah menyadari adanya kelalaian (H:B203-400)</p>	<p>a. Pada saat keadaan yang menyulitkan yaitu awal-awal kuliah dan menghafal secara daring, subyek H merasa pernah memikirkan penyebab masalahnya tapi tidak benar-benar serius mencari solusi untuk masalah tersebut. Setelah masa tenang, baru subyek H menemukan bahwa penyebab permasalahan yang dialami mengenai hafalan adalah faktor lingkungan, kegiatan yang banyak, malas dan pengaruh media sosial.</p> <p>b. Subyek H tidak menyalahkan diri namun merasa menyesal dan sedih karena tidak berusaha menghafal dan menjaga hafalan dengan maksimal karena beberapa</p>

		c. Perasaan atas gangguan eksternal (H:B406-502)	faktor seperti keterbatasan daya ingat, lalai, maksiat, ayat yang serupa. c. Kesal dan merasa terganggu
3.	Menyadari dan mengakui akibat dari suatu perbuatan dan bertanggung	a. Menyadari akibat suatu perbuatan (H:B509-801) b. Perasaan bertanggung jawab dan penyebab adanya perasaan tanggung jawab (H:B805-1013) c. Cara bertanggung jawab (H:B1016)	a. Subyek H menyadari akibat dari perbuatannya yang terlalu memikirkan suatu permasalahan dan kurang mampu mengekspresikannya yakni tidak lagi menambah hafalan baru dan hanya menyetorkan hafalan lama karena beban masalah yang dirasa berat b. Subyek H merasa bertanggung jawab atas hafalan yang tidak bertambah karena menyadari kewajibannya sebagai santri di asrama tahfidz Aisyah Al-Amin selain itu juga karena niat yang dimiliki oleh sabuyek yakni berniat menyelesaikan hafalan c. Cara Subyek H bertanggung jawab adalah dengan membaca dan menghafal ulang (Ziyadah)
4.	Belajar dari kesalahan	a. Lama waktu yang dibutuhkan untuk memperbaiki kesalahan berupa kelalaian (H:B1021-1028) b. Mengambil pelajaran dari kesalahan dan perasaan	a. Dibutuhkan waktu satu atau dua hari untuk berdamai dengan keadaan pikiran dan hati dan kegiatan juga sudah agak longgar b. Subyek H yang mampu mengambil pelajaran dari kelalaiannya dalam menambah hafalan merasa

		<p>terhadapnya (H:B1035-1043)</p> <p>c. Upaya untuk memperbaiki kesalahan (H:B1051-1082)</p>	<p>bersyukur dan lebih bersemangat</p> <p>c. Subyek H berkeinginan memperbaiki kualitas hafalan dan mengoptimalkan upaya seperti membaca Al-Qur'an diluar maupun di dalam shalat dan memperbanyak muraja'ah, terlebih karena adanya evaluasi akhir yang diadakan oleh pihak asrama</p>
5.	Membatasi wilayah kesulitan	<p>a. Masalah mempengaruhi konsentrasi dalam menghafal (H:B1088-1119)</p> <p>b. Emosi yang ikut terbawa ketika menghafal Al-Qur'an (H:B1127-1131)</p> <p>c. Upaya untuk membatasi jangkauan kesulitan agar tidak mengganggu kegiatan menghafal Al-Qur'an (H:B1137-1143)</p>	<p>a. Subyek H berkeinginan memiliki hafalan yang bagus akan tetapi subyek kehilangan konsentrasi untuk menghafal ketika ada masalah pribadi</p> <p>b. Emosi subyek H terbawa saat menghafal dan muraja'ah sehingga menjadi hambatan, selain itu subyek juga bercerita bahwa karena lelah bisa jatuh tertidur saat menghafal</p> <p>c. Beristirahat agar tenang dan menghabiskan waktu dengan mengobrol bersama orang tua atau teman agar senang</p>
6.	Persepsi mengenai berapa lama kesulitan dapat berlangsung	<p>a. Persepsi bahwa kesulitan akan berlangsung sementara (H:B1149-1158)</p>	<p>a. Subyek H berpikir bahwa kesulitan berlangsung sementara, dibutuhkan waktu dua atau tiga hari kesulitan berlangsung ditambah dengan masa tenang sekitar dua atau tiga hari. Hal ini karena subyek H berlarut-larut memikirkan masalah</p>

7.	Persepsi mengenai berapa lama penyebab kesulitan berlangsung	b. Persepsi bahwa penyebab kesulitan akan berlangsung sementara (H:B1162-1164)	a. Subyek H masih memiliki optimisme untuk menyelesaikan hafalan dan mengatakan bahwa penyebab kesulitan akan berlangsung sementara
----	--	--	---

3. Axial Coding wawancara subyek NC

a. Axial coding dari verbatim wawancara sesi 1

NO	TEMA	SUBTEMA	URAIAN
1.	Cerita tentang diri subyek NC	a. Deskripsi diri (NC:B9-16)	a. Subyek NC mempersentasikan dirinya sebagai mahasiswa berumur 23 tahun yang merantau ke Banjarmasin
2.	Motivasi menghafal Al-Qur'an	<p>a. Kemauan meningkatkan kualitas diri dan terinspirasi dari teman (NC:B28-40)</p> <p>b. Perbedaan dan penurunan motivasi dan semangat menghafal Al-Qur'an ketika di rumah (NC:B43-59)</p> <p>c. Pengalaman awal-awal menghafal dari rumah (NC:B60-67)</p>	<p>a. Keinginan untuk mengulang hafalan yang ada, menambah hafalan dan mengikuti langkah teman yang menjadi penghafal Al-Qur'an</p> <p>b. Ketika di rumah, subyek NC merasa suasananya jauh lebih santai sehingga menghafalnya pun dilakukan seadanya. Jika di asrama, subyek merasa lebih bersemangat dan termotivasi karena suasana menghafal yang menyenangkan, peraturan asrama yang membantu tercapainya target hafalan dan teman-teman asrama.</p> <p>c. Pada awal menghafal di rumah, Subyek merasa kebingungan menentukan waktu untuk menghafal dan kesulitan menambah hafalan. Kegiatan menghafal hanya dilakukan satu atau dua kali dalam seminggu saat malam</p>

		<p>d. Faktor internal dan eksternal penyebab penurunan motivasi dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an (NC:B74-105)</p> <p>e. Pengalaman termotivasi (NC:B200-601)</p> <p>f. Perasaan motivasi menghafal sedang tinggi (NC:B604-704)</p>	<p>hari setelah mengajar mengaji anak-anak. Hafalan bertambah 5 atau 10 ayat saja.</p> <p>d. Faktor internal penyebab penurunan semangat dan intensitas hafalan adalah kebingungan menentukan waktu menghafal yang tepat dan irama hafalan yang dirasa mudah serta sesuai untuk diikuti. Adapun proses menghafal di rumah dirasa lamban karena adanya faktor eksternal seperti kesibukan lain (membantu orang tua dan mengajar anak-anak mengaji di rumah), suasana rumah yang nyaman dan santai tanpa pengaturan seperti di asrama, kesulitan bangun pagi kalau di rumah,</p> <p>e. Subyek NC termotivasi kembali untuk menghafal Al-Qur'an setelah tinggal bersama seorang teman yang menghafal Al-Qur'an selama sebulan, mendengar bacaan yang bagus dari teman tersebut dan caranya menjaga hafalan serta kemampuan memagemen diri membuat subyek NC bersemangat. Subyek juga meminta tips dan saran serta meneladani temannya.</p> <p>f. Perasaan subyek NC ketika bersama temannya sebagai motivasi untuk menjaga hafalan adalah senang, tenang dan damai.</p>
--	--	--	--

		<p>g. Perasaan ketika motivasi menghafal menurun (NC:B709-1004)</p> <p>h. Kebiasaan ketika menghafal Al-Qur'an (NC:B1007-1033)</p> <p>i. Upaya untuk mempertahankan semangat dalam menghafal Al-Qur'an (NC:B1036-1056)</p>	<p>g. Subyek NC merasakan kesulitan menghafal dan mengalami penurunan semangat ketika sedang halangan karena perubahan mood dan adanya perasaan malas muraja'ah akibatnya subyek NC lebih banyak melamun dan binggung</p> <p>h. Subyek NC memiliki kebiasaan untuk refreshing terlebih dahulu sebelum mulai menghafal agar tubuh, pikiran dan hati tidak tegang. Kemudian subyek akan mendnegarkan muratal surah yang akan dihafalkan sebanyak dua atau tiga kali sambil memerhatikan mushaf baik kalimat bahasa arabnya maupun terjemahnya lalu menghafalkannya dengan posisi duduk tanpa bersandar atau berbaring sambil menantap halaman mushaf yang sudah difoto di hp.</p> <p>i. Subyek NC berusaha mempertahankan motivasi dan semangat untuk menghafal dengan cara mencari muratal dengan irama yang disukai dan mencari bahan bacaan yang santai untuk refreshing sebelum menghafal. Selain itu subyek juga meluangkan waktu pada pagi dan malam hari untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an meski hanya memandangi bacaannya saja agar hafalan bertambah kuat.</p>
--	--	--	--

3.	Dukungan keluarga	<p>a. Tanggapan keluarga ketika masuk asrama Tahfiz (NC: B1072-1080)</p> <p>b. Tanggapan keluarga terhadap program menghafal dari rumah (NC: B1088-1102)</p> <p>c. Perasaan terhadap perubahan lingkungan dan suasana menghafal Al-Qur'an (H:B1108-1132)</p> <p>d. Perasaan terhadap sikap keluarga (NC:B1137-1161)</p> <p>e. Sikap orang tua ketika anaknya sedang menghafal Al-Qur'an (NC:B1165-1185)</p>	<p>a. Keluarga subyek NC sangat mendukung keputusannya tinggal di asrama tahfidz Aisyah Al-Amin karena lingkungan nya yang terjaga</p> <p>b. Kebiasaan di asrama yang dilakukan di rumah memperoleh tanggapan yang positif dari keluarga bahkan ketika menghafal adik subyek membantu menjaga dan mengoreksi bacaannya</p> <p>c. Pada awalnya subyek NC merasa kesulitan untuk melakukan kebiasaan yang dilakukan di asrama karena perbedaan lingkungan seperti tidak ada pembimbingan langsung seperti di asrama dan teman-teman yang membersamai, selain itu lingkungan rumah yang dirasa sangat nyaman dan banyak hiburan, adanya kesibukan membantu orang tua serta tugas kuliah membuat subyek merasa berat menghafal Al-Qur'an.</p> <p>d. Subyek NC merasa senang atas dukungan keluarga selama kuliah dan menghafal</p> <p>e. Subyek NC bercerita kadang adik dan ibunya membantu memegang mushaf dan memerhatikan hafalannya serta mengoreksinya jika salah</p>
4.	Lingkungan tempat tinggal	<p>a. Lingkungan dan tempat tinggal dirasa kondusif untuk menghafal</p>	<p>a. Lingkungan dan tempat tinggal subyek dirasa mendukung untuk menghafal Al-Qur'an, terlebih lagi subyek dan</p>

		<p>Al-Qur'an (NC:B1190-1244)</p> <p>b. Hambatan dan tantangan dalam menghafal Al-Qur'an di rumah (NC:B1247-1311)</p> <p>c. Cara untuk menghadapi perubahan lingkungan menghafal Al-Qur'an (NC:B1318-1332)</p>	<p>orangtuanya mengajar mengaji anak-anak di desa. Apabila merasa terganggu ketika menghafal, subyek akan berhenti dan melanjutkan di hari yang lain</p> <p>b. Subyek NC mengungkapkan bahwa hambatan dalam menghafal Al-Qur'an di rumah dipengaruhi oleh faktor malas, faktor kelelahan karena belajar dan tugas, perubahan mood yang mempengaruhi keinginan menghafal, kebingungan mengatur waktu dan belum menemukan irama yang sesuai, kondisi fisik yang kurang sehat dan faktor eksternal lainnya seperti kesibukan di rumah</p> <p>c. Sebelumnya terasa agak sulit, menghafal terkesan asal dan setoran masih dipaksakan, namun setelah semangat subyek kembali tinggi setelah termotivasi oleh temannya, subyek NC mulai mengatur jadwal hafalan dan mengingat kebiasaan sewaktu di asrama</p>
5.	Metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an	a. Cara menghafal Al-Qur'an (NC:B1347-1360)	a. Memastikan keadaan tubuh, pikiran dan hati tenang dengan membaca bacaan yang ringan, kemudian mendengarkan muratal dengan irama yang disukai lalu mulai memperhatikan ayat Al-Qur'an per huruf dan masukkan ke dalam ingatan

		<p>b. Target hafalan per bulan tergantung surah (NC:B1363-1377 dan B1398-1399)</p> <p>c. Pengalaman melupakan ayat Al-Qur'an dan penyebab lupa (NC: B1381-1387)</p> <p>d. Perasaan setelah menyelesaikan surah yang dihafalkan (NC:B1390-1393)</p> <p>e. Perasaan ketika tidak dapat menambah hafalan sesuai target (NC:B1402-1409)</p> <p>f. Tindakan yang dilakukan ketika menemui ayat yang dirasa sulit (NC:B1421-1432)</p> <p>g. Perasaan ketika menemukan ayat yang sulit (NC:B1435-1441)</p> <p>h. Perasaan dan tindakan ketika menyadari kelupaan ayat Al-Qur'an saat muraja'ah (NC:B1445-1467)</p>	<p>b. Tidak menetapkan target menghafal, subyek NC memilih surah berdasarkan irama muratal yang disukai. Dalam sehari menambah 5 ayat.</p> <p>c. Subyek NC menjawab sering lupa karena lupa nada dan kurang muraja'ah</p> <p>d. Bersyukur dan senang bahkan semangat mengulang-ulang beberapa kali dari awal ayat sebelum kembali beraktivitas</p> <p>e. Subyek NC merasa kesal, kecewa, marah pada diri sendiri karena tidak juga hafal, disisi lain merasa penasaran penyebab tidak hafal</p> <p>f. Mendengarkan muratal surah yang akan dihafalkan berulang kali sampai menempel di ingatan</p> <p>g. Subyek NC ketika menemukan ayat yang sulit merasa penasaran akan penyebab susah memasukkan ke dalam ingatan ayat tersebut</p> <p>h. Subyek NC merasa kecewa dan bertanya-tanya kemudian mendengarkan muratal lagi dan memprioritaskan hafalan yang sudah dilupakan</p>
--	--	---	---

		<p>i. Kebiasaan atau cara khusus dalam menghafal Al-Qur'an (NC:B1475-1515)</p> <p>j. Strategi menghafal ketika banyak kesibukan dan teralihkan oleh hobi (NC:B1523-1541)</p> <p>k. Strategi menghafal Al-Qur'an ketika menemui ayat yang sulit atau ayat yang serupa (NC:B1547-1570)</p> <p>l. Sikap ketika sedang melafalkan menyadari ada ayat yang terlupa (NC: B1573-1583)</p> <p>m. Upaya untuk menjaga hafalan</p>	<p>dengan memanfaatkan waktu luang seperti liburan kuliah</p> <p>i. Selain menciptakan suasana dan kondisi yang nyaman untuk menghafal, subyek NC sering menggunakan cermin untuk melihat bentuk mulut ketika melafalkan ayat agar cepat, kuat dan dirasa benar hafalannya</p> <p>j. Subyek NC merasa melalaikan hafalan seperti mengurangi waktu hafalan karena teralihkan ulangan, flim, komik dan buku yang baru rilis, menyadari ini subyek berupaya menambah motivasi dengan memperbanyak mendengar muratal Al-Qur'an dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an lalu mulai menghafal</p> <p>k. Subyek NC sering menemukan ayat yang diasa sulit pada surah-surah yang pendek, biasanya subyek NC akan mendengarkan muratal dan memerhatikan ayat per huruf, memerhatikan terjemahannya dan sambungan atau perbedaan ayat yang serupa tadi agar hafalan tidak lagi terbelit</p> <p>l. Langsung memutar muratal surah Al-Qur'an dan melihat ayat</p>
--	--	--	--

		Al-Qur'an (NC:B1586-1592)	m. meluangkan waktu sebanyak-banyaknya, terutama pada pagi dan malam hari setelah isya atau sebelum tidur
6.	Kesadaran untuk memegang kendali	<p>a. Adanya kesadaran untuk mengendalikan kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an (NC:B1602-1609)</p> <p>b. Dorongan untuk mengendalikan diri (NC:B1613-1622)</p> <p>c. Kendali yang dirasakan dan perasaan tidak berdaya (NC:B1631-1704)</p> <p>d. Menyikapi kesulitan dan upaya mengendalikan kesulitan (NC:B1711-1722)</p>	<p>a. Subyek NC merasakan adanya kesadaran untuk mengendalikan diri yang dibuktikan dengan upaya perubahan seluruh kebiasaan sehari-hari dan hati yang jauh lebih tenang karena adanya kontrol emosi</p> <p>b. Setelah tinggal bersama teman yang menghafalkan Al-Qur'an selama sebulan, melihat kebiasaan teman dan mendengar bacaan/hafalan Al-Qur'an nya yang bagus membuat subyek merasa termotivasi untuk bangkit dari keterpurukan dan mengatasi kebingungannya</p> <p>c. Semester sebelumnya subyek NC merasa tidak berdaya untuk menambah hafalan karena menghafal dirasa sulit, metode yang digunakan dirasa belum tepat, dan perasaan terdesak waktu. Setelah bertemu dan tinggal bersama seorang teman penghafal Al-Qur'an, subyek merasa termotivasi kembali dan mendapatkan bantuan darinya untuk melanjutkan hafalan</p> <p>d. Subyek NC menetapkan waktu khusus untuk menghafal yaitu pagi atau malam, diluar jam tersebut subyek tidak memaksakan diri untuk menghafal Al-</p>

			<p>Qur'an terlebih saat kondisi tubuh dirasa kurang sehat atau sedang banyak pikiran maka subyek tidak menghafal melainkan beristirahat dan bersantai agar tidak tegang</p>
7.	Kepercayaan untuk mengubah keadaan	<p>a. Kepercayaan diri untuk mengubah keadaan yang sulit (NC:B1733-1768)</p> <p>b. Keyakinan untuk menyelesaikan target hafalan (NC:B1773-1782)</p> <p>c. Tindakan untuk mengubah keadaan yang sulit (NC:B1783-1808)</p>	<p>a. Subyek NC mendapatkan kembali kepercayaan dirinya ketika bersama dengan teman yang hafalannya bagus. Subyek NC tidak ingin berhenti menghafal meski sulit dan tidak semangat sebaliknya semakin terpicu untuk menyelesaikan hafalan, jika berhenti muraja'ah atau menghafal justru subyek merasa kehilangan karena sejak kecil terbiasa berinteraksi dengan Al-Qur'an.</p> <p>b. Pada awal menghafal Al-Qur'an di rumah subyek NC merasa kehilangan bimbingan sehingga tidak yakin dan tidak percaya diri tapi setelah bisa beradaptasi, subyek mulai melakukan kebiasaan baru di rumah dan bangkit dari keadaan terpuruk</p> <p>c. Memperbanyak meluangkan waktu untuk menghafal dan muraja'ah dan menerapkan kembali kegiatan asrama di rumah seperti shalat tahajud dan ibadah sunnah lainnya yang sebelumnya ketika terpuruk tidak lagi dikerjakan</p>

8.	Pemberdayaan atau ketidakberdayaan	<p>a. Pemberdayaan diri dengan membuat perencanaan untuk mengatasi kesulitan (NC:B1814-1820)</p> <p>b. Potensi diri dalam menghafal Al-Qur'an (NC:B1827-1836 dan B1877-1901)</p> <p>c. Ketika tidak berhasil menenangkan tubuh, pikiran dan hati sebelum/saat menghafal Al-Qur'an (NC: B1840-1861)</p>	<p>a. Subyek NC kadang membuat jadwal tertulis untuk menghafal dan kegiatan lain seperti shalat tahajud di catatan kecil yang kemudian di tempel di madding</p> <p>b. Subyek NC merasa bahwa potensi yang dimiliki olehnya adalah kemampuan memanipulasi mood dengan melakukan hal-hal yang disukai seperti membaca atau sesuatu yang menantang sebagai coping stress sebelum mulai menghafal atau saat dirasa tegang, selain itu subyek juga berupaya untuk menghindari mendengarkan musik</p> <p>c. Subyek NC memilih beristirahat atau tidur</p>
----	------------------------------------	--	---

b. Axial coding dari verbatim wawancara sesi 2

NO	TEMA	SUBTEMA	URAIAN
1.	Mempertahankan kendali ketika dihadapkan pada situasi yang lebih sulit	<p>a. Pola pikir dalam mempertahankan kendali diri (NC:B10-23)</p> <p>b. Perasaan ketika keadaan tidak</p>	<p>a. Berpikir bagaimana caranya melepaskan ketegangan dan bisa tenang atau rileks agar nanti saat menghafal lagi lebih lancar dan cepat hafal, yakni dengan cara mendengarkan muratal atau membaca bacaan ringan seperti novel</p> <p>b. Subyek NC pernah merasa sangat kesulitan untuk</p>

		<p>membaik (NC:B26-59)</p> <p>c. Sikap dalam menghadapi kesulitan yang semakin besar (NC:B62-83)</p>	<p>menghafal di rumah tepatnya juz 29 surah Al-Qalam karena pelafalannya sulit dan tidak familiar sehingga subyek merasa kecewa dengan diri sendiri dan hampir marah</p> <p>c. Subyek NC pernah tidak setoran karena dirasa sangat sulit untuk hafal, subyek lalu berjuang keras dengan cara mengulang bacaan, memerhatikan huruf dan mengulang bacaan lagi</p>
2.	Kemampuan mengendalikan emosi	<p>a. Pengalaman yang mendorong untuk mengendalikan emosi (NC:B90-301)</p> <p>b. Perasaan terhadap keberhasilan mengendalikan emosi negatif (NC:B304-404)</p> <p>c. Cara mengendalikan emosi (NC:407-504)</p>	<p>a. Dengan berbagai kesulitan yang dialami pada awal-awal menghafal Al-Qur'an di rumah, subyek NC merasakan emosi negatif seperti kecewa pada diri sendiri sampai menjauhkan diri dari Al-Qur'an dan memilih mendengarkan music sampai subyek kembali termotivasi untuk mengendalikan emosi setelah bertemu seorang teman yang hafalannya bagus</p> <p>b. Merasa senang dan nyaman, tidak gugup lagi karena takut salah ketika setoran melalui rekaman yang kemudian dikirimkan ke ustadzah melalui whatsapp</p> <p>c. Melepaskan ketegangan dan stress dengan melakukan hal yang disukai seperti membaca buku kemudian mulai mendengarkan muratal lagi</p>
3.	Kemampuan mengatur diri	<p>a. Managemen kegiatan (NC:B601-1003)</p>	<p>a. Satu bulan menghafal di rumah, subyek NC masih kebingungan mengatur waktu karena kegiatan perkuliahan</p>

		<p>b. Perasaan terhadap upaya manajemen kegiatan yang berhasil (NC: 1008-1016)</p> <p>c. Perasaan terhadap upaya manajemen kegiatan yang tidak berhasil (NC: B1023-1034)</p>	<p>dan kegiatan lain yang padat bahkan hafalan dilakukan sehari sebelum setoran. Setelah terbiasa, subyek mulai mampu mengatur kegiatan bahkan merencanakan dan membuat jadwal kegiatan terkhusus ibadah dan hafalan seperti muraja'ah saat tahajud, hafalan setelah subuh dan menjelang tidur, mengaji dan mengajar setelah maghrib.</p> <p>b. Pada awalnya terasa berat tapi subyek memiliki kemauan untuk maju yang kuat tetap melanjutkan hingga mampu terbiasa dan merasakan ketenangan setelah berhasil melakukan manajemen kegiatan, subyek juga merasa senang karena menghafal dirasa lebih mudah dari sebelumnya</p> <p>c. Disaat rencana yang dibuat tidak optimal dilakukan, subyek NC merasa kecewa namun disatu sisi memaklumi sebagai bagian dari proses belajar</p>
4.	Kemampuan untuk mengenali sumber masalah	a. Menelusuri penyebab masalah (NC: B1040-1082 dan B1414-1421 (wawancara sesi 1) dan B1864-1870 (wawancara sesi 1)	a. Subyek menyadari kesalahannya dan permasalahan yang dialami namun memilih tidak memikirkan penyebab kesulitan agar tidak mengalami penurunan semangat lagi dan langsung bertindak dengan cara mengulang bacaan dalam rangka mengatasi kesulitan tanpa banyak berpikir. Pernyataan subyek sebenarnya menunjukkan

		<p>b. Perasaan bersalah atas kelalaian dan kurang optimal dalam menghafal Al-Qur'an di rumah (NC:B1090-1096)</p> <p>c. Perasaan yang muncul setelah menyadari adanya kelalaian (NC:B1106-1112)</p> <p>d. Perasaan dan sikap ketika kegiatan menghafal diganggu (NC:B1117-1133)</p>	<p>adanya proses berpikir untuk menemukan sumber masalah</p> <p>b. Pernah menyalahkan diri sendiri karena kecewa tidak hafal atau teralihkan dari hafalan</p> <p>c. Subyek NC awalnya terkejut, kemudian penasaran pada penyebab melupakan hafalan, lalu muncul perasaan kecewa diikuti perasaan kebingungan, kemudian muncul keinginan memulai lagi dengan melihat ayat</p> <p>d. Subyek NC merasa kaget, gugup, kecewa, sedikit marah ketika sedang menghafal terganggu atau terpaksa berhenti karena orang lain kemudian subyek akan mengubah jadwal hafalan dan memperbanyak meluangkan waktu untuk menghafal</p>
5.	Menyadari dan mengakui akibat dari suatu perbuatan dan bertanggung	<p>a. Menyadari akibat suatu perbuatan (NC: B1137-1154)</p> <p>b. Perasaan bertanggung jawab dan penyebab adanya perasaan tanggung jawab (NC: B1158-1168)</p>	<p>a. Subyek NC cepat menyadari kelalaian dalam menjaga hafalan sehingga melupakan hafalan Al-Qur'an namun lamban untuk mengubah dan memulai kembali karena terlanjur menjadi kebiasaan</p> <p>b. Subyek NC memiliki keinginan bertanggung jawab yang terus bertumbuh setiap hari terutama saat membuka Al-Qur'an, selalu ingin muraja'ah dan menambah hafalan. Subyek NC juga menyadari bahwa penyebab</p>

		<p>c. Cara bertanggung jawab (NC: B1171-1174)</p>	<p>keinginan bertanggung jawab tersebut karena takut kehilangan hafalan lagi dan takut mengecewakan diri sendiri</p> <p>c. Meski sulit tetap berjuang untuk menghafal dan menjaga hafalan dengan membuka mushaf, sering muraja'ah, mendengarkan muratal juga tidak lupa mempersiapkan diri sebelum mulai menghafal</p>
6.	Belajar dari kesalahan	<p>a. Lama waktu yang dibutuhkan (NC: B1180-1200)</p> <p>b. Mengambil pelajaran dari kelalaian dalam menghafal Al-Qur'ann (NC: B1204-1209)</p> <p>c. Upaya untuk menambah hafalan (NC: B1217-1234)</p>	<p>a. Subyek NC menyadari pentingnya melakukan manajemen waktu dan kegiatan. Proses perbaikan subyek NC membutuhkan waktu yang lama karena perlu pembiasaan dan perjuangan terus menerus secara perlahan</p> <p>b. Subyek NC menyadari pentingnya kemampuan manajemen waktu, bersikap tenang terhadap kondisi atau gangguan, bersemangat dan berjuang keras untuk menghafal Al-Qur'an</p> <p>c. Subyek NC tidak memaksakan diri untuk menambah hafalan baru, Jika bisa lebih dari 5 ayat atau setengah halaman maka akan diupayakan</p>
7.	Membatasi wilayah kesulitan	<p>a. Permasalahan yang mempengaruhi fokus dan konsentrasi dalam menghafal (NC: B2141-1274)</p>	<p>a. Pengaruh buku bacaan, tontonan, musik dan tugas kuliah sering menjadi penyebab subyek NC terhambat dan sulit berkonsentrasi saat menghafal Al-Qur'an</p>

		<p>b. Emosi yang ikut terbawa ketika menghafal Al-Qur'an (NC:B1280-1307)</p> <p>c. Upaya untuk membatasi jangkauan kesulitan agar tidak mengganggu kegiatan menghafal Al-Qur'an (NC:B1310-1321)</p>	<p>b. Subyek NC bercerita mengenai jadwal penyerahan tugas dan setoran yang berdekatan. Tugas yang diprioritaskan menjadikan waktu muraja'ah dan hafalan sedikit sehingga memunculkan perasaan terdesak dan tidak percaya diri terhadap hafalannya</p> <p>c. Subyek NC mengupayakan agar tubuh, pikiran dan hati tenang dan fresh kembali sebelum mulai menghafal. Selain itu subyek juga menggunakan cermin sebagai sarana untuk memudahkan proses menghafal dan mencegah kesulitan bertambah besar</p>
8.	Persepsi mengenai berapa lama kesulitan dapat berlangsung	a. Persepsi bahwa kesulitan akan berlangsung sementara (NC: B1325-1336)	a. Menerima adanya kesulitan dalam proses menghafal Al-Qur'an dan menganggap bahwa kesulitan akan berlangsung sementara tergantung pada tingkat kesulitannya
9.	Persepsi mengenai berapa lama penyebab kesulitan berlangsung	a. Persepsi bahwa penyebab kesulitan akan berlangsung sementara (NC:B1340-1346)	b. Menurut subyek NC, penyebab kesulitan yang dirasakan selama menghafal Al-Qur'an hanya akan berlangsung sementara. Selama ini subyek kebingungan mengatur waktu dan menentukan metode, setelah sudah bisa mengatur waktu dan menemukan metode yang sesuai, menghafal Al-Qur'an dirasa lebih mudah

LOA Submit Jurnal Sultan Idris



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website pi.uin-antasari.ac.id

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Artikel/Naskah : "Adversity Qoutient Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Selama Program Belajar Jarak Jauh (PBJJ) Di Asrama Tahfidz Aisyah Al-Amin"

Nama Penulis : Raidhatun Ni'mah

NIM : 170104040286

Prodi : Psikologi Islam

Bersama surat ini menerangkan bahwa artikel/naskah ilmiahnya telah submitted dan akan diterbitkan di Sultan Idris Journal of Psychology and Education oleh UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia (<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/SIJOPE/index>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 20 Oktober 2022

Mengetahui,

Sekretaris Prodi Psikologi Islam



Dokumentasi

Jurnal Harian NC

JURNAL HARIAN 1

Hari / tanggal : Rabu / 7 Juli 2021

Waktu	Ativitas
09:10 - 09:30	Sholat subuh
09:31 - 11:59	Kegiatan pagi : <ul style="list-style-type: none"> ↳ Perawatan diri ↳ Membantu orangtua ↳ Sarapan ↳ Menjaga adik ↳ Belajar ↳ Istirahat
12:00 - 13:00	Kegiatan siang <ul style="list-style-type: none"> ↳ Persiapan makan siang (memasak dan menata) ↳ makan ↳ Cuci piring
13:01 - 13:20	Sholat dzuhur
13:21 - 16:59	Istirahat
17:00 - 17:20	Sholat Ashar
17:21 - 18:29	Kegiatan sore <ul style="list-style-type: none"> ↳ Mengapur rumah ↳ Melipat pakaian ↳ Mandi ↳ Makan
18:30 - 19:00	Sholat Magrib
19:01 - 19:45	Persiapan makan malam (memasak dan menata)
19:46 - 20:15	Sholat Isya

No. _____

Date : _____

20:16 - 20:29	Istirahat
20:30 - 21:30	Rapat Kapanitiaan (pelatihan Design Graps skin CorelDraw) : pembahasan perkembangan job dis devis.
21:31 - 23:00	hafalan : ↳ Qs. Al-Balad (1-20) ↳ Q. S Asy-Syams (1-15)
23:01 - 04:40	Istirahat.

JURNAL HARIAN 2

No. _____

Date: _____

Hari/Tanggal: Kamis / 8 Juli 2021

Waktu	Aktivitas
05.40 - 06.00	Sholat Subuh
06.01 - 07.00	Menghafal (Q.S. Al-Balad & Q.S. Asy-Syams)
07.01 - 08.00	Istirahat
08.01 - 12.00	Membantu orang tua
	Perawatan diri
	Persiapan makan
	makan
	Menjaga adik
	Istirahat
12.01 - 13.00	Persiapan makan siang
	Makan
	Mengangkat jemuran
13.01 - 13.30	Sholat zuhur
13.31 - 14.30	Belajar
14.31 - 15.50	Istirahat
15.51 - 16.05	Sholat ashar
16.06 - 18.50	Memasak
	Menyapu rumah
	Mandi
	Makan
	Hafalan (Q.S. Al-Balad & Q.S. Asy-Syams)
18.51 - 19.10	Sholat maghrib
19.11 - 19.30	Hafalan (Q.S. Al-Balad & Q.S. Asy-Syams)

NO. _____

Date: _____

	Seloran ke orang tua (Q.s. Al-Balad & Q.s. Asy-syams)
19.31 - 19.40	Membaca Q.s. Al-Kahfi 1-31
19.41 - 19.55	Sholat Isya
19.56 - 20.10	Seloran hafalan Astama Aisyah
20.11 - 09.24	Istirahat

JURNAL HARIAN 3

Tempat / Tanggal : Jumat / 9 Juli 2021

No. _____

Date: _____

Waktu	Aktivitas
07.00 - 07.50	Sholat Subuh
07.51 - 08.00	Istirahat
08.01 - 12.00	Membantu orang tua
	Makan
	Istirahat
12.01 - 13.00	Persiapan makan siang
	Istirahat
13.01 - 13.20	Sholat dzuhur
13.21 - 14.30	Makan
	Men cuci piring
14.31 - 16.14	Mengangkat jemuran
	Menjaga adik
	Istirahat
16.15 - 16.35	Sholat Ashar
16.36 - 18.50	Masak
	Menyiapkan persiapan kerja Ayah
	Makan
	Menyapu Rumah
	Mandi
18.51 - 19.10	Sholat Magrib
19.11 - 19.45	Mengajar anak-anak
19.46 - 20.00	Sholat Isha
20.01 - 21.17	Mengaji. (Q.S. Al-Kahfi: 52-101)

No. _____

Date: _____

	Mengimlak adit mengaji (Q.S. Al-Kahf: 102-110)
	Mengaji (Q.S. Adh-Dhuran: 27) s.d (Q.S. Az-Zukhruf: 89)
21-18 - 23-20	Widhiarahat
27-21 - 23-00	Muraajaah
23-01 - 05-24	Istirahat

JURNAL HARIAN 4

No. _____

Hari / Tanggal : Sabtu / 10 Juli 2021

Date : _____

Waktu	Aktivitas
06.25 - 06.00	Sholat Subuh
06.01 - 12.59	Membantu orangtua
	Merawat diri
	Makan
	Istirahat
13.00 - 13.15	Sholat dzuhur
13.16 - 15.52	Istirahat
15.53 - 16.15	Sholat ashar
16.16 - 18.35	Makan
	Melipat pakaian
	Menyapu rumah
	Mandi
18.36 - 19.45	Sholat Magrib
	Mengajar anak-anak
	Menyimak adik mengaji
	Mengaji
	Menemani adik belajar
19.46 - 20.00	Sholat Isya
20.01 - 22.00	Hafalan (Q.S. Al-Layl : 1-21)
22.01 - 05.14	Istirahat

JURNAL HARIAN 9

No. _____

Date: _____

Hari / Tanggal Minggu / 11 Juli 2021

Waktu	Aktivitas
06.15 - 09.44	Sholat subuh
09.45 - 11.59	Istirahat
12.00 - 13.30	Memasak
	Makan
	Mencuci piring
13.31 - 13.50	Sholat dluhur
14.51 - 15.00	Membaca
17.01 - 17.00	Istirahat
17.01 - 17.20	Sholat Ashar
17.21 - 18.50	Mandi
	Menyapu rumah
18.51 - 19.45	Sholat Magrib
	Mengajar anak-anak
	Menyimat adik mengaji
	Mengaji
	Mendampingi adik belajar
	Muraja'ah
19.46 - 20.00	Sholat Isya
20.01 - 22.45	Masak
	Makan
	Mencuci piring
	Melipat Paksi'an
23.46 - 23.20	Hafalam
03.21 - 05.15	Istirahat

MIRAGE

8

JURNAL HARIAN

No. _____

Date: _____

Hari/tanggal: Senin / 12 Juli 2021

Waktu	Aktivitas
06.20 - 09.40	Sholat subuh
09.41 - 12.54	Mengjahit
	Menyapu
	Mandi
	Mencuci pakaian
	Makan
	Istirahat
12.55 - 16.30	Sholat dluhur
	Mengangkat jemuran
	Istirahat
16.31 - 16.55	Sholat ashar
16.56 - 18.39	Istirahat
	Menyapu rumah
	Menyetraka pakaian
	Makan
18.40 - 19.00	Sholat Magrib
19.01 - 19.45	Mengajar anak-anak
	Menyimat adik mengaji
	Mengaji
	Muraja'ah
19.46 - 20.00	Sholat Isya
20.01 - 22.45	Masak
	Makan

JURNAL HARIAN 7

No. _____

Hari Minggu: Selasa / 13 Juli 2021.

Date: _____

Waktu	Aktivitas
07-12 - 09-31	Sholat subuh
09-32 - 13-27	Istirahat
	Membantu orang tua
	Makan
	Menyiapkan perlengkapan sebelum tatap muka adik
13-28 - 13-50	Sholat dzuhur
13-51 - 16-55	Men cuci piring
	Istirahat
	Menyetrika pakaian
	Persiapan cepulan malam
17-56 - 17-17	Sholat ashar
18-18 - 18-45	Menyapu rumah
	Menyetrika pakaian
	Mandi
19-50 - 19-45	Sholat Magrib
	Mengajar anak - anak
	Menyimak adik mengaji
	Mengaji
20-46 - 20-00	Sholat isya
21-01 - 21-11	Mendampingi adik belajar
	Makan
	Men cuci piring
	Belajar

No. _____

Date: _____

21.42 - 22.30	Murajaah
22.31 - 04.15	Istirahat

MIRAGE

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Raidhatun Ni'mah
2. Tempat, tanggal lahir : Sungai Bungur. 12 Juni 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Sungai bungur RT.1 RK.1, Desa
Pandulangan, Kec. Padang Batung,
Kabupaten Hulu Sungai Selatan
7. Pendidikan :
 - a. SDN Madang 2 Padang Batung
 - b. Mts Darul Ulum Kandangan
 - c. MAN 2 Hulu Sungai Selatan
8. Orang Tua
 - a. Ayah
 - 1) Nama : Huraini
 - 2) Pekerjaan : Buruh Tani
 - 3) Alamat : Jl. Sungai bungur RT.1 RK.1, Desa
Pandulangan, Kec. Padang Batung,
Kabupaten Hulu Sungai Selatan
 - b. Ibu
 - 1) Nama : Mahrina Iriyani
 - 2) Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - 3) Alamat : Jl. Sungai bungur RT.1 RK.1, Desa
Pandulangan, Kec. Padang Batung,
Kabupaten Hulu Sungai Selatan
9. Saudara : -
10. Pengalaman Organisasi : Anggota LPPQ
: Anggota PMII
: Anggota Sanggar Legenda

: Anggota Komunitas Satria Archery Club
: Pengurus KMHSS
: Pengurus LPPI Annisa

Banjarmasin, 1 November 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Raidhatun Ni'mah', written in a cursive style.

Raidhatun Ni'mah